2025

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

Memperkuat Strategi dan Inovasi untuk Terus Tumbuh

Strengthening Strategy and Innovation for Continuous Growth



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana bisnis, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk yang selanjutnya akan disebut Perusahaan atau SMLE yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali informasi yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains operational and financial statements, business projections and plans, strategy and policy implementation, and objectives of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk, hereinafter referred to as the Company or SMLE, which are classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for historical information. These statements carry potential risks and uncertainties, and may result in actual developments materially differing from those reported.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current conditions and projected future conditions in the business environment where the Company operates. The Company does not guarantee that the validated documents will yield specific results as expected.

Tentang Laporan Tahunan
About the Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk Tahun Buku 2025 dengan tema "*Strengthening Strategy and Innovation for Continuous Growth*". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan data dan perkembangan bisnis Perusahaan di sepanjang tahun 2025 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif tentang kinerja PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Informasi dalam laporan tahunan memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan; kinerja operasi, bisnis dan keuangan; serta informasi perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Laporan Tahunan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam buku yang sama, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas baik.

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat dimana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam SEOJK No. 16/POJK.04/2021.

Welcome to the Annual Report of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk for the 2025 Financial Year, with the theme "Strengthening Strategy and Innovation for Continuous Growth". This theme was chosen based on in-depth analysis and research of the Company's business data and developments throughout 2025, as well as the future of the Company's business sustainability.

This Annual Report serves as comprehensive documentation source of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk's performance over a period of 1 (one) year. Information in this annual report includes complete documentation describing the Company profile; operational, business and financial performance; as well as information on the development of the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles.

This Annual Report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English in the same book, using easy-to-read font types and sizes, and printed with good quality. The references and standards used in the creation of

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk's Annual Report apply parameters and standard criteria applicable in Indonesia, where the Company conducts its business activities. This Annual Report uses the standards stipulated in SEOJK No. 16/POJK.04/2021.


2025
Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report
Memperkuat Strategi dan Inovasi untuk Terus Tumbuh
Strengthening Strategy and Innovation for Continuous Growth
Memperkuat Strategi dan Inovasi untuk Terus Tumbuh
Strengthening Strategy and Innovation for Continuous Growth
2025



Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme

Strengthening Strategy and Innovation for Continuous Growth

Tema “Memperkuat Strategi dan Inovasi untuk Terus Tumbuh “ pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025 mencerminkan upaya PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk untuk terus tumbuh dan berkelanjutan, dengan memperkuat strategi dan inovasi. Di mana Perseroan terus memperkuat kemitraan yang solid dengan pemasok lokal maupun internasional serta menjamin ketersediaan bahan baku berkualitas tinggi.

Saat ini Perseroan terus memperkuat inovasi dan mengembangkan produk-produk baru yang sesuai dengan tren pasar dan kebutuhan industri. Perseroan juga terus berupaya untuk melakukan penambahan fasilitas produksi dan meningkatkan kapasitas serta kapabilitas bisnis, dalam rangka merespon permintaan pasar yang terus meningkat.

The theme “Strengthening Strategy and Innovation for Continuous Growth” in the Company’s 2025 Annual Report reflects PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk’s efforts to continue growing and sustainability, by strengthening its strategy and innovation. The Company continues to strengthen solid partnerships with local and international suppliers and ensures the availability of high-quality raw materials.

The Company’s ongoing efforts are strengthening innovation and developing new products aligned with market trends and industry needs. The Company also continues to strive to add production facilities and increase business capacity and capabilities, in order to respond to increasing market demand.

Daftar Isi
Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibility	2
Tentang Laporan Tahunan About the Report	3
Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme	5
Daftar Isi Table of Content	6
Pencapaian Penting 2025 Key Achievements in 2025	8
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage	9
Jejak Langkah Perusahaan Milestones	10

01 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	14
Ikhtisar Saham Share Highlights	17
Kronologi Penerbitan atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance or Listing	18
Peristiwa Penting 2025 Important Events in 2025	18
Sertifikasi 2025 Certifications 2025	19

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	24
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	30
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025 PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report & Sustainability 2025 PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk	40

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	44
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	45
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission, and Values	46
Bidang Usaha Perusahaan Line of Business	47
Skala Perusahaan Business Scale	48
Struktur Organisasi Organization Structure	52
Profil Manajemen Perusahaan Management Profile of the Company	52
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition	62
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	63
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associates	64
Struktur Grup Group Structure	64
Lembaga atau Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Institutions and Professions of the Company	65
Sumber Daya Manusia Human Resources	66

04 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	70
Tinjauan Industri Industry Overview	71
Tinjauan Operasional dan Bisnis Operational And Business Overview	72
Analisis Keuangan Financial Analysis	83
Kemampuan Membayar Utang Solvency Capability	95
Tingkat Kolektibilitas Piutang Collection Period	97
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	100
Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitments on Capital Expenditure	100
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	101
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Rare and Extraordinary Events	101
Informasi Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Informations Subsequent to the Date of the Accountant's Report	101
Perbandingan Target dan Realisasi Comparison of Target and Realization	102

Kebijakan Dividen 102
Dividend Policy

Kontribusi Kepada Negara 104
Contribution to the Nation

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 104
Employees and/or Management Stock Option Program

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 104
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Consolidation/Merger, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 105
Utilization of Public Offering Proceeds

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi 107
Disclosure of Material Transactions Involving Conflict of Interest with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir 108
Changes in Laws and Regulations and their Impact on the Company During the Last Financial Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir 108
Changes in Accounting Policies Applied by the Company During the Last Financial Year

Aspek Pemasaran 109
Marketing Aspect

Informasi Kelangsungan Usaha dan Prospek Usaha 111
Business Continuity and Outlook Information

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 116
Implementation of Good Corporate Governance

Dasar Penerapan GCG 116
The Basis of GCG Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham 121
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 137
Board of Commissioners

Direksi 145
The Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 150
Remuneration Policies and Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 150
Diversity Composition Policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris 151
Committees Under the Board of Commissioners

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan 186
Legal Cases

Sanksi Administrasi 186
Administrative Sanctions

Kode Etik Perusahaan 186
Code of Conduct of the Company

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan 188
Anti-Corruption and Anti Bribery Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran 190
Violation Reporting System

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 191
Implementation of Best Practices in Corporate Governance for Public Companies

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 202
Sustainability Performance Highlights

Strategi Keberlanjutan 203
Sustainability Strategy [OJK A.1]

Tentang Laporan Keberlanjutan 205
About the Report

Sambutan Direksi 209
Message from the Board of Directors [OJK D.1, GRI 2-22]

Profil Perusahaan 212
Company Profile [2-1, 2-6, 2-28]

Tata Kelola Keberlanjutan 212
Sustainability Governance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan 218
Activities to Build a Sustainability Culture [OJK F.1]

Kinerja Keberlanjutan 219
Sustainability Performance

Tanggung Jawab terhadap Produk dan Jasa 246
Product and Service Responsibility

Survei Kepuasan Pelanggan 248
Customer Satisfaction [OJK F.30]

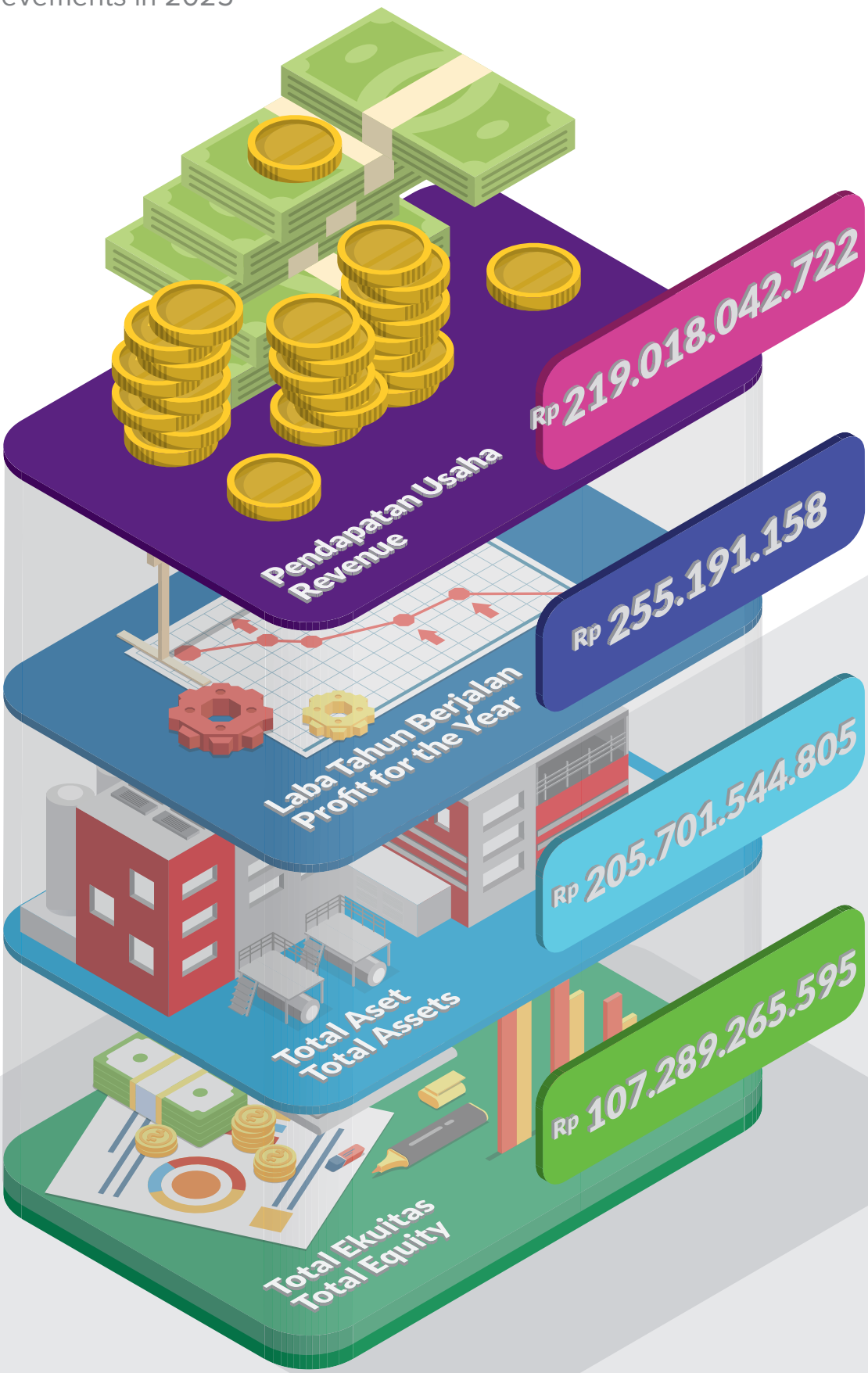
Lembar Umpan Balik 250
Feedback Form [OJK G.2]

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya 251
Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [OJK G.3]

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik 252
Disclosure Index in Accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [OJK G.4]

Pencapaian Penting 2025

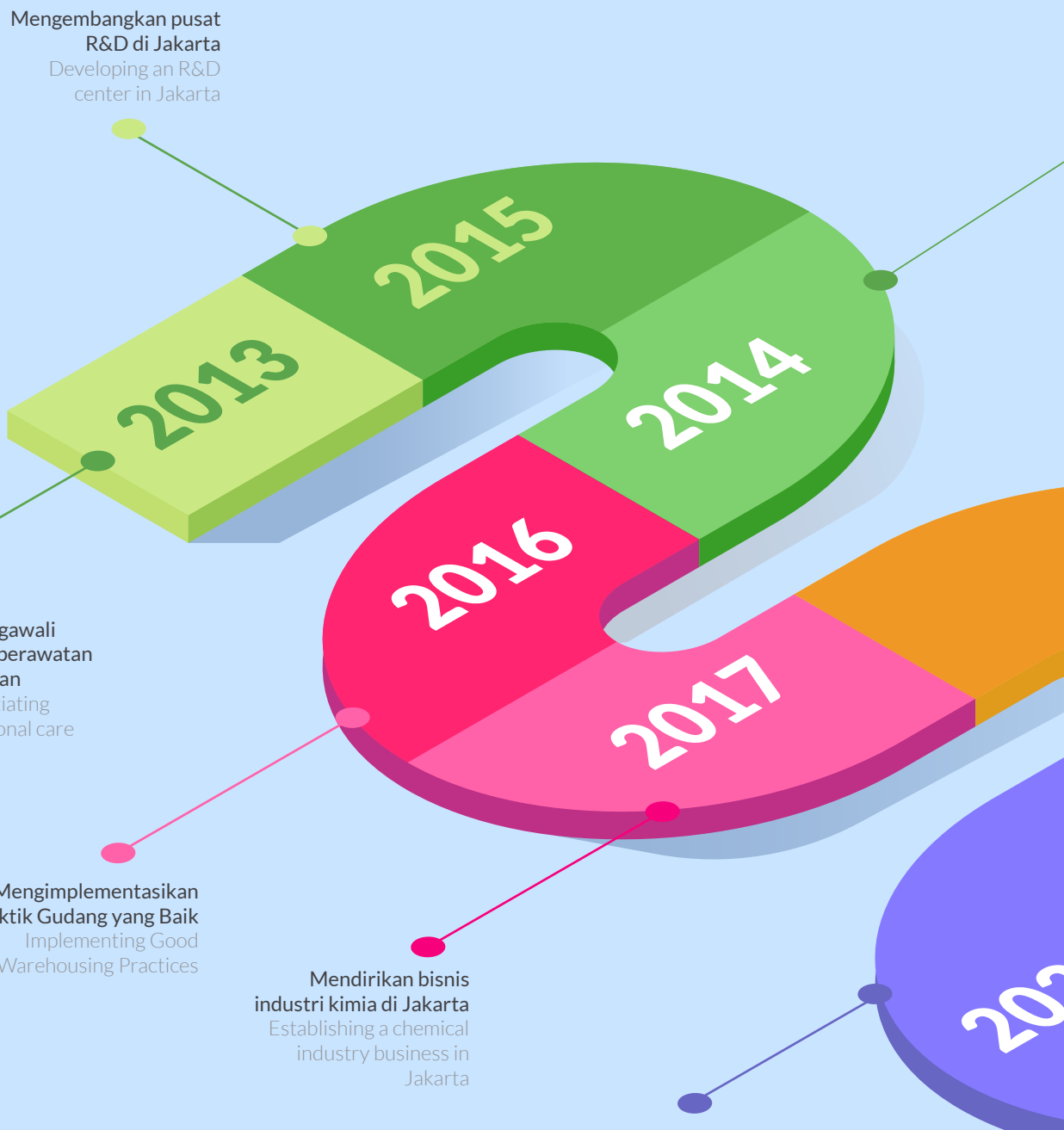
Key Achievements in 2025



Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage



Jejak Langkah Perusahaan
Milestones



2013

Didirikan di Jakarta, mengawali kegiatan bisnis di bidang perawatan pribadi dan bahan makanan
Established in Jakarta, initiating business activities in personal care and food ingredients

2015

Mengembangkan pusat R&D di Jakarta
Developing an R&D center in Jakarta

2016

Mengimplementasikan Praktik Gudang yang Baik
Implementing Good Warehousing Practices

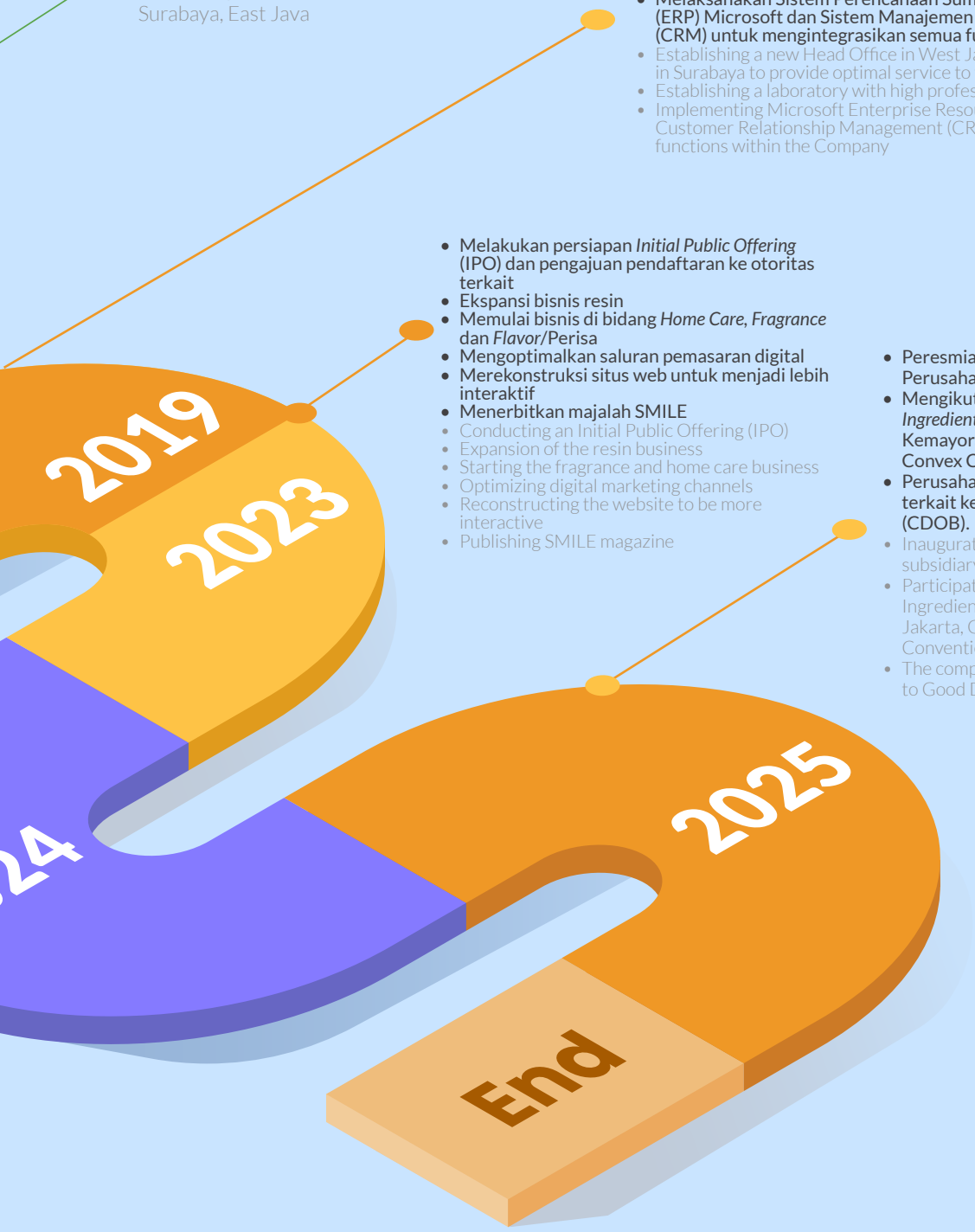
2017

Mendirikan bisnis industri kimia di Jakarta
Establishing a chemical industry business in Jakarta

- Perseroan secara resmi melantai di Bursa Efek Indonesia;
- Sertifikasi ISO 9001 : 2015 *"Quality Management System"*;
- Mengikuti pameran ICI, *Food Ingredients* Asia dan *Plastic & Rubber exhibition*;
- Pendirian Anak Perusahaan PT Sinar Aroma Sentosa yang bergerak dalam bidang manufaktur terkait pengolahan dan pencampuran bahan baku makanan dan minuman.
- The Company is officially listed on the Indonesia Stock Exchange;
- ISO 9001: 2015 "Quality Management System" certification;
- Participating in the ICI exhibition, Food Ingredients Asia and Plastic & Rubber exhibition;
- Establishment of a subsidiary, PT Sinar Aroma Sentosa, which is engaged in manufacturing related to the processing and mixing of raw materials for food and beverages

Memperluas pasar ke Surabaya, Jawa Timur
Market expansion to Surabaya, East Java

- Membuka Kantor Pusat baru di Jakarta Barat dan Kantor Cabang di Surabaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan Perusahaan
- Mendirikan laboratorium dengan standar yang baik dan profesional
- Melaksanakan Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) Microsoft dan Sistem Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM) untuk mengintegrasikan semua fungsi dalam Perusahaan
- Establishing a new Head Office in West Jakarta and Branch Office in Surabaya to provide optimal service to the Company's customers
- Establishing a laboratory with high professional standards
- Implementing Microsoft Enterprise Resource Planning (ERP) and Customer Relationship Management (CRM) systems to integrate all functions within the Company



- Melakukan persiapan *Initial Public Offering* (IPO) dan pengajuan pendaftaran ke otoritas terkait
- Ekspansi bisnis resin
- Memulai bisnis di bidang *Home Care*, *Fragrance* dan *Flavor*/Perisa
- Mengoptimalkan saluran pemasaran digital
- Merekonstruksi situs web untuk menjadi lebih interaktif
- Menerbitkan majalah SMILE
- Conducting an Initial Public Offering (IPO)
- Expansion of the resin business
- Starting the fragrance and home care business
- Optimizing digital marketing channels
- Reconstructing the website to be more interactive
- Publishing SMILE magazine

- Peresmian PT Sinar Aroma (Sinarom), Anak Perusahaan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (SMLE)
- Mengikuti pameran ICI *(Indonesia Cosmetics Ingredients)* yang dilaksanakan di JIExpo Kemayoran Jakarta, Grand City Lifestyle Mall dan Convex Convention Hall Surabaya, Indonesia.
- Perusahaan secara resmi memperoleh sertifikat terkait ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).
- Inauguration of PT Sinar Aroma (Sinarom), a subsidiary of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (SMLE)
- Participated in the ICI (Indonesia Cosmetics Ingredients) exhibition held at JIExpo Kemayoran Jakarta, Grand City Lifestyle Mall, and Convex Convention Hall Surabaya, Indonesia.
- The company officially obtained certification related to Good Drug Distribution Practices (CDOB).





IKHTISAR KINERJA 2025

2025 Performance Overview

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) — Statements of Profit or Loss

(Dalam Ribuan Rupiah) | (In thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Penjualan Sales	219.018.043	224.841.465	185.478.063	144.221.393	126.554.142
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(162.547.624)	(166.652.337)	(138.167.408)	(107.650.509)	(94.513.096)
Laba Bruto Gross Profit	56.470.418	58.189.128	47.310.656	36.570.884	32.041.046
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	653.575	6.772.814	4.365.682	7.828.351	6.776.354
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	255.191	5.026.593	3.123.915	5.967.241	4.975.457
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss	(15.912)	44.883	(13.470)	(8.953)	(7.240)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	239.279	5.071.477	3.110.445	5.958.288	4.968.217
Laba Per Saham Dasar* Basic Earnings per Share*	0,11	2,16	2,88	23,61	19,90

*Rupiah penuh/ in full amount of Rupiah

Posisi Keuangan — Financial Positions

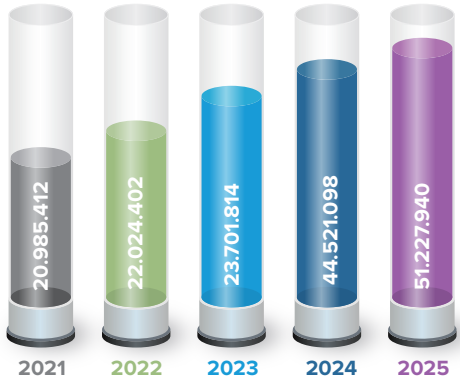
(Dalam Ribuan Rupiah) | (In thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	154.473.605	171.300.330	68.205.786	51.965.872	36.168.792
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	51.227.940	44.521.098	23.701.814	22.024.402	20.985.412
Total Aset Total Assets	205.701.545	215.821.427	91.907.599	73.990.274	57.154.204
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	82.484.632	91.922.402	58.347.395	40.771.099	28.249.367
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	15.927.647	16.850.484	10.054.646	18.824.061	20.593.011
Total Liabilitas Total Liabilities	98.412.279	108.772.886	68.402.041	59.595.160	48.842.378
Total Ekuitas Total Equity	107.289.266	107.048.541	23.505.559	14.395.114	8.311.826
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	205.701.545	215.821.427	91.907.599	73.990.274	57.154.204

Aset Lancar | Current Assets
(Dalam Ribuan Rupiah) | (In thousands of Rupiah)



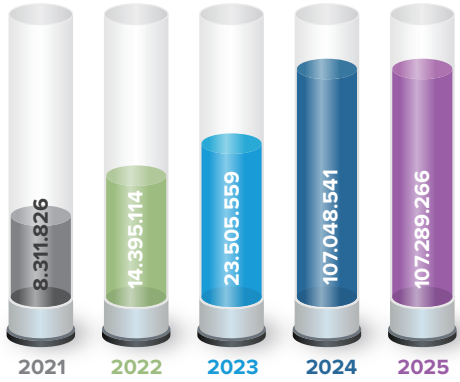
Aset Tidak Lancar | Non-current Assets
(Dalam Ribuan Rupiah) | (In thousands of Rupiah)



Total Aset | Total Assets
(Dalam Ribuan Rupiah) | (In thousands of Rupiah)



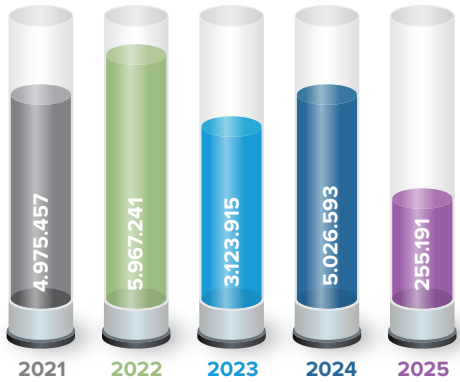
Total Ekuitas | Total Equity
(Dalam Ribuan Rupiah) | (In thousands of Rupiah)



Penjualan | Sales
(Dalam Ribuan Rupiah) | (In thousands of Rupiah)



Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year
(Dalam Ribuan Rupiah) | (In thousands of Rupiah)



Rasio Keuangan

Financial Ratios

(Dalam Ribuan Rupiah) | (In thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
PROFITABILITAS | PROFITABILITY (%)					
Laba (Rugi) Kotor terhadap Penjualan Profit (Loss) to Sales	25,78%	25,88%	25,51%	25,36%	25,32%
Laba (Rugi) Kotor terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) to Total Assets	27,45%	26,96%	51,48%	49,43%	56,06%
Laba (Rugi) Kotor terhadap Jumlah Ekuitas Profit (Loss) to Total Equity	52,63%	54,36%	201,27%	254,05%	385,49%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan terhadap Penjualan Net Profit (Loss) for the Year to Sales	0,12%	2,24%	1,68%	4,14%	3,93%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan terhadap Aset Net Profit (Loss) for the Year to Assets	0,12%	2,33%	3,40%	8,06%	8,71%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Net Profit (Loss) for the Year to Equity	0,24%	4,70%	13,29%	41,45%	59,86%
LIKUIDITAS | LIQUIDITY (X)					
Current Ratio	1,87	1,86	1,16	1,27	1,28
Cash Ratio	0,55	0,77	0,02	0,04	0,04
SOLVABILITAS | SOLVENCY (X)					
Jumlah Liabilitas/Ekuitas Total Liabilities/Equity	0,92	1,02	2,91	4,14	5,88
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	0,48	0,50	0,74	0,81	0,85
*Interest Coverage Ratio**	0,05	2,50	2,39	4,34	3,89
*Debt Service Coverage Ratio**	0,04	0,19	0,47	3,12	3,15
PERTUMBUHAN | GROWTH (%)					
Penjualan Sales	(2,59%)	21,22%	28,61%	13,96%	36,59%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2,46%)	20,62%	28,35%	13,90%	36,34%
Laba Kotor Gross Profit	(2,95%)	22,99%	29,37%	14,14%	37,35%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	(90,35%)	55,14%	(44,23%)	15,52%	44,97%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	(94,92%)	60,91%	(47,65%)	19,93%	38,28%
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	(95,28%)	63,05%	(47,80%)	19,93%	38,08%
Aset Assets	(4,69%)	134,82%	24,22%	29,46%	(7,68%)
Liabilitas Liabilities	(4,69%)	59,02%	14,78%	22,02%	(16,60%)
Ekuitas Equity	0,22%	355,42%	63,29%	73,19%	148,59%

* **perhitungan rasio solvabilitas** | **Calculation of solvency ratios**

Interest Coverage Ratio = Net Operating Income/Interest Expense
Debt Service ratio = EBITDA/Total Debt Service

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Informasi Harga Saham

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 29 Desember 2023, untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IMPC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 465.625.000 saham dengan nilai nominal Rp175,- per saham. Perseroan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Januari 2024.

Share Price Information

The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on December 29, 2023, to conduct an Initial Public Offering (IPO) of IMPC shares to the public, offering 465,625,000 shares with a nominal value of Rp175 per share. The Company listed these shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 10, 2024.

Triwulan Quarterly	**Jumlah Saham Tercatat (Rupiah Penuh)** Total Listed Shares (Full Rupiah)	**Harga Saham Tertinggi (Rupiah Penuh)** Highest Share Price (Full Rupiah)	**Harga Saham Terendah (Rupiah Penuh)** Lowest Share Price (Full Rupiah)	**Harga Saham Penutupan (Rupiah Penuh)** Closing Share Price (Full Rupiah)	**Volume Perdagangan Saham (Rupiah Penuh)** Share Trading Volume (Full Rupiah)	**Kapitalisasi Pasar (Rupiah Penuh)** Market Capitalization (Full Rupiah)
2025						
Triwulan I First Quarter	2.328.153.048	132	103	109	26.187.100	253.768.682.232
Triwulan II Second Quarter	2.328.153.048	126	112	122	3.617.400	284.034.671.856
Triwulan III Third Quarter	2.328.153.048	154	0	322	7.300.100	749.665.281.456
Triwulan IV Fourth Quarter	2.328.153.048	304	161	163	22.032.800	379.488.946.824
2024						
Triwulan I First Quarter	2.328.125.000	316	96	294	77.591.383	684.468.750.000
Triwulan II Second Quarter	2.328.125.000	150	50	130	13.487.406	302.656.250.000
Triwulan III Third Quarter	2.328.125.000	103	103	56	10.253.370	130.375.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	2.328.125.000	202	92	93	9.006.798	216.515.625.000

Aksi Korporasi

Pada tahun 2025, tidak terdapat adanya aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, perubahan nominal saham, penerbitan efek konversi serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Action

In 2025, there were no corporate actions that resulted in changes to the shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal share value, issuance of convertible securities, or capital increases and reductions.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan Pembatalan Saham

Selama tahun 2025, tidak terdapat pembatalan pencatatan saham (*delisting*), namun Perseroan sempat mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) pada tanggal 29 September hingga 8 Oktober 2025.

Temporary Suspension of Share Trading and Share Cancellation

During 2025, did not experience any delisting of shares, however, the Company experienced a temporary suspension of share trading from September 29 to October 8, 2025.

Kronologi Penerbitan atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Issuance or Listing

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan atau melakukan pencatatan efek lainnya berupa obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Until 2025, the Company will not issue or register other securities in the form of bonds, sukuk, and/or convertible bonds, so there is no information related to the number of bonds/sukuk/convertible bonds in circulation, interest rates/returns, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Peristiwa Penting 2025
Important Events in 2025

Waktu Date	Keterangan Description
24 Januari 2025 January 24, 2025	Perseroaan menyelenggarakan RUPSLB untuk menyetujui penambahan kegiatan usaha, yakni memasukkan perdagangan besar obat farmasi untuk manusia dan hewan ke dalam anggaran dasar perusahaan yang dilaksanakan di kantor milik Perseroan yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. The Company held an EGMS to approve the addition of a new business activity namely, the inclusion of wholesale trade in pharmaceuticals for humans and animals to the Company's articles of incorporation. The meeting was held at the Company's office in Jakarta, Indonesia.
18 Februari 2025 Februari 18, 2025	Peresmian PT Sinar Aroma Sentosa (Sinarom), sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam memperluas usaha dan meningkatkan daya saing melalui penguatan kapasitas dan inovasi berkelanjutan. The inauguration of PT Sinar Aroma Sentosa (Sinarom), as part of the Company's strategy to expand its business and increase competitiveness through capacity building and continuous innovation.
14 - 16 Mei 2025 May 14 - 16, 2025	Mengikuti pameran ICI *(Indonesia Cosmetics Ingredients)* yang dilaksanakan di JIExpo Kemayoran Jakarta, Indonesia. Attending the ICI (Indonesia Cosmetics Ingredients) exhibition held at JIExpo Kemayoran in Jakarta, Indonesia.
30 Juni 2025 Juni 30, 2025	Perseroaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Sham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan di GoWork Senayan City, Perseroan yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which was held at GoWork Senayan City, the Company located in Jakarta, Indonesia.
1 - 2 Oktober 2025 October 1 - 2, 2025	Mengikuti pameran ICI *(Indonesia Cosmetics Ingredients)* yang dilaksanakan di Grand City Lifestyle Mall & Convex Convention Hall Surabaya, Indonesia. Attending the ICI (Indonesia Cosmetics Ingredients) exhibition held at Grand City Lifestyle Mall & Convex Convention Hall in Surabaya, Indonesia.
1 Oktober 2025 October 1 , 2025	Perseroaan menyelenggarakan *Public Expose* Insidentil yang dilaksanakan di Kantor milik Perseroan yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. The Company held an Ad Hoc Public Expose at its office located in Jakarta, Indonesia.
12 Desember 2025 December 12, 2025	Perseroaan menyelenggarakan *Public Expose* yang dilaksanakan di Kantor milik Perseroan yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. The Company held a Public Expose at its office located in Jakarta, Indonesia.
19 Desember 2025 December 19, 2025	Perseroan dinyatakan memenuhi ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan memperoleh sertifikat terkait setelah pelaksanaan diaudit oleh pihak berwenang. The company has been certified as compliant with Good Distribution Practices (GDP) and received the relevant certificate following an audit by the competent authorities.


24 Januari 2025 | January 24, 2025



18 Februari | February 18, 2025


14 - 16 Mei 2025 | May 16 - 15, 2025



30 Juni 2025 | June 30, 2025



1 - 2 Oktober 2025 | October 1 - 2, 2025



1 Oktober 2025 | October 1, 2025



12 Desember 2025 | December 12, 2025



19 Desember 2025 | December 19, 2025

Sertifikasi 2025
Certifications 2025

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Bidang Sertifikasi Certification Scope	Lembaga/ Badan (yang Memberikan) Issuing Institution/Body	Tahun Perolehan Year	Masa Berlaku Validity Period
1	Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner Veterinary Control Certificate	Peternakan & Kesehatan hewan Animal Farming & Veterinary Medicine	Dinas Pertanian Provisi Banten Banten Province Department of Agriculture	2021	2021-2026
2	ISO 9001 : 2015 "*Quality Management System* ISO 9001:2015 "Quality Management System"	Sistem Manajemen Management System	SGS Indonesia	2024	2024-2027
3	Sertifikat Kelayakan Pengelolaan (SKP) Tepung Karagenan Certificate of Management Compliance (SKP) for Carrageenan Powder	Perikanan Fishery	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP)	2024	2024-2026
4	Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Good Distribution Practices (GDP)	Sektor Farmasi Pharmaceutical Sector	BPOM	2025	2025-2030
5	Sertifikat Kelayakan Pengelolaan (SKP) Tepung Ikan Fish Meal Management Compliance Certificate (SKP)	Perikanan Fishery	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP)	2025	2025-2027

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Bidang Sertifikasi Certification Scope	Lembaga/ Badan (yang Memberikan) Issuing Institution/Body	Tahun Perolehan Year	Masa Berlaku Validity Period
6	Sertifikat Kelayakan Pengelolaan (SKP) Tepung Belacan Certificate of Management Compliance (SKP) for Belacan Flour	Perikanan Fishery	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP)	2025	2025-2027
7	Sertifikat Kelayakan Pengelolaan (SKP) Tepung Ekstrak Kepiting Certificate of Management Compliance (SKP) for Crab Extract Flour	Perikanan Fishery	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP)	2025	2025-2027
8	Sertifikat Kelayakan Pengelolaan (SKP) Tepung Cumi Certificate of Management Compliance (SKP) for Squid Flour	Perikanan Fishery	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP)	2025	2025-2027
9	Sertifikat Kelayakan Pengelolaan (SKP) Tepung Lobster Lobster Flour Management Compliance Certificate (SKP)	Perikanan Fishery	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP)	2025	2025-2027
10	Sertifikat Kelayakan Pengelolaan (SKP) Tepung Ikan untuk Bahan Baku Industri Certificate of Management Compliance (SKP) for Fish Meal as an Industrial Raw Material	Perikanan Fishery	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP)	2025	2025-2027
11	Sertifikat Kelayakan Pengelolaan (SKP) Tepung Udang Shrimp Flour Management Certification (SKP)	Perikanan Fishery	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP)	2025	2025-2027


WATERLESS BEAUTY PRODUCTS
ZEROH2O MULTI-VIT
HAIR OIL
WATERLESS BEAUTY PRODUCTS
AROMATIC WARM
RELAXING MASSAG
Grapeseed Oil, Lemongrass
Capsicum
BIOTECHNOLOGY IN COSME
REGENEVA 3D M
MIST ANTI-POLU


BIOTECHNOLOGY IN COSMETICS
DERMAVITA AMPO
Shiloxome™,AIO Marine plant PDRN
Madecassoside 90%
PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk
EPIDERMATECH
PEPTIDE BLUE


A
B
C



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners



Gunawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan secara komprehensif mengenai kinerja pengawasan terhadap Perseroan, pencapaian strategis, serta tata kelola perusahaan yang telah kami laksanakan sepanjang tahun. Kami menyadari bahwa tahun 2025 diwarnai dengan berbagai tantangan dan dinamika pasar yang kompleks. Namun, dengan visi yang kuat, strategi yang matang, dan kerja keras seluruh jajaran manajemen serta karyawan, Perseroan mampu menunjukkan kemampuannya dalam meraih hasil yang positif.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup baik, dan mampu merespons tantangan usaha secara tepat, serta tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan. Di mana dalam industri kimia khusus *(specialty chemical)* yang unik dan kompleks, dengan target pasar *Business to Business* (B2B), Direksi tercatat berhasil menunjukkan performa bisnis yang luar biasa dan mampu memperkuat posisi Perseroan sebagai pemasok kimia khusus terintegrasi serta pengembang formulasi khusus yang andal.

Dewan Komisaris melihat bahwa sepanjang tahun 2025, Perseroan mampu beradaptasi dengan cukup baik terhadap berbagai tantangan yang ada. Di mana di tengah kondisi ekonomi yang masih dinamis dan penuh ketidakpastian, Perseroan tetap dapat menjalankan kegiatan usahanya secara stabil dan terukur. Perseroan juga terbilang berhasil memperkuat posisinya sebagai pemasok, sekaligus menjadi mitra strategis dan *advisor* bagi pelaku industri seperti *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* yang membutuhkan inovasi, *update* terhadap perkembangan tren dan preferensi pasar.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa Direksi mampu membawa Perseroan menjadi pemain industri kimia khusus yang terdepan dan pilihan utama bagi konsumen. Hal ini terlihat dari keberhasilan Perseroan memenangkan kembali tender utama dengan *volume* hampir tiga kali lipat, dan menjadi *turning point* penting bagi Perseroan. Pencapaian tersebut secara tidak langsung menunjukkan keberhasilan Direksi dalam menerapkan inisiatif strategi di tengah lingkungan bisnis yang cukup menantang.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With profound gratitude, the Board of Commissioners presents the Board of Commissioners' Report for the 2025 Financial Year. In this report, we provides a comprehensive overview of supervisory performance over the Company, strategic achievements, and corporate governance practices implemented throughout the year. We acknowledge that 2025 was marked by various challenges and complex market dynamics. Nevertheless, with a strong vision, mature strategy, and the dedicated efforts of the entire management team and employees, the Company has demonstrated its ability to achieve positive results.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities effectively, responding to business challenges appropriately while consistently adhering to the principle of prudence in decision-making. Within the unique and complex specialty chemicals industry, characterized by Business-to-Business (B2B) target market, the Board of Directors has successfully delivered exceptional business performance and strengthened the Company's position as a reliable integrated specialty chemical supplier and developer of specialized formulations.

The Board of Commissioners observes that throughout 2025, the Company adapted effectively to various challenges. Amidst dynamic and uncertain economic conditions, the Company maintained stable and measured business operations. Furthermore, the Company successfully solidified its position as a supplier, strategic partner, and advisor to industry players, particularly in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) sector, which demands continuous innovation and updates on evolving market trends and preferences.

The Board of Commissioners also acknowledges that the Board of Directors has successfully positioned the Company as a leading player in the specialty chemicals industry and the preferred choice for consumers. This is evidenced by the Company's success in re-securing major tenders with volumes nearly triple those of previous periods, marking a significant turning point for the Company. This achievement indirectly demonstrates the Board of Directors' success in implementing strategic initiatives within a challenging business environment.

Di mana dari sisi eksternal, kondisi perekonomian nasional dan global, fluktuasi nilai tukar, serta persaingan industri turut mempengaruhi kinerja Perseroan. Sementara dari sisi internal, upaya efisiensi, penguatan operasional, serta koordinasi antar unit kerja menjadi faktor penting yang mendukung keberlangsungan usaha Perseroan di tahun 2025.

Externally, national and global economic conditions, exchange rate fluctuations, and industry competition influenced the Company's performance. Internally, efficiency initiatives, operational strengthening, and coordination across business units were critical factors supporting the Company's business sustainability in 2025.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris sebagai representasi pemegang saham memandang bahwa Direksi telah berupaya untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan. Hal tersebut terlihat dari pencapaian kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan di sepanjang tahun 2025.

Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris memiliki peran memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta review laporan berkala. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan masukan terhadap strategi yang disusun oleh Direksi.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai strategi Perseroan telah dijalankan sesuai dengan rencana, meskipun terdapat penyesuaian tertentu untuk menyesuaikan dengan kondisi dan tantangan yang berkembang sepanjang tahun.

Supervision by the Board of Commissioners in Strategy Formulation and Implementation

As the representative of the shareholders, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has diligently endeavored to optimize the Company's performance. This is evidenced by the performance results successfully recorded by the Company throughout 2025.

In formulating performance targets at the beginning of the year, the Board of Commissioners played a role in providing guidance and input based on its capacity and capabilities, including advice on the strategic work plans formulated by the Board of Directors. Consequently, the Board of Commissioners holds the responsibility to ensure the proper implementation of these strategic plans. This oversight is executed through various working relationship mechanisms between the Board of Commissioners and the Board of Directors, in reference to the Board of Commissioners' Charter and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners actively performed its oversight through Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, and periodic report reviews. During these processes, the Board of Commissioners provided insights and input regarding the strategies developed by the Board of Directors.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Company's strategy has been executed in accordance with the plan, notwithstanding certain adjustments made to adapt to the conditions and challenges that evolved throughout the year.

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris berperan aktif dan melakukan komunikasi yang rutin dan terstruktur kepada Direksi dalam melakukan fungsi pengawasan maupun pemberian nasihat dan

Frequency and Procedures for Providing Advisory Services

The Board of Commissioners plays active role in maintaining routine and structured communication with the Board of Directors, both in performing its supervisory function and

rekomendasi kepada Direksi. Nasihat dan rekomendasi diberikan melalui rapat rutin, rapat insidentil apabila diperlukan, serta melalui komunikasi dan korespondensi resmi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemberian nasihat dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan, khususnya terkait isu strategis, pengelolaan risiko, dan penerapan GCG.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan 4 kali rapat gabungan. Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, pembahasan mengenai progres dan rencana anggaran, kendala dan langkah yang diambil oleh Direksi untuk menghadapi kendala tersebut, tidak pernah luput dari perhatian. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi secara *real time* untuk hal-hal yang bersifat *urgent*/insidental. Dewan Komisaris juga telah melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai isu tertentu dan memberikan persetujuan untuk hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan masukan konstruktif terkait rencana audit laporan keuangan tahun buku 2026, sebagai bagian dari upaya pengawasan dan peningkatan tata kelola perusahaan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang disusun Direksi telah sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan dan harapan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan masih memiliki peluang untuk bertumbuh di tahun 2026. Strategi yang telah disusun oleh Direksi diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja dan daya saing Perseroan.

Beberapa tantangan yang perlu dicermati antara lain kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, tingkat persaingan yang semakin ketat, serta risiko operasional dan regulasi. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat manajemen risiko dalam menghadapi tantangan tersebut.

in providing advice and recommendations. These advisory services and recommendations are delivered through regular meetings, incidental meetings as required, as well as through official communication and correspondence between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Advice is provided periodically and tailored to the Company's needs, particularly regarding strategic issues, risk management, and the implementation of GCG.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 joint meetings. In every joint meeting, discussions regarding budget progress and plans, obstacles, and the mitigation steps taken by the Board of Directors consistently remained a primary focus. In addition, the Board of Commissioners provided real-time advice to the Board of Directors on urgent or incidental matters. The Board of Commissioners also conducted further discussions on specific issues and granted approvals for matters requiring the Board of Commissioners' authorization.

In addition, the Board of Commissioners provided constructive input regarding the audit plan for the 2026 financial statements, as part of its ongoing efforts to oversee and elevate corporate governance.

Assessment of the Business Outlook Formulated by the Board of Directors

The Board of Commissioners is of the view that the business outlook formulated by the Board of Directors is aligned with the Company's long-term plans and the expectations of shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners maintains that the Company continues to hold significant growth opportunities in 2026. The strategies developed by the Board of Directors are expected to drive improved performance and increase the Company's competitiveness.

Several challenges that warrant close attention include the not-yet-fully stabilized economic conditions, increasingly intense competition, as well as operational and regulatory risks. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening risk management frameworks to address these challenges effectively.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi upaya Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap ketentuan yang telah diatur oleh pemegang saham dengan menerapkan prinsip dan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dijalankan. Dewan Komisaris senantiasa mendukung setiap upaya Perseroan dalam memprioritaskan praktik GCG untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta mempertahankan keunggulan dan eksistensi Perseroan dalam industri.

Dewan Komisaris menilai penerapan GCG di Perseroan terus menunjukkan perbaikan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran telah menjadi bagian dari praktik pengelolaan Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko dinilai telah berjalan dengan cukup baik dan terus disempurnakan. Sementara itu, *Whistleblowing System* telah berfungsi sebagai sarana pelaporan yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang berintegritas, dengan pengawasan yang turut dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan telah berjalan dengan baik, di mana organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalin kerjasama dengan baik, sehingga fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan sesuai dengan perangkat kebijakan GCG Perseroan.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengarahan, pengawasan, pemantauan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja kedua organ pendukung Dewan Komisaris tersebut.

Dewan Komisaris menilai komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik dan

Assessment of Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners highly appreciates the Company's continuous efforts to comply with regulations established by the shareholders by implementing Good Corporate Governance (GCG) principles and practices in its business operations. The Board of Commissioners consistently supports the Company's initiatives in prioritizing GCG practices to deliver value-added to stakeholders while maintaining the Company's excellence and presence within the industry.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG within the Company continues to show steady improvement. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have become integral to the Company's management practices.

The Internal Control System and Risk Management are deemed to have functioned effectively and continue to be refined. Meanwhile, the Whistleblowing System has served as reporting mechanism that supports the creation of work environment rooted in integrity, with oversight actively performed by the Board of Commissioners.

Overall, the Board of Commissioners maintains that the implementation of GCG principles throughout the Company has been well-executed. The GCG organs, both under the Board of Commissioners and the Board of Directors, have established effective cooperation, ensuring that the functions, duties, and responsibilities of each supporting organ operate in accordance with the Company's GCG policy framework.

Board of Commissioners' Assessment of Committee Performance

In performing its duties of guidance, oversight, monitoring, and providing advice on the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by its supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners consistently evaluates the performance of these two supporting organs.

The Board of Commissioners assesses that the committees under its supervision have performed their duties effectively

memberikan dukungan yang efektif dalam pelaksanaan fungsi pengawasan. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan program kerja, kualitas rekomendasi yang diberikan, serta tingkat kehadiran dan partisipasi komite dalam rapat-rapat yang diselenggarakan.

and provided significant support in the implementation of the supervisory function. This assessment is based on the implementation of their respective work programs, the quality of the recommendations provided, as well as the committees' attendance and participation rates in scheduled meetings.

Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini, izinkan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan arahan dan masukan yang konstruktif bagi Perseroan di sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas kerja sama dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam rangka memperkuat eksistensi dan peran Perseroan dalam industri serta menjaga pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, perjalanan tahun 2025 bisa menjadi catatan penting bagi kita segenap Insan Perseroan untuk dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan harapan di tahun-tahun mendatang, dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus dijaga dan ditingkatkan agar Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan kita bersama.

Closing and Appreciation

On this occasion, allow us, as the Board of Commissioners, to express our gratitude to the shareholders for providing constructive guidance and input to the Company throughout 2025. The Board of Commissioners also conveys appreciation to the Board of Directors for cooperation and commitment demonstrated in strengthening the Company's presence and role within the industry, as well as maintaining sustainable performance growth.

Furthermore, the Board of Commissioners extends its appreciation to all employees for their optimal contributions. It is our sincere hope that the journey of 2025 serves as a significant milestone for all Company Personnel to synergize and collaborate. We look forward to the coming years with the hope that dedication, commitment, and professionalism can be consistently maintained and enhanced, enabling the Company to continue its growth and development in line with our collective expectations.

Jakarta, 30 April 2026/ April 30, 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Gunawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



Siu Min
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, perkenankanlah saya atas nama Direksi PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (Perseroan) untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025. Laporan Tahunan ini menjadi bagian dari pelaporan Manajemen atas pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2025, dengan senantiasa berupaya memenuhi seluruh aspirasi pemegang saham.

Di tengah dinamika perekonomian yang penuh tantangan, kami segenap Insan Perseroan terus berupaya untuk bersama-sama bekerja keras dalam mencapai target-target Perseroan dengan tetap berpegang teguh pada etika bisnis dan etika kerja, serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Bersyukur kami mampu melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang positif.

Pada kesempatan ini, izinkan kami Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Manajemen Perseroan untuk tahun buku 2025. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, termasuk pencapaian dan perkembangan kinerja Perseroan, tantangan yang dihadapi serta langkah-langkah yang telah diambil Manajemen untuk mengatasi berbagai tantangan, juga penerapan program keuangan berkelanjutan yang terus diupayakan Perseroan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan kinerja Perseroan cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang sepanjang tahun 2025 masih dibayangi ketidakpastian terutama kondisi perekonomian global. Bersyukur, ekonomi Indonesia tercatat tetap kuat dan mampu menjaga momentum pertumbuhan yakni sebesar 5,11% (*year on year*/yoy), atau lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% yoy.

Adapun tahun 2025 merupakan tahun transformasi dan reposisi strategis bagi Perseroan. Di tengah dinamika industri dan persaingan yang semakin ketat, Perseroan mengambil keputusan penting untuk mengakhiri kerja sama dengan salah satu prinsipal utama pada kuartal III 2025 karena ketidaksesuaian arah pengembangan bisnis jangka

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

By offering our praises and gratitude to God Almighty for the grace and blessings, allow me, on behalf of the Board of Directors of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (the Company), to present the Company's Annual Report for the 2025 Financial Year. This Annual Report is integral part of Management's reporting on the oversight and operation of the Company throughout 2025, as we consistently strive to fulfill the aspirations of our shareholders.

Amidst challenging economic dynamics, all Company Personnel have continued to work together diligently to achieve corporate targets while remaining steadfast in upholding business and work ethics, as well as the principles of Good Corporate Governance (GCG). We are grateful that we were able to navigate the challenges of 2025 and record a positive performance.

On this occasion, allow the Board of Directors to present the Management Report for the 2025 financial year. This report provides a comprehensive overview of the Company's performance throughout 2025, including achievements, performance developments, the challenges encountered, the strategic steps taken by Management to address those challenges, and the implementation of sustainable finance programs that the Company continues to pursue.

Corporate Strategy and Strategic Policies

It is undeniable that the Company's performance was significantly influenced by economic conditions throughout 2025, which remained overshadowed by uncertainty, particularly within the global economy. Fortunately, Indonesia's economy remained robust and maintained its growth momentum at 5.11% (year-on-year/yoy), surpassing the 2024 growth rate of 5.03% yoy.

The year 2025 served as a year of transformation and strategic repositioning for the Company. Amidst industry dynamics and intensifying competition, the Company made pivotal decision in the third quarter of 2025 to terminate its partnership with one of its major principals due to a misalignment in long-term business development goals. This

panjang. Keputusan tersebut menyebabkan penurunan *omzet* Perseroan sekitar Rp30–40 miliar atau kurang lebih 15% dari total pendapatan.

decision resulted in a revenue decrease of approximately Rp30–40 billion, representing roughly 15% of total revenue.

Selain itu, Perseroan juga sempat tidak memenangkan tender strategis di sektor industri makanan selama dua kuartal, yang memberikan tekanan tambahan sekitar 5% terhadap pendapatan. Kondisi tersebut menyebabkan target pertumbuhan 2025 tidak tercapai sesuai rencana awal.

Additionally, the Company experienced a period where it did not secure strategic tenders in the food industry sector for two quarters, exerting further pressure of approximately 5% on revenue. Consequently, the 2025 growth targets were not achieved as initially planned.

Namun, momentum positif mulai terlihat pada kuartal IV 2025. Perseroan berhasil kembali memenangkan tender strategis tersebut dengan volume hampir tiga kali lebih besar dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini menunjukkan kepercayaan pasar yang semakin kuat terhadap kapabilitas teknis dan daya saing Perseroan.

However, positive momentum began to emerge in the fourth quarter of 2025. The Company successfully re-secured those strategic tenders with volumes nearly three times larger than in the previous period. This reflects strengthening market confidence in the Company's technical capabilities and competitiveness.

Secara paralel, Perseroan mempercepat strategi kemandirian melalui penguatan merek sendiri serta optimalisasi portofolio prinsipal lain, sehingga struktur pendapatan menjadi lebih sehat dan tidak bergantung pada satu sumber utama. Direksi optimistis bahwa apabila tender tersebut dapat dipertahankan sepanjang tahun, kontribusinya berpotensi mencapai sekitar 30% dari total *omzet* tahunan. Dengan pondasi bisnis yang lebih solid, struktur portofolio yang lebih seimbang, dan strategi yang lebih mandiri, Perseroan berada pada posisi yang lebih kuat untuk kembali mencatat pertumbuhan signifikan dan berkelanjutan.

In parallel, the Company accelerated its independence strategy by strengthening its in-house brands and optimizing the portfolios of other principals, resulting in a healthier revenue structure that is less dependent on a single major source. The Board of Directors is optimistic that if these tenders are maintained throughout the year, their contribution has the potential to reach approximately 30% of the total annual turnover. With a more solid business foundation, a more balanced portfolio structure, and a more independent strategy, the Company is positioned more strongly to return to significant and sustainable growth.

Tahun 2025 bukan sekadar tahun penyesuaian, melainkan tahun transformasi fundamental bagi Perseroan. Di tengah tekanan industri dan dinamika pasar, Direksi mengambil langkah strategis yang berani untuk memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang dan membangun struktur bisnis yang lebih mandiri, resilien, dan bernilai tambah tinggi.

The year 2025 was not merely a year of adjustment, but a year of fundamental transformation. Amidst industry pressure and market dynamics, the Board of Directors took bold strategic steps to strengthen the foundation for long-term growth and to build a business structure that is more independent, resilient, and high-value-adding.

Berikut inisiatif strategis yang diambil Direksi di tahun 2025.

The following are the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors in 2025

1. Transformasi menjadi *Innovation & Solution Platform*
   Perseroan mempercepat transformasi dari model distribusi konvensional menjadi perusahaan berbasis inovasi dan solusi. Salah satu langkah strategis utama adalah perombakan dan ekspansi laboratorium, dari yang sebelumnya berfokus pada *food* dan kosmetik, menjadi laboratorium terintegrasi dengan tambahan kapabilitas pengembangan *fragrance*.

   Laboratorium ini merupakan jantung inovasi Perseroan dan fondasi utama pertumbuhan ke depan. Dengan

1. Transformation into an Innovation & Solution Platform
   The Company accelerated its transformation from conventional distribution model into an innovation- and solution-based enterprise. A key strategic step was the overhaul and expansion of the laboratory, evolving from a focus on food and cosmetics to an integrated laboratory with added capabilities in fragrance development.

   This laboratory serves as the heart of the Company's innovation and the primary foundation for future growth.

fasilitas yang lebih lengkap dan modern, Perseroan mampu:

- Menghadirkan solusi aplikasi yang lebih cepat dan presisi.
- Membawa tren global dan teknologi formulasi internasional ke pasar domestik.
- Mendukung pelanggan dalam menciptakan produk yang lebih kompetitif dan bernilai tambah. Perseroan tidak lagi hanya menjual bahan baku, tetapi menjual inovasi, solusi, dan transfer pengetahuan.

2. *Rebalancing Portofolio* untuk Margin dan Kemandirian
   Perseroan secara tegas melakukan reposisi portofolio dengan mengurangi konsentrasi pada satu sumber utama serta memperkuat merek sendiri dan produk *specialty*. Strategi ini menggeser orientasi pertumbuhan dari sekadar volume menjadi *value-driven growth*, dengan struktur margin yang lebih sehat dan risiko bisnis yang lebih terdiversifikasi.

3. Momentum *Rebound* melalui Tender Strategis
   Setelah menghadapi tekanan selama dua kuartal, Perseroan berhasil merebut kembali tender strategis pada kuartal IV 2025 dengan volume hampir tiga kali lipat dibandingkan periode sebelumnya. Keberhasilan ini menjadi titik balik penting dan bukti daya saing Perseroan yang semakin kuat. Apabila konsistensi ini terjaga sepanjang tahun 2026, kontribusinya berpotensi mencapai sekitar 30% dari total omzet tahunan.

4. *Supply Chain Resilience & Green Acceleration*
   Perseroan juga memperkuat ketahanan rantai pasok melalui diversifikasi prinsipal global serta mulai memperluas portofolio produk ramah lingkungan yang sejalan dengan tren keberlanjutan industri.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis serta Proses untuk Memastikan Implementasi Strategi Perusahaan

Rumusan strategi yang disusun Direksi, tidak luput dari pertimbangan atas peraturan perundang-undangan, kebijakan internal serta kebutuhan untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi memiliki peranan krusial dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis. Di mana dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengelola Perseroan, Direksi

With more comprehensive and modern facilities, the Company is able to:

- Deliver faster and more precise application solutions.
- Introduce global trends and international formulation technologies to the domestic market.
- Support customers in creating products that are more competitive and value-added. The Company no longer merely sells raw materials; it provides innovation, solutions, and knowledge transfer.

2. Portfolio Rebalancing for Margin and Independence
   The Company took decisive action to reposition its portfolio by reducing concentration on a single major source while strengthening its in-house brands and specialty products. This strategy shifts the growth orientation from volume-driven to value-driven growth, resulting in a healthier margin structure and a more diversified business risk profile.

3. Rebound Momentum through Strategic Tenders
   After facing pressure for two quarters, the Company successfully re-secured strategic tenders in the fourth quarter of 2025, with volumes nearly triple those of the previous period. This success marks a vital turning point and serves as evidence of the Company's strengthening competitiveness. If this consistency is maintained throughout 2026, its contribution has the potential to reach approximately 30% of total annual turnover.

4. Supply Chain Resilience & Green Acceleration
   The Company also strengthened its supply chain resilience by diversifying its global principals and expanding its eco-friendly product portfolio, aligning with industry sustainability trends.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation, Strategic Policy, and the Process of Ensuring Corporate Strategy Implementation

Strategic formulations developed by the Board of Directors consistently take into account prevailing laws and regulations, internal policies, and the necessity to achieve the Company's objectives. The Board of Directors plays crucial role in formulating strategy and strategic policies. In implementing its duties and functions to manage the Company, the Board

bertanggung jawab untuk menetapkan visi jangka panjang serta mengidentifikasi peluang dan tantangan bisnis.

Direksi juga berperan dalam menentukan arah strategis yang akan diambil Perseroan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Melalui rapat, analisis, dan pengambilan keputusan yang berbasis pada data, Direksi terus berupaya untuk menyusun strategi yang tepat demi menghadapi persaingan dan mencapai keunggulan kompetitif. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa kebijakan strategis yang ditetapkan sesuai dengan nilai, misi, dan tujuan Perseroan secara keseluruhan.

Pada dasarnya, Direksi berperan aktif dalam menetapkan arah strategis melalui:
- Evaluasi kinerja kuartalan.
- *Strategic review* atas portofolio produk dan prinsipal.
- Diskusi intensif dengan tim pemasaran, teknis, dan keuangan.
- Pengambilan keputusan berbasis risiko dan keberlanjutan jangka panjang.

Keputusan reposisi bisnis di tahun 2025 merupakan hasil pertimbangan strategis Direksi untuk memperkuat fondasi usaha jangka panjang.

Selain merumuskan strategi, Direksi juga berperan penting dalam mengawasi pelaksanaan strategi dan kebijakan, melalui:
- *Monitoring* kinerja bulanan dan kuartalan.
- *Review* tender dan *pipeline* proyek secara berkala.
- Pengawasan arus kas dan manajemen persediaan.
- Evaluasi efektivitas strategi substitusi produk.

Pendekatan ini memastikan strategi berjalan terukur dan adaptif terhadap perubahan pasar.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dan Ditetapkan

Pada tahun 2025, Perseroan secara konsisten berhasil mencatatkan kinerja yang positif, meskipun dari aspek keuangan tidak sesuai dengan apa yang telah ditargetkan. Namun, hal tersebut bukan tanpa suatu alasan untuk pertumbuhan kinerja Perseroan ke depan.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 berada di bawah target awal akibat hilangnya kontribusi bisnis sekitar 20% secara agregat. Namun di tengah kondisi tersebut, Perseroan

of Directors is responsible for establishing a long-term vision and identifying business opportunities and challenges.

Moreover, the Board of Directors is instrumental in determining the strategic direction the Company will take to reach its business goals. Through meetings, analysis, and data-driven decision-making, the Board continuously strives to develop appropriate strategies to navigate competition and achieve a competitive advantage. Additionally, the Board ensures that the established strategic policies remain aligned with the Company's overall values, mission, and objectives.

Fundamentally, the Board of Directors takes an active role in setting the strategic direction through:
- Quarterly performance evaluations.
- Strategic reviews of product and principal portfolios.
- Intensive discussions with marketing, technical, and financial teams.
- Risk-based and long-term sustainability-oriented decision-making.

Business repositioning decision in 2025 was the result of the Board's strategic consideration to strengthen the Company's long-term foundation.

Beyond formulating strategy, the Board of Directors also plays important role in overseeing the execution of strategies and policies through:
- Monthly and quarterly performance monitoring.
- Periodic reviews of tenders and project pipelines.
- Oversight of cash flow and inventory management.
- Evaluation of the effectiveness of product substitution strategies.

This approach ensures that the strategy remains measurable and adaptive to market changes.

Comparison Between Achievement and Target

In 2025, the Company consistently recorded positive performance, although financial results did not meet the established targets. However, this outcome was driven by strategic reasons aimed at securing the Company's future performance growth.

Overall, 2025 performance fell below initial targets due to an aggregate loss of approximately 20% in business contributions. Nevertheless, despite these conditions,

masih mampu menutup tahun dengan capaian positif di mana Perseroan masih dapat membukukan laba bersih sebesar Rp255,19 juta dengan pendapatan yang mencapai Rp219,02 miliar, berkat pemulihan di kuartal IV 2025.

Di mana secara operasional, keberhasilan memenangkan kembali tender utama dengan *volume* hampir tiga kali lipat menjadi momentum penting bagi Perseroan.

Kami selaku Direksi Perseroan, sangat mengapresiasi kerja keras dan kerja sama segenap Insan Perseroan, atas capaian kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025. Kami berharap pencapaian ini akan terus berlanjut, dan Perseroan dapat terus membukukan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Kami pastikan, Perseroan akan senantiasa berupaya untuk menjaga kesinambungan bisnis di tengah berbagai tantangan, melalui strategi-strategi bisnis yang selaras dengan dinamika yang terjadi.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi Serta Antisipasi yang Dilakukan

Tidak dapat dipungkiri, bahwa berbagai capaian yang diperoleh di tahun 2025, tidak lepas dari kemampuan Perseroan dalam menghadapi berbagai kendala atau tantangan. Direksi menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Direksi telah melakukan pemetaan atas kendala dan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2025 yang dapat berpengaruh cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Adapun tantangan dan kendala utama yang dihadapi Perseroan di tahun 2025, meliputi:
- Ketergantungan pada prinsipal tertentu.
- Ketatnya persaingan tender.
- Volatilitas nilai tukar dan harga bahan baku.

Sementara itu, solusi yang ditempuh Perseroan adalah dengan melakukan diversifikasi portofolio, penguatan merek sendiri, serta disiplin manajemen risiko. Di mana hasilnya mulai terlihat pada akhir tahun 2025.

the Company was still able to close the year with positive results, posting a net profit of Rp255.19 million with revenue reaching Rp219.02 billion, thanks to a recovery in the fourth quarter of 2025.

From operational standpoint, the success in re-securing major tenders with volumes nearly triple the previous size served as a vital momentum for the Company.

As the Board of Directors, we highly appreciate the hard work and collaboration of all Company Personnel for the positive performance recorded in 2025. We hope this momentum continues, enabling the Company to consistently achieve sustainable growth in the years to come. We assure you that the Company will remain committed to ensure business continuity amidst various challenges through business strategies that are aligned with evolving dynamics.

Challenges, Obstacles, and Mitigation Strategies

It is undeniable that the various achievements attained in 2025 were deeply rooted in the Company's ability to navigate diverse obstacles and challenges. The Board of Directors recognizes that business operations are inherently tied to various risks, encompassing both controllable risks and those beyond the Company's control. The Board has mapped the obstacles and challenges encountered throughout 2025 that could significantly impact the Company's performance.

Primary challenges and obstacles faced by the Company in 2025 included:
- Dependency on specific principals.
- Intense competition in tender processes.
- Exchange rate volatility and raw material price fluctuations.

In response, the Company implemented strategic solutions through portfolio diversification, strengthening in-house brands, and disciplined risk management. The results of these initiatives began to materialize toward the end of 2025.

Prospek Usaha

Direksi memandang prospek usaha Perseroan di tahun 2026 berada dalam fase akselerasi pertumbuhan, yang didukung oleh fondasi strategis yang telah diperkuat sepanjang tahun 2025. Fokus utama Perseroan ke depan adalah penguatan portofolio produk, khususnya pada produk *specialty*, merek sendiri, serta pengembangan solusi berbasis inovasi laboratorium yang mencakup *food*, kosmetik, dan *fragrance*. Strategi ini bertujuan meningkatkan kontribusi produk bernilai tambah tinggi sekaligus memperkuat diferensiasi Perseroan di pasar.

Sejalan dengan strategi hilirisasi, melalui entitas anak usaha yakni PT Sinar Aroma Sentosa sebagai pabrik *blending,* Perseroan telah memulai kegiatan produksi dan peracikan *(blending)* untuk lini *food ingredients*. Keberadaan fasilitas *blending* ini memperkuat transformasi Perseroan dari distributor menjadi perusahaan yang memiliki kapabilitas manufaktur dan solusi formulasi, sehingga berpotensi meningkatkan margin, fleksibilitas produksi, serta daya saing di pasar domestik maupun regional.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan potensi ekspor nilam melalui kerja sama strategis dengan PT Kencana Alam Sakti, yang memiliki fasilitas pabrik di Gresik. Kolaborasi ini difokuskan pada peningkatan standarisasi kualitas, konsistensi pasokan, dan kesiapan ekspor guna memenuhi permintaan pasar internasional bahan aromatik dan *essential oil*.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan telah memperoleh beberapa *approval* proyek dan persetujuan formulasi dari pelanggan strategis. *Approval* tersebut menjadi katalis penting karena secara komersial berpotensi mulai berkontribusi penuh sepanjang tahun 2026.

Keberhasilan memenangkan kembali tender strategis dengan *volume* yang meningkat signifikan juga memberikan landasan yang kuat. Apabila tender tersebut dapat dipertahankan secara konsisten selama satu tahun penuh, kontribusinya diperkirakan dapat mencapai sekitar 30% dari total *omzet* tahunan.

Dari sisi eksternal, pertumbuhan konsumsi domestik, perkembangan industri makanan dan kosmetik, serta meningkatnya kebutuhan akan inovasi produk menjadi faktor pendukung prospek usaha Perseroan. Di sisi lain, Perseroan tetap mewaspadai volatilitas nilai tukar dan dinamika harga bahan baku global.

Business Outlook

The Board of Directors views the Company's business prospects for 2026 as being in an accelerated growth phase, bolstered by the strategic foundation reinforced throughout 2025. Moving forward, the Company's primary focus is to strengthen its product portfolio, particularly in specialty products, in-house brands, and the development of laboratory-based innovation solutions covering the food, cosmetics, and fragrance sectors. This strategy aims to increase the contribution of high-value-added products while strengthening the Company's market differentiation.

In line with the downstream strategy, the Company, through its subsidiary, PT Sinar Aroma Sentosa, which serves as a blending plant, has commenced production and blending activities for the food ingredients line. The existence of this blending facility reinforces the Company's transformation from a distributor into an entity with manufacturing and formulation solution capabilities, thereby potentially increasing margins, production flexibility, and competitiveness in both domestic and regional markets.

Furthermore, the Company is developing patchouli oil export potential through strategic partnership with PT Kencana Alam Sakti, which operates a manufacturing facility in Gresik. This collaboration is focused on enhancing quality standardization, supply consistency, and export readiness to meet international demand for aromatic materials and essential oils.

By the end of 2025, the Company secured several project approvals and formulation endorsements from strategic customers. These approvals serve as critical catalyst, as they have the commercial potential to contribute fully throughout 2026.

The success in re-securing strategic tenders with significantly increased volumes also provides robust foundation. Should these tenders be maintained consistently for the full year, their contribution is estimated to reach approximately 30% of total annual turnover.

Externally, growth in domestic consumption, developments in the food and cosmetics industries, and the increasing demand for product innovation act as supporting factors for the Company's business outlook. Conversely, the Company remains vigilant regarding exchange rate volatility and global raw material price dynamics.

Dengan kombinasi antara penguatan produk, pengembangan *brand* merek sendiri, kapabilitas manufaktur melalui fasilitas *blending*, pengembangan ekspor, *approval* proyek baru, serta momentum tender strategis, Direksi optimistis Perseroan dapat mencatat pertumbuhan yang lebih baik dan berkelanjutan di tahun 2026.

With the combination of product strengthening, in-house brand development, manufacturing capabilities via blending facilities, export expansion, new project approvals, and strategic tender momentum, the Board of Directors is optimistic that the Company can achieve superior and sustainable growth in 2026.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan memiliki komitmen dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, untuk senantiasa menerapkan kebijakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu keterbukaan *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggungjawaban *(responsibility)*, independensi *(independency)*, dan kesetaraan atau kewajaran *(fairness)*. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG yakni dengan melakukan penyempurnaan kebijakan internal, optimalisasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris, peningkatan keterbukaan informasi, serta pemanfaatan sistem *ERP Microsoft* yang terintegrasi guna meningkatkan akurasi dan transparansi pelaporan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to consistently apply the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, across all its business activities. Throughout 2025, the Company continued to strengthen these GCG principles by refining internal policies, optimizing the functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners, increasing information disclosure, and leveraging an integrated Microsoft ERP system to improve reporting accuracy and transparency.

Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang mengacu pada standar ISO 9001, sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas, konsistensi proses, serta perbaikan berkelanjutan *(continuous improvement)*. Sementara berdasarkan *self-assessment* tahun 2025, penerapan GCG menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, khususnya dalam integrasi sistem pengendalian internal berbasis teknologi dan standar ISO 9001. Secara umum, implementasi GCG berada dalam kategori baik dan terus ditingkatkan menuju tata kelola yang lebih matang dan berstandar internasional.

The Company also implements a Quality Management System based on ISO 9001 standards as a testament to its commitment to quality, process consistency, and continuous improvement. According to the 2025 self-assessment, GCG implementation showed an increase compared to the previous year, particularly in the integration of technology-based internal control systems and ISO 9001 standards. Overall, GCG implementation is categorized as “Good” and is being continuously upgraded toward more mature, international-standard governance.

Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan transparan, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja jangka panjang Perseroan. Sementara itu, penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di lingkup Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga tercipta sinergi yang kuat serta menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Board of Directors is committed to implement GCG principles in a comprehensive and transparent manner to ensure the Company’s long-term sustainability and performance improvement. GCG implementation within business processes is focused on internalizing these values so that all elements within the Company clearly understand their respective functions. This creates strong synergy and results in operational outputs that are relatively more controlled and accountable.

Direksi juga bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko yang efektif. Di mana Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang terstruktur untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi.

The Board of Directors is also responsible for maintaining a reliable and effective internal control system and is obligated to increase an effective risk culture. To this end, the Company has implemented a structured internal control system to ensure operational effectiveness, the reliability of financial reporting, and regulatory compliance.

Pada tahun 2025, penguatan dilakukan melalui audit berbasis risiko, pembaruan *risk register*, segregasi fungsi yang lebih ketat, serta monitoring risiko secara berkala oleh manajemen. Implementasi ISO 9001 yang telah diterapkan Perseroan juga mendukung disiplin dokumentasi, pengendalian proses, dan evaluasi kinerja secara sistematis.

In 2025, reinforcement was carried out through risk-based audits, updates to the risk register, stricter segregation of duties, and periodic risk monitoring by management. The implementation of ISO 9001 further supports systematic documentation discipline, process control, and performance evaluation.

Perseroan juga memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan bisnis yang etis dan transparan, dengan telah dijalankannya sistem pelaporan pelanggaran. *Whistleblowing System* ini menjadi sarana pelaporan pelanggaran yang independen, rahasia, dan terlindungi. Perseroan juga senantiasa melakukan sosialisasi *Whistleblowing System* yang dilakukan secara berkala, dan seluruh laporan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

Furthermore, the Company is committed to foster an ethical and transparent business environment through the operation of its Whistleblowing System. This system serves as an independent, confidential, and protected reporting mechanism for violations. the Company consistently socializes the Whistleblowing System on a periodic basis, ensuring all reports are followed up in accordance with prevailing procedures.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, kami selaku jajaran Direksi ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan untuk terus berkembang dan memperkuat eksistensinya dalam industri. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh Insan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi dan kontribusi luar biasa di sepanjang tahun 2025. Semangat, kerja keras, dan profesionalisme adalah kekuatan yang mendorong kesuksesan Perseroan. Direksi sangat menghargai upaya kolektif Insan Perseroan dalam mencapai hasil yang positif dan menjaga reputasi serta nama baik Perseroan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas peran penting dan kerjasamanya dalam memberikan arahan serta pengawasan dalam mendukung kesuksesan strategis Perseroan. Di mana arahan dan pandangan Dewan Komisaris memberikan kontribusi bagi keberlanjutan dan pertumbuhan kinerja Perseroan. Direksi berharap kolaborasi yang kuat antara Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh komponen Perseroan dapat terus terjalin dengan baik agar Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta senantiasa memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham juga para pemangku kepentingan.

Apreciation

On this occasion, we, as the Board of Directors, wish to extend our highest appreciation to our shareholders and stakeholders for the trust and support provided to the Company as it continues to grow and strengthen its presence within the industry. We also express our gratitude to all Company Personnel who have demonstrated extraordinary dedication and contributions throughout 2025. Your passion, hard work, and professionalism are the forces driving the Company's success. The Board of Directors deeply values the collective efforts of all personnel in achieving positive results and upholding the Company's reputation and integrity.

Moreover, the Board of Directors extends its appreciation to the Board of Commissioners for their vital role and cooperation in providing guidance and oversight to support the Company's strategic success. The Board of Commissioners' direction and insights have significantly contributed to the sustainability and growth of the Company's performance. We look forward to maintain a strong collaboration between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all members of the Company, ensuring that we achieve sustainable growth and consistently deliver optimal value to our shareholders and stakeholders.

Jakarta, 30 April 2026/ April 30, 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Siu Min
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025 PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report & Sustainability 2025 PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk has been presented in its entirety, and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual & Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2026/ April 30, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Gunawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Basa Sidabutar
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Halim Liawan
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Siu Min
Direktur Utama
President Director

Yulia Rosaline
Direktur Penjualan dan Pemasaran
Sales and Marketing Director

Liawan Yusdianto
Direktur Kemitraan
Partnership Director

Tanti Royani
Direktur Keuangan dan Operasional
Finance and Operation Director

Dessy Sarendiani
Direktur Pengembangan Produk
Product Development Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

18 Maret 2013 | March 18, 2013

Jumlah Pegawai
Total Employees

70 Orang | People



Bidang Usaha
Line of Business

Bahan Kimia Khusus untuk Bahan Baku Makanan & Minuman, Bahan Baku Perawatan Diri, dan Bahan Baku Kimia Industri

Specialty Chemicals for Food & Beverage Raw Materials, Personal Care Raw Materials, and Industrial Chemical Raw Materials

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp74.500.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp23.281.250.000,-

Saham Portepel
Shares in Portfolio

Rp51.218.750.000,-

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Appointment

Akta No. 05 tanggal 18 Maret 2013 dibuat dihadapan Notaris Aryadi, S.H., M.Kn., dan Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan SK No. AHU-20197.AH.01.01 tanggal 16 April 2013 dan Akta No. 51 tanggal 18 Januari 2024 dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dan Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan SK No. AHU-0033018.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 15 Februari 2024.

Deed No. 05 dated March 18, 2013 made before Notary Aryadi, S.H., M.Kn., and Endorsement from the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-20197. AH.01.01 dated April 16, 2013 and Deed No. 51 dated January 18, 2024 made before Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., and Ratification from the Ministry of Law and Human Rights based on SK No. AHU-0033018. AH.01.11. Year 2024 dated February 15, 2024.

Alamat dan Kontak Perusahaan
Address and Contact Person

Kantor Pusat/ Head Office
Business Park Kebon Jeruk Blok I 3-6
Jl. Raya Meruya Ilir, Kav. 88
Meruya Utara Kembangan
Jakarta Barat 11620
Telepon. (021) 3006 7971
Faksimili. (021) 3006 7993

Kantor Cabang/ Branch Office
Pergudangan Central Industrial Park
Blok Gamma No. 1, Jl. Lingkar Timur,
Kel. Bluru Kidul, Kec. Sidoarjo
Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61233
Telepon. (031) 9971 9999
Faksimili. (031) 9970 3532

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk atau SMLE merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang bahan makanan, bahan perawatan pribadi, serta industri kimia. Perseroan didirikan pada 18 Maret 2013 berdasarkan Akta No. 05 tanggal 18 Maret 2013 dibuat di hadapan Notaris Aryadi, S.H., M.Kn., dan memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan SK No. AHU-20197.AH.01.01 tanggal 16 April 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0034368.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 16 April 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. AHU-20197.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 16 April 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013 (Akta No. 5 tahun 2013).

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk, or SMLE, is a company engaged in the business of food ingredients, personal care ingredients, and the chemical industry. The Company was established on March 18, 2013, based on Deed No. 05 dated March 18, 2013, made before Notary Aryadi, S.H., M.Kn., and obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights under Decree No. AHU-20197.AH.01.01 dated April 16, 2013, and has been registered in the Company Register No. AHU-0034368.AH.01.09 of 2013 dated April 16, 2013, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. AHU-20197.AH.01.01 of 2013 dated April 16, 2013, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated September 6, 2013 (Deed No. 5 of 2013).

Perseroan terus memanfaatkan peluang yang muncul seiring dengan perkembangan sektor industri yang pesat di tanah air serta memperluas kemampuan usaha distribusi dengan fokus kepada bahan baku terutama bahan kimia khusus *(specialty chemical)*.

The Company has consistently capitalized on emerging opportunities alongside rapid development of the industrial sector in Indonesia, and expanded its distribution business capabilities with a focus on raw materials, particularly specialty chemicals.

Bahan kimia khusus *(specialty chemical)*, adalah kategori bahan kimia yang dibuat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu dalam berbagai industri. Bahan kimia khusus ini berbeda dari bahan kimia komoditas lainnya yang diproduksi dalam jumlah besar untuk sektor makanan & minuman, perawatan diri, pewangi dan perasa, serta kimia industri.

Specialty chemicals are a category of chemicals manufactured to meet specific needs across various industries. These specialty chemicals differ from other commodity chemicals, which are produced in large volumes for Home and Personal Care, Food Ingredients, fragrance & flavor, and Industrial Chemical applications.

Agar Perseroan bisa terus menjadi pemain yang dominan di bidang usaha distribusi bahan baku khususnya bahan kimia khusus baik di pasar domestik maupun regional, Perseroan melakukan perluasan pasar lebih luas lagi dengan memaksimalkan inovasi formula yang diciptakan untuk kebutuhan perusahaan manufaktur, serta mengembangkan sumber daya manusia, *Research and Development* (R&D) dan memperluas area pemasaran.

To ensure the Company remains a dominant player in raw material distribution business, particularly in specialty chemicals, both in the domestic and regional markets, the Company is expanding its market reach further by maximizing formula innovations created for the needs of manufacturing companies, as well as developing Human Resources (HR) and Research and Development (R&D) and expanding marketing areas.

Dengan menjadi perusahaan terbuka, SMLE berkomitmen untuk menjaga prospek keberlanjutan usaha dengan terus memberikan penghargaan bagi para investor, publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

By becoming a public company, SMLE is committed to maintaining the prospect of business sustainability by continuously providing value to investors, public, shareholders, and other stakeholders.

Perseroan juga berkomitmen untuk membangun organisasi yang solid dan inovatif yang didukung oleh SDM yang kreatif, kompeten di bidangnya dan profesional dengan senantiasa menjunjung akuntabilitas dan integritas. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik *(Good Corporate Governance)* sehingga Perseroan dapat mempertahankan daya saing, terpercaya dan mampu meningkatkan kontribusi bagi kemajuan industri manufaktur di Indonesia khususnya untuk memenuhi kebutuhan industri bahan kimia khusus *(specialty chemical)*.

The Company is also committed to building a solid and innovative organization supported by creative, competent, and professional HR, while upholding accountability and integrity. In addition, the Company is committed to implementing good corporate governance principles so that the Company can maintain its competitiveness, be trusted, and be able to increase its contribution to the advancement of the manufacturing industry in Indonesia, particularly to meet the needs of the specialty chemicals industry.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission, and Values



Visi | Vision

Untuk mencapai potensi maksimal dan menjadi berkat bagi banyak orang.
To reach our maximum potential and benefiting others.

Misi | Mission

- **Menyediakan produk dan solusi inovatif yang memberikan nilai lebih bagi klien kami.**
- **Menjadi mitra terpercaya bagi klien kami.**
- **Bekerja sama dengan mitra bisnis dan prinsipal guna mengembangkan produk berkualitas dan bisa dipasarkan oleh pelanggan kami.**
- **Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan berdedikasi untuk pertumbuhan perusahaan.**

- To provide innovative products and solutions that create value to our clients.
- To be the trusted partner of choice for our clients.
- To work closely with the business partners and principals to develop quality and highly marketable products for our costumers.
- To develop competent, innovative, and dedicated human capital for the growth of the company.



Nilai Budaya Perusahaan | Corporate Cultural Values

1. **Kepercayaan** | Trust
   Transparan, Jujur dalam berkomunikasi dan berperilaku.
   We are transparent, honest in our communication and conduct.

2. **Integritas** | Integrity
   Melakukan hal yang benar, bertanggung jawab, dan berkomitmen.
   Do the right thing, holding ourselves accountable for our actions, and follow through our commitments.

3. **Inovasi** | Innovation
   Menggali segala kemungkinan dan mendorong kreativitas tanpa batas.
   We challenge ideas of what's possible and push for boundless creativity.

4. **Luar Biasa** | Excellence
   Memberikan kinerja terbaik dan hasil yang luar biasa adalah tujuan kami.
   Top performance and delivering outstanding result are our goal.

5. **Kemitraan** | Partnership
   Kami membangun hubungan yang tulus dan saling membantu. Kami percaya bahwa hubungan yang baik dengan perusahaan yang memiliki nilai-nilai yang sama akan membantu pertumbuhan kedua belah pihak.
   We build genuine relationship and we believe that a strong relationship with companies that share similar values and objectives will help the growth of both sides.

6. **Semangat Kemenangan** | Winning Spirit
   Berusaha keras untuk melakukan yang terbaik dan tidak pernah menyerah.
   Strive to do our best and never give up.

Bidang Usaha Perusahaan
Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perseroan meliputi:

a. Kegiatan Usaha Utama

(i) Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia, yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain;

(ii) Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya, yang mencakup :
Kegiatan usaha perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, seperti tanaman bumbu-bumbuan dan rempah-rempah;

(iii) Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur, yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar telur dan hasil olahan telur;

(iv) Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan, yang mencakup :
Kegiatan usaha pengolahan dan pengawetan ikan (bersirip/*pisces*), termasuk kegiatan kapal yang digunakan hanya untuk pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air lainnya (dalam hal ini tidak termasuk pengalengannya), produksi tepung ikan untuk konsumsi manusia dan makanan hewan dan produksi daging dan bagian dari ikan bukan untuk konsumsi manusia, konsentrat tepung ikan, termasuk dalam kelompok ini adalah industri pengolahan dan pengawetan ikan dengan menggunakan radiasi (dengan iradiator);

b. Kegiatan Usaha Penunjang

Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan, yang mencakup :
Kegiatan usaha perdagangan besar olahan hasil perikanan sebagai bahan baku atau bahan dasar dari kegiatan berikutnya, seperti ikan, udang, kepiting, tiram, mutiara, kerang, rumput laut, bunga karang dan kodok, termasuk ikan hidup, ikan hias, serta bibit hasil perikanan.

Business Activities Based on the Articles of Association

Based on the Company's Articles of Association, the Company's business activities include:

a. Core Business Activities

(i) Wholesale Trade of Chemical Materials and Goods, encompassing:
Wholesale trading activities related to basic or industrial chemicals, such as printer ink, essential oils, industrial gases, chemical adhesives, dyes, artificial resins, methanol, paraffin, flavorings and fragrances, soda ash, industrial salts, acids and sulfur, and other related products.

(ii) Wholesale Trade of Other Agricultural Food and Beverage Materials, encompassing:
Wholesale trading activities related to other agricultural food and beverage materials, such as spices and herbs.

(iii) Wholesale Trade of Eggs and Processed Egg Products, encompassing:
Wholesale trading activities related to eggs and processed egg products.

(iv) Other Fish Processing and Preservation Industry, encompassing:
Business activities involving the processing and preservation of finfish (pisces), including operations of vessels solely dedicated to fish and other aquatic biota processing and preservation (excluding canning), the production of fishmeal for human and animal consumption, and the production of fish meat and parts not intended for human consumption, and fishmeal concentrate. This category also includes the fish processing and preservation industry utilizing irradiation (with irradiators).

b. Supporting Business Activities

Wholesale Trade of Processed Fishery Products, encompassing:
Wholesale trading activities involving processed fishery products as raw materials or base materials for subsequent activities, such as fish, shrimp, crabs, oysters, pearls, clams, seaweed, coral, and frogs, including live fish, ornamental fish, and aquaculture seeds.

c. Kegiatan Usaha berdasarkan KBLI adalah :

(i) KBLI 46319 Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya.
(ii) KBLI 46325 Perdagangan besar telur dan hasil olahan telur.
(iii) KBLI 46691 Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar.
(iv) KBLI 46651 Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia.
(v) KBLI 10219 Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Ikan.
(vi) KBLI 46324 Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan.
(vii) KBLI 46447 Perdagangan Besar Bahan Farmasi untuk Manusia dan Hewan.
(viii) KBLI 46441 Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia.

c. Business Activities based on KBLI (Indonesian Standard Industrial Classification):

(i) KBLI 46319: Wholesale of other agricultural food and beverage materials.
(ii) KBLI 46325: Wholesale of eggs and processed egg products.
(iii) KBLI 46691: Wholesale of basic chemical materials and goods.
(iv) KBLI 46651: Wholesale of chemical materials and goods.
(v) KBLI 10219: Other fish processing and preservation industry.
(vi) KBLI 46324: Wholesale of processed fishery products.
(vii) KBLI 46447 Wholesale of Pharmaceutical Products for Human and Veterinary Use.
(viii) KBLI 46441 Wholesale of Pharmaceutical Products for Human Use.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun Buku

Kegiatan usaha Perseroan yang benar-benar dijalankan pada saat pendirian adalah Perdagangan Bahan Kimia Khusus untuk Bahan Baku Makanan & Minuman, Bahan Baku Perawatan Diri dan Bahan Baku Kimia Industri.

Business Operations in the Financial Year

The Company's business activities that were actually carried out at the time of establishment were Trading of Specialty Chemicals for Food & Beverage Raw Materials, Personal Care Raw Materials and Industrial Chemical Raw Materials.

Skala Perusahaan
Business Scale

Jaringan Kemitraan Perseroan di Seluruh Dunia
Company's Worldwide Partnership Network



Wilayah Operasional

Wilayah cakupan: Seluruh Indonesia

- Jakarta (Kantor Pusat)
- Surabaya

Operational Area

Operational coverage: All Across Indonesia

- Jakarta (Head Office)
- Surabaya

Keterangan Negara Mitra SMLE

SMLE Partnerships Worldwide

Negara Country			
Amerika Serikat United States	Denmark Denmark	China China	Malaysia Malaysia
Prancis France	Inggris & Britania Raya England & UK	Jepang Japan	Singapura Singapore
Jerman Germany	Turki Turkey	Korea Selatan South Korea	Indonesia (dalam negeri) Indonesia (domestic)
Norwegia Norway	Afrika Selatan South Africa	Taiwan Taiwan	Thailand Thailand
Spanyol Spain	India India		

Prinsipal Berharga SMLE dari Seluruh Dunia

SMLE's Valued Principals Worldwide

Negara Country	Keterangan Description
China	• Active ingredients (Cosmetic and Personal Care) • Chemical Sunscreen • Dehydrated Vegetables • Feed Premixes • Feed Extracts • Food Enhancers • Food Flavorings • FT-Wax • Hydrocolloids • Fruit and Vegetable Juice Powder • Plant/Herbal Extract • Polypropylene • Meat Binders and Texture Improvers • Paint and Coating • PVC Additives • Raw Plastic Resin • Rubber • Functional Sweetener • Food Stabilizers • Spices and Extracts • Thickeners • UV Filter • Vitamins (Feed) • Vitamins (Food)

Negara Country	Keterangan Description
Denmark	• Flavouring Agents • Meat & Fat Replacer • Preservative • Spice Powder Blends • Stabiliser
Perancis France	• Dairy Proteins • Functional Foods • Nutraceutical
Jerman Germany	• PA6/66 • PBT
India	• Chemical Active Ingredient • Dehydrated Powder • Essential Oil • Egg Powder • Food Glitters • Patented Ingredients • Herbal Extracts • Hydrolysed Vegetable Protein (HVP) • Oleoresin • Spices • Synthetic Colorings
Indonesia	PVC Compounds
Jepang Japan	• Active Ingredients (Cosmetic and Personal Care) • Adhesives • Film Former • Makeup Ingredients • Rheology & Texture Modifier • Sunscreen Agents
Norwegia Norway	Seafood Ingredients
Korea Selatan South Korea	Makeup Ingredients
Turki Turkey	• Surfactant • Natural Colors • Flavors
Amerika Serikat United States	• Coating for Food and Confectionery • Film Former or Polymer • Fruit Coating • Preservative
Taiwan	• Flavours • Polymer
Rusia Russia	SBS
Spanyol Spain	• Natural Active Ingredients • Dyes and Pigment
Afrika Selatan South Africa	FT-Wax
Thailand	Functional Sweeteners
Britania Raya United Kingdom	Juice & Vegetable Juice Powder
Malaysia	• Plant / Herbal Extract • Patented ingredients

Keanggotaan dalam Asosiasi

Perseroan senantiasa membangun hubungan yang harmonis kepada seluruh pihak dalam lingkup ekosistem industri bahan kimia dan pengolahan maupun asosiasi terkait lainnya dalam mendukung adaptasi bisnis Perseroan serta menjaga kepentingan bisnis bersama secara positif. Perseroan saat ini tergabung dalam beberapa organisasi terkait yaitu:

Association Membership

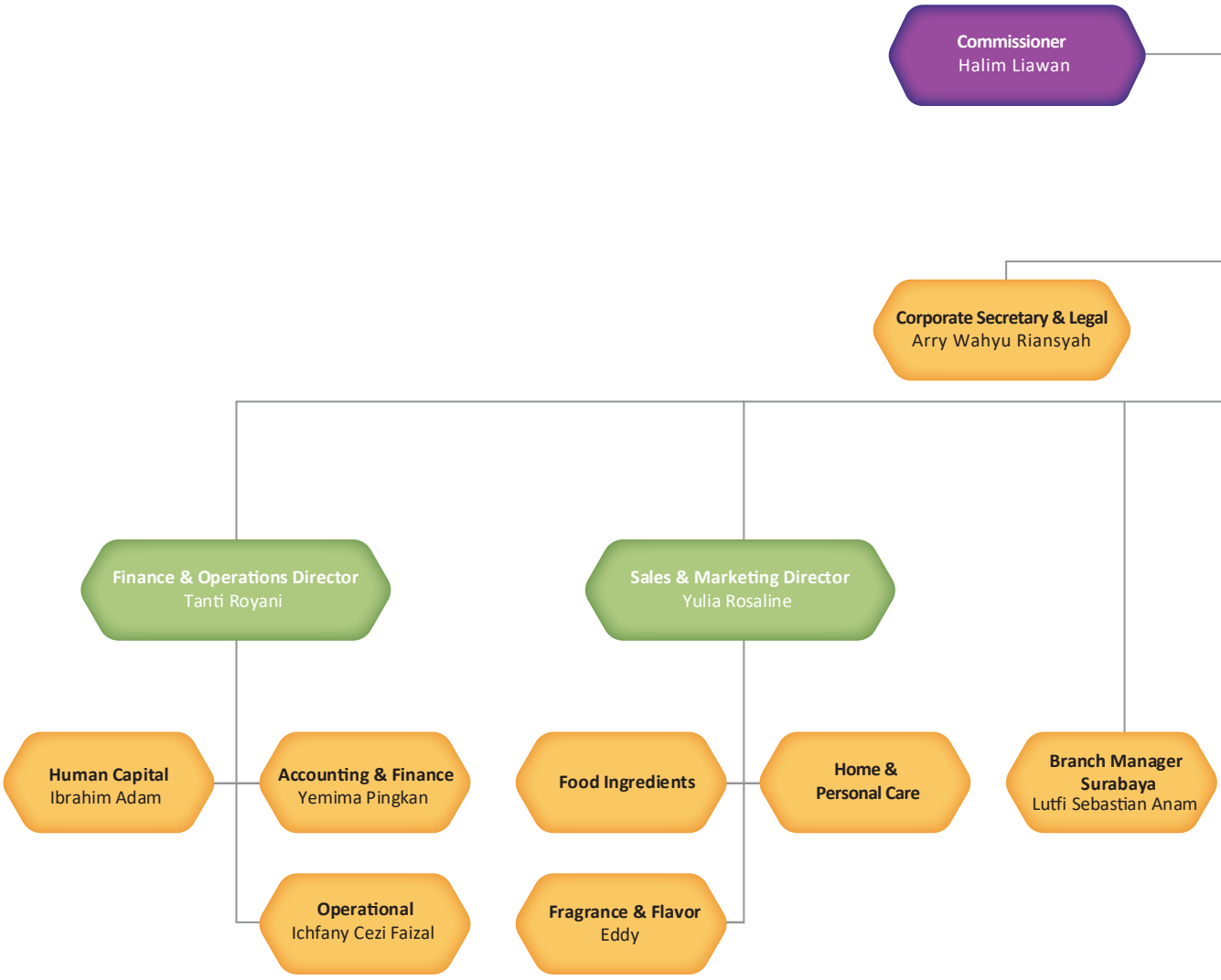
The Company consistently builds harmonious relationships with all parties within the chemical and processing industry ecosystem, as well as other relevant associations, to support the Company's business adaptation and maintain mutual business interests positively. The Company is currently affiliated with several related organizations:

Nama Asosiasi Association Name	**Tanggal Bergabung** Joining Date	**Status dalam Asosiasi** Status in Association
PERKOSMI (Indonesian *Cosmetics Companies Association*) Indonesian Cosmetics Association	01 Juli 2022 July 1, 2022	Pengurus Administrator
PERKOSMI (Indonesian *Cosmetics Companies Association*) Wilayah Jawa Timur Indonesian Cosmetics Association – East Java	01 Desember 2024 December 01, 2024	Pengurus Administrator
Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Association of Indonesian Food and Beverage Producers	01 Mei 2015 May 1, 2015	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia Asosiasi Emiten Indonesia	01 Desember 2024 December 01, 2024	Anggota Member
Indonesia *Corporate Secretary Association* Indonesia Corporate Secretary Association	01 Desember 2024 December 01, 2024	Anggota Member
Institute of Internal Auditors Institute of Internal Auditors	13 Desember 2024 December 13, 2024	Anggota Member



Struktur Organisasi
Organization Structure

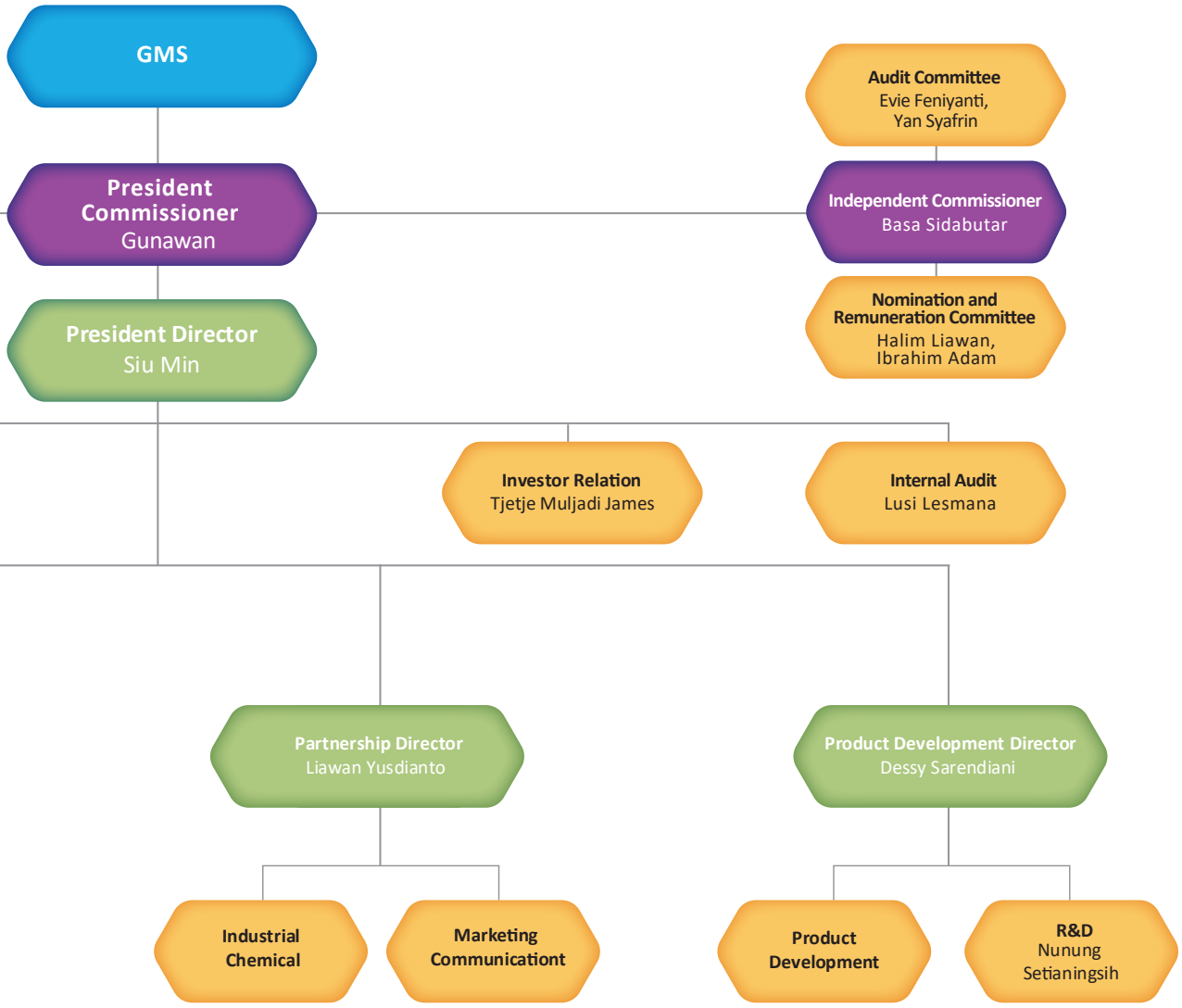
Struktur Organisasi SMLE per 31 Desember 2025
SMLE Organizational Structure as of December 31, 2025



Profil Manajemen Perusahaan
Management Profile of the Company

Di sepanjang tahun 2025 dan sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan komposisi maupun susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana terlampir berikut ini:

Throughout 2025 and until the signing of this Annual Report, there will be no changes in the composition or structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, with the profiles of each Board of Commissioners and Board of Directors as attached below:


GMS
President Commissioner
Gunawan
President Director
Siu Min
Audit Committee
Evie Feniyanti,
Yan Syafrin
Independent Commissioner
Basa Sidabutar
Nomination and Remuneration Committee
Halim Liawan,
Ibrahim Adam
Investor Relation
Tjetje Muljadi James
Internal Audit
Lusi Lesmana
Partnership Director
Liawan Yusdianto
Product Development Director
Dessy Sarendiani
Industrial Chemical
Marketing Communicationt
Product Development
R&D
Nunung Setianingsih

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Gunawan
Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 49 tahun
Domisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Periode Jabatan: 2023 – 2028

Indonesian Citizen
49 years of Age
Domicile in South Tangerang, Banten, Indonesia
Term of Office: 2023 – 2028

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali berdasarkan penunjukkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., berkedudukan di Jakarta No. 61 tanggal 16 Agustus 2023 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Appointed again based on the appointment of Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., domiciled in Jakarta No. 61 dated August 16, 2023 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 16, 2023.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999)

Obtained a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Trisakti University, Jakarta (1999)

Riwayat Pekerjaan & Jabatan
Professional Experiences

- Presiden Komisaris PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013 – Sekarang);
- Presiden Komisaris PT Sinergi Asia Corporindo (2013 – Sekarang);
- Managing Director PT Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Grup) (Februari 2000 – 2015).

- President Commissioner of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013 – Present);
- President Commissioner of PT Sinergi Asia Corporindo (2013 – Present);
- Managing Director of PT Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Group) (February 2000 – 2015).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Sinergi Asia Corporindo.

Concurrently serves as Chairman of the Board of Commissioners at PT Sinergi Asia Corporindo.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and major shareholders.



Halim Liawan

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 66 tahun
Domisili di Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Periode Jabatan: 2023 – 2028

Indonesian Citizen
66 years of Age
Domicile in Palembang, South Sumatra, Indonesia
Term of Office: 2023 – 2028

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali berdasarkan penunjukkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., berkedudukan di Jakarta No. 61 tanggal 16 Agustus 2023 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0048341.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Appointed again based on the appointment of Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., domiciled in Jakarta No. 61 dated August 16, 2023 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 16, 2023.

Riwayat Pekerjaan & Jabatan
Professional Experiences

- Komisaris PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2023 – Sekarang);
- Direktur PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013-2023);
- Komisaris PT Sekawan Kontrindo (1991 – Sekarang).

- Commissioner of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2023– Present);
- Director of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013-2023);
- Commissioner of PT Sekawan Kontrindo (1991 – Present).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Sekawan Kontrindo.

Concurrently serving as Commissioner of PT Sekawan Kontrindo.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Terdapat hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perusahaan yakni Liawan Yusdianto yang merupakan anak kandung.

There is an affiliate relationship with a member of the Company's Board of Directors, namely Liawan Yusdianto, who is his child.



Basa Sidabutar

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 73 tahun
Domisili di Jakarta, Indonesia
Periode Jabatan: 2023 – 2028

Indonesian Citizen
73 years of Age
Domicile in Jakarta, Indonesia
Term of Office: 2023 – 2028

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan penunjukkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., berkedudukan di Jakarta No. 61 tanggal 16, Agustus 2023 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023

Appointed pursuant to the Deed of Appointment of Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., domiciled in Jakarta, No. 61 dated August 16, 2023, and approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-0048341.AH.01.02.Year 2023 dated August 16, 2023

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Krisnadwipayana (2001);
- Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana (1979).

- Obtained a Master of Law Degree from Krisnadwipayana University (2001);
- Obtained a Bachelor of Law Degree from Krisnadwipayana University (1979).

Riwayat Pekerjaan & Jabatan
Professional Experiences

- Komisaris Independen PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2023 – Sekarang);
- Komisaris Independen PT Cipta Perdana Lancar Tbk (2024 – Sekarang);
- Komisaris Independen PT Himayala Energi Perkasa Tbk (2015 – Sekarang);
- Anggota Komite Audit PT Arita Tbk (2014-2017);
- Anggota Komite Audit PT ATPK Tbk (2012-2019);
- Anggota Komite Audit PT Indo Straits Tbk (2010 – 2023);
- Kepala Sub Bagian Pemantauan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Bapepam (2007-2008).

- Independent Commissioner of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2023 – Present);
- Independent Commissioner of PT Cipta Perdana Lancar Tbk (2024– Present);
- Independent Commissioner of PT Himayala Energi Perkasa Tbk (2015 – Present);
- Audit Committee Member of PT Arita Tbk (2014-2017);
- Audit Committee Member of PT ATPK Tbk (2012-2019);
- Audit Committee Member of PT Indo Straits Tbk (2010 – 2023);
- Head of the Monitoring Sub-Division, Corporate Financial Assessment Bureau of the Services Sector, Bapepam (2007-2008).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di PT Cipta Perdana Lancar dan PT Himayala Energi Perkasa.

Concurrently serving as Independent Commissioner of PT Cipta Perdana Lancar and PT Himayala Energi Perkasa.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Does not have any affiliated relationship with either members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, nor with the controlling and main shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Siu Min
Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia
Usia 50 tahun
Domisili di Jakarta, Indonesia
Periode Jabatan: 2023-2028

Indonesian Citizen
50 years of Age
Domicile in Jakarta, Indonesia
Term of Office: 2023-2028

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali berdasarkan penunjukkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., berkedudukan di Jakarta No. 61 tanggal 16 Agustus 2023 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0048341.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Appointed again based on the appointment of Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., domiciled in Jakarta No. 61 dated August 16, 2023 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 16, 2023.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2021);
- Memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara (1999).

- Obtained a Master of Management from Bina Nusantara University (2021);
- Obtained a Bachelor of Computer Science from Bina Nusantara University (1999).

Riwayat Pekerjaan & Jabatan
Professional Experiences

- Direktur Utama PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013 – Sekarang);
- Managing Director PT Kemiko Indonesia (2007-2013);
- International Sales Director Orang Tua Group (2004-2007);
- Regional Head PT Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Group) (1999-2004).

- President Director of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013 – Present);
- Managing Director of PT Kemiko Indonesia (2007-2013);
- International Sales Director of Orang Tua Group (2004-2007);
- Regional Head of PT Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Group) (1999-2004).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan/badan usaha maupun lembaga lain.

As of the end of the reporting period, he did not hold any other concurrent positions in other companies/business entities or institutions.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders.



Liawan Yusdianto

Direktur Kemitraan | Partnership Director

Warga Negara Indonesia
Usia 44 tahun
Domisili di Jakarta, Indonesia
Periode Jabatan: 2023-2028

Indonesian Citizen
44 years of Age
Domicile in Jakarta, Indonesia
Term of Office: 2023-2028

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali berdasarkan penunjukkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., berkedudukan di Jakarta No. 61 tanggal 16 Agustus 2023 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0048341.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Appointed again based on the appointment of Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., domiciled in Jakarta No. 61 dated August 16, 2023 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 16, 2023.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Memperoleh gelar Bachelor of Engineering dari University of Birmingham (2003).

Obtained Bachelor of Engineering from the University of Birmingham (2003).

Riwayat Pekerjaan & Jabatan
Professional Experiences

- Direktur PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2023 – Sekarang);
- Komisaris PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013 – 2023);
- Komisaris PT Terrakon Mitra Gemilang (2016 – Sekarang);
- Direktur Utama PT Anugerah Mitra Palembang (2016 – Sekarang);
- Direktur PT Terrakon Properti Indonesia (2009 – Sekarang);
- Site Manager PT Sekawan Kontrindo (2006 – 2009).

- Director of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2023 – Present);
- Commissioner of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013 – 2023);
- Commissioner of PT Terrakon Mutra Gemilang (2016 – Present);
- President Director of PT Anugerah Mitra Palembang (2016 – Present);
- Director of PT Terrakon Properti Indonesia (2009 – Present);
- Site Manager of PT Sekawan Kontrindo (2006 – 2009).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Terrakon Mitra Gemilang, Direktur Utama di PT Anugerah Mitra Palembang, dan Direktur di PT Terrakon Properti Indonesia.

Concurrently serving as Commissioner of PT Terrakon Mitra Gemilang, President Director of PT Anugerah Mitra Palembang, and Director of PT Terrakon Properti Indonesia.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Terdapat hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris Perusahaan yakni Halim Liawan yang merupakan ayah kandung.

There is a relationship of affiliation with the Company's Board of Commissioners, specifically Halim Liawan, who is his father.



Yulia Rosaline

Direktur Penjualan dan Pemasaran
Sales and Marketing Director

Warga Negara Indonesia
Usia 51 tahun
Domisili di Jakarta, Indonesia
Periode Jabatan: 2023-2028

Indonesian Citizen
51 years of Age
Domicile in Jakarta, Indonesia
Term of Office: 2023-2028

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali berdasarkan penunjukkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., berkedudukan di Jakarta No. 61 tanggal 16 Agustus 2023 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0048341.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Appointed again based on the appointment of Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. domiciled in Jakarta No. 61 dated August 16, 2023 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 16, 2023.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Memperoleh gelar MBA – Marketing Management dari Northern California Global University (2001);
- Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Indonesia (1992).

- Obtained MBA – Marketing Management from Northern California Global University (2001);
- Obtained Bachelor of Chemical Engineering from the University of Indonesia (1992).

Riwayat Pekerjaan & Jabatan
Professional Experiences

- Direktur Utama di PT Sinar Aroma Sentosa (2024-sekarang)
- Direktur PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013 – Sekarang);
- Sales Manager PT Kemiko Indonesia (2002 – 2013);
- Sales Manager PT Kemiko Majucitra (1999 – 2000);
- Technical Sales PT Nardevchem (1997 – 1999);
- Technical Lab PT Astra Chemical (1996 – 1997).

- President Director at PT Sinar Aroma Sentosa (2024–present)
- Director of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013 – Present);
- Sales Manager of PT Kemiko Indonesia (2002 – 2013);
- Sales Manager of PT Kemiko Majucitra (1999 – 2000);
- Technical Sales of PT Nardevchem (1997 – 1999);
- Technical Lab of PT Astra Chemical (1996 – 1997).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di PT Sinar Aroma Sentosa.

Concurrently serves as President Director of PT Sinar Aroma Sentosa.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders.



Tanti Royani

Direktur Keuangan dan Operasional
Finance and Operation Director

Warga Negara Indonesia
Usia 52 tahun
Domisili di Jakarta, Indonesia
Periode Jabatan: 2023-2028

Indonesian Citizen
52 years of Age
Domicile in Jakarta, Indonesia
Term of Office: 2023-2028

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali berdasarkan penunjukkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., berkedudukan di Jakarta No. 61 tanggal 16 Agustus 2023 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0048341.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Appointed again based on the appointment of Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., domiciled in Jakarta No. 61 dated August 16, 2023 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 16, 2023.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Parahyangan Bandung (2002);
- Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (1998).

- Obtained Master of Management from Parahyangan University, Bandung (2002);
- Obtained Bachelor of Accounting from Bandung School of Economics (1998).

Riwayat Pekerjaan & Jabatan
Professional Experiences

- Direktur di PT Sinar Aroma Sentosa (2024-sekarang)
- Direktur PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013 – Sekarang);
- Controller & Head Operation PT Kemiko Indonesia (2002 – 2013);
- Asisten Manager Akunting PT Hakatex (1997 – 2001).

- Director at PT Sinar Aroma Sentosa (2024–present)
- Director of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013 – Present);
- Controller & Head of Operations of PT Kemiko Indonesia (2002 – 2013);
- Accounting Assistant Manager of PT Hakatex (1997 – 2001).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di PT Sinar Aroma Sentosa.

Concurrently serves as Director at PT Sinar Aroma Sentosa.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders.



Dessy Sarendiani

Direktur Pengembangan Produk
Product Development Director

Warga Negara Indonesia
Usia 52 tahun
Domisili di Jakarta, Indonesia
Periode Jabatan: 2024-2028

Indonesian Citizen
52 years of Age
Domicile in Jakarta, Indonesia
Term of Office: 2024 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan penunjukkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., berkedudukan di Jakarta No. 125 tanggal 28, November 2024 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia NOMOR AHU-0263586.AH.01.11. tahun 2024 tanggal 05 Desember 2024.

Appointed pursuant to the Notarial Deed No. 125 dated November 28, 2024, issued by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., domiciled in Jakarta, and ratified by the Minister of Law and Human Rights under Decree No.AHU-0263586.AH.01.11. Tahun 2024 dated December 05, 2024.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Memperoleh gelar Sarjana D3 Kimia Terapan, Universitas Indonesia (1995).

Obtained Bachelor of Applied Chemical from Indonesia University (1995).

Riwayat Pekerjaan & Jabatan
Professional Experiences

- Direktur PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2024 – Sekarang);
- Head Sales of Food Division, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013-2023);
- Sales Manager, PT Era Mitra Perdana (2011-2013);
- Sales Executive, PT JDH Erindo Jaya (2000-2003);
- R&D Chemist, PT Pacinesia Chemical Industry (1997-2000).

- Director of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2024 – Present);
- Head Sales of Food Division of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2013-2023);
- Sales Manager of PT Era Mitra Perdana (2011-2013);
- Sales Executive of PT JDH Erindo Jaya (2000-2003);
- R&D Chemist of PT Pacinesia Chemical Industry (1997-2000).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan/badan usaha maupun lembaga lain.

As of the end of the reporting period, she did not hold any other concurrent positions in other companies/business entities or institutions.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki/ memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

Pemegang Saham yang Memiliki 5% Saham dan Kurang dari 5%

Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan pada awal tahun dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

Shareholders with 5% of Shares and Less Than 5%

The Company's Shareholders and Share Ownership Composition at the beginning and end of the year are as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-Juta) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-Juta) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
	1 Januari 2025			31 Desember 2025		
Pemegang Saham Lebih dari 5% Shareholders Holding 5% or More Shares						
PT Sinergi Asia Corporindo	1.802.380.000	18.023.800.000	77,42%	1.677.335.400	16.773.354.000	72,05%
Pemegang Saham Kurang dari 5% Shareholders Holding Less 5% or More Shares						
Yulia Rosaline	30.060.000	300.060.000	1,29%	30.060.000	300.060.000	1,29%
Tanti Royani	30.060.000	300.060.000	1,29%	30.060.000	300.060.000	1,29%
Masyarakat	465.625.000	4.656.250.000	20,00%	590.697.648	5.908.056.480	25,37%
Total	**2.328.125.000**	**23.280.125.000**	**100,00%**	**2.328.153.048**	**23.281.530.480**	**100,00%**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

Nama Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Persentase Percentage (%)
PT Sinergi Asia Corporindo	1.677.335.400	72,05%

Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perusahaan

Board of Commissioners and Board of Directors Holding Company Shares

Nama Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Percentage (%)
	1 Januari 2025		31 Desember 2025	
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Gunawan	-	0,00%	-	0,00%
Halim Liawan	-	0,00%	-	0,00%
Basa Sidabutar	-	0,00%	-	0,00%
Direksi | Board of Directors				
Siu Min	-	0,00%	-	0,00%
Liawan Yusdianto	-	0,00%	-	0,00%
Yulia Rosaline	300.060.000	1,29%	300.060.000	1,29%
Tanti Royanie	300.060.000	1,29%	300.060.000	1,29%
Dessy Sarendiani	-	0,00%	-	0,00%

Informasi Kelompok Pemegang Saham

Information on Shareholder Group

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (shares)	Persentase Percentage (%)
Lokal | Local		
- Individu Individual	369.001.048	15,85%
- Institusi Institution	1.677.451.700	72,05%
Asing | Foreign		
- Individu Individual	8.412.800	0,36%
- Institusi Institution	273.287.500	11,74%.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Pada tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "SMLE". Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) kepada masyarakat dengan menawarkan 465.625.000 saham dan telah dicatatkan di BEI. Dari PUPS tersebut, Perusahaan berhasil menghimpun dana tambahan modal sebesar Rp81,48 miliar.

On January 10, 2024, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "SMLE". The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) to the public by offering 465,625,000 shares, which have been listed on the IDX. From the IPO, the Company successfully raised additional capital funds of Rp81.48 billion.

PUPS tersebut telah meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebanyak 2.328.125.000 saham dengan nilai sebesar Rp23,28 miliar. Hal tersebut tercantum pada No. 51, tanggal 18 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Republik Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Surat Menkumham No. AHU-0033018.AH.01.11.Tahun 2024 Tanggal 15 Februari 2024.

The IPO has increased the Company's issued and fully paid-up capital to 2,328,125,000 shares with a value of Rp23,28 billion. This is stated in Deed No. 51 dated January 18, 2024 made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed has been reported to the Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham) of the Republic of Indonesia, as stated in the Minister of Law and Human Rights Letter No. AHU-0033018.AH.01.11. dated February 15, 2024.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek lainnya.

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

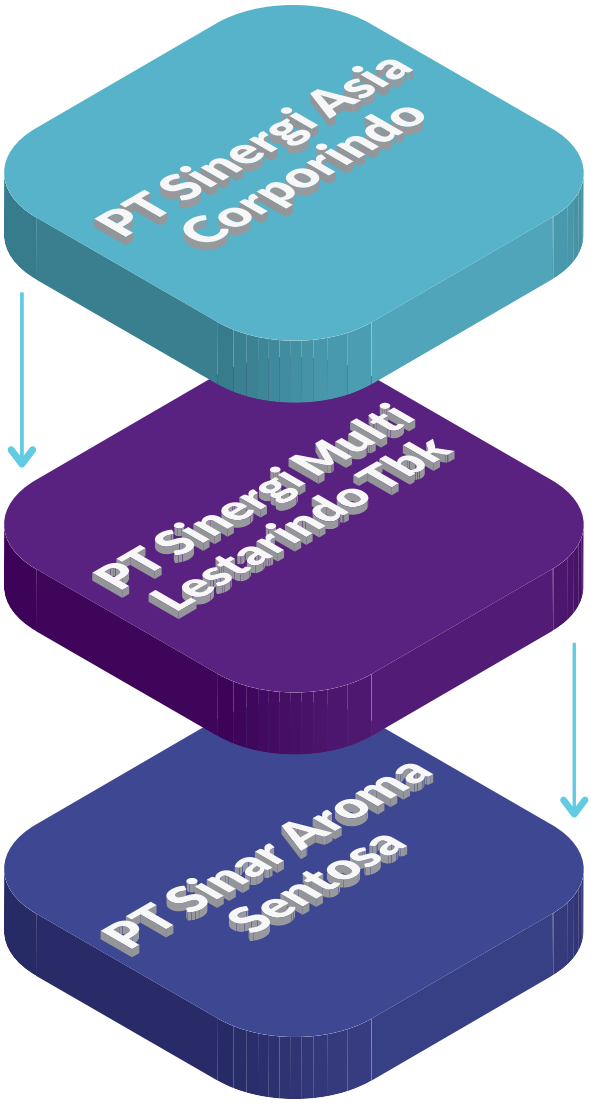
Until 2025, the Company will not list any other securities on the Stock Exchange, so there is no information regarding the chronology of listing, types of corporate actions, changes in the number of securities, name of the exchange or ranking of other securities.

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates

Perseroan memiliki anak usaha yaitu PT Sinar Aroma Sentosa (Sinarom) dengan kepemilikan saham sebesar 99,96% yang berlokasi di Laksana Business Park, Blok F23A, Jl. Raya Kali Baru, Kecamatan Paku Haji, Kabupaten Tanggerang, Provinsi Banten dengan status telah beroperasi serta nilai aset sebesar Rp3.825.492.840 per 31 Desember 2025.

The Company has a subsidiary, namely PT Sinar Aroma Sentosa (Sinarom) with a share ownership of 99.96% located in Laksana Business Park, Block F23A, Jl. Raya Kali Baru, Paku Haji District, Tangerang Regency, Banten Province with operational status and an asset value of Rp3,825,492,840 as of December 31, 2025.

Struktur Grup
Group Structure



Lembaga atau Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and Professions of the Company

Akuntan Publik | Public Accountant		
Nama KAP Name	:	Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan
Alamat Address	:	Perkantoran Sentra Kramat Jl. Kramat Raya, No. 7-9, Blok A11, RT.4/RW.2, Kramat Senen, Jakarta Pusat, Jakarta 10450
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	:	Drs Deswal, AK., CA., CPA
Ruang lingkup jasa yang diberikan Services provided	:	Audit Laporan Keuangan Tahun 2025, dan tidak terdapat jasa non audit yang diberikan Audit of the 2025 Financial Statements, and no non-audit services were provided
Periode Penugasan Assignment Period	:	2025
Biaya Jasa Audit Audited Fee	:	Rp160.000.000,-
Notaris | Notary		
Nama Name	:	Notaris Elizabeth Karina Leonita , S.H., M.Kn
Alamat Address	:	Komplek Kahfi One Jl. Moh. Kahfi 1 No. 41, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jakarta 12630
Ruang lingkup jasa yang diberikan Services provided	:	Membantu Perseroaan dalam pembuatan akta-akta beserta perubahannya, jasa konsultasi, dan notulen rapat umum pemegang saham Assisting the Company in preparing deeds and amendments, consulting services, minutes of general meetings of shareholders
Periode Penugasan Assignment Period	:	2025
Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau		
Nama Name	:	PT Bima Registra Efek
Alamat Address	:	Satrio Tower Blok C4, Jl. Prof. DR. Satrio 9th floor, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
Ruang lingkup jasa yang diberikan Services provided	:	Membantu pengelolaan data emiten dan hal lain yang terkait layanan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia. Assisting in the management of issuer data and other matters related to stock transaction services on the Indonesia Stock Exchange.
Periode Penugasan Assignment Period	:	2025

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 70 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 74 orang.

The Company's Human Resources (HR) count as of December 31, 2025, was 70 people, showing an Decrease compared to 74 people in 2024.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Composition by Gender

No.	Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
1.	Laki-laki Male	30	32	28
2.	Perempuan Female	40	42	41
	Jumlah | Total	**70**	**74**	**69**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

No.	Status Status	2025	2024	2023
1.	Tetap Permanent	64	73	69
2.	Kontrak Contract	2	0	0
3.	Masa Percobaan Probation	4	1	0
	Jumlah | Total	**70**	**74**	**69**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by Position Level

No.	Jenjang Jabatan Position Level	2025	2024	2023
1.	Presiden Direktur	1	1	1
2.	Direktur	4	4	3
3.	*Division Head*	4	4	5
4.	*Department Head*	5	6	7
5.	*Section Head*	11	16	11
6.	*Specialist*	12	9	11
7.	*Senior Staff*	6	7	10
8.	*Staff*	27	25	21
9.	*Non Staff*	-	2	-
	Jumlah | Total	**70**	**74**	**69**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja
Employee Composition by Location

No.	Lokasi Location	2025	2024	2023
1.	Jakarta	59	63	59
2.	Surabaya	11	11	10
	Jumlah | Total	**70**	**74**	**69**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Employee Composition by Age

No.	Usia Age	2025	2024	2023
1.	>55 tahun | years old	1	-	-
2.	46-55 tahunl years old	6	7	7
3.	31-45 tahunl years old	31	31	31
4.	s.d/ up to 30 tahunl years old	32	31	31
5.	<21 tahunl years old	-	-	-
	Jumlah | Total	**70**	**74**	**69**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education

No.	Pendidikan Education	2025	2024	2023
1.	Pascasarjana | Postgraduate	8	9	8
2.	S1 | Bachelor's Degree	49	52	49
3.	Diploma	2	3	3
4.	SMA atau Sederajat | High School and Equivalent	11	10	9
	Jumlah | Total	**70**	**74**	**69**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Bidang Pekerjaan

Employee Composition by Area of Expertise

No.	Bidang Pekerjaan Area of Expertise	2025	2024	2023
1.	*Accounting & Finance*	6	5	4
2.	*Corporate Secretary & Legal*	1	1	1
3.	*Human Capital*	12	11	10
4.	Internal Audit	1	1	1
5.	*Investor Relation*	1	-	-
6.	*Management*	7	6	6
7.	Marcom	2	4	5
8.	*Operational*	9	10	10
9.	*Product Development*	3	4	4
10.	*Research & Development*	4	4	4
11.	*Sales & Marketing*	24	28	24
	Jumlah | Total	**70**	**74**	**69**





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Ketidakpastian perekonomian global pada tahun 2025 tetap tinggi, dipengaruhi oleh meningkatnya intensitas perang dagang dan berlanjutnya ketegangan geopolitik. Kebijakan tarif Amerika Serikat (AS) dan berlanjutnya ketegangan geopolitik berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global dengan fragmentasi antar negara yang semakin melebar. Kebijakan tarif tersebut menurunkan volume dan nilai perdagangan global serta semakin memperparah dampak gangguan rantai pasok dunia.

Bank Indonesia (BI) dalam Buku Laporan Perekonomian Indonesia 2025, menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi global diperkirakan dalam tren melambat menjadi 3,3% pada 2025. Sementara divergensi pola pertumbuhan antar negara berlanjut dengan ekonomi negara maju dan emerging economies tumbuh melambat namun dengan kecepatan yang berbeda. Akibatnya, penurunan inflasi dunia berjalan lebih lambat dari perkiraan sebelumnya.

Secara umum, arah kebijakan moneter global sepanjang 2025 tetap bersifat akomodatif. Ketidakpastian global yang tinggi mendorong bank-bank sentral cenderung lebih berhati-hati dalam menentukan kecepatan dan waktu penurunan suku bunga kebijakannya. Bank sentral AS, *The Federal Reserve* (The Fed), yang mulai menurunkan *Fed Fund Rate* (FFR) menjadi 4,50% pada September 2024, lebih memilih untuk menunda penurunan berikutnya hingga September 2025 menjadi 4,25%, lalu pada Oktober 2025 menjadi 4,00% dan terakhir pada Desember 2025 menjadi 3,75%. Perbedaan tingkat dan waktu penurunan suku bunga kebijakan juga terjadi di emerging economies seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, dan juga Indonesia.

Sementara itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi Indonesia triwulan-IV 2025 tumbuh sebesar 5,39% (year on year/yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (yoy), meningkat dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,03% (yoy).

Dari sisi Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan-IV 2025 menunjukkan kinerja positif, kecuali LU Pertambangan dan LU Pengadaan Air. LU Industri Pengolahan, LU Perdagangan, serta LU Informasi dan Komunikasi sebagai

Global and National Economic Review

Global economic uncertainty in 2025 remains high, influenced by the escalating trade war and ongoing geopolitical tensions. United States (US) tariff policies and ongoing geopolitical tensions have slowed global economic growth, widening fragmentation between countries. These tariff policies have reduced the volume and value of global trade and exacerbated the impact of disruptions to global supply chains.

Bank Indonesia (BI), in its 2025 Indonesian Economic Report, stated that global economic growth is projected to slow to 3.3% in 2025. Meanwhile, divergence in growth patterns between countries continues, with developed and emerging economies growing at slower rates but at different rates. As a result, global inflation is expected to decline more slowly than previously estimated.

In general, the direction of global monetary policy throughout 2025 will remain accommodative. High global uncertainty is encouraging central banks to be more cautious in determining the pace and timing of policy rate cuts. The US central bank, the Federal Reserve (The Fed), which began lowering the Fed Funds Rate (FFR) to 4.50% in September 2024, preferred to postpone the next reduction to 4.25% in September 2025, then to 4.00% in October 2025, and finally to 3.75% in December 2025. Differences in the extent and timing of policy rate cuts also occurred in emerging economies such as China, India, South Korea, Malaysia, the Philippines, and Indonesia.

Meanwhile, data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that the Indonesian economy grew by 5.39% year-on-year (yoy) in the fourth quarter of 2025, higher than the 5.04% yoy growth in the previous quarter. With this development, the Indonesian economy as a whole in 2025 is projected to grow by 5.11% yoy, up from the previous year's economic growth of 5.03%.

In terms of Business Sectors (LU), all LUs in the fourth quarter of 2025 showed positive performance, except for Mining and Water Supply. The Manufacturing Industry, Trade, and Information and Communication sectors, as the main

kontributor utama pertumbuhan ekonomi tumbuh positif seiring dengan peningkatan permintaan domestik dan terjaganya permintaan eksternal. Dari sisi spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan-IV 2025 tertinggi tercatat di wilayah Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), diikuti Jawa, Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua).

contributors to economic growth, grew positively in line with increasing domestic demand and maintained external demand. Spatial-wise, the highest economic growth in the fourth quarter of 2025 was recorded in the Bali-Nusa Tenggara (Balinusra) region, followed by Java, Kalimantan, Sumatra, and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua).

Tinjauan Industri
Industry Overview

Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian, terus mendorong pengembangan industri bahan kimia khusus agar dapat mendukung penguatan struktur industri dalam negeri sehingga akan turut menopang perekonomian nasional. Produk bahan kimia khusus selama ini dibutuhkan di berbagai sektor industri sebagai bahan pembantu, misalnya untuk pengolahan makanan, makanan ternak, kosmetik, minyak dan gas bumi, barang-barang plastik, keramik, cat, dan tinta cetak.

The government, through the Ministry of Industry, continues to encourage the development of the specialty chemical industry to support the strengthening of the domestic industrial structure and thus support the national economy. Specialty chemical products are needed in various industrial sectors as auxiliary materials, for example, in food processing, animal feed, cosmetics, oil and gas, plastic goods, ceramics, paint, and printing ink.

Kementerian Perindustrian mencatat, sektor Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) tumbuh 5,11% pada tahun 2025. Kinerja IKFT meningkat dibandingkan tahun 2024 yang kala itu mencapai pertumbuhan 4,21%. IKFT tercatat berkontribusi sebesar 3,87% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kontribusi terbesar berasal dari sub sektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional sebesar 1,83%. Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), industri kimia, farmasi dan obat tradisional tumbuh 8,35% pada tahun 2025. Kinerja ini sejalan dengan permintaan domestik pada komoditas kimia dasar dan produk farmasi pada segmen obat dan produk kesehatan lainnya. Performa industri kimia, farmasi, dan obat tradisional lebih tinggi 2,49% dibandingkan pertumbuhan 5,86% pada tahun 2024.

The Ministry of Industry recorded that the Chemical, Pharmaceutical, and Textile Industry (IKFT) sector grew by 5.11% in 2025. IKFT's performance improved compared to 2024, when it reached 4.21%. IKFT contributed 3.87% to Gross Domestic Product (GDP). The largest contribution came from the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine subsector, contributing 1.83%. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industry grew by 8.35% in 2025. This performance aligns with domestic demand for basic chemical commodities and pharmaceutical products in the drug and other health product segments. The performance of the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industry is 2.49% higher than the 5.86% growth in 2024.

Sementara itu, Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI) menyatakan bahwa pasar kecantikan dan perawatan diri di Indonesia menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Pasar ini diproyeksikan mencapai nilai USD9,74 miliar atau setara dengan Rp158 triliun pada tahun 2025. Lebih lanjut, pasar kecantikan dan perawatan diri Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan (CAGR) sebesar 4,33% hingga tahun 2030. PERKOSMI juga menyoroti bahwa sekitar 60-80% bahan produk kosmetik yang dijual di Indonesia masih diimpor dari luar negeri. Oleh karena itu, PERKOSMI menekankan pentingnya penguatan kerja sama seluruh pihak yang ada di dalam industri kosmetik untuk memaksimalkan potensi bahan baku dalam negeri.

Meanwhile, the Indonesian Cosmetics Companies Association (PERKOSMI) stated that the beauty and personal care market in Indonesia shows significant growth potential. This market is projected to reach a value of USD 9.74 billion, equivalent to Rp158 trillion, by 2025. Furthermore, the Indonesian beauty and personal care market is expected to continue growing at a compound annual growth rate (CAGR) of 4.33% until 2030. PERKOSMI also highlighted that approximately 60-80% of cosmetic product ingredients sold in Indonesia are still imported from abroad. Therefore, PERKOSMI emphasizes the importance of strengthening cooperation between all parties in the cosmetics industry to maximize the potential of domestic raw materials.

Di satu sisi, Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) mencatat bahwa industri makanan dan minuman (mamin) kembali menunjukkan sinyal positif di tengah tekanan ekonomi global yang belum kunjung reda. Sepanjang 2025, sektor ini diproyeksikan mencatat pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Secara agregat, 2025 pertumbuhan industri makanan dan minuman lebih baik dibanding 2024.

Meanwhile, the Indonesian Food and Beverage Producers Association (GAPMMI) noted that the food and beverage (F&B) industry is again showing positive signs amidst persistent global economic pressures. Throughout 2025, this sector is projected to record better growth than the previous year. Overall, the food and beverage industry's growth in 2025 is expected to be better than in 2024.

Secara agregat, 2025 pertumbuhan industri makanan dan minuman lebih baik dibanding 2024. Di mana hingga kuartal ketiga saja sudah mencapai 6,49%, hal ini menunjukkan industrinya masih sangat resilien. Sebagai perbandingan, pada 2024 industri mamin mencatat pertumbuhan sekitar 5,9%. Peningkatan ini menjadi sinyal kuat bahwa konsumsi domestik masih terjaga, meski konsumen semakin selektif dalam membelanjakan uangnya.

In aggregate, the food and beverage industry's growth in 2025 is expected to be better than in 2024. As of the third quarter alone, it had reached 6.49%, indicating the industry remains highly resilient. In comparison, the food and beverage industry recorded growth of around 5.9% in 2024. This increase is a strong signal that domestic consumption remains strong, even as consumers become more selective in their spending.

Tinjauan Operasional dan Bisnis
Operational And Business Overview

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah melakukan kegiatan perdagangan bahan-bahan kimia khusus untuk bahan baku makanan dan minuman, perawatan diri *(personal care)*, dan kimia industri. Perseroan tidak hanya terbatas pada perdagangan bahan kimia khusus, tetapi juga menawarkan jasa pengembangan formulasi khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Layanan ini diberikan tanpa biaya tambahan karena bahan baku yang digunakan dalam formulasi tersebut merupakan produk eksklusif yang hanya tersedia di Perseroan.

Dengan memanfaatkan fasilitas laboratorium dan didukung oleh tim teknis yang kompeten, perusahaan telah mampu merancang formulasi produk yang disesuaikan dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan dari berbagai sektor industri, termasuk makanan & minuman, kosmetik, kimia, konstruksi, peralatan rumah tangga, farmasi, dan material.

Untuk mencapai kemitraan yang saling menguntungkan dengan pelanggan dan pemasok, Perseroan fokus pada penyediaan solusi untuk industri makanan & minuman, perawatan diri, dan kimia di Indonesia. Berikut adalah berbagai layanan yang kami tawarkan:

Operational Review by Business Segment

The Company's core business activities encompass the trade of specialty chemical raw materials for food and beverage, personal care, and industrial chemical sectors. Beyond the mere distribution of specialty chemicals, the Company extends its services to include the development of bespoke formulations tailored to meet specific client requirements. This value-added service is provided at no additional cost, as raw materials utilized in these formulations are exclusive products available solely through the Company.

Leveraging its state-of-the-art laboratory facilities and supported by a team of highly competent technical experts, the Company has successfully engineered product formulations that align with specifications required by clients across a diverse spectrum of industries, including food & beverage, cosmetics, chemicals, construction, household appliances, pharmaceuticals, and materials.

In pursuit of fostering mutually beneficial partnerships with both clients and suppliers, our Company is dedicated to delivering comprehensive solutions to the food & beverage, personal care, and chemical industries within Indonesia. The following outlines the diverse range of services we offer:

Produk Bahan Makanan dan Minuman

Food and Beverage Product Ingredients



Kami menyediakan bahan makanan dan minuman berkualitas tinggi yang aman dan sehat untuk semua konsumen. Produk kami dirancang dengan bahan tambahan berkualitas untuk memberikan rasa dan tekstur yang unik.

Selain itu Perseroan juga memberikan informasi dan spesifikasi teknis untuk setiap bahan baku, dengan menyediakan panduan suatu bahan, eksplorasi, dan berbagi pengetahuan yang relevan dengan data dan Perseroan menawarkan berbagai macam untuk industri makanan dan minuman, yang meliputi:

Produk

1. ***Oleoresin***
   Oleoresin adalah kombinasi dari minyak dan getah yang terkonsentrasi. Biasanya berupa cairan kental yang memiliki profil rasa, warna, aroma dan karakteristik intens dari bahan awalnya.

   Penggunaan produk: *seasoning* (bumbu), *sauce* (saus), daging olahan *(processed meat and food)*, olahan susu *(beverage and dairy)*.

2. ***Seafood Ingredients (Extract)*:**
   Serbuk makanan laut merupakan bahan makanan laut alami yang diolah dalam bentuk serbuk. Semua dibuat dari bahan baku segar, siap digunakan dalam berbagai produk makanan. Serbuk makanan laut yang kaya gizi juga merupakan sumber bahan baku yang cocok digunakan sebagai bahan pangan dan nutrisi hewan/kesayangan karena kandungan proteinnya yang tinggi.

3. ***Lactium***
   Lactium adalah salah satu bahan baku *specialty chemical* yang dihasilkan dari bahan dasar susu sapi. Melalui serangkaian uji laboratorium dan beberapa tahap pemrosesan, susu sapi dapat diubah menjadi *Lactium*. Biasanya, *Lactium* diformulasikan dalam suplemen untuk meningkatkan kualitas tidur, seperti mengurangi gangguan tidur dan memperpanjang durasi tidur.

We provide high-quality food and beverage ingredients that are safe and healthy for all consumers. Our products are formulated with premium additives to deliver unique flavors and textures.

In addition to providing high-quality ingredients, the Company also offers comprehensive technical information and specifications for each raw material. This includes providing ingredient guides, exploratory insights, and knowledge sharing relevant to the data. The Company offers a wide array of ingredients for the food and beverage industry, including:

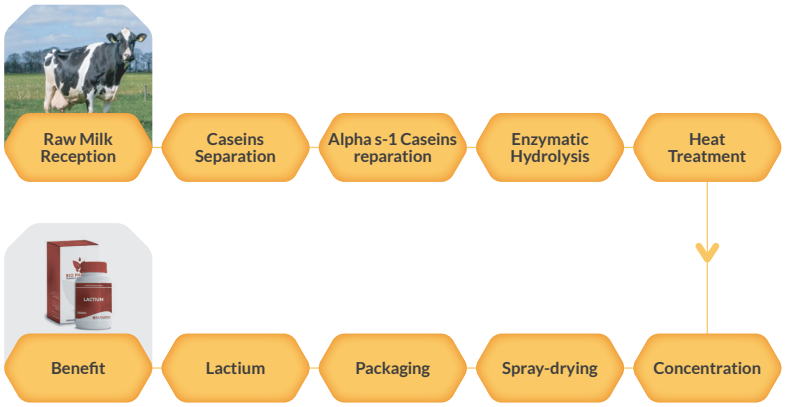
Products

1. **Oleoresin**
   Oleoresin is a concentrated combination of oils and resins, typically presented as viscous liquids. It possesses intense flavor, color, aroma, and characteristic profiles of its source materials.

   Product Applications: Seasonings, sauces, processed meats and foods, beverages, and dairy products.

2. **Seafood Ingredients (Extracts):**
   Seafood powders are natural seafood ingredients processed into powdered form. All are produced from fresh raw materials, ready for use in a variety of food products. These nutrient-rich seafood powders also serve as suitable raw material sources for animal/pet food and nutrition due to their high protein content.

3. **Lactium**
   Lactium is a specialty chemical raw material derived from cow's milk. Through a series of laboratory tests and processing stages, cow's milk is transformed into Lactium. Typically, Lactium is formulated into supplements to enhance sleep quality, such as reducing sleep disturbances and prolonging sleep duration.

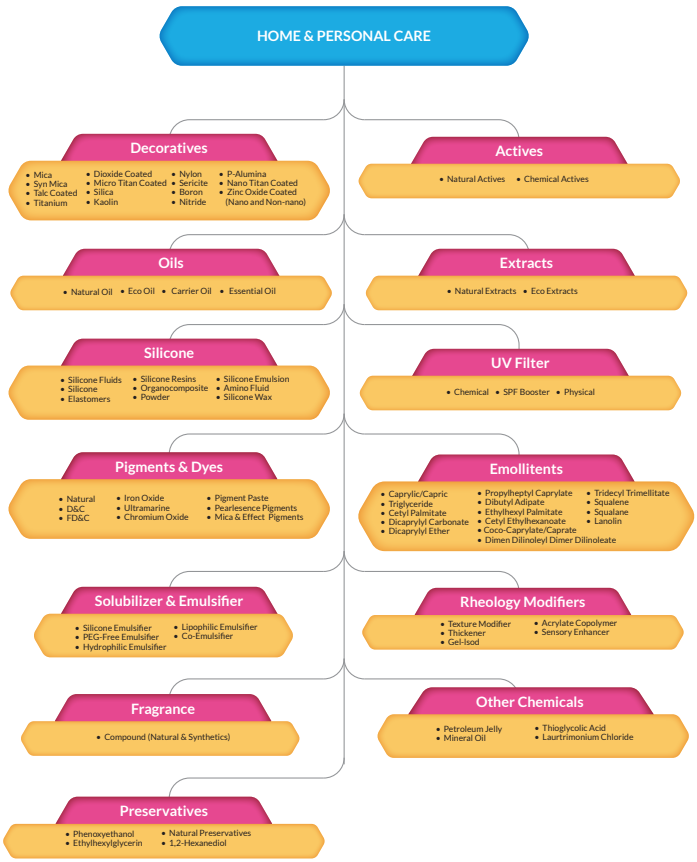


Produk Perawatan Diri

Perseroan juga membuat terobosan konsep pada perawatan rambut, kulit, *make-up*, perawatan diri *(personal care)*, dan lain-lain sehingga menciptakan tren baru di dunia kosmetik. Dalam menyelesaikan masalah formulasi pada produk perawatan diri *(personal care)*, Perseroan melakukan pengujian keefektifan produk tersebut dengan menjamin kualitas yang baik yang diberikan kepada pelanggan Perseroan.

Personal Care Products

The Company is also pioneering innovative concepts in hair care, skincare, makeup, personal care, and other related sectors, thereby establishing new trends within the cosmetics industry. In addressing formulation challenges for personal care products, the Company conducts rigorous efficacy testing to ensure the delivery of excellent quality to its clientele.



1. **Natural Active Ingredients:**
   Natural Active Ingredients merupakan bahan aktif natural berupa *extract*, *oil*, dan *active* yang didapatkan dari tumbuhan melalui proses ekstraksi. *Natural Active Ingredients* dapat digunakan untuk *Hair Care*, *Body Care*, dan *Face Care* dengan fungsi sebagai *Brightening*, *anti-aging*, *anti-wrinkle*, *anti-acne*.

2. **Polyglyceryl Fatty Acid Esters:**
   Polyglyceryl Fatty Acid Esters merupakan bahan sintetik yang berfungsi sebagai *surfactant* dan *emulsifier* yang sering digunakan pada formulasi *skin care*, *body care*, *face care*, *baby care* dan *hair care*.

3. ***Corraline* Algae**
   Coralline Algae merupakan bahan baku *specialty chemical* yang digunakan dalam produksi *Hydrafence™*. Produk ini dapat diaplikasikan dalam formulasi produk perawatan wajah dan tubuh, seperti lotion atau pelindung sinar matahari. Secara khusus, *Hydrafence™* diformulasikan untuk perawatan kulit kering dengan keunggulan melembabkan kulit selama 120 jam, mengurangi kemerahan, dan memperbaiki *skin barrier*.

1. **Natural Active Ingredients:**
   Natural Active Ingredients consist of natural active substances, including extracts, oils, and active compounds derived from botanical sources through extraction processes. These ingredients are applicable in Hair Care, Body Care, and Face Care formulations, providing functionalities such as brightening, anti-aging, anti-wrinkle, and anti-acne benefits.

2. **Polyglyceryl Fatty Acid Esters:**
   Polyglyceryl Fatty Acid Esters are synthetic ingredients functioning as surfactants and emulsifiers, commonly utilized in formulation of skincare, body care, face care, baby care, and hair care products.

3. **Coralline Algae:**
   Coralline Algae is a specialty chemical raw material employed in the production of Hydrafence™. This product can be incorporated into facial and body care product formulations, such as lotions or sunscreens. Specifically, Hydrafence™ is formulated for dry skin care, offering the advantages of 120-hour skin hydration, redness reduction, and skin barrier repair.

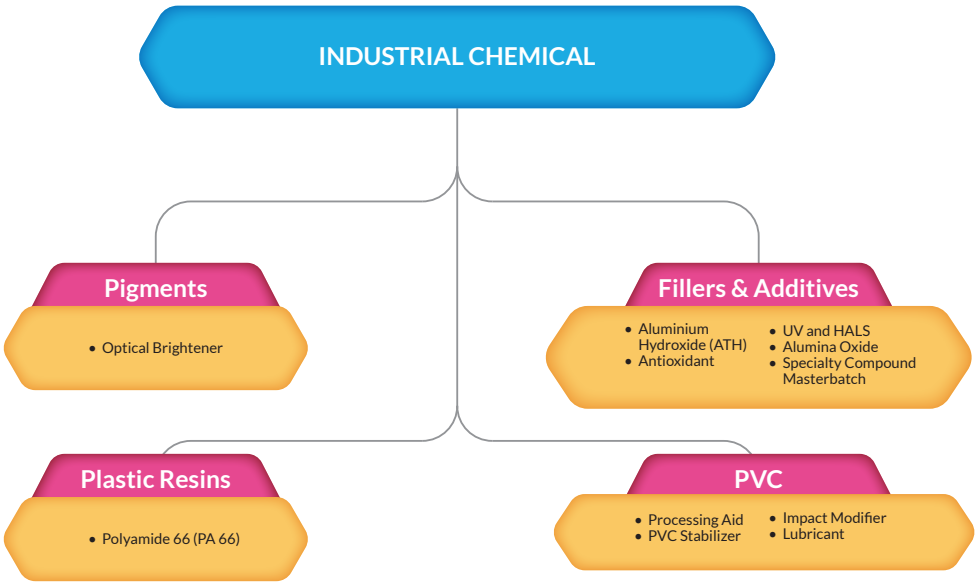


Produk Industri Khusus

Perseroan menyediakan produk industri seperti Processing Aid serta UV dan HALS untuk membantu memenuhi kebutuhan khusus pelanggan. Solusi yang diberikan Perseroan memberikan ketahanan untuk produk industri tersebut. Produk industri ini bersumber dari produsen terkemuka di seluruh dunia.

Specialty Industrial Products

The Company provides a range of specialty industrial products, including Processing Aid as well UV and HALS, to assist in meeting the specific requirements of its clientele. The solutions offered by the Company impart enhanced durability to these industrial products. These industrial products are sourced from leading manufacturers globally.



Produk

1. **Processing Aid**
   Processing Aid adalah aditif polimer yang berfungsi memperbaiki karakteristik aliran lelehan dalam mesin, mengurangi gesekan internal, serta mencegah cacat permukaan guna meningkatkan efisiensi energi dan kecepatan produksi secara keseluruhan.

2. **UV dan HALS**
   UV dan HALS bekerja secara sinergis untuk melindungi plastik dari radiasi matahari dengan cara menyerap sinar ultraviolet dan menangkap radikal bebas guna mencegah pemudaran warna serta keretakan pada produk luar ruangan.

Products

1. **Processing Aid**
   Processing Aids are polymer additives designed to improve melt flow characteristics within machinery, reducing internal friction and preventing surface defects like melt fracture to enhance energy efficiency and overall production speed.

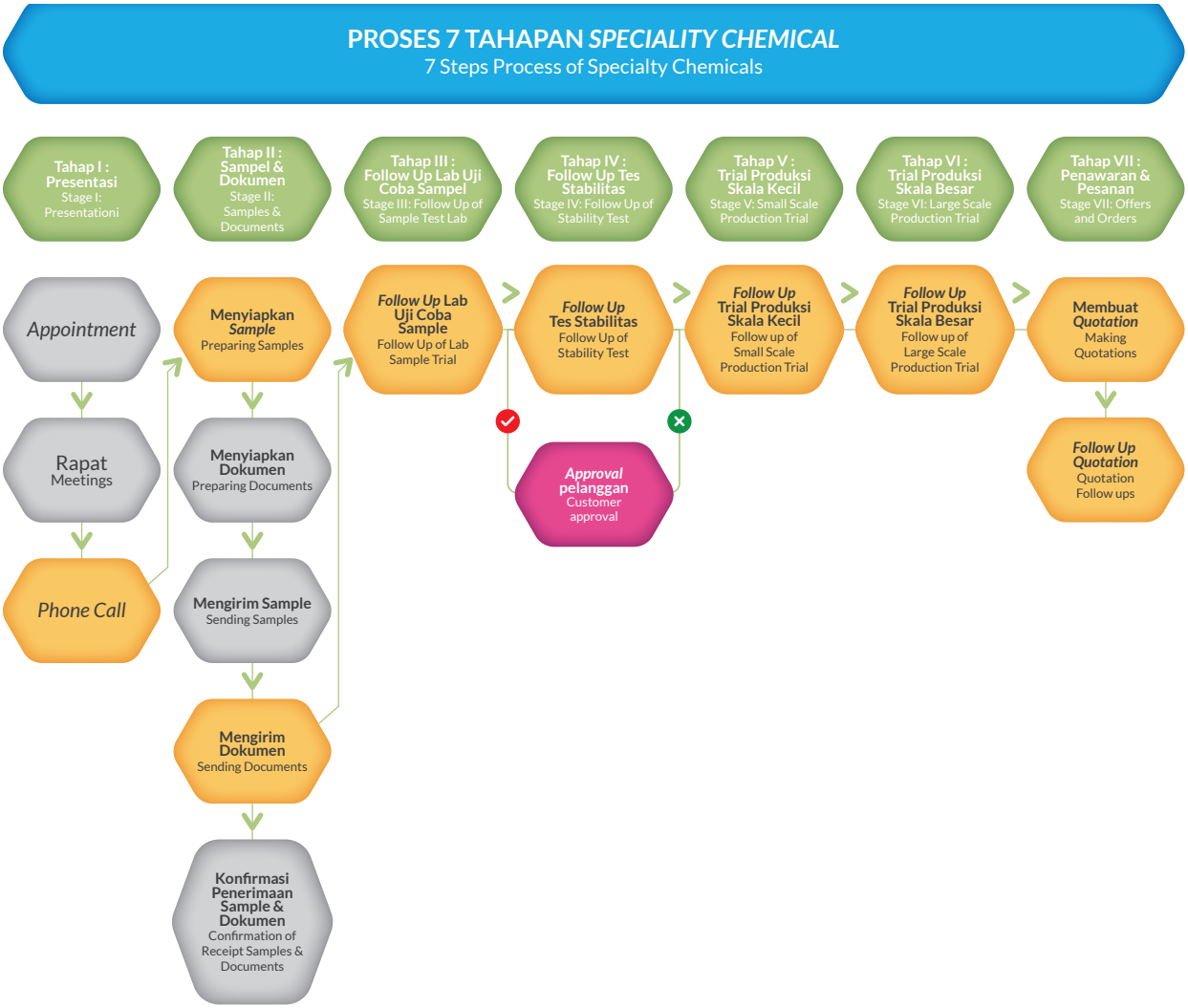
2. **UV and HALS**
   UV and HALS work synergistically to protect plastics from solar radiation by absorbing ultraviolet rays and scavenging free radicals to prevent color fading and structural cracking in outdoor products.

Proses Bisnis Perseroan

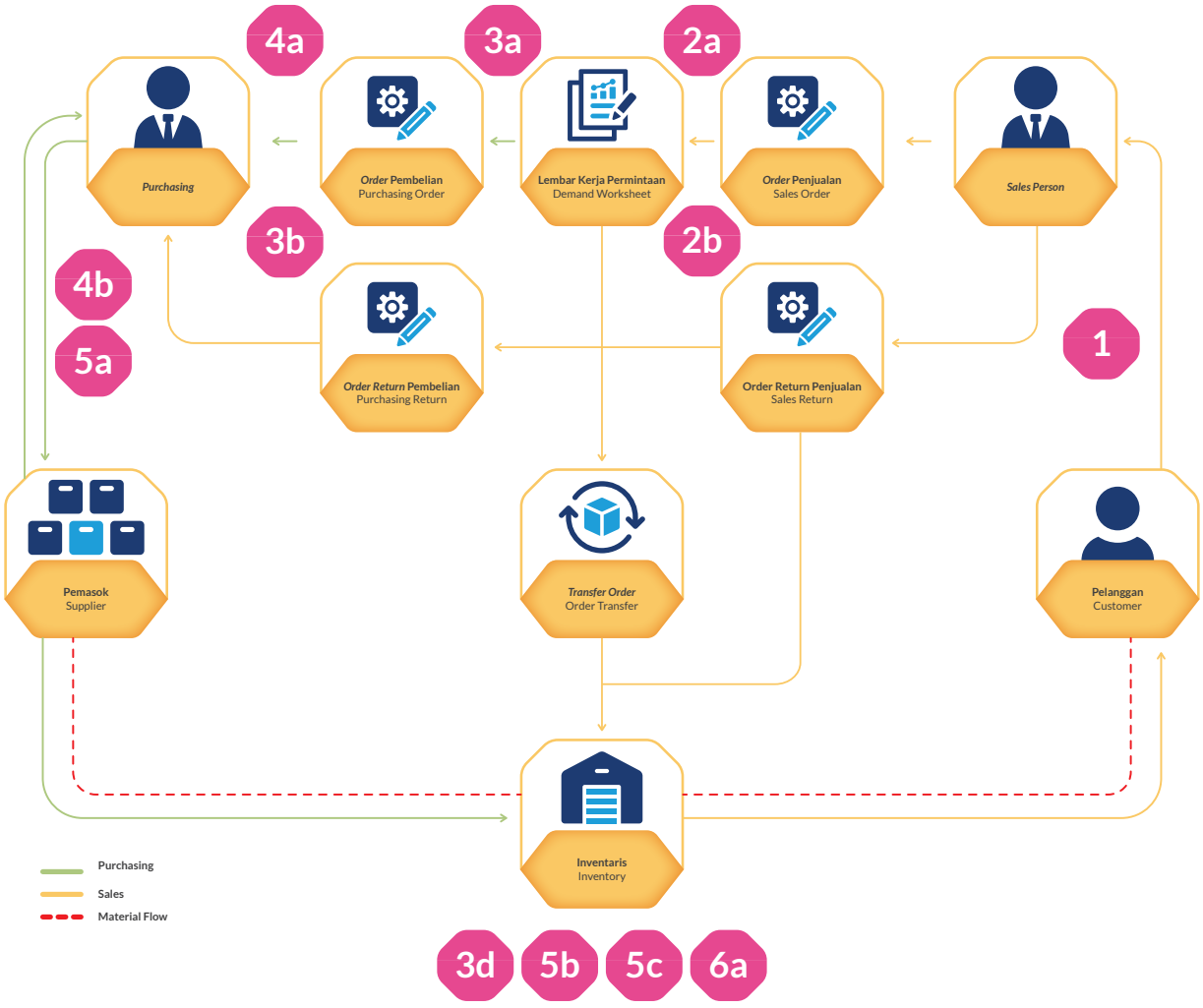
Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa melakukan 7 (tujuh) tahapan *specialty chemicals* pada tahap awal, guna memastikan kebutuhan dari setiap pelanggan. Setelah Perseroan memastikan kebutuhan dari pelanggan, Perseroan akan meneruskan dengan membuat proposal dan melanjutkan dengan penjualan kepada pelanggan melalui proses *Supply Chain*.

Business Process of the Company

In conducting its business operations, the Company consistently adheres to a seven-stage specialty chemical process during the initial phase, to ensure thorough understanding of each client's specific requirements. Following the confirmation of client needs, the Company proceeds with the development of a tailored proposal and subsequently facilitates the sales process through its established supply chain framework.



Supply Chain Process



Berikut adalah keterangan dari proses 7 (tujuh) Tahapan *Specialty Chemicals*:
7 (Seven) stage of a Specialty Chemical process breakdown:

Tahap 1: Presentasi • Membuat janji temu • Melakukan paparan Presentasi • Melakukan diskusi (telepon, email, dll)	Tahap 2: Sampel & Dokumen • Menyiapkan Sampel • Menyiapkan Dokumen • Mengirimkan Sampel • Mengirimkan Dokumen • Melakukan konfirmasi atas sampel dan dokumen yang dikirim	Tahap 3: Follow Up Lab Uji Coba Sampel • Menindaklanjuti lab uji coba sampel • Mendapatkan persetujuan dari pelanggan
Stage 1: Presentation • Appointment • Formal Presentation Meeting • Telephonic Consultation	Stage 2: Sample and Documents • Sample Preparation • Documentation Preparation • Sample Dispatch • Documentation Dispatch • Confirmation of Sample and Documentation Receipt	Stage 3: Laboratory Trial Sample Follow-Up: • Laboratory Trial Sample Follow-Up • Client Approval
Tahap 4: *Follow Up* Tes Stabilitas • Menindaklanjuti hasil tes stabilitas pelanggan	Tahap 5: *Trial* Produksi Skala Kecil • Menindaklanjuti hasil trial produksi skala kecil pelanggan	Tahap 6: *Trial* Produksi Skala Besar • Menindaklanjuti hasil trial produksi skala besar pelanggan
Stage 4: Stability Testing Follow-Up: • Stability Testing Follow-Up	Stage 5: Small-Scale Production Trials • Small-Scale Production Trial Follow-Up	Stage 6: Large-Scale Production Trials: • Large-Scale Production Trials
	Tahap 7: Penawaran & Pemesanan • Membuat Penawaran ke Pelanggan • Menindaklanjuti Penawaran yang diberikan ke pelanggan Stage 7: Bid & Order • Quotation Development • Quotation Follow-Up	

Berikut adalah keterangan dari proses *Supply Chain* Perseroan:
The following details the Company's established supply chain process:

Penjualan:	**Sales:**
1a. Pemesanan oleh pelanggan	1a. Customer Order Placement
2a. *Salesperson* mencatat order penjualan	2a. Salesperson Order Recording
3a. Jika produk tidak tersedia di gudang Perseroan, *order* penjualan dibuatkan lembar kerja permintaan	3a. If the product is unavailable in the Company's warehouse, a requisition worksheet is generated.
3e. Jika produk tersedia di gudang Perseroan, produk dapat langsung dikirimkan ke pelanggan	3e. If the product is available in the Company's warehouse, it is dispatched directly to the customer.
4a. Lembar kerja permintaan dibuatkan menjadi *order* pembelian oleh *Purchasing*	4a. The requisition worksheet is converted into a purchase order by the Purchasing department.
4c. Jika produk tersedia di gudang lain Perseroan, lembar kerja permintaan dibuatkan *transfer order* untuk dikirimkan dari gudang lain ke gudang terdekat Perseroan	4c. If the product is available in another Company warehouse, a transfer order is generated for shipment from the alternative warehouse to the Company's nearest warehouse.
5a. Purchasing melakukan pemesanan produk dengan pemasok dan menerima *invoice*	5a. The Purchasing department places an order with the supplier and receives an invoice.
5c. Produk diterima dari gudang lain Perseroan di gudang terdekat Perseroan	5c. The product is received from the alternative Company warehouse at the Company's nearest warehouse.
6a. Produk dikirimkan oleh pemasok ke gudang Perseroan	6a. The product is shipped by the supplier to the Company's warehouse.
6c. Perseroan mengirimkan produk ke pelanggan	6c. The Company ships the product to the customer.
7a. Perseroan mengirimkan produk ke pelanggan	7a. The Company ships the product to the customer.

Berikut adalah keterangan dari proses *Supply Chain* Perseroan:
The following details the Company's established supply chain process:

Retur Penjualan:	**Sales Return:**
1b. Pemesanan retur oleh pelanggan	1b. Customer Return Order Placement
2b. *Salesperson* mencatat *order* retur penjualan	2b. Salesperson Return Order Recording
3b. *Salesperson* memberikan *order* retur penjualan ke *Purchasing* untuk dibuatkan *order* retur pembelian	3b. The Salesperson forwards the return order to the Purchasing department for the purchase return order.
3d. *Order* retur penjualan dan produk retur diterima oleh gudang untuk dikirimkan ke pemasok bersamaan dengan *order* retur pembelian	3d. The return order and returned product are received by the warehouse for shipment to the supplier, along with the purchase return order.
4b. *Purchasing* mengajukan retur pembelian ke pemasok	4b. The Purchasing department submits a purchase return to the supplier.
5b. Produk baru dikirimkan oleh pemasok ke gudang Perseroan	5b. The new product is shipped by supplier to the Company's warehouse.
6b. Perseroan mengirimkan produk baru ke pelanggan	6b. The Company ships the new product to customers.

Riset dan Pengembangan

Perseroan memiliki riset dan pengembangan untuk melakukan investasi dalam pengembangan dan penyempurnaan produk guna memenuhi kebutuhan pelanggan.

Perseroan senantiasa berfokus untuk melakukan sebuah riset kelayakan untuk menyempurnakan produk-produk yang sudah ada guna menyesuaikan produk-produknya dengan selera konsumen dan menemukan keunggulan kompetitif.

Tim *Research & Development* (R&D) Perseroan berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menciptakan formulasi terbaik, yang dapat dicapai melalui implementasi 5 (lima) konsep fundamental berikut:

1. **Laboratorium Aplikasi**
   Menyediakan laboratorium untuk memfasilitasi kebutuhan pelanggan.
2. **Informasi Tren Pasar**
   Perseroan memberi informasi kepada pelanggan mengenai tren pasar global.
3. **Prototipe**
   Menyiapkan *prototype* berdasarkan kebutuhan dan permintaan pelanggan.
4. **Pemecahan Masalah**
   Membantu memberi solusi dari masalah yang muncul saat proses manufaktur.
5. **Rancangan Formulasi Khusus**
   Membantu menciptakan formulasi sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pelanggan.

Research and Development

The Company maintains a robust research and development program, allocating resources to product development and enhancement initiatives aimed at addressing evolving client needs.

The Company is committed to conducting ongoing feasibility studies to refine existing product lines, aligning them with evolving consumer preferences and securing a sustainable competitive advantage.

The Company's Research & Development (R&D) team plays a pivotal role in meeting client requirements by developing optimal formulations, achieved through the implementation of the following five core concepts:

1. **Application Laboratory**
   Providing dedicated laboratory facilities to support client application needs.
2. **Market Trend Information**
   Disseminating global market trend insights to inform client decision-making.
3. **Prototype**
   Constructing prototypes based on client specifications and requirements.
4. **Problem Solving**
   Offering expert assistance in resolving challenges encountered during manufacturing processes.
5. **Customized Formulation**
   Collaborating with clients to develop formulations tailored to their specific preferences and requirements.

Tim marketing Perseroan senantiasa mengevaluasi kondisi pasar untuk memahami selera konsumen dengan lebih baik dan untuk memenuhi permintaan konsumen. Unit riset dan pengembangan Perseroan secara terus menerus melakukan kerjasama dengan bagian pemasaran Perseroan untuk mengembangkan produk-produk yang memiliki nilai tambah bagi konsumen.

The Company's marketing team conducts ongoing market evaluations to gain a deeper understanding of consumer preferences and to effectively address consumer demands. The Company's research and development unit collaborates closely with the marketing department to develop value-added products that resonate with consumer needs.

Fungsi pusat penelitian dan pengembangan (R&D) Perseroan

1. Melakukan pengembangan berdasarkan bahan baku kimia khusus *(specialty chemical)* yang dijual Perseroan.
2. Melakukan co-*project* dengan pelanggan berdasarkan bahan baku kimia yang dijual Perseroan yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dari pelanggan.
3. Memberikan nasihat *(advise)* bagi sales Perseroan maupun pelanggan ketika menghadapi masalah dalam mengaplikasikan produk.
4. Membantu menghitung Harga Pokok Penjualan (COGS) produk sesuai dengan bahan baku kimia yang akan digunakan pelanggan.

Core Functions of the Company's Research & Development (R&D) Center:

1. Developing new product formulations based on the raw materials offered by the Company.
2. Engaging in co-development projects with clients, tailored to their specific requirements and leveraging the Company's supported raw materials.
3. Providing expert advice to the Company's sales team and clients in addressing product application challenges.
4. Providing assistance in calculating the Cost of Goods Sold (COGS) for products based on specific chemical raw materials to be utilized by the customer.

Saat ini Perseroan memiliki lab untuk aplikasi makanan & minuman, aplikasi perawatan diri, dan bagian pengembangan produk makanan & minuman, perawatan diri. Lab R&D ini merupakan lab untuk melakukan formulasi bahan-bahan kimia yang penting sehingga produk dapat diterima oleh pelanggan.

The Company currently operates specialized laboratories dedicated to food & beverage applications, personal care applications, and the development of food & beverage, personal care, and industrial chemical products. These R&D laboratories facilitate the formulation of critical chemical ingredients, ensuring product acceptance by clients.

Formulasi yang dibuat Perseroan berupa formulasi produk jadi yang dapat digunakan oleh pelanggan sebagai acuan untuk dikembangkan kembali oleh pelanggan nantinya. Formulasi tersebut diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan secara cuma-cuma sebagai nilai tambah atau insentif. Bahan-bahan kimia khusus yang digunakan pada formulasi tersebut hanya dapat diperoleh pelanggan melalui Perseroan sebagai sole distributor.

The Company provides comprehensive finished product formulations, serving as valuable reference for clients to further develop their own product lines. These formulations are offered to clients at no cost, representing a strategic value-added incentive. The specialty chemical ingredients utilized in these formulations are exclusively available to clients through the Company, as the sole distributor.

Kinerja Penjualan Masing-Masing Segmen Usaha

Sepanjang 2025, Perseroan mencatatkan kinerja penjualan sebesar Rp219.018.042.723,. Kontribusi terbesar tahun 2025 berasal dari segmen usaha:

1. Segmen Bahan Makanan & Minuman : Rp76.032.523.568
2. Segmen Perawatan Pribadi : Rp112.656.250.215
3. Segmen Kimia Industri : Rp30.329.268.939

Sales Performance of Each Business Segment

Throughout 2025, the Company recorded sales of Rp219,018,042,723. The largest contributions in 2025 came from the following business segments:

1. Food & Beverage Segment: Rp76,032,523,568
2. Personal Care Segment: Rp112,656,250,215
3. Industrial Chemicals Segment: Rp30,329,268,939

Keterangan Description	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
Bahan Makanan Food Ingredients	76.032.523.568	34,72%	108.262.310.855	48,15%
Perawatan pribadi & bahan kosmetik Personal care & cosmetic ingredients	112.656.250.215	51,44%	86.529.130.491	38,48%
Kimia Industri Industry Chemicals	30.329.268.939	13,85%	30.050.023.611	13,36%
Jumlah Total	**219.018.042.723**	**100,00%**	**224.841.464.958**	**100,00%**

Analisis Keuangan
Financial Analysis

Laporan Keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan dengan Akuntan Publik Drs. Deswal, AK., CA., CPA dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Dalam tahun berjalan, Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

Posisi Keuangan

Posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2025 mencatat Jumlah Aset sebesar Rp205,70 miliar, Jumlah Liabilitas sebesar Rp98,41 miliar, serta Jumlah Ekuitas sebesar Rp107,29 miliar. Adapun untuk Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Tahun 2025 tercatat sebesar Rp205,70 miliar.

Financial Statements of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk for the period of December 31, 2025 and 2024 which has been audited by the Public Accounting Firm Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan with the Public Accountant Drs. Deswal, AK., CA., CPA obtained a fair opinion, in all material respects, of the Company's financial positions as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Understanding over the description of this financial review still requires attention to the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements as an inseparable part of this Annual Report. In the current year, financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board–Indonesian Accountants Association (DSAK – IAI) .

Financial Positions

The Company's financial positions as of December 31, 2025 recorded Total Assets of Rp205.70 billion, Total Liabilities of Rp98.41 billion, and Total Equity of Rp107.29 billion. As for Total Liabilities and Equity in 2025, it was recorded at Rp205.70 billion.

Tabel Posisi Keuangan | Table of Financial Positions

(Dalam Ribuan Rupiah) | (In Thousand Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	154.473.605	171.300.330	(16.826.725)	(9,82%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	51.227.940	44.521.098	6.706.842	15,06%
Jumlah Aset Total Assets	205.701.545	215.821.427	(10.119.882)	(4,69%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	82.484.632	91.922.402	(9.437.770)	(10,27%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	15.927.647	16.850.484	(922.837)	(5,48%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	98.412.279	108.772.886	(10.360.607)	(9,52%)
Ekuitas Equity	107.289.266	107.048.541	240.725	0,22%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	205.701.545	215.821.427	(10.119.882)	(4,69%)

Aset

Total Aset Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp205,70 miliar, di mana terdapat penurunan Total Aset sebesar Rp10,12 miliar atau sebesar 4,69% bila dibandingkan dengan Total Aset tahun 2024 yaitu sebesar Rp215,82 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas Perseroan, seiring dengan penggunaan kas untuk mendukung aktivitas operasional dan/atau pembayaran kewajiban selama tahun berjalan.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp154,47 miliar mengalami penurunan sebesar Rp16,73 miliar atau sebesar 9,77% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp171,30 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penggunaan kas untuk mendukung aktivitas operasional dan/atau pembayaran kewajiban selama tahun berjalan.

Assets

The Company's total assets in 2025 were Rp205.70 billion, representing a decrease of Rp10.12 billion, or 4.69%, compared to Rp215.82 billion in 2024. This decrease was primarily due to a decrease in the Company's cash and cash equivalents, in line with the use of cash to support operational activities and/or payment of liabilities during the year.

Current Assets

The Company's current assets in 2025 amounted to Rp154.47 billion, a decrease of Rp16.73 billion, or 9.77%, compared to Rp171.30 billion in 2024. This decrease was primarily due to the use of cash to support operational activities and/or payment of liabilities during the year.

Tabel Aset Lancar | Table of Current Assets

(Dalam Ribuan Rupiah) | (In Thousand Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Kas dan bank Cash and cash in bank	45.578.424	70.712.483	(25.134.059)	(35,45%)
Piutang usaha Trade receivables Pihak ketiga – neto Third party – net	39.891.039	35.870.376	4.020.663	11,21%
Piutang usaha Trade receivables Pihak berelasi – neto Related parties – net	397.939	-	397.939	100,00%
Piutang non-usaha Non-trade receivables Pihak ketiga Third party	51.000	176.350	(125.350)	(71,08%)
Piutang non-usaha Non-Trade receivables Pihak berelasi – neto Related parties - net	3.000.000	-	3.000.000	100,00%
Persediaan Inventory	64.608.660	63.288.232	1.320.428	2,09%
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses	876.664	1.244.415	(367.751)	(29,55%)
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	69.878	28.474	41.404	145,41%
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**154.473.605**	**171.300.330**	**(16.826.725)**	**(9,82%)**

- Kas dan Bank tahun 2025 tercatat sebesar Rp45,58 miliar turun 35,45% atau sebesar Rp25,13 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp70,71 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penggunaan dana selama tahun berjalan, baik untuk kebutuhan modal kerja maupun aktivitas investasi, yang menyebabkan berkurangnya saldo kas dan bank dibandingkan tahun sebelumnya.
- Piutang usaha dari pihak ketiga tahun 2025 tercatat sebesar Rp39,89 miliar meningkat 11,21% atau sebesar Rp4,02 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp35,87 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh belum tertagihnya sebagian piutang hingga akhir periode pelaporan.
- Piutang usaha dari pihak berelasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp397,94 juta meningkat 100,00% atau sebesar Rp397,94 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp-. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya transaksi dengan pihak berelasi pada tahun berjalan.
- Piutang Non-Usaha dari pihak ketiga tahun 2025 tercatat sebesar Rp51,00 juta turun 71,08% atau sebesar Rp125,35 juta dari tahun 2024 yang sebesar

- Cash and Bank balances in 2025 were recorded at Rp45.58 billion, down 35.45%, or Rp25.13 billion, from Rp70.71 billion in 2024. This decrease was influenced by the use of funds during the year, both for working capital needs and investment activities, which resulted in a decrease in cash and bank balances compared to the previous year.
- Trade receivables from third parties were recorded at Rp39.89 billion in 2025, an increase of 11.21%, or Rp4.02 billion, from Rp35.87 billion in 2024. This increase was influenced by the uncollectibility of some receivables at the end of the reporting period.
- Trade receivable from related parties in 2025 were recorded at Rp397.94 million, an increase of 100.00% or Rp397.94 million from Rp- in 2024. This increase was influenced by transactions with related parties in the current year.
- Non-trade receivables from third parties were recorded at Rp51.00 million in 2025, a 71.08% decrease, or Rp125.35 million, from Rp176.35 million in

Rp176,35 juta. Penurunan ini diipengaruhi oleh adanya pelunasan piutang selama tahun berjalan.

- Piutang non usaha dari pihak berelasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,00 miliar meningkat 100,00% atau sebesar Rp300,00 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp-. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya pemberian pinjaman atau transaksi non-usaha kepada pihak berelasi pada tahun berjalan.
- Persediaan tahun 2025 tercatat sebesar Rp64,61 miliar meningkat 2,09% atau sebesar Rp1,32 miliar dari tahun 2024. Kenaikan ini dipengaruhi oleh penambahan stok persediaan selama tahun berjalan.
- Uang muka dan biaya dibayar dimuka 2025 tercatat sebesar Rp876,66 juta turun 29,55% atau sebesar Rp367,75 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp1,22 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh realisasi penggunaan uang muka dan biaya dibayar dimuka selama tahun berjalan.
- Pajak dibayar dimuka 2025 tercatat sebesar Rp69,88 juta meningkat 145,41% atau sebesar Rp41,40 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp28,47 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran pajak dimuka selama tahun berjalan.

2024. This decrease was influenced by the settlement of receivables during the year.

- Non-trade receivables from related parties in 2025 were recorded at Rp3.00 billion, an increase of 100.00% or Rp300.00 billion from Rp- in 2024. This increase was influenced by the provision of loans or non-trade transactions to related parties in the current year.
- Inventories in 2025 were recorded at Rp64.61 billion, an increase of 2.09% or Rp1.32 billion from 2024. This increase was influenced by the addition of inventory stock during the current year.
- Down payments and prepaid expenses in 2025 were recorded at Rp876.66 million, a 29.55% decrease, or Rp367.75 million, from Rp1.22 billion in 2024. This decrease was influenced by the realization of down payments and prepaid expenses during the current year.
- Prepaid taxes in 2025 were recorded at Rp69.88 million, an increase of 145.41%, or Rp41.40 million, from Rp28.47 million in 2024. This increase was influenced by increased prepaid tax payments during the year.

Aset Tidak Lancar

Aset yang tidak memenuhi klasifikasi sebagai aset lancar digolongkan sebagai aset tidak lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp51,23 miliar meningkat sebesar Rp6,71 miliar atau sebesar 15,06% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp44,52 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tidak lancar selama tahun berjalan.

Non-Current Assets

Assets that do not fullfil the current asset classification are classified as non-current assets. The Company's non-current assets in 2025 amounted to Rp51.23 billion, an increase of Rp6.71 billion, or 15.06%, compared to Rp44.52 billion in 2024. This increase was primarily due to the addition of non-current assets during the year.

Tabel Aset Tidak Lancar | Table of Non-Current Assets

(Dalam Ribuan Rupiah) | (In Thousand Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Uang muka pembelian aset tetap Advance purchase of fixed assets	13.087.119	8.249.591	4.837.528	58,64%
Aset Tetap – neto Fixed Assets – net	32.573.137	30.530.307	2.042.830	6,69%
Aset hak guna – neto Right-to-use assets – net	535.077	594.789	(59.712)	(10,04%)
Taksiran tagihan retitusi pajak Estimated claim for tax refund	3.685.220	4.006.667	(321.447)	(8,02%)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	1.312.386	1.104.744	207.642	18,80%

(Dalam Ribuan Rupiah) | (In Thousand Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	35.000	35.000	0	0,00%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	51.227.940	44.521.098	6.706.842	15,06%

- Uang Muka pembelian Aset Tetap tahun 2025 tercatat sebesar Rp13,08 miliar meningkat 58,64% atau sebesar Rp4,84 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp8,25 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran uang muka pembelian aset dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perseroan.
- Aset Tetap tahun 2025 tercatat sebesar Rp32,57 miliar meningkat 6,69% atau sebesar Rp2.04 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp30,53 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh penambahan aset tetap untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.
- Aset Hak Guna tahun 2025 tercatat sebesar Rp535.08 juta turun 10,04% atau sebesar Rp59.71 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp594,79 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya aset hak guna selama tahun berjalan.
- Tagihan retitusi pajak tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,68 miliar turun 8,02% atau sebesar Rp321,44 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp4,01 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya posisi lebih bayar pajak pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan penurunan laba Perseroan.
- Aset pajak tangguhan tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,31 miliar meningkat 18,80% atau sebesar Rp207.64 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp1,10 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan aset pajak tangguhan pada tahun berjalan, yang sejalan dengan penurunan laba Perseroan.
- Aset tidak lancar lainnya tahun 2025 tercatat sebesar Rp35,00 juta sama dengan tahun 2024 sebesar Rp35,00 juta yang berasal dari aset tidak lancar lainnya yang relatif tetap dan tidak mengalami perubahan selama tahun berjalan.

- Down Payments for Fixed Asset purchases in 2025 were recorded at Rp13.08 billion, an increase of 58.64%, or Rp4.84 billion, from Rp8.25 billion in 2024. This increase was driven by increased down payments for asset purchases to support the Company's business development.
- Fixed Assets in 2025 were recorded at Rp32.57 billion, an increase of 6.69%, or Rp2.04 billion, from Rp30.53 billion in 2024. This increase was driven by additional fixed asset to support the Company's operational activities.
- Rights of Use Assets in 2025 were recorded at Rp535.08 million, a 10.04% decrease, or Rp59.71 million, from Rp594.79 million in 2024. This decrease was influenced by a reduction in usufructuary rights assets during the year.
- The 2025 tax restitution bill was recorded at Rp3.68 billion, down 8.02% or Rp321.44 million from Rp4.01 billion in 2024. This decrease was influenced by a reduction in tax overpayments in the current year compared to the previous year, in line with the Company's decline in profits.
- Deferred tax assets in 2025 were recorded at Rp1.31 billion, an 18.80% increase, or Rp207.64 million, from Rp1.10 billion in 2024. This increase was driven by an increase in deferred tax assets in the current year, which was in line with the Company's decline in profit.
- Other non-current assets in 2025 were recorded at Rp35.00 million, the same as in 2024 at Rp35.00 million, which came from other non-current assets that were relatively constant and did not change during the year.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp98,41 miliar, di mana mengalami penurunan sebesar Rp10,36 miliar atau sebesar 9,52% bila dibandingkan dengan Total liabilitas tahun 2024 yaitu sebesar Rp108,77

Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 were Rp98.41 billion, a decrease of Rp10.36 billion, or 9.52%, compared to Rp108.77 billion in 2024. This decrease was primarily due to a decrease in short-term liabilities and/or the settlement

miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan/atau pelunasan kewajiban selama tahun berjalan.

of obligations during the year.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2025 tercatat sebesar Rp82,49 miliar turun 10,27% atau sebesar Rp 9,43 Miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp91,92 miliar. Kenaikan/ Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya utang bank jangka pendek pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.

Current Liabilities

Short-term liabilities in 2025 were recorded at Rp82.49 billion, down 10.27%, or Rp9.43 billion, from Rp91.92 billion in 2024. This increase/decrease was influenced by a reduction in short-term bank debt in the current year compared to the previous year.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek | Table of Current Liabilities

(Dalam Ribuan Rupiah) | (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	33.995.685	53.529.645	(19.533.960)	(36,49%)
Utang Usaha - Pihak ketiga Trade payables - Third party	37.215.244	32.508.993	4.706.251	14,48%
Beban akrual Accrued expenses	2.148.805	484.095	1.664.710	343,88%
Uang muka pelanggan Customer advance	89.149	53.997	35.152	65,10%
Utang pajak Tax payables	5.114.352	1.986.540	3.127.812	157,45%
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term bank debt maturing within one year: Utang bank dan lembaga keuangan Outstanding Long-Term Bank Loans	2.777.090	2.975.078	(197.988)	(6,65%)
Pembiayaan konsumen Consumer financing	1.144.307	384.053	760.254	197,96%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	82.484.632	91.922.402	(9.437.770)	(10,27%)

- Utang bank jangka pendek tahun 2025 tercatat sebesar Rp33,99 miliar turun 36,49% atau sebesar Rp19.53 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp53,53 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh pelunasan utang bank jangka pendek selama tahun berjalan.
- Utang usaha pihak ketiga tahun 2025 tercatat sebesar Rp37,22 miliar meningkat 14,48% atau sebesar Rp4,71 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp32,51 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan pembelian secara kredit kepada pemasok pihak ketiga selama tahun berjalan.

- Short-term bank debt in 2025 was recorded at Rp33.99 billion, down 36.49%, or Rp19.53 billion, from Rp53.53 billion in 2024. This decrease was influenced by the repayment of short-term bank debt during the year.
- Third-party accounts payable in 2025 were recorded at Rp37.22 billion, an increase of 14.48%, or Rp4.71 billion, from Rp32.51 billion in 2024. This increase was driven by increased credit purchases from third-party suppliers during the year.

- Beban akrual tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,15 miliar meningkat 343,88% atau sebesar Rp1,66 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp484,10 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan pengakuan beban akrual seiring dengan pertumbuhan aktivitas operasional Perseroan pada akhir periode pelaporan.
- Uang muka pelanggan tahun 2025 tercatat sebesar Rp89,15 juta meningkat 65,10% atau sebesar Rp35,15 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp53,99 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama dari pelanggan baru.
- Utang pajak tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,11 miliar meningkat 157,45% atau sebesar Rp3,13 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp1,99 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kewajiban perpajakan seiring dengan pertumbuhan aktivitas usaha pada tahun berjalan.
- Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,78 miliar turun 6,65% atau sebesar Rp197,99 miliar dari tahun 2025 yang sebesar Rp2,98 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh pembayaran angsuran utang jangka panjang yang jatuh tempo selama tahun berjalan.
- Pembiayaan konsumen tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,14 miliar meningkat 197,96% atau sebesar Rp760,25 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp384,05 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan fasilitas pembiayaan konsumen pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp15,93 miliar turun 5,48% atau sebesar Rp922 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp16,85 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya liabilitas jangka panjang pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.

- Accrued expenses in 2025 were recorded at Rp2.15 billion, an increase of 343.88%, or Rp1.66 billion, from Rp484.10 million in 2024. This increase was influenced by the increased recognition of accrued expenses in line with the growth in the Company's operational activities at the end of the reporting period.
- Customer down payments in 2025 were recorded at Rp89.15 million, an increase of 65.10%, or Rp35.15 million, from Rp53.99 million in 2024. This increase was driven by increased down payment receipts from customers, particularly new customers.

- Tax liabilities in 2025 were recorded at Rp5.11 billion, an increase of 157.45%, or Rp3.13 billion, from Rp1.99 billion in 2024. This increase was driven by increased tax liabilities in line with the growth in business activity in the current year.

- Long-term debt maturing within one year in 2025 was recorded at Rp2.78 billion, a 6.65% decrease, or Rp197.99 billion, from Rp2.98 billion in 2025. This decrease was influenced by long-term debt installment payments that matured during the current year.
- Consumer financing in 2025 was recorded at Rp1.14 billion, an increase of 197.96%, or Rp760.25 million, from Rp384.05 million in 2024. This increase was influenced by the increased use of consumer financing facilities in the current year compared to the previous year.

Non-Current Liabilities

Long-term liabilities in 2025 were recorded at Rp 15.93 billion, a 5.48% decrease, or Rp 922 million, from Rp 16.85 billion in 2024. This decrease was influenced by a reduction in long-term liabilities in the current year compared to the previous year.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang | Table of Non-Current Liabilities

(Dalam Ribuan Rupiah) | (In Thousand Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang bank dan lembaga keuangan Long-term liabilities of current maturities:	9.427.003	12.209.093	(2.782.090)	(22,79%)
Pembiayaan konsumen Consumer financing	1.462.116	523.253	938.863	179,43%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liability	5.038.527	4.118.138	920.389	22,35%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Current Liabilities	15.927.646	16.850.484	(922.838)	(5,48%)

- Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,43 miliar turun 22,79% atau sebesar Rp2,78 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp12,21 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh pembayaran angsuran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang selama tahun berjalan.
- Pembiayaan konsumen tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,46 miliar meningkat 179,43% atau sebesar Rp938,86 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp523,25 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan fasilitas pembiayaan konsumen pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.
- Liabilitas imbalan kerja tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,04 miliar meningkat 22,35% atau sebesar Rp920,39 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp4,12 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan kewajiban imbalan kerja seiring dengan bertambahnya masa kerja dan jumlah karyawan pada tahun berjalan.

- Long-term bank and financial institution debt in 2025 was recorded at Rp9.43 billion, down 22.79%, or Rp2.78 billion, from Rp12.21 billion in 2024. This decrease was influenced by installment payments on long-term bank and financial institution debt during the current year.
- Consumer financing in 2025 was recorded at Rp1.46 billion, an increase of 179.43%, or Rp938.86 million, from Rp523.25 million in 2024. This increase was influenced by the increased use of consumer financing facilities in the current year compared to the previous year.
- Employee benefit liabilities for 2025 were recorded at Rp5.04 billion, an increase of 22.35%, or Rp920.39 million, from Rp4.12 billion in 2024. This increase was driven by increased employee benefit liabilities in line with the increase in length of service and number of employees in the current year.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp107,29 miliar, di mana mengalami kenaikan sebesar Rp240,73 juta miliar atau sebesar 0,22% bila dibandingkan dengan Total ekuitas tahun 2024 yaitu sebesar Rp107,05 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba pada tahun berjalan.

Equity

The Company's total equity in 2025 was Rp107.29 billion, an increase of Rp240.73 million, or 0.22%, compared to Rp107.05 billion in 2024. This increase was primarily due to an increase in retained earnings in the current year.

Tabel Ekuitas | Table of Equity

(Dalam Ribuan Rupiah) | (In Thousand Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Modal saham-nilai nominal Rp10 per saham Modal dasar - 7.450.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor 2.328.153.048 lembar saham pada 31 Desember 2025 dan 2.328.145.819 lembar saham pada 31 Desember 2024 Share Capital - Par Value of Rp10 per Share Authorized capital-7,450,000,000 shares Issued and paid-up capital paid 2,328,153,048 shares as at December 31, 2025 and 2,328,145,819 shares as at December 31, 2024.	23.281.530	23.281.458	72	0,00%
Tambahan modal disetor Additional capital contributed	73.815.421	73.814.048	1.373	0,00%
Saldo Laba | **Retained Earnings** Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	400.000	400.000	0	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	9.792.992	9.537.135	255.857	2,68%
Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss	(692.225)	15.220	(707.445)	(4.648,13%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan | **Equity attributable** Kepada pemilik entitas induk To owners of the parent entity	107.289.251	107.047.861	241.390	0,23%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	14	680	(666)	(97,94%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	107.289.266	107.048.541	240.725	0,22%

Laporan Laba (Rugi)

Statements of Profit (Loss)

Tabel Laporan Laba (Rugi)

Table of Statements of Profit (Loss)

(Dalam Ribuan Rupiah) | (In Thousand Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Penjualan bersih Net sales	219.018.043	224.841.465	(5.823.422)	(2,59%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(162.547.624)	(166.652.337)	4.104.713	(2,46%)
Laba Kotor Gross Profit	56.470.418	58.189.128	(1.718.710)	(2,95%)

(Dalam Ribuan Rupiah) | (In Thousand Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Beban Penjualan Sales Expenses	(22.551.583)	(23.140.123)	588.540	(2,54%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(24.743.354)	(22.475.469)	(2.267.885)	10,09%
Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih Other Income (Loss) – Net	(3.932.140)	(1.699.234)	(2.232.906)	131,41%
Penghasilan keuangan Financial Income	734.955	152.109	582.846	383,18%
Beban Keuangan Financial Expenses	(5.324.722)	(4.283.598)	(1.041.124)	24,30%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	653.575	6.772.814	(6.119.239)	(90,35%)
Beban pajak penghasilan – Neto Income tax expenses – net	(398.384)	(1.746.221)	1.347.837	(77,19%)
Laba Bersih Periode/ Tahun Berjalan Net Profit for the Year	255.191	5.026.593	(4.771.402)	(94,92%)
Rugi Komprehensif Lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: • Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja • Pajak Penghasilan Terkait **Other Comprehensive Income** Items that will not be reclassified to profit or loss: • Remeasurements of defined benefit liability • Related Income Tax	 (20.401) 4.488	 57.543 (12.659)	 (77.944) 17.147	 (135,45%) (135,45%)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income (Loss)	(15.912)	44.833	(60.745)	(135,49%)
Laba Komprehensif Periode/ Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Profit (Loss)	239.944	5.071.477	(4.831.533)	(95,27%)
Laba Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) Basic Earning per Share (Full Amount)	0,11	2,16	(2,05)	(94,91%)

- Penjualan bersih Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp219,02 miliar di mana mengalami penurunan sebesar Rp5,82 miliar atau sebesar 2,59% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp224,84 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian strategi yang berdampak pada dinamika volume penjualan selama tahun berjalan.
- Beban pokok penjualan Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp162,55 miliar dimana mengalami penurunan sebesar Rp4,11 miliar atau sebesar 2,46% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp166,65 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian strategi yang berdampak pada dinamika volume penjualan selama tahun berjalan, serta diikuti dengan optimalisasi pengelolaan biaya perolehan barang selama tahun berjalan.

- The Company's net sales in 2025 were Rp219.02 billion, a decrease of Rp5.82 billion, or 2.59%, compared to Rp224.84 billion in 2024. This decrease was primarily due to strategic adjustments that impacted sales volume dynamics during the year.
- The Company's cost of goods sold in 2025 was Rp162.55 billion, a decrease of Rp4.11 billion, or 2.46%, compared to Rp166.65 billion in 2024. This decrease was primarily due to strategic adjustments that impacted sales volume dynamics during the year, followed by optimization of the management of acquisition costs during the year.

- Laba kotor Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp56,47 miliar dimana mengalami penurunan sebesar Rp1,72 miliar atau sebesar 2,95% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp58,19 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.
- Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp653,57 juta dimana mengalami penurunan sebesar Rp6,12 miliar atau sebesar 90,35% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp6,77 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya laba usaha yang dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.
- Laba bersih tahun berjalan Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp255,19 juta dimana mengalami penurunan sebesar Rp4,77 miliar atau sebesar 94,92% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp5,03 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya laba sebelum pajak penghasilan pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.
- Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp15,91 juta, sementara pada tahun 2024 Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp44,83 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan dari penghasilan komprehensif lain menjadi rugi komprehensif lain pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh penurunan nilai pada komponen-komponen non operasional, yang dipengaruhi oleh dinamika kondisi pasar dan asumsi keuangan.
- Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp239,94 juta dimana mengalami penurunan sebesar Rp4,83 miliar atau sebesar 95,27% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp5,07miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya laba bersih tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah komponen laporan keuangan yang menunjukan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

- The Company's gross profit in 2025 was Rp56.47 billion, a decrease of Rp1.72 billion, or 2.95%, compared to Rp58.19 billion in 2024. This decrease was primarily due to lower sales in the current year compared to the previous year.
- The Company's profit before income tax expense in 2025 was Rp653.57 million, a decrease of Rp6.12 billion, or 90.35%, compared to Rp6.77 billion in 2024. This decrease was primarily due to a decrease in operating profit, influenced by an increase in operating expenses in the current year compared to the previous year.
- The Company's net profit for the current year in 2025 was Rp255.19 million, a decrease of Rp4.77 billion, or 94.92%, compared to Rp5.03 billion in 2024. This decrease was primarily due to a decrease in profit before income tax in the current year compared to the previous year.
- In 2025, the Company recorded other comprehensive losses of Rp15.91 million, while in 2024 the Company recorded other comprehensive income of Rp44.83 million. This decrease was primarily due to the change from other comprehensive income to other comprehensive loss in 2025, primarily due to the impairment of non-operational components, which were influenced by the dynamics of market conditions and financial assumptions.
- The Company's comprehensive profit for the current year in 2025 was Rp239.94 million, a decrease of Rp4.83 billion, or 95.27%, compared to Rp5.07 billion in 2024. This decrease was primarily due to a decrease in net profit for the current year compared to the previous year.

Statement of Cash Flows

Statement of cash flows is a component of the financial statements that shows the receipt and expenditure of cash and cash equivalents during a certain period which is grouped into operating, investing, and financing activities.

Tabel Laporan Arus Kas | Table of Statement of Cash Flows

(Dalam Ribuan Rupiah) | (In Thousand Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	8.436.676	(35.133.471)	43.570.147	124,01%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(10.208.301)	(12.246.106)	2.037.805	(16,64%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(3.701.605)	96.888.059	(100.589.664)	103,82%
Kenaikan/(Penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase/(decrease) in Cash and Cash Equivalents	(5.473.230)	49.508.482	(54.981.712)	(111,06%)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	37.055.967	(12.452.516)	49.508.483	397,58%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	31.582.737	37.055.967	(5.473.230)	(14,77%)

- Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas operasi tahun 2025 adalah sebesar Rp8,44 miliar dimana mengalami kenaikan sebesar Rp43,58 miliar atau sebesar 124,01% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar (Rp35,13) miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh perbaikan kinerja operasional serta pengelolaan modal kerja yang lebih optimal pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.
- Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas investasi tahun 2025 adalah sebesar (Rp10,21) miliar dimana mengalami penurunan sebesar Rp2,04 miliar atau sebesar 16,64% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar (Rp12,25) miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian realisasi investasi sejalan dengan kebutuhan dan prioritas Perseroan pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.
- Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2025 adalah sebesar (Rp3,70) miliar dimana mengalami penurunan sebesar Rp100,65 miliar atau sebesar 103,82% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp96,89 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian realisasi investasi sejalan dengan kebutuhan dan prioritas Perseroan pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.
- Penurunan bersih kas dan setara kas tahun 2025 adalah sebesar minus Rp5,47 miliar dimana mengalami penurunan sebesar Rp54,98 miliar atau sebesar 111,06% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp49,51 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh dinamika arus kas operasional, investasi, dan pendanaan yang berbeda pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.

- The Company recorded cash flow from operating activities of Rp8.44 billion in 2025, an increase of Rp43.58 billion, or 124.01%, compared to (Rp35.13) billion in 2024. This increase was primarily due to improved operational performance and more optimal working capital management in the current year compared to the previous year.
- The Company recorded cash flow from investment activities of (Rp10.21) billion in 2025, a decrease of Rp2.04 billion, or 16.64%, compared to (Rp12.25) billion in 2024. This decrease was primarily due to adjustments in investment realization in line with the Company's needs and priorities in the current year compared to the previous year.
- The Company recorded cash flow from financing activities of (Rp3.70) billion in 2025, a decrease of Rp100.65 billion, or 103.82%, compared to Rp96.89 billion in 2024. This decrease was primarily due to adjustments in investment realization in line with the Company's needs and priorities in the current year compared to the previous year.
- The net decrease in cash and cash equivalents in 2025 was minus Rp5.47 billion, a decrease of Rp54.98 billion, or 111.06%, compared to Rp49.51 billion in 2024. This was primarily due to different cash flow dynamics in operations, investments, and financing in the current year compared to the previous year.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency Capability

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditnya. Pemenuhan komitmen tersebut dilakukan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memantau secara berkesinambungan profil jatuh tempo utang, menjaga saldo kecukupan kas dan menyiapkan sumber pendanaan untuk pembayaran utang jatuh tempo.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa.

Posisi keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan struktur yang kuat. Hal ini tercermin dari beberapa parameter rasio keuangan kunci terkait dengan performa likuiditas dan solvabilitas, termasuk didalamnya aspek kemampuan dalam membayar utang Perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

The Company is steadfast in its commitment to fulfilling its credit obligations. This commitment is operationalized through meticulous liquidity risk management, which includes continuous monitoring of debt maturity profiles, maintaining adequate cash reserves, and securing funding sources to cover maturing debt obligations.

The contractual maturity dates of financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, other payables, and short-term bank loans, are typically within one year, with the exception of financial liabilities such as investment loans and lease liabilities.

The Company's financial positions in 2025 demonstrate robust structure. This is evidenced by key financial ratio parameters related to liquidity and solvency performance, encompassing the Company's solvency capability. Liquidity ratios are utilized to assess the ability to meet short-term obligations, while solvency ratios measure the capacity to fulfill all obligations.

Rasio Solvabilitas

Perseroan melakukan evaluasi kemampuan membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio keuangan solvabilitas. Rasio solvabilitas memuat informasi terkait *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.

Pada tahun 2025, rasio solvabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

Solvency Ratio

The Company conducts a comprehensive evaluation of its ability to service all debt obligations, both short-term and long-term, through the utilization of solvency ratios. These ratios provide insights into the Company's debt-to-total-equity ratio and debt-to-total-assets ratio.

The Company's solvency ratios for the year 2025 are as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Jumlah Aset Total Assets	Rp-ribu	205.701.544	215.821.427
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp-ribu	98.412.280	108.772.886
Ekuitas Equity	Rp-ribu	107.289.266	107.048.541
Debt to Equity Ratio (DER)	Kali | Times	0,92	1,02
Debt to Asset Ratio (DAR)	Kali | Times	0,48	0,50
*Interest Coverage Ratio**	Kali | Times	0,05	2,58
*Debt Service Coverage Ratio**	Kali | Times	0,04	0,19

***perhitungan rasio solvabilitas** :
Interest Coverage Ratio = Net Operating Income/Interest Expense
Debt Service Ratio = EBITDA/Total Debt Service

Debt to Equity Ratio (DER)

Dalam mengukur kapasitas untuk melunasi hutang dengan memanfaatkan modal perusahaan, Perseroan menggunakan *debt to total equity ratio* (DER). Hasil akhir DER di tahun 2025 adalah 0,92 kali, menurun dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya pinjaman bank pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Perseroan menggunakan *debt to total assets ratio* (DAR) untuk mengukur kemampuan dalam melunasi seluruh hutang dengan memanfaatkan total aset. Rasio ini menjadi acuan manajemen keuangan SML untuk memastikan aset yang dimiliki mampu menutupi jumlah utang. Nilai DAR tahun 2025 sebesar 0,48 kali turun dibandingkan DAR 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa posisi total utang Perseroan dapat dilunasi.

Untuk Nilai DAR dan DER < 1 kali mengindikasikan Perseroan memiliki kemampuan dalam melunasi kewajibannya.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan oleh Perseroan untuk mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajiban, khususnya kewajiban jangka pendek, dengan menggunakan rasio keuangan likuiditas. Rasio likuiditas yang dimiliki terdiri dari *cash ratio*, dan *current ratio*.

Debt to Equity Ratio (DER)

In assessing the capacity to service debt obligations through the utilization of company equity, the Company employs the debt-to-total-equity ratio (DER). The resulting DER for the year 2025 was 0,92 times, representing a idecrease from the previous year. This decrease was attributable by a reduction in bank loans in the current year compared to the previous year.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

The Company utilizes the debt-to-total-assets ratio (DAR) to evaluate its capacity to service all debt obligations by leveraging total assets. This ratio serves as a key performance indicator for SML's financial management, ensuring that its assets are sufficient to cover its total debt. The DAR for the year 2025 was 0,48 times, representing a increase/decrease compared to the 2024 DAR. This indicates that the Company's total debt position is adequately covered by its assets.

A DAR and DER value of less than 1.0 indicates that the Company possesses the capacity to fulfill its financial obligations.

Liquidity Ratio

The Company employs liquidity ratios to assess its capacity to meet its obligations, particularly short-term liabilities, utilizing financial liquidity ratios. The Company's liquidity ratios include the cash ratio and the current ratio.

Tabel Rasio Likuiditas | Table of Liquidity Ratio

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Kas dan bank Cash and bank	Rp-ribu	45.578.424	70.712.483
Aset Lancar Current Assets	Rp-ribu	154.473.605	171.300.330
Persediaan Inventory	Rp-ribu	64.608.660	63.288.232
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	Rp-ribu	82.484.632	91.922.402
Rasio Kas Cash Ratio	Kali | Times	0,55	0,77
Rasio Lancar Current Ratio	Kali | Times	1,87	1,86

Rasio Kas

Rasio kas merupakan jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan utang jangka pendek. Rasio kas di tahun 2025 yaitu 0,55 kali, lebih kecil/besar dibandingkan tahun 2024 yaitu 0,77 kali. Hal tersebut berarti terdapat penurunan kas dan setara kas perusahaan per Desember 2025.

Cash Ratio

Cash ratio represents the amount of cash and cash equivalents held by the Company relative to its short-term debt. The cash ratio for the year 2025 was 0,55 times, which is lower/higher than the 2024 ratio of 0.77 times. This indicates a increase/decrease in the Company's cash and cash equivalents as of December 2025.

Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan hutang jangka pendek perusahaan. Rasio lancar di tahun 2025 yaitu 1,87 kali, lebih besar dari rasio tahun lalu. Hal tersebut berarti utang jangka pendek perusahaan meningkat per Desember 2025.

Current Ratio

The current ratio represents the comparison between the company's current assets and its short-term debt. The current ratio for the year 2025 was 1,87 times, which is lower/higher than the previous year's ratio. This indicates an increase in the company's short-term debt as of December 2025.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collection Period

Tingkat kolektibilitas piutang *(collection period)* dapat didefinisikan perhitungan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menagih seluruh piutang yang dimiliki. Semakin kecil tingkat kolektibilitas piutang maka semakin cepat kemampuan perusahaan dalam menagih seluruh piutang-piutang yang dimiliki.

Collection period can be defined as a metric designed to measure the Company's efficiency in collecting its outstanding receivables. A shorter collection period indicates a greater ability to promptly collect outstanding receivables.

Tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2025 adalah 66 hari dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 59 hari. Kolektibilitas Perseroan meningkat disebabkan oleh adanya pelanggan baru dengan jangka waktu pembayaran yang lebih panjang pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's collection period for the year 2025 was 66 days, compared to 59 days in the previous year. The Company's collectibility increased due to the presence of new customers with longer payment terms in the current year compared to the previous year.

Tabel *Collection Period* | Table of Collection Period

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**
Piutang Usaha Trade Receivables	Rp-ribu	39.891.039	35.870.376
Piutang Lainnya Other Receivables	Rp-ribu	51.000	176.350
Penjualan Sales	Rp-ribu	219.018.043	224.841.465
Collection Period	Hari	66	59

Profil Piutang

Receivables Profile

(Dalam Ribuan Rupiah) | (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Profil Piutang Receivables Profile				
Piutang lancar Current receivables	19.697.546	26.147.811	(6.450.265)	(24,67%)
Telah Jatuh Tempo Overdue				
1-30 hari 1-30 days	17.065.382	8.101.483	8.963.899	110,65%
31-60 hari 31-60 days	2.970.564	1.608.279	1.362.285	84,70%
61-90 hari 61-90 days	244.035	12.803	231.232	1.806,08%
Lebih dari 90 hari More than 90 days	1.238.317	903.427	334.890	37,07%
Sub total Subtotal	41.215.844	36.773.803	4.442.041	12,08%
Cadangan penurunan nilai Allowance for impairment	926.865	(903.427)	1.830.292	202,59%
Jumlah Total	**39.891.039**	**35.870.376**	**4.020.663**	**11,21%**

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dengan mengukur komponen-komponen keuangan seperti pendapatan, aset, dan ekuitas. Perhitungan rasio profitabilitas dilakukan oleh Perseroan berdasarkan kinerja dan operasionalnya dengan menggunakan rasio *operating margin, net profit margin, return on equity,* dan *return on investment*.

Profitability Ratio

Profitability ratio shows a company's ability to generate profits by measuring financial components such as income, assets, and equity. The calculation of profitability ratio is carried out based on their performance and operations using operating margin, net profit margin, return on equity, and return on investment ratios.

Tabel Rasio Profitabilitas | Table of Profitability Ratio

Uraian Description	2025 (%)	2024 (%)
Laba (Rugi) Kotor terhadap Penjualan Gross Profit (Loss) to Sales	25,78%	25,88%
Laba (Rugi) Kotor terhadap Jumlah Aset Gross Profit (Loss) to Total Assets	27,45%	26,96%
Laba (Rugi) Kotor terhadap Jumlah Ekuitas Gross Profit (Loss) to Total Equity	52,63%	54,36%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Net Profit (Loss) on Sales	0,12%	2,24%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Net Profit (Loss) to Total Assets	0,12%	2,33%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas Net Profit (Loss) to Total Equity	0,24%	4,70%

- Rasio Laba (Rugi) Kotor terhadap Penjualan tahun 2025 sebesar 25,78% lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 25,88%. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh beban pokok penjualan yang relatif lebih tinggi dibandingkan penjualan pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.
- Rasio Laba (Rugi) Kotor terhadap Jumlah Aset tahun 2025 sebesar 27,45% meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 26,96%. Kenaikan tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan total aset yang lebih besar dibandingkan penurunan laba kotor pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.
- Rasio Laba (Rugi) Kotor terhadap Jumlah Ekuitas pada tahun 2025 tercatat 52,63% meningkat dari tahun sebelumnya 54,36%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan ekuitas yang lebih besar dibandingkan penurunan laba kotor pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.
- Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan tahun 2025 sebesar 0,12% turun dari tahun sebelumnya yaitu 2,24%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh dinamika pasar yang berdampak pada penurunan penjualan.
- Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset 2025 sebesar 0,12% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yaitu 2,33%. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya laba bersih pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya, yang sejalan dengan dinamika pasar yang berdampak pada penurunan kinerja penjualan.
- Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas 2025 adalah sebesar 0,24% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 4,70%. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya laba bersih pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya, yang sejalan dengan dinamika pasar yang berdampak pada penurunan kinerja penjualan.

- The Gross Profit (Loss) to Sales Ratio in 2025 was 25.78%, lower than the previous year's 25.88%. This decrease was influenced by the relatively higher cost of goods sold compared to sales in the current year compared to the previous year.
- The Gross Profit (Loss) to Total Assets ratio in 2025 was 27.45%, an increase from 26.96% in the previous year. This increase was due to a larger decrease in total assets compared to the decrease in gross profit in the current year compared to the previous year.
- The Gross Profit (Loss) to Total Equity ratio in 2025 was recorded at 52.63%, an increase from 54.36% in the previous year. This increase was due to a greater decrease in equity compared to the decrease in gross profit in the current year compared to the previous year.
- The Net Profit (Loss) to Sales Ratio in 2025 was 0.12%, down from 2.24% in the previous year. This indicates a decline in the Company's ability to generate net profit from sales in the current year compared to the previous year, influenced by market dynamics that resulted in a decline in sales.
- The Net Profit (Loss) to Total Assets Ratio of 0.12% in 2025 decreased compared to 2.33% in 2024. This decrease was influenced by the decrease in net profit in the current year compared to the previous year, which was in line with market dynamics that impacted sales performance.
- The Net Profit (Loss) to Total Equity Ratio in 2025 was 0.24%, down from 4.70% in the previous year. This decrease was influenced by a decrease in net profit in the current year compared to the previous year, which was in line with market dynamics that impacted sales performance.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas. Rasio modal yang ditangani dengan baik dapat mendukung kegiatan bisnis dan mengoptimalkan keuntungan pemegang saham. Adanya manajemen struktur modal berfungsi untuk menjamin penggunaan modal yang efektif berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta kebutuhan modal masa depan.

Struktur modal Perusahaan per 31 Desember 2025 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Capital Structure

The Company's capital structure comprises total assets, liabilities, and equity. A well-managed capital ratio is instrumental in supporting business activities and optimizing shareholder returns. Effective capital structure management ensures the efficient utilization of capital, based on operating cash flows, capital expenditures, and future capital requirements.

The Company's capital structure as of December 31, 2025, is detailed in the following table:

Uraian Description	2025		2024	
	Rp-ribu	%	Rp-ribu	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	82.484.632	40,10%	91.922.402	42,59%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	15.927.647	7,74%	16.850.484	7,81%
Ekuitas Equity	107.289.266	52,16%	107.048.541	49,60%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	205.701.545	100,00%	215.821.427	100,00%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur permodalan terus diperkuat agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Penyusunan kebijakan atas struktur modal didasarkan pada pertimbangan kondisi bisnis maupun tingkat pengembalian modal.

Kebijakan manajemen atas struktur modal yang diterapkan oleh Perseroan telah mengikuti arahan dan kebijakan-kebijakan manajemen dengan memperhatikan pertimbangan dari Dewan Komisaris.

Management Policy on Capital Structure

The capital structure of the Company is continuously strengthened to optimize company value. The formulation of policies on capital structure is based on considerations of business conditions and the rate of return on capital.

The management policy regarding the capital structure implemented by the Company has followed management's directions and policies by taking into account the considerations of the Board of Commissioners.

Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitments on Capital Expenditure

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2025 sehingga tidak dapat menyajikan informasi tentang jenis, nilai, tujuan, sumber dana, denominasi, maupun rencana atas investasi barang modal.

The Company does not have material commitments for capital expenditure in 2025, therefore there is no information about the type, value, objectives, source of funds, denomination, or plans for capital expenditure.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditure

Realisasi dari investasi barang modal *(capital expenditure)* perusahaan pada tahun 2025 adalah dalam bentuk aset tetap atau dalam rangka menambah nilai aset tetap, yang bertujuan untuk peningkatan produksi, penjualan, dan pelayanan. Total investasi barang modal pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp4,12 miliar yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu Rp12,71 miliar.

The realization of the Company's capital expenditure in 2025 was in the form of fixed assets or in order to increase the value of fixed assets, which aims to increase production, sales and services. Total investment in capital goods at the end of 2025 was Rp4.12, decreased from the previous year of Rp12.71 billion.

Jenis Barang Modal Types of Capital Expenditure	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Selisih Difference (Rp)	%
Tanah Land	-	6.026.793.882	-	-
Bangunan & Prasarana Buildings & Infrastructure	45.375.000	4.934.141.253	(4.888.766.253)	(99,08%)
Kendaraan Vehicles	3.413.000.000	1.155.580.000	2.257.420.000	195,35%
Peralatan Kantor Office Equipment	658.543.843	590.690.632	67.853.211	11,49%
Jumlah Total	4.116.918.843	12.707.205.767	(8.590.286.924)	(67,60%)

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Rare and Extraordinary Events

Tidak ada kejadian luar biasa selama tahun 2025, ataupun kejadian yang sifatnya jarang terjadi dan dapat berdampak pada keuangan perusahaan. Oleh karenanya dalam laporan ini tidak disampaikan informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa ataupun yang jarang terjadi.

There were extraordinary events during 2025, or events that are rare and could have an impact on the Company's finances. Therefore, there is no information containing extraordinary or rare events.

Informasi Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Facts and Informations Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2025, there were no material facts and information subsequent to the date of the accountant's report.

Perbandingan Target dan Realisasi
Comparison of Target and Realization

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2026 2026 Projections
	a	b	b/a	
Penjualan Sales	313.726.533	219.018.043	69,81%	345.244.824
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(235.294.899)	(162.547.624)	69,08%.	266.973.477
Laba Kotor Gross Profit	78.431.634	56.470.418	72,00%.	78.271.346
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	16.207.307	653.575	4,03%.	15.514.926
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	12.641.699	255.191	2,02%.	12.101.642

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun buku 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

1. Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
2. Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
3. Prospek usaha perseroan;
4. Belanja modal dan rencana investasi lainnya;
5. Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

After this Initial Public Offering of Shares, starting from the 2024 financial year onwards, the Company's management intends to pay cash dividends to the Company's shareholders in a maximum amount of 30% (thirty percent) of the Company's net profit for the year. The amount of dividend distribution will depend on the results of the Company's business activities and cash flow as well as business prospects, working capital needs, capital expenditure, and investment plans of the Company in the future and taking into account regulatory restrictions and other obligations, as well as the Company's policy in the use of net profit, determination of the amount set aside for reserve funds and the distribution of dividends will be decided by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of Article 71 of the LLC Law.

The schedule, amount, and type of payment of dividend distribution will follow the recommendations of the Board of Directors. However, there is no certainty whether the Company can distribute dividends in each accounting period. The decision to pay dividends will depend on management approval, which will base its considerations on several factors, including:

1. The Company's income and cash flow availability;
2. Financial projections and working capital requirements of the Company;
3. Company business prospects;
4. Capital expenditure and other investment plans;
5. Investment plans and other growth drivers.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

Pembayaran Dividen 2024 dan 2025

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham. Komitmen Perseroan tersebut dilakukan melalui pemberian imbal hasil dalam bentuk dividen. Mekanisme pemberian dan pendistribusian dividen dilaksanakan dengan bersandar pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana pembagian dividen dilakukan sesuai pada keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Di tahun 2024 dan 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham sehingga tidak terdapat adanya informasi mengenai tanggal pembayaran dividen, jumlah dividen per saham dan jumlah dividen per tahun yang dibayar dalam pembahasan ini.

Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to dividends in the full amount and will be subject to income tax applicable in Indonesian taxation provisions. Dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

The Company's dividend policy is a statement of current intentions and is not legally binding as the policy depends on changes to Shareholder approval at the GMS.

Dividend Payment in 2024 and 2025

The Company is committed to delivering value to its shareholders. This commitment is fulfilled through the distribution of dividends. The mechanism for dividend distribution is governed by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, wherein dividend distributions are executed in accordance with resolutions passed during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

In 2024 and 2025, the Company did not pay dividends to shareholders, so there is no information on the dividend payment date in 2024 and 2025, the amount of dividends per share and the amount of dividends per year paid in this discussion.

Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the Nation

Perseroan memiliki kontribusi kepada negara yang diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Sebagai wajib pajak, kontribusi terbesar Perseroan adalah memenuhi kewajiban tersebut. Total pajak konsolidasian yang disetorkan untuk tahun 2025 adalah sebagaimana terlampir di bawah ini.

The Company contributes to the state through fulfilling its obligations as a taxpayer and as a tax withholding agent. As a taxpayer, the Company's greatest contribution is fulfilling these obligations. The total consolidated tax remittances for 2025 are as shown below.

Uraian Desciption	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Selisih Difference (Rp)	%
Pajak Bayar Dimuka Prepaid Tax	69.877.611	28.473.500	41.404.111	145,41%
Utang Pajak Tax Payable	5.114.351.670	1.989.539.629	3.127.812.041	157,45%.
Restitusi Pajak Tax Restitution	3.685.220.323	4.006.667.224	(321.446.901)	-8,02%
Total Total	8.869.449.604	6.021.680.353	2.847.769.251	47,29%

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Consolidation/Merger, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan ekspansi melalui penambahan kegiatan usaha baru di bidang farmasi, yaitu KBLI 46441 (Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia) dan KBLI 46447 (Perdagangan Besar Bahan Farmasi untuk Manusia dan Hewan). Penambahan kegiatan usaha tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 24 Januari 2025.

Throughout 2025, the Company expanded by adding new business activities in the pharmaceutical sector, namely KBLI 46441 (Wholesale of Pharmaceutical Drugs for Humans) and KBLI 46447 (Wholesale of Pharmaceutical Ingredients for Humans and Animals). These additional business activities received shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on January 24, 2025.

Langkah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan dalam jangka menengah dan panjang. Melalui pengembangan bidang usaha tersebut, Perseroan memperluas segmen usahanya dengan menawarkan produk bahan baku dan obat farmasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sebagai pelengkap portofolio bahan baku kimia yang telah dipasarkan sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan berpotensi memperoleh tambahan pendapatan dari kegiatan usaha baru tersebut.

This step is expected to positively contribute to the Company's performance in the medium and long term. Through the development of these business areas, the Company expands its business segments by offering raw materials and pharmaceutical drugs tailored to customer needs, complementing its existing portfolio of chemical raw materials. Thus, the Company has the potential to generate additional revenue from these new business activities.

Selain itu, ekspansi ini juga memungkinkan Perseroan untuk memberikan layanan yang lebih komprehensif serta menjaga keberlanjutan usaha dalam memberikan nilai tambah bagi pelanggan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.

Furthermore, this expansion also enables the Company to provide more comprehensive services and maintain business sustainability by providing added value to customers, shareholders, and all stakeholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Public Offering Proceeds

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada penawaran umum perdana saham yang dilakukan Perseroan di tahun 2023, Perseroan merencanakan penggunaan dana yang dihimpun untuk beberapa tujuan sebagaimana tertuang dalam buku prospektus yang meliputi:

1. Sekitar Rp6 miliar akan digunakan untuk pembelian 1 (satu) gudang khusus bahan baku yang peruntukannya terbagi menjadi 3 (tiga) bagian gudang khusus bahan baku, yaitu:
   a. Sekitar Rp2 miliar akan digunakan untuk pembelian gudang khusus bahan baku *specialty food ingredients* untuk memfasilitasi pertumbuhan modal kerja.
   b. Sekitar Rp2 miliar akan digunakan untuk pembelian gudang khusus bahan baku *specialty personal care & cosmetics* untuk memfasilitasi pertumbuhan modal kerja.
   c. Sekitar Rp2 miliar akan digunakan untuk pembelian gudang khusus bahan baku *specialty industrial chemicals* untuk memfasilitasi pertumbuhan modal kerja.

Pembelian Gudang tersebut berlokasi di daerah kawasan industri dan pergudangan terpadu Laksana Business Park di daerah Tangerang, Banten, Jl. Raya Kali Baru, Laksana, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten, 15570 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2031 ("Lokasi Pembelian Gudang"), dengan spesifikasi sebagai berikut:

Planned Use of Public Offering Proceeds

During the Company's initial public offering in 2023, the Company outlined its intended use of the funds raised, as detailed in the prospectus, encompassing the following objectives:

1. Approximately Rp6 billion was allocated for the acquisition of a dedicated raw material warehouse, segmented into three specialized storage areas:
   a. Approximately Rp2 billion was designated for the purchase of a dedicated warehouse for specialty food ingredients, to facilitate working capital growth.
   b. Approximately Rp2 billion was designated for the purchase of a dedicated warehouse for specialty personal care & cosmetics ingredients, to facilitate working capital growth.
   c. Approximately Rp2 billion was designated for the purchase of a dedicated warehouse for specialty industrial chemical ingredients, to facilitate working capital growth.

Warehouse acquisition is located within the integrated industrial and warehousing complex of Laksana Business Park in Tangerang, Banten, at Jl. Raya Kali Baru, Laksana, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten, 15570, as stipulated in Tangerang Regency Regional Regulation No. 9 of 2020 concerning Amendments to Tangerang Regency Regional Regulation No. 13 of 2011 concerning the Spatial Plan of Tangerang Regency for 2011-2031 ("Warehouse Acquisition Location"), with the following specifications:

- Luas Tanah : 600 m2
- Luas Bangunan : 510 m2
- Lokasi : Tangerang, Banten
- Harga : Sekitar Rp7,35 miliar
- Pembelian melalui dana IPO: Rp6 miliar
- Dana internal dan/atau pembiayaan dari pihak ketiga lainnya: Rp1,35 miliar.

2. Sekitar Rp3,4 miliar akan digunakan untuk pengembangan lab *Research & Development* Perseroan untuk dapat menghasilkan prototipe dan formulasi yang lebih cepat dan variatif dengan tujuan untuk menunjang permintaan dari masing-masing pelanggan terkait spesifikasi bahan baku yang dibutuhkan, di antaranya:
   a. Sekitar Rp2 miliar akan digunakan untuk pembelian peralatan laboratorium *Research & Development* yang akan digunakan dalam Lab *Food Ingredients* seperti HPLC, Viskometer, Colorimeter, pH Meter, Incubator, Spektrofotometer UV-Vis, Homogenizer, Autoclave, Laminar Flow Cabinet, Oven, Vortex Mixer, Timbangan Analitic, Colony Counter.

   b. Sekitar Rp1,4 miliar akan digunakan untuk pembelian peralatan laboratorium *Research & Development* yang akan digunakan dalam Lab *Personal Care* seperti alat Viscometer, Ph Meter, Oven Lab, MultiMix HSM, Hotplate, A&D Analytical Electronic Balance, A&D Precision Balance, water bath with rack, Digital Mechanical Overhead, Lab Mixer, Automated UV Transmittance, Skin Analyzer, Lemari Penyimpanan Sampel Parfum.

3. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja berupa pembelian bahan baku yang akan digunakan pada unit bisnis *food ingredients*, *personal care & cosmetics ingredients*, serta *industrial chemical ingredients*.

- Land Area: 600 m2
- Building Area: 510 m2
- Location: Tangerang, Banten
- Purchase Price: Approximately Rp7.35 billion
- Funding from IPO Proceeds: Rp6 billion
- Internal Funds and/or Third-Party Financing: Rp1.35 billion.

2. Approximately Rp3.4 billion was allocated for the enhancement of the Company's Research & Development laboratory, to expedite the production of prototypes and diverse formulations, thereby supporting client-specific raw material requirements, including:
   a. Approximately Rp2 billion was designated for the procurement of Research & Development laboratory equipment for the Food Ingredients Laboratory, such as HPLC, Viscometer, Colorimeter, pH Meter, Incubator, UV-Vis Spectrophotometer, Homogenizer, Autoclave, Laminar Flow Cabinet, Oven, Vortex Mixer, Analytical Balance, and Colony Counter.
   b. Approximately Rp1.4 billion was designated for the procurement of Research & Development laboratory equipment for Personal Care Laboratory, such as Viscometer, pH Meter, Lab Oven, MultiMix HSM, Hotplate, A&D Analytical Electronic Balance, A&D Precision Balance, water bath with rack, Digital Mechanical Overhead Lab Mixer, Automated UV Transmittance, Skin Analyzer, and Perfume Sample Storage Cabinet.

3. The remaining funds were allocated for working capital, specifically for the procurement of raw materials to support food ingredients, personal care & cosmetics ingredients, and industrial chemical ingredients business units.

Informasi Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum di 2025

Information Actual Utilization of Public Offering Proceeds in 2025

Uraian	Rencana Penggunaan Dana (Rp)	Hasil Realisasi Bersih (Rp)	% Penggunaan
Pembelian Lahan & Pembangunan Gudang	31.300.000.000	4.496.700.000	14,37%
Pembelian Alat Lab	3.400.000.000	471.606.932	13,87%
Modal Kerja	43.766.342.092	43.766.342.092	100,00%

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi

Disclosure of Material Transactions Involving Conflict of Interest with Affiliated Parties

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Dalam hal adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, Perseroan berpedoman pada POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 (sebagaimana relevan) dalam menjalankan transaksi tersebut antara lain:

1. Pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran transaksi tersebut,
2. Mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau persetujuan dari pemegang saham independen dalam RUPS (sebagaimana relevan jika diperlukan sesuai POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020).

Di tahun 2025, tidak terdapat adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan sehingga tidak terdapat informasi pengungkapan mengenai pemenuhan peraturan terkait atas transaksi tersebut, penilaian kewajaran dan alasan dilakukannya transaksi serta informasi mengenai nama dan sifat hubungan berelasi.

Related Party Transaction Policy

In the event of material transactions involving a conflict of interest, the Company adheres to OJK Regulation No. 17/2020 and/or OJK Regulation No. 42/2020 (as applicable) in conducting such transactions, which include:

1. Fulfilling the obligation to obtain a fairness opinion from an independent appraiser to determine the fair value of the material transaction object and/or the fairness of the transaction.
2. Disclosing information to the public, submitting such disclosure to the OJK, and obtaining prior approval from the General Meeting of Shareholders (if the transaction exceeds certain value thresholds) or approval from independent shareholders in the General Meeting of Shareholders (as applicable and if required under OJK Regulation No. 17/2020 and/or OJK Regulation No. 42/2020).

In 2025, were no material transactions involving a conflict of interest, therefore, there is no disclosure information regarding compliance with relevant regulations concerning such transactions, fairness assessments, and reasons for the transactions, as well as information regarding the names and nature of related party relationships.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Laws and Regulations and their Impact on the Company During the Last Financial Year

Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan, di mana Perseroan senantiasa memperhatikan setiap adanya perubahan perundang-undangan. Adapun di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

The Company is committed to complying with laws and regulations, and consistently monitors any changes to these laws and regulations. Throughout 2025, there were no changes to laws and regulations that impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Applied by the Company During the Last Financial Year

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Adapun perubahan-perubahan kebijakan akuntansi yang dianggap relevan sejak tanggal 1 Januari 2025 serta dampaknya bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.
2. Amendemen PSAK 117 “Kontrak Asuransi”.
3. Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengungkapan pengaturan pembiayaan pemasok.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Perusahaan yang akan berlaku efektif pada tahun 2026-2027:

1. Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
2. Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
3. PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan diatas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company has implemented a number of amendments and adjustments to accounting standards relevant to financial reporting, effective for periods beginning on or after January 1, 2025. The changes in accounting policies deemed relevant since January 1, 2025, and their impact on the Company, are as follows:

1. Amendment to PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.”
2. Amendment to PSAK 117 “Insurance Contracts.”
3. Amendments to PSAK 207 “Cash Flow Statements” and PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures” regarding the disclosure of supplier financing arrangements.

The following are new standards and revisions that have been issued and are relevant to the Company, which will be effective in 2026–2027:

1. Amendment to PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures,” regarding the Classification and Measurement of Financial Instruments.
2. Amendment to PSAK 109 “Financial Instruments,” regarding the Classification and Measurement of Financial Instruments.
3. PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements.”

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the application of the relevant standards above on the consolidated financial statements.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat strategi pemasaran guna menjaga daya saing serta meningkatkan penetrasi pasar di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif dan kondisi pasar yang fluktuatif. Ketidakpastian global, perubahan pola permintaan, serta volatilitas harga bahan baku menjadi faktor eksternal yang turut mempengaruhi pola transaksi dan perilaku pelanggan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mengambil langkah proaktif dengan menyesuaikan arah strategi pemasaran agar tetap relevan, adaptif, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company will continue to strengthen its marketing strategy to maintain competitiveness and increase market penetration amidst increasingly competitive industry dynamics and fluctuating market conditions. Global uncertainty, changing demand patterns, and volatile raw material prices are external factors influencing transaction patterns and customer behavior. In response to these conditions, the Company is taking proactive steps by adjusting the direction of its marketing strategy to remain relevant, adaptive, and oriented towards sustainable growth.

Strategi pemasaran tidak hanya diarahkan untuk mendorong pertumbuhan penjualan dalam jangka pendek, tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan hubungan bisnis jangka panjang dengan pelanggan sebagai mitra strategis Perseroan. Perseroan memandang bahwa stabilitas dan loyalitas pelanggan merupakan pondasi utama dalam menjaga kesinambungan pendapatan, khususnya di tengah persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, pendekatan pemasaran dilakukan secara terintegrasi dengan mempertimbangkan aspek pelayanan, keandalan pasokan, serta daya saing harga.

The marketing strategy is not only aimed at driving short-term sales growth but also at ensuring the sustainability of long-term business relationships with customers, the Company's strategic partners. The Company views customer stability and loyalty as the primary foundation for maintaining revenue continuity, especially amidst increasingly fierce competition. Therefore, an integrated marketing approach is implemented, considering aspects of service, supply reliability, and price competitiveness.

Fokus utama strategi tersebut meliputi penguatan hubungan dengan pelanggan eksisting, perluasan basis pelanggan baru secara selektif, serta optimalisasi portofolio produk agar tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan dan tren pasar. Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap kinerja penjualan per segmen dan per produk guna memastikan bahwa komposisi portofolio yang ditawarkan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pertumbuhan pendapatan dan margin usaha.

The main focus of this strategy includes strengthening relationships with existing customers, selectively expanding the new customer base, and optimizing the product portfolio to remain relevant to evolving market needs and trends. The Company continuously evaluates sales performance by segment and by product to ensure that the portfolio composition optimally contributes to revenue growth and operating margins.

Perseroan menyadari bahwa perubahan preferensi pelanggan, tekanan harga, serta meningkatnya intensitas persaingan menuntut pendekatan pemasaran yang lebih adaptif, berbasis data, dan berorientasi pada solusi. Pelanggan tidak lagi semata-mata mempertimbangkan harga, tetapi juga aspek kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, fleksibilitas skema pembayaran, serta dukungan layanan purna jual. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada pencapaian volume penjualan, tetapi juga pada penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan melalui layanan yang responsif, ketersediaan produk yang terjaga, serta skema kerja sama yang saling menguntungkan dan transparan.

The Company recognizes that changing customer preferences, pricing pressures, and increasing competitive intensity demand a more adaptive, data-driven, and solution-oriented marketing approach. Customers no longer solely consider price, but also product quality, on-time delivery, flexible payment plans, and after-sales support. Therefore, the implemented strategy focuses not only on achieving sales volume but also on creating sustainable added value through responsive service, maintained product availability, and mutually beneficial and transparent partnerships.

Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat koordinasi antara fungsi pemasaran, operasional, dan keuangan guna memastikan bahwa setiap strategi penjualan yang dijalankan tetap selaras dengan kebijakan manajemen risiko dan target profitabilitas Perseroan. Sinergi antar-divisi ini menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan pendapatan dan pengelolaan margin usaha.

Dalam rangka mendukung pencapaian tersebut, Perseroan melakukan beberapa upaya strategis, antara lain:

1. **Program Co-*Development***
   Melalui sinergi antara tim pemasaran dan tim teknis, Perseroan menjalankan pendekatan kolaboratif dalam bentuk co-*development* bersama pelanggan. Kerja sama ini memungkinkan pengembangan solusi yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing segmen industri, seperti makanan dan minuman dan *personal care*. Dengan keterlibatan sejak tahap awal pengembangan produk, Perseroan dapat memperluas peluang bisnis serta meningkatkan loyalitas pelanggan.

2. **Seminar, *Technical Workshop*, dan *Application Trial***
   Sebagai bagian dari strategi edukasi pasar dan penguatan hubungan dengan pelanggan, Perseroan secara rutin menyelenggarakan serta berpartisipasi dalam berbagai seminar industri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelanggan terhadap jasa dan produk yang ditawarkan Perseroan, sekaligus memperkuat *positioning* sebagai mitra solusi di sektor makanan dan minuman, *personal care*, serta bahan kimia industri. Topik yang diangkat meliputi inovasi dalam pengolahan makanan dan minuman, perkembangan teknologi dalam industri perawatan diri, serta tren keberlanjutan dalam penggunaan bahan kimia industri. Melalui metode presentasi, diskusi panel, dan sesi tanya jawab, Perseroan membangun komunikasi dua arah yang konstruktif dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan.

   Selain seminar, Perseroan juga menyelenggarakan *technical workshop*, sesi *application trial*, dan demonstrasi produk yang dilakukan di laboratorium internal. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik, fungsi, serta keunggulan bahan baku yang dipasarkan, sekaligus melakukan uji coba aplikasi secara langsung sesuai kebutuhan masing-masing. Pendekatan ini tidak hanya

Furthermore, the Company continues to strengthen coordination between marketing, operations, and finance to ensure that every sales strategy remains aligned with the Company's risk management policies and profitability targets. This inter-divisional synergy is key to maintaining a balance between revenue growth and margin management.

To support this achievement, the Company has undertaken several strategic initiatives, including:

1. **Co-Development Program**
   Through synergy between the marketing and technical teams, the Company implements a collaborative approach in the form of co-development with customers. This collaboration enables the development of more targeted solutions tailored to the specific needs of each industry segment, such as food and beverage and personal care. By engaging from the early stages of product development, the Company can expand business opportunities and increase customer loyalty.

2. **Seminars, Technical Workshops, and Application Trials**
   As part of its market education strategy and strengthening customer relationships, the Company regularly organizes and participates in various industry seminars. These activities aim to increase customer understanding of the Company's services and products, while strengthening its positioning as a solutions partner in the food and beverage, personal care, and industrial chemicals sectors. Topics covered include innovations in food and beverage processing, technological developments in the personal care industry, and sustainability trends in the use of industrial chemicals. Through presentations, panel discussions, and question-and-answer sessions, the Company builds constructive two-way communication with customers and stakeholders.

   In addition to seminars, the Company also holds technical workshops, application trial sessions, and product demonstrations conducted in its in-house laboratory. These activities provide customers with the opportunity to gain a deeper understanding of the characteristics, functions, and advantages of the raw materials marketed, while also conducting hands-on application trials tailored to their individual needs. This approach not only increases customer confidence

meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap kualitas dan kapabilitas teknis Perseroan, tetapi juga mempercepat proses evaluasi dan pengambilan keputusan pembelian.

in the Company's quality and technical capabilities but also accelerates the evaluation and purchasing decision-making process.

3. **Pameran**
   Melalui partisipasi aktif dalam berbagai pameran industri yang relevan, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar, memperkenalkan produk-produk unggulan, dan membangun kemitraan yang kuat. Dengan mengikuti pameran.

3. **Exhibitions**
   Through active participation in various relevant industry exhibitions, the Company implements effective marketing strategies to expand market reach, introduce superior products, and build strong partnerships. By participating in exhibitions

Informasi Kelangsungan Usaha dan Prospek Usaha
Business Continuity and Outlook Information

Tahun 2025 menjadi tahun yang cukup menantang bagi Perseroan, dimana Perseroan mengambil keputusan penting untuk mengakhiri kerja sama dengan salah satu prinsipal utama pada pertengahan tahun 2025. Namun di satu sisi, Perseroan tengah mempercepat strategi kemandirian melalui penguatan merek sendiri serta optimalisasi portofolio prinsipal lain, sehingga struktur pendapatan menjadi lebih sehat dan tidak bergantung pada satu sumber utama. Dengan kata lain, bahwa tahun 2025 bukan sekadar tahun penyesuaian, melainkan tahun transformasi fundamental bagi Perseroan.

The year 2025 proved to be a challenging period for the Company, as it made an important decision to terminate its collaboration with one of its main principals in mid-2025. At the same time, however, the Company accelerated its strategy toward greater independence by strengthening its proprietary brands and optimizing the portfolio of other principals, thereby creating a healthier revenue structure that is no longer dependent on a single primary source. In this regard, 2025 was not merely a year of adjustment, but rather a year of fundamental transformation for the Company.

Tahun 2025 adalah *fase recalibration* untuk akselerasi bagi Perseroan. Di mana pondasi inovasi telah diperkuat, struktur pendapatan menjadi lebih sehat, ketergantungan telah dikurangi, dan daya saing menjadi meningkat. Sementara itu, sejalan dengan strategi hilirisasi, Perseroan telah memulai kegiatan produksi dan peracikan *(blending)* untuk lini *food ingredients*, melalui entitas anak usahanya yakni PT Sinar Aroma Sentosa. Selain itu, Perseroan juga telah mengembangkan potensi ekspor nilam melalui kerja sama strategis dengan PT Kencana Alam Sakti, yang memiliki fasilitas pabrik di Gresik. Terlebih pada akhir tahun 2025, Perseroan berhasil memperoleh beberapa *approval* proyek dan persetujuan formulasi dari pelanggan strategis, yang menjadi katalis penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan ke depan.

The year also represented a phase of recalibration toward acceleration. During this period, the Company strengthened the foundation of innovation, improved the balance of its revenue structure, reduced dependency, and enhanced its competitiveness. In line with its downstream strategy, the Company has also initiated production and blending activities for its food ingredients line through its subsidiary, PT Sinar Aroma Sentosa. In addition, the Company has developed the export potential of patchouli through a strategic partnership with PT Kencana Alam Sakti, which operates a manufacturing facility in Gresik. Toward the end of 2025, the Company successfully obtained several project approvals and formulation approvals from strategic customers, which will serve as important catalysts for improving the Company's future performance.

Memasuki tahun 2026, Perseroan berada pada posisi yang lebih kuat, lebih mandiri, dan lebih agresif untuk mencatatkan pertumbuhan yang signifikan dan berkelanjutan.

Entering 2026, the Company stands in a stronger, more independent, and more aggressive position to achieve significant and sustainable growth. With a more solid

Di mana dengan pondasi bisnis yang lebih solid, struktur portofolio yang lebih seimbang, dan strategi yang lebih mandiri, Perseroan berada pada posisi yang lebih kuat untuk kembali mencatat pertumbuhan signifikan dan berkelanjutan. Prospek usaha Perseroan di tahun 2026 berada dalam fase akselerasi pertumbuhan, yang didukung oleh fondasi strategis yang telah diperkuat sepanjang tahun 2025.

business foundation, a more balanced portfolio structure, and a more independent strategy, the Company is well positioned to resume strong and sustainable growth. The Company's business outlook for 2026 is therefore entering a phase of growth acceleration, supported by the strategic foundations that were strengthened throughout 2025.

Sementara itu, dengan kombinasi antara penguatan produk, pengembangan brand merek sendiri, kapabilitas manufaktur melalui fasilitas blending, pengembangan ekspor, *approval* proyek baru, serta momentum tender strategis, Perseroan optimis dapat mencatat pertumbuhan yang lebih baik dan berkelanjutan di tahun 2026.

Furthermore, through a combination of product strengthening, the development of proprietary brands, manufacturing capabilities through blending facilities, export expansion, new project approvals, and momentum from strategic tenders, the Company is optimistic about achieving stronger and more sustainable growth in 2026.

Strategi Usaha

Selain prospek pertumbuhan bisnis yang baik, keberlangsungan usaha Perseroan juga dapat dilihat dari strategi usaha Perseroan dalam meningkatkan kinerja. Di mana fokus utama Perseroan ke depan adalah penguatan portofolio produk, khususnya pada produk *specialty*, merek sendiri, serta pengembangan solusi berbasis inovasi laboratorium yang mencakup *food*, kosmetik, dan *fragrance*. Strategi ini bertujuan meningkatkan kontribusi produk bernilai tambah tinggi, sekaligus memperkuat diferensiasi Perseroan di pasar.

Adapun langkah strategis Perseroan untuk memperkuat keberlangsungan usaha adalah melalui:

1. Optimalisasi tim R&D dalam meracik formulasi agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan, serta dapat menghasilkan lebih banyak varian produk dalam rangka mendorong pertumbuhan penjualan perseroan.
2. Memperbanyak portofolio produk yakni *specialty product* yang mempunyai margin keuntungan yang besar dan sulit digantikan dalam industri.
3. Meningkatkan kegiatan pemasaran dalam rangka menambah jaringan pelanggan baru, dan terus mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan yang ada dengan menjaga serta meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan kepada pelanggan.
4. Memperkuat *sustainability* dengan mengembangkan R&D dalam rangka memperbanyak varian *specialty product* yang *available*.

Business Strategy

In addition to positive business growth prospects, the Company's business sustainability can also be seen from its business strategy for improving performance. The Company's primary focus going forward is strengthening its product portfolio, particularly specialty products, its own brands, and the development of laboratory-based innovation solutions covering food, cosmetics, and fragrances. This strategy aims to increase the contribution of high-value-added products while strengthening the Company's differentiation in the market.

The Company's strategic steps to strengthen its business sustainability include:

1. Optimizing the R&D team in developing formulations to meet customer needs and producing more product variants to drive sales growth.
2. Expanding the product portfolio, specifically specialty products with high profit margins and difficult to replace in the industry.
3. Increasing marketing activities to expand new customer networks and maintain good relationships with existing customers by maintaining and improving the quality of the products offered to them.
4. Strengthening sustainability by developing R&D to expand the variety of specialty products available..


FACE WASH
Sunscreen STICK



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* secara konsisten di lingkup Perseroan, dapat memberikan efek manfaat bagi keberlanjutan bisnis. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, mencakup pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, teknologi, dan aset lainnya agar dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

The Company recognizes that consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company can provide beneficial effects for business sustainability. The Company is committed to consistently applying GCG principles in all its business activities, including the management of finance, human resources, technology, and other assets, to increase value for shareholders and other stakeholders.

Perseroan berharap, penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, dapat mendorong Perseroan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan *stakeholder*. Hal ini juga untuk memastikan bahwa Perseroan dioperasikan secara profesional, etis, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta membantu mengurangi risiko bisnis, meningkatkan kinerja keuangan, dan memperkuat nilai Perseroan. Sehingga Perseroan dapat membangun kepercayaan dengan pemegang saham, klien, dan masyarakat.

The Company hopes that consistent implementation of GCG principles will encourage increased transparency, accountability, and stakeholder trust. This also ensures that the Company operates professionally, ethically, and in accordance with applicable regulations. This will help mitigate business risks, improve financial performance, and strengthen the Company's value. This will enable the Company to build trust with shareholders, clients, and the public.

Perseroan meyakini, bawah selain dapat meningkatkan nilai, penerapan prinsip-prinsip GCG juga dapat menciptakan budaya organisasi yang sehat, dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, tata kelola yang baik diyakini juga dapat mengurangi konflik kepentingan, dan meningkatkan kemampuan bersaing di pasar. Dengan demikian, Perseroan dapat mencapai keberlanjutan jangka panjang dan terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

The Company believes that in addition to increasing value, implementing GCG principles can also create a healthy organizational culture and improve the quality of decision-making. Furthermore, good governance is believed to reduce conflicts of interest and enhance competitiveness in the marketplace. Thus, the Company can achieve long-term sustainability and continue to make positive contributions to society.

Dasar Penerapan GCG
The Basis of GCG Implementation

Pedoman GCG Perseroan mengacu kepada peraturan-peraturan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:

The Company's Good Corporate Governance guidelines are based on the following applicable regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector (P2SK Law).
6. Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial Services Authority Circulars (SEOJK), including:

a. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
b. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
c. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
d. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
e. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
f. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
g. POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka
h. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
i. POJK No. 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
k. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

4. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00087/BEI/12-2025 perubahan atas Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
5. Anggaran Dasar Perseroan;
6. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Kode Etik Perseroan; serta
8. Nilai-Nilai Dasar Perseroan.

Prinsip-prinsip GCG

Penerapan GCG di lingkup Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang berlaku umum dalam rangka menjalankan praktik bisnis dengan standar etika tertinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan.

a. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
b. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies
c. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
d. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies
e. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Operation of the Audit Committee
f. POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit
g. POJK No. 4 of 2024 regarding Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities Involving the Pledging of Shares of Public Companies
h. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Shareholders' Meetings of Public Companies.
i. OJK Regulation No. 40 of 2025 on the Use of Proceeds from Public Offerings.
j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines on Corporate Governance of Public Companies
k. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

4. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00087/BEI/12-2025 amending Regulation No. I-E on Disclosure Obligations.
5. The Company's Articles of Association;
6. The Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
7. The Company's Code of Ethics; and
8. The Company's Core Values.

GCG Principles

The Company's corporate governance implementation adheres to 5 (five) fundamental principles that are generally applicable in conducting business practices with the highest ethical standards, aimed at enhancing trust and support from shareholders and stakeholders.

Berikut merupakan prinsip-prinsip yang digunakan oleh Perseroan:

The following are principles applied by the Company:

Prinsip Principle	Penjelasan Description
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparency in decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity of functions, implementation, and accountability of the Organs, ensuring effective company management.
Pertanggungjawaban Accountability	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Compliance in company management with prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
Independensi Independence	Keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A condition where the company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders arising from agreements and prevailing laws and regulations.

Komitmen GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam semua aspek pengelolaan Perseroan secara holistik. Kami percaya bahwa GCG merupakan landasan penting untuk mencapai keberlanjutan, meningkatkan nilai Perseroan, dan membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berdedikasi untuk mematuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Komitmen kami terhadap GCG diwujudkan melalui beberapa cara, antara lain: pengembangan struktur organisasi yang jelas, pemisahan tanggung jawab yang efektif, dan pengawasan keuangan yang ketat. Kami juga menerapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung praktik bisnis yang etis, seperti anti-korupsi dan anti-penyuapan. Selain itu, kami memastikan bahwa semua informasi Perseroan tersedia secara transparan dan akurat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan komitmen tersebut, penerapan GCG di Perseroan diharapkan membawa berbagai manfaat, seperti peningkatan

GCG Commitment

The Company is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of the Company's management holistically. We believe that GCG a crucial foundation for achieving sustainability, enhancing company value, and building trust with stakeholders. Therefore, the Company is dedicated to adhering to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Our commitment to GCG is realized through several ways, including: the development of clear organizational structure, effective separation of responsibilities, and strict financial oversight. We also implement policies that support ethical business practices, such as anti-corruption and anti-bribery. In addition, we ensure that all Company information is available transparently and accurately to shareholders and other stakeholders.

With this commitment, the implementation of GCG in the Company is expected to bring various benefits, such as

kepercayaan pemangku kepentingan, pengurangan risiko, dan peningkatan kinerja keuangan. Dengan menerapkan GCG, kami juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan memperkuat reputasi Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan akan terus memperkuat komitmennya terhadap penerapan GCG untuk mencapai keberlanjutan kinerja positif secara jangka panjang.

Kerangka Penerapan GCG

Perseroan memiliki kerangka penerapan GCG yang secara terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Struktur Tata Kelola, struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. Proses Tata Kelola, proses dan mekanisme kerja atas organ tata kelola.
3. Hasil Tata Kelola, hasil dan penerapan tata kelola.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola *(Governance Structure)* mengacu pada kerangka kerja organisasional yang menetapkan struktur hirarki, tanggung jawab, dan mekanisme pengambilan keputusan dalam suatu entitas perusahaan. Struktur tata kelola ini mencakup berbagai elemen, seperti Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite khusus, manajemen eksekutif, serta prosedur dan kebijakan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang terlibat. Tujuannya adalah untuk menciptakan sistem yang efisien dan efektif dalam pengelolaan dan pengawasan operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap standar etika, hukum, dan regulasi yang berlaku. Dengan governance structure yang baik, sebuah entitas dapat memastikan akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan, yang pada gilirannya dapat membantu mencapai tujuan jangka panjangnya secara konsisten.

Organ Utama

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang berfungsi melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengelolaan Perseroan dan mewakili Perseroan.

increased stakeholder trust, risk reduction, and improved financial performance. By implementing GCG, we also contribute to sustainable economic development and strengthen the company's reputation as a responsible business entity. Therefore, the Company will continue to strengthen its commitment to GCG implementation to achieve long-term positive performance sustainability.

GCG Implementation Framework

The Company has a GCG implementation framework that consists of 3 (three) parts:

1. Governance Structure, a governance structure consisting of main organs and supporting organs.
2. Governance Process, the processes and work mechanisms of the governance organs.
3. Governance Outcome, the results and implementation of governance.

Governance Structure

Governance Structure refers to the organizational framework that establishes the hierarchical structure, responsibilities, and decision-making mechanisms within a corporate entity. This governance structure encompasses various elements, such as the Board of Commissioners, the Board of Directors, specialized committees, executive management, and the procedures and policies that regulate relationships between the various parties involved. Its purpose is to create an efficient and effective system for the management and oversight of operations, as well as to ensure compliance with applicable ethical, legal, and regulatory standards. With a sound governance structure, an entity can ensure accountability, transparency, and sustainability in decision-making and policy implementation, which in turn can help achieve its long-term goals consistently.

Main Organs

1. The General Meeting of Shareholders as a forum for Shareholders to discuss and make decisions related to the Company in accordance with the limits of authority contained in applicable regulations.
2. The Board of Commissioners as an organ that functions to supervise the management of the Company by the Board of Directors.
3. The Board of Directors as the Company's organ that functions to manage the Company and represent the Company.

Masing-masing organ di atas menjalankan tugas dan fungsinya secara independen untuk kepentingan Perseroan.

Organ Pendukung
Organ pendukung dalam struktur tata kelola memiliki peran penting dalam mendukung kinerja dan pengawasan entitas. Organ-organ tersebut termasuk berbagai komite-komite Perseroan. Dengan melibatkan organ pendukung ini, Perseroan dapat memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara terperinci dan transparan, serta memperkuat prinsip-prinsip GCG secara keseluruhan.

Proses Tata Kelola

Proses Tata Kelola *(Governance Process)* merujuk pada serangkaian proses dan praktik yang dirancang untuk memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Ini meliputi pembentukan kebijakan, pengambilan keputusan, dan implementasi strategi yang berkelanjutan. Melalui *governance process*, Perseroan menetapkan kerangka kerja yang jelas untuk mengelola risiko, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar, serta mempromosikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, *governance process* menjadi instrumen kunci dalam memastikan bahwa Perseroan menjalankan operasinya dengan integritas, efisiensi, dan pertanggungjawaban yang tinggi.

Hasil Tata Kelola

Hasil Tata Kelola *(Governance Outcome)* mengacu pada hasil akhir dari penerapan prinsip-prinsip GCG dalam suatu perusahaan. Ini mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan kinerja keuangan dan operasional, peningkatan nilai Perseroan, kepercayaan pemegang saham dan investor, serta reputasi Perseroan yang kuat. Melalui *governance outcome*, Perseroan dapat mencapai tujuan jangka panjangnya dengan lebih baik, menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan, dan memperkuat fondasi untuk pertumbuhan berkelanjutan. Dengan demikian, *governance outcome* menjadi tolok ukur utama keberhasilan implementasi praktik GCG dalam suatu entitas.

Berikut merupakan cakupan hasil penerapan (*outcome*) dalam aspek kualitatif dan aspek kuantitatif yang telah dilakukan Perseroan:
1. Kecukupan transparansi laporan;
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;

Each of the above organs carries out its duties and functions independently for the benefit of the Company.

Supporting Organs
Supporting organs within the governance structure play a vital role in supporting the performance and oversight of the entity. These organs include the Company's various committees. By involving these supporting organs, the Company can ensure that decision-making is conducted in a detailed and transparent manner, and strengthen the overall GCG principles.

Governance Process

Governance Process refers to a series of processes and practices designed to ensure that the Company operates in accordance with GCG principles. This includes policy formulation, decision-making, and the implementation of sustainable strategies. Through the governance process, the Company establishes a clear framework for managing risks, ensuring compliance with regulations and standards, and promoting transparency and accountability in decision-making. Thus, the governance process becomes a key instrument in ensuring that the Company conducts its operations with high integrity, efficiency, and responsibility.

Governance Outcome

Governance Outcome refers to the end results of implementing GCG principles within a company. This encompasses various aspects, such as improved financial and operational performance, increased company value, shareholder and investor confidence, and a strong company reputation. Through governance outcomes, companies can better achieve their long-term goals, create added value for all stakeholders, and strengthen the foundation for sustainable growth. Thus, governance outcome becomes the primary benchmark for the success of GCG practice implementation within an entity.

The following are the outcome scopes in qualitative and quantitative aspects that the Company has implemented:

1. Adequacy of report transparency;
2. Compliance with laws and regulations;

3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia;
4. Perlindungan konsumen;
5. Objektivitas dalam melakukan penilaian (*assessment*) atau audit; dan/atau
6. Kinerja Perseroan seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan.

Pelaksanaan GCG Tahun 2025

Sepanjang 2025 Perseroan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara bertahap dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan best practice GCG, meliputi:

1. Peningkatan sistem dan prosedur Tata Kelola.
2. Memastikan Perseroan selalu mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku, termasuk regulasi di bidang Pasar Modal dengan mengakomodasi 35 regulasi di tahun 2025.

3. Improvement in human resources quality;
4. Consumer protection;
5. Objectivity in conducting assessments or audits; and/or
6. Company performance, such as profitability, efficiency, and capitalization.

GCG Implementation in 2025

Throughout 2025, the Company has progressively and continuously implemented GCG principles to create GCG best practices, including:

1. Improvement of Governance systems and procedures.
2. Ensure that the Company always complies with applicable rules and regulations, including regulations in the Capital Market by accommodating 35 regulations in 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum utama di mana pemegang saham perusahaan berkumpul untuk membahas berbagai keputusan penting yang mempengaruhi arah dan operasi perusahaan. Salah satu fungsi utama RUPS adalah untuk menyetujui laporan keuangan tahunan perusahaan serta menentukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Selain itu, RUPS juga merupakan kesempatan bagi pemegang saham untuk memilih dan menetapkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan persetujuan atas perubahan penting dalam konstitusi perusahaan seperti perubahan anggaran dasar atau perubahan struktur modal. Dengan demikian, RUPS memiliki peran kunci dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi pemegang saham dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the primary forum where company shareholders gather to discuss various crucial decisions that affect the company's direction and operations. One of the main functions of the GMS is to approve the company's annual financial statements and determine dividend distribution to shareholders. Furthermore, the GMS also provides an opportunity for shareholders to elect and appoint members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to grant approval for significant changes in the company's constitution, such as amendments to the articles of association or changes in capital structure. Thus, the GMS plays a key role in maintaining transparency, accountability, and shareholder participation in the company's strategic decision-making.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun atau paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, the GMS is held at least 1 (one) time a year or at the latest 6 (six) months after the fiscal year ends.

Sementara mengacu pada Pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Di mana dalam RUPS, Tahunan Direksi menyampaikan antara

Meanwhile, referring to Article 9 of the Company's Articles of Association, the GMS consists of the AGM and the EGMS. At the AGM, the Board of Directors presents, among other

lain (i) laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS; (ii) laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik untuk mendapat pengesahan RUPS. Adapun Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau.

Hak & Kewajiban Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan POJK 15/2020, berikut merupakan hak yang dimiliki oleh para Pemegang Saham:

1. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS.
2. Meminta secara tertulis kepada Perseroan agar diselenggarakan RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 10% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Mengusulkan agenda RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 5% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
4. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS untuk mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
5. Menerima dividen sesuai dengan syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

Kewajiban Pemegang Saham

Setiap Pemegang Saham dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengikuti tata tertib RUPS dan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Perlakuan Setara kepada Pemegang Saham

Perlakuan setara pemegang saham bertujuan untuk menyatakan bahwa semua pemegang saham dalam sebuah perusahaan memiliki hak yang sama dalam hal akses terhadap informasi, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan penerimaan manfaat dari kepemilikan saham mereka. Hal ini menekankan pada tidak ada perlakuan yang diskriminatif antara pemegang saham yang satu dengan yang lain, baik dalam hal hak suara maupun hak atas dividen. Prinsip ini mendasari kewajiban Perseroan untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada semua pemegang saham, yang merupakan aspek penting dari prinsip-prinsip GCG.

things, (i) the annual report, which has been reviewed by the Board of Commissioners, for approval by the GMS; (ii) the financial statements, which have been audited by a Public Accountant, for adoption by the GMS. The Board of Commissioners, meanwhile, submits a report on the supervisory duties performed during the recently concluded fiscal year.

Rights & Obligations of Shareholders

Rights of Shareholders

Referring to the Company's Articles of Association, the Limited Liability Company Law (UUPT), and OJK Regulation 15/2020, the following are the rights held by Shareholders:

1. To receive information regarding the GMS Rules of Order and voting procedures in the GMS.
2. To request in writing that the Company hold a GMS if the shareholder owns or represents 10% or more of the total shares with voting rights.
3. To propose a GMS agenda if the shareholder owns or represents 5% or more of the total shares with voting rights.
4. To attend and cast votes in the GMS to make decisions in the GMS based on applicable terms and conditions and the GMS Rules of Order.
5. To receive dividend in accordance with the terms and conditions of the GMS decision.

Obligations of Shareholders

Each Shareholder in the GMS has an obligation and responsibility to comply with the GMS Rules of Order and in accordance with applicable terms and conditions.

Equitable Treatment of Shareholders

Equitable treatment of shareholders aims to affirm that all shareholders within a company possess equal rights regarding access to information, participation in decision-making, and the receipt of benefits from their share ownership. This emphasizes the absence of discriminatory treatment between shareholders, whether concerning voting rights or dividend rights. This principle underlies the Company's obligation to provide fair and equitable treatment to all shareholders, which is a crucial aspect of GCG principles.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki berbagai kewenangan yang mengacu pada Anggaran Dasar antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
4. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Mendapatkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.
7. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Memberikan persetujuan atas mata acara rapat lainnya dalam RUPS.

Ketentuan Umum Pelaksanaan RUPS

Ketentuan umum proses penyelenggaraan RUPS mengacu pada POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020.

RUPS dapat dilaksanakan (1) sesuai permohonan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara atau (2) atas permintaan Dewan Komisaris, keduanya harus melalui surat tercatat disertai alasannya dan ditujukan kepada Direksi.

RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan di wilayah negara Republik Indonesia. RUPS dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan yang diedarkan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

GMS Authority

The GMS has various authorities that refer to the Articles of Association, including the following:

1. To approve the Company's Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year, which are included in the Company's Annual Report.
2. To ratify the Financial Statements that have been audited by a Public Accounting Firm.
3. To approve suggestions for the use of the Company's profits.
4. To authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm for the current year.
5. To appoint and/or dismiss members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
6. To obtain reports on the use of funds from public offering proceeds.
7. To determine remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
8. To approve other meeting agenda items in the GMS.

General Provisions for the Implementation of the GMS

General provisions for the GMS implementation process refer to OJK Regulation No. 15/2020 and OJK Regulation No. 16/2020.

The GMS can be held (1) upon request from 1 (one) or more shareholders who collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights or (2) at the request of the Board of Commissioners, both of which must be through a registered letter with reasons and addressed to the Board of Directors.

GMS is held at the Company's domicile within the territory of the Republic of Indonesia. The GMS can be held if it is attended by shareholders who represent more than half of the total shares issued by the Company. Shareholders entitled to attend the GMS are shareholders whose names are recorded in the Company's shareholder register distributed 1 (one) business day before the GMS summons date.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pengumuman dan Pemanggilan RUPS

Pengumuman RUPS sebagai berikut:

1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST.
2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada:
   a. Situs web Perseroan
   b. Situs BEI (SPE IDX)
   c. Situs web KSEI melalui Aplikasi *Electronic General Meeting*
   d. Sistem KSEI di https://easy.ksei.co.id (Aplikasi eASY.KSEI)
3. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama.

Sedangkan pemanggilan RUPS sebagai berikut:

1. Dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST.
2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada:
   a. Situs web Perseroan
   b. Situs BEI (SPE IDX)
   c. Situs web KSEI melalui Aplikasi *Electronic General Meeting*
   d. System KSEI di https://easy.ksei.co.id (Aplikasi eASY.KSEI).

Prosedur dan Tata Cara Pemungutan Suara

Pemungutan suara:

1. Dalam Rapat ini telah menggunakan fitur/fasilitas e-proxy pada eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI, sehingga pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat, diambil dari:
   a. eASY.KSEI;
   b. suara dari Pemegang Saham, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;
   c. suara dari kuasa Pemegang Saham selain e-proxy, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan.

Implementation of GMS in 2025

Announcement and Summons of the GMS

The GMS Announcement is carried out as detailed:

1. To be made 14 (fourteen) days in advance of the Summons of the GMS, with the omission of both the Announcement and the Summons dates in the calculation.
2. To be disseminated in both Indonesian and English languages through the following platforms:
   a. The Company's official website
   b. The Indonesia Stock Exchange (IDX) website (IDXNet)
   c. Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website via Electronic General Meeting Application
   d. KSEI's online platform at https://easy.ksei.co.id (eASY.KSEI Application)
3. Documentation of advertisement is to be concurrently provided to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Meanwhile, summons of the GMS is as follows:

1. Conducted 21 (twenty-one) days before the GMS implementation, excluding the Summons and GMS Implementation dates.
2. Published in Indonesian and English on:
   a. Company's website
   b. IDX website (IDXNet)
   c. KSEI website through the Electronic General Meeting Application
   d. KSEI system at https://easy.ksei.co.id (eASY.KSEI Application).

Voting Procedures and Methods

Voting:

1. This Meeting has used the e-proxy feature/facility on eASY.KSEI provided by KSEI, hence the voting for each agenda item of the Meeting is taken from:
   a. eASY.KSEI;
   b. votes from Shareholders, which are submitted at the time of voting for the relevant agenda item;
   c. votes from Shareholders proxies other than e-proxies, which are submitted at the time of voting for the relevant agenda item.

Pemungutan suara untuk butir ii dan iii dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan dan petugas Perseroan akan membagikan lembar formulir untuk diisi oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy dengan menyebutkan/ menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.
2. Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang memberikan suara blanko/abstain akan diminta mengangkat tangan dan petugas Perseroan akan membagikan lembar formulir untuk diisi oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy dengan menyebutkan/ menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.

Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang tidak mengangkat tangan pada butir (i) dan (ii) tersebut di atas, maupun yang meninggalkan ruang Rapat pada saat pemungutan suara, dianggap menyetujui (memberikan suara setuju), karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

1. Bagi penerima kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara tidak setuju atau suara blanko/abstain, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Pimpinan Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau suara blanko/abstain, maka mereka dianggap menyetujui usulan maupun keputusan yang diajukan dalam Rapat.
2. Setiap pemegang saham atau kuasanya yang sah berhak memberikan suara. Tiap-tiap saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari satu saham, maka ia atau kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang sah hanya diminta untuk memberikan suara satu kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya.
3. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 7 anggaran dasar Perseroan, dalam pengambilan keputusan apabila pemegang saham atau kuasanya tidak mengeluarkan suara (suara abstain/blanko) maka dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Voting for items ii and iii will be conducted orally by raising hands, with the following procedure:

1. Shareholders or Shareholder Proxies, excluding e-proxies, who disagree will be asked to raise their hands, and Company officers will distribute forms for completion by the shareholders or shareholder proxies, excluding e-proxies, specifying/writing their names, the number of shares owned or represented, and submitting them to the officers for recording on eASY.KSEI.
2. Shareholders or Shareholder Proxies, excluding e-proxies, who cast blank/abstain votes will be asked to raise their hands, and Company officers will distribute forms for completion by the shareholders or shareholder proxies, excluding e-proxies, specifying/ writing their names, the number of shares owned or represented, and submitting them to the officers for recording on eASY.KSEI.

Shareholders or Shareholder Proxies, excluding e-proxies, who do not raise their hands for items (i) and (ii) above, or who leave the Meeting room during voting, are deemed to agree (cast an affirmative vote), therefore they will not be asked to raise their hands.

1. For Shareholder Proxy recipients, excluding e-proxies, who are authorized by Shareholders to cast a dissenting vote or a blank/abstain vote, but do not raise their hands to cast a dissenting vote or a blank/abstain vote at the time of the Meeting Chair's decision, they are deemed to approve the proposals or decisions presented in the Meeting.
2. Every shareholder or their authorized proxy has the right to vote. Each share entitles its holder to cast one vote. If a shareholder holds more than one share, they or their authorized Shareholder Proxy, excluding e-proxies, are only required to vote once, and their vote represents all shares held.
3. In accordance with the provisions of Article 23 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, in decision-making, if a shareholder or their proxy does not cast a vote (abstain/blank vote), they are deemed to cast a vote consistent with the majority vote of the shareholders who cast votes.

Penyelenggaraan RUPS 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 30 Juni 2025 di Jakarta. Sementara RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada hari Jumat, 24 Januari 2025 di Jakarta.

General Meeting of Shareholders in 2025

In 2025, the Company held its AGM and EGMS. The AGM was held on Monday, June 30, 2025, in Jakarta. The EGMS was held on Friday, January 24, 2025, in Jakarta.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2025 | Phases of the Annual GMS in 2025

Tahapan Phases	Keterangan Description
Pemberitahuan Notice	14 Mei 2025 May 14, 2025
Pengumuman Announcement	21 Mei 2025 May 21, 2025
Pemanggilan Summons	5 Juni 2025 June 5, 2025
Pelaksanaan Implementation	30 Juni 2025 June 30, 2025
Hasil RUPS Tahun 2025 Results of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders	30 Juni 2025 June 30, 2025

Kehadiran Manajemen dalam RUPS Tahunan

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat RUPS Tahunan 2025 yaitu:

- Komisaris Utama : Gunawan
- Komisaris Independen : Basa Sidabutar
- Direktur Utama : Siu Min
- Direktur : Tanti Royani
- Direktur : Yulia Rosaline
- Direktur : Dessy Sarendiani

Management Attendance at the Annual GMS

Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who were present at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders were as follows:

- President Commissioner : Gunawan
- Independent Commissioner : Basa Sidabutar
- President Director : Siu Min
- Director : Tanti Royani
- Director : Yulia Rosaline
- Director : Dessy Sarendiani

Kehadiran Manajemen dalam RUPS Luar Biasa

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yaitu:

- Komisaris Utama : Gunawan
- Komisaris Independen : Basa Sidabutar
- Direktur Utama : Siu Min
- Direktur : Tanti Royani
- Direktur : Yulia Rosaline
- Direktur : Dessy Sarendiani

Management Attendance at the Extraordinary GMS

Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who were present at the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders were as follows:

- President Commissioner : Gunawan
- Independent Commissioner : Basa Sidabutar
- President Director : Siu Min
- Director : Tanti Royani
- Director : Yulia Rosaline
- Director : Dessy Sarendiani

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPS Tahunan

Para pemegang saham Perseroan yang hadir dan kuasa pemegang saham yang mewakili sejumlah 1.762.537.600 saham atau sebesar 75,7054% dari 2.328.125.000 yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS Luar Biasa

Para pemegang saham Perseroan yang hadir dan kuasa pemegang saham yang mewakili sejumlah 1.862.631.201 saham atau sebesar 80,0049% dari 2.328.125.000 yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat. Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2025, Perseroan menunjuk pihak-pihak independen yakni Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., sebagai Notaris dan PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Keputusan RUPS Tahunan 2025

Adapun keputusan dan realisasi RUPS Tahunan 2025 tanggal 30 Juni 2025 diuraikan pada tabel di bawah ini:

Shareholder Attendance Quorum

Annual GMS

The Company's shareholders present and shareholder proxies representing a total of 1,762,537,600 shares, or 75.7054% of 2,328,125,000 which constitutes all valid voting shares issued by the Company.

Extraordinary GMS

The Company's shareholders present and shareholder proxies representing a total of 1,862,631,201 shares, or 80.0049% of 2,328,125,000 which constitutes all valid voting shares issued by the Company.

Decision-Making Mechanism

Shareholders and shareholder proxies are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions for each agenda item of the Meeting. Decision-making for all agenda items is conducted based on deliberation to reach a consensus; if deliberation to reach a consensus is not achieved, decision-making is conducted by voting.

Independent Vote Tallying Party

At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2025, the Company appointed independent parties, namely Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., as Notary and PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau, to conduct the calculation and/or validation of votes.

2025 GMS Decision

Resolutions and their implementation resulting from the Annual GMS held on June 30, 2025, are detailed in the table below:

Mata Acara Pertama First Meeting Agenda	
Agenda Agenda	**Keputusan** Decisions
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2024; b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ended December 31, 2024.	Approved and ratified the Annual Report for the financial year ended on December 31, 2024, which consists of: a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the financial year of 2024; b. Financial Statements and Balance Sheet and calculation of profit and loss for the financial year ended on December 31, 2024; thereby agree to grant full release and settlement (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the financial year ended on December 31, 2024 as long as the actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements ended on December 31, 2024.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

a. Sebanyak 75,7054% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara **setuju**.
b. Sebanyak 0% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara tidak **setuju**.
c. Sebanyak 0% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara abstain.

a. 75.7054% Shareholders or their proxies present at the meeting cast **affirmative** votes.
b. 0% of Shareholders or their proxies present at the meeting cast **dissenting** votes.
c. 0% of Shareholders or their proxies present at the meeting cast **abstain** votes.

Mata Acara Kedua Second Meeting Agenda	
Agenda Agenda	**Keputusan** Decisions
Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Determination of the Company's profit and loss for the financial year ended on December 31, 2024.	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp5,03 miliar untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Determine the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2024, amounted to Rp5.03 billion for the development of the Company's business. and strengthening the capital structure, therefore no dividends shall distributed to shareholders.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
a. Sebanyak 75,7054% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara **setuju**. b. Sebanyak 0% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara tidak **setuju**. c. Sebanyak 0% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara abstain. a. 75.7054% Shareholders or their proxies present at the meeting cast **affirmative** votes. b. 0% of Shareholders or their proxies present at the meeting cast **dissenting** votes. c. 0% of Shareholders or their proxies present at the meeting cast **abstain** votes.	

Mata Acara Ketiga Third Meeting Agenda	
Agenda Agenda	**Keputusan** Decisions
Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2025, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
a. Sebanyak 75,7054% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara **setuju**. b. Sebanyak 0% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara tidak **setuju**. c. Sebanyak 0% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara abstain. a. 75.7054% Shareholders or their proxies present at the meeting cast **affirmative** votes. b. 0% of Shareholders or their proxies present at the meeting cast **dissenting** votes. c. 0% of Shareholders or their proxies present at the meeting cast **abstain** votes.	

Mata Acara Keempat Fourth Meeting Agenda	
Agenda Agenda	**Keputusan** Decisions
Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.
Appointment of Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2025.	1. Delegate the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2025, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, with the provision that the criteria for a Public Accountant who can be appointed are a Public Accountants who registered in the Financial Services Authority, have audit experience in the Company's business activities, have adequate Human Resources and has independence. 2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
a. Sebanyak 75,7054% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara **setuju**. b. Sebanyak 0% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara tidak **setuju**. c. Sebanyak 0% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara abstain.	
a. 75.7054% Shareholders or their proxies present at the meeting cast **affirmative** votes. b. 0% of Shareholders or their proxies present at the meeting cast **dissenting** votes. c. 0% of Shareholders or their proxies present at the meeting cast **abstain** votes.	

Mata Acara Kelima Fifth Meeting Agenda	
Agenda Agenda	**Keputusan** Decisions
Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum.	Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sepanjang dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang telah diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum dipergunakan untuk peruntukan sebagaimana dimuat dalam Prospektus Penawaran Umum Perseroan.
Accountability for the realization of the use of proceeds from the Public Offering.	Receive the accountability report on the realization of the use of funds from the Company's Public Offering, as long as the funds from the Initial Public Offering that have been received by the Company, after deducting all issuance costs related to the Public Offering are used for the purposes as stated in the Company's Public Offering Prospectus.

Mata Acara Kelima Fifth Meeting Agenda	
Agenda Agenda	**Keputusan** Decisions
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
a. Sebanyak 75,7054% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara **setuju**. b. Sebanyak 0% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara tidak **setuju**. c. Sebanyak 0% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara abstain. a. 75.7054% Shareholders or their proxies present at the meeting cast **affirmative** votes. b. 0% of Shareholders or their proxies present at the meeting cast **dissenting** votes. c. 0% of Shareholders or their proxies present at the meeting cast **abstain** votes.	

Keputusan RUPS Luar Biasa 2025

Adapun keputusan dan realisasi RUPS Luar Biasa tanggal 24 Januari 2025 2025 diuraikan pada tabel di bawah ini:

2025 Extraordinary GMS Decision

Resolutions and their implementation resulting from the Extraordinary GMS held on January 24, 2025, are detailed in the table below:

Mata Acara Pertama First Meeting Agenda	
Agenda Agenda	**Keputusan** Decisions
Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, dalam rangka penambahan bidang usaha Perseroan.	1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan rencana menambah kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu di bidang Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia (KBLI 46441) dan Perdagangan Besar Bahan Farmasi untuk Manusia dan Hewan (KBLI 46447). 2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyesuaikan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu di bidang Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia (KBLI 46441) dan Perdagangan Besar Bahan Farmasi untuk Manusia dan Hewan (KBLI 46447). 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan mata acara Rapat ini kedalam akta Notaris tersendiri, termasuk memohon persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain pada Kementerian Hukum Republik Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diperolehnya persetujuan perubahan Anggaran Dasar tersebut, termasuk merubah izin usaha Perseroan, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan dan penambahan kegiatan usaha Perseroan tersebut, tidak ada yang dikecualikan.

Mata Acara Pertama First Meeting Agenda	
Agenda Agenda	**Keputusan** Decisions
Amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities, in order to add to the Company's business fields.	1. Approve the changes to the provisions of Article 3 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in connection with the plan to add supporting business activities of the Company, namely in the field of Wholesale of Pharmaceutical Drugs for Humans (KBLI 46441) and Wholesale of Pharmaceutical Materials for Humans and Animals (KBLI 46447). 2. Grant authority and power to the Company's Board of Directors to adjust the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in connection with the addition of supporting business activities of the Company, namely in the field of Wholesale of Pharmaceutical Drugs for Humans (KBLI 46441) and Wholesale of Pharmaceutical Materials for Humans and Animals (KBLI 46447). 3. Grant power to the Board of Directors of the Company to state the results of the resolutions of the agenda of the Meeting in a separate Notarial deed, including requesting approval for changes to the Company's Articles of Association to the authorized agency, including the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, making changes and/or additions in any form whatsoever that are necessary to obtain approval for changes to the Articles of Association, including changing the Company's business license, submitting, signing all applications and other documents, choosing a domicile and carrying out all actions necessary for the purpose of changes and additions to the Company's business activities, none of which are excluded.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
a. Sebanyak 80,0049% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara **setuju**. b. Sebanyak 0% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara tidak **setuju**. c. Sebanyak 0% Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat memberikan suara abstain. a. 80.0049% Shareholders or their proxies present at the meeting cast **affirmative** votes. b. 0% of Shareholders or their proxies present at the meeting cast **dissenting** votes. c. 0% of Shareholders or their proxies present at the meeting cast **abstain** votes.	

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Sebelumnya

Decision and Realization of the Previous Year's Annual General Meeting of Shareholders

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024

Decision and Realization of Annual GMS 2024

Berikut adalah keputusan dan realisasi RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2024 diuraikan pada tabel di bawah ini:

Resolutions and their implementation resulting from the Extraordinary GMS held on June 24, 2025, are detailed in the table below:

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Keputusan Realization of Decisions
Pertama First	Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang disampaikan oleh Direksi Perseroan. To approve and accept the Company's 2023 Annual Report, which ended on December 31, 2023, as presented by the Company's Board of Directors.	Terealisasi Realized
Kedua Second	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp3,13 miliar untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. To determine the utilization of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023 of Rp3.13 billion for the Company's business development and to strengthen its capital structure, thus no dividends will be distributed to shareholders.	Terealisasi Realized
Ketiga Third	1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. 1. To delegate the authority to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2024, to the Company's Board of Commissioners, to comply with applicable regulations and to obtain a suitable Public Accountant, with the stipulation that the criteria for an appointed Public Accountant are that the Public Accountant must be registered with the Financial Services Authority, have audit experience in the Company's business activities, have adequate Human Resources, and have Independence. 2. To approve granting authority to the Board of Commissioners to determine reasonable honoraria and other requirements for said Public Accountant.	Terealisasi Realized
Keempat Fourth	Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sepanjang dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang telah diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum dipergunakan untuk peruntukan sebagaimana dimuat dalam Prospektus Penawaran Umum Perseroan. To receive the accountability report on the realization of the use of funds from the Company's Public Offering, provided that the funds from the Initial Public Offering of Shares received by the Company, after deducting all issuance costs related to the Public Offering, are used for the purposes as stated in the Company's Public Offering Prospectus.	Terealisasi Realized

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Keputusan Realization of Decisions
Kelima Fifth	Sehubungan dengan adanya penundaan rencana Perseroan untuk mengambil keputusan terkait perubahan susunan Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan, maka Rapat tidak mengambil keputusan terkait mata acara ini dan dalam hal telah terdapat kepastian terkait dengan perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, maka Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan tata cara sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK 15/2020. In relation to the postponement of the Company's plan to make a decision regarding changes to the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners, the Meeting did not make a decision regarding this meeting agenda, and in the event that there is certainty regarding changes to the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners, the Company will hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the procedures stipulated in POJK 15/2020.	Terealisasi Realized
Keenam Sixth	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and/or honoraria and/or other allowances for the members of the Company's Board of Directors and the members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year, the implementation of which will be adjusted to applicable regulations.	Terealisasi Realized

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Adapun keputusan dan realisasi RUPS Luar Biasa tanggal 28 November 2024 diuraikan pada tabel di bawah ini:

Decision and Realization of the 2024 Extraordinary GMS

The decisions and realizations of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 28, 2024, are detailed in the table below:

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Keputusan Realization of Decisions
Pertama First	Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, dimana dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk: 1. Pembelian lahan dan pembangunan 1 Gudang khusus bahan baku yang peruntukannya terbagi menjadi 3, yaitu: a. Bahan baku *specialty food ingredients* untuk memfasilitasi pertumbuhan modal kerja b. Bahan baku *specialty personal care & cosmetic* untuk memfasilitasi pertumbuhan modal kerja c. Bahan baku *specialty industry chemicals* untuk memfasilitasi pertumbuhan modal kerja. Pembelian lahan dan pembangunan gudang tersebut berlokasi di daerah Kawasan Industri dan Pergudangan Laksana Business Park, Jalan Raya Kali Baru, Kelurahan Laksana, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten, 15570, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang nomor 9 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang nomor 13 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang 2011-2031 (Lokasi Pembelian Gudang), dengan spesifikasi sebagai berikut:	Terealisasi Realized

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Keputusan Realization of Decisions
	– Luas Tanah 3.450 M2; – Lokasi Tangerang, Banten; – Harga Lahan Sekitar Rp 20,7 miliar; – Harga Pembangunan Sekitar Rp 10,6 miliar; – Pembelian melalui dana IPO Rp 31,3 miliar. Sekitar Rp3,4 miliar masih tetap akan digunakan untuk pengembangan lab *Research & Development* Perseroan untuk dapat menghasilkan prototipe dan formulasi yang lebih cepat dan inovatif dengan tujuan untuk menunjang permintaan dari masing-masing pelanggan terkait spesifikasi bahan baku yang dibutuhkan, sebagaimana yang telah diuraikan di dalam Prospektus Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum lainnya, akan tetap digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk pembelian bahan baku bidang usaha Perseroan. To approve the amendment of the utilization of proceeds from the Company's Public Offering, whereby the proceeds from the Initial Public Offering of Shares, net of underwriting and issuance expenses, will be used for: 1. The acquisition of land and construction of a dedicated raw material warehouse, with the following allocations: a. Specialty food ingredients raw materials to facilitate working capital growth. b. Specialty personal care & cosmetic raw materials to facilitate working capital growth. c. Specialty industrial chemicals raw materials to facilitate working capital growth. Land acquisition and warehouse construction will be located in the Laksana Business Park Industrial and Warehousing Estate, Jalan Raya Kali Baru, Laksana Village, Pakuhaji District, Tangerang Regency, Banten, 15570, as stipulated in Tangerang Regency Regional Regulation No. 9 of 2020 on the Amendment to Tangerang Regency Regional Regulation No. 13 of 2011 on the Spatial Plan of Tangerang Regency 2011-2031 (Warehouse Acquisition Location), with the following specifications: - Land Area: 3,450 M2; - Location: Tangerang, Banten; - Land Purchase Price: Approximately Rp 20.7 billion; - Construction Cost: Approximately Rp 10.6 billion; - Acquisition through IPO funds: Rp 31.3 billion. Approximately Rp3.4 billion will remain allocated for the development of the Company's Research & Development laboratory to enable the production of faster and more innovative prototypes and formulations, with the aim of supporting customer demands regarding required raw material specifications, as detailed in the Company's Prospectus. The remaining Public Offering proceeds will continue to be used as the Company's working capital for the purchase of raw materials for the Company's business activities.	

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Keputusan Realization of Decisions
Kedua Second	1. Menyetujui pengangkatan Ibu DESSY SARENDIANI selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yang berlaku untuk sisa masa jabatan Direksi Perseroan, yaitu sampai dengan tanggal 15 Agustus 2028. 2. Menetapkan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sampai dengan tanggal 15 Agustus 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: **DIREKSI**: – Direktur Utama : Bapak SIU MIN; – Direktur Penjualan & Pemasaran : Ibu YULIA ROSALINE; – Direktur Keuangan & Operasional : Ibu TANTI ROYANI; – Direktur Kemitraan : Bapak LIAWAN YUSDIANTO; – Direktur Pengembangan Produk : Ibu DESSY SARENDIANI. **DEWAN KOMISARIS:** – Komisaris Utama : Bapak GUNAWAN; – Komisaris : Bapak HALIM LIAWAN; – Komisaris Independen : Bapak Drs. BASA SIDABUTAR, S.H., M.H. 1. To approve the appointment of DESSY SARENDIANI as a Director of the Company, effective from the closing of this Meeting, which shall be valid for the remainder of the Company's Board of Directors' term, i.e., until August 15, 2028. 2. To establish the composition of the members of the Company's Board of Directors and the members of the Company's Board of Commissioners, effective from the closing of this Meeting until the remaining term of the members of the Company's Board of Directors and the members of the Company's Board of Commissioners, i.e., until August 15, 2028, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, as follows: **BOARD OF DIRECTORS:** – President Director : SIU MIN; – Sales & Marketing Director : YULIA ROSALINE; – Finance & Operation Director : TANTI ROYANI; – Partnership Director : LIAWAN YUSDIANTO; – Product Development Director : DESSY SARENDIANI. **BOARD OF COMMISSIONERS:** – President Commissioner : GUNAWAN; – Commissioner : HALIM LIAWAN; – Independent Commissioner : Drs. BASA SIDABUTAR, S.H., M.H.	Terealisasi Realized

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris, sebagaimana diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, memiliki fungsi penting dalam tata kelola perusahaan. Salah satu fungsi utamanya adalah memberikan pengawasan dan pengendalian atas kegiatan Direksi serta manajemen Perseroan secara keseluruhan. Dewan Komisaris bertugas untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh Direksi sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan pemegang saham. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki peran dalam mengevaluasi kinerja Direksi dan manajemen eksekutif, serta memberikan masukan dan saran untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners, as mandated by the Limited Liability Company Law, serves a critical function in corporate governance. One of its primary roles is to provide oversight and control over the activities of the Board of Directors and the overall Company management. The Board of Commissioners is tasked with ensuring that decisions made by the Board of Directors align with the Company's long-term interests and those of its shareholders. Furthermore, the Board of Commissioners also plays a role in evaluating the performance of the Board of Directors and executive management, as well as providing input and advice to enhance company performance.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007.
2. Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law.
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. The Company's Articles of Association.

Pedoman Kerja (Piagam) Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris merupakan dokumen yang mengatur tata cara kerja dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian atas Perseroan. Fungsi utama pedoman kerja ini adalah memberikan panduan yang jelas kepada Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi, mengawasi kebijakan Perseroan, serta menetapkan standar etika bisnis dan tata kelola Perseroan yang tinggi. Pedoman kerja ini juga membantu memastikan bahwa Dewan Komisaris beroperasi dengan transparansi, integritas, dan akuntabilitas yang tinggi dalam menjalankan peran mereka dalam menjaga kepentingan jangka panjang Perseroan dan pemegang saham.

Board of Commissioners' Work Guideline (Charter)

The Board of Commissioners' work guidelines is a document that governs the working procedures and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out supervisory and control functions over the Company. The main function of these work guidelines is to provide clear guidance to the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors, supervising Company policies, and establishing high standards of business ethics and Company governance. These work guidelines also help ensure that the Board of Commissioners operates with high transparency, integrity, and accountability in carrying out their role in safeguarding the Company's and shareholders' long-term interests.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association are as follows:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
3. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
   a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
   b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
   c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
   d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
   e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
   f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
   g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris, wajib mengikuti segala ketentuan terkait dengan tugas dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 125 tanggal 28 November 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini untuk 5 (lima) tahun ke depan (2023-2028) adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Gunawan
- Komisaris : Halim Liawan
- Komisaris Independen : Basa Sidabutar

1. To supervise the Board of Directors' policies regarding the management, the conduct of management in general, concerning both the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners shall perform its supervisory duties in good faith, with full responsibility and prudence, for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.
3. The duties of the Board of Commissioners include, among others:
   a. To provide responses and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors;
   b. To supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's business risks and management's efforts in implementing internal controls;
   c. To supervise and provide advice to the Board of Directors in preparation and disclosure of periodic Financial Statements;
   d. To consider the Board of Directors' decisions that require the approval of the Board of Commissioners based on the Articles of Association;
   e. To provide reports on the implementation of its supervisory and advisory duties in the Annual Report and to review and approve the Annual Report;
   f. To carry out nomination and remuneration functions;
   g. In certain circumstances, to convene the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
4. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to comply with all provisions relating to its duties and authorities as stipulated in the Company's Articles of Association.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 125 dated November 28, 2024, the current composition of the Company's Board of Commissioners for the next 5 (five) years (2023-2028) is as follows:

- President Commissioner : Gunawan
- Commissioner : Halim Liawan
- Independent Commissioner : Basa Sidabutar

Rapat Dewan Komisaris

Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi dan Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

Regulation of the Board of Commissioners' Meetings

Regulation for conducting Board of Commissioners' Meetings is fully based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' Work Guidelines.

Frequency and Attendance at the Board of Commissioners' Meetings

In 2025, the Board of Commissioners held 4 (four) Meetings with the following attendance frequency and Meeting Agenda:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Frekuensi Kehadiran dalam Rapat** Attendance Frequency of the Meeting	
			Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Halim Liawan	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Basa Sidabutar	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris 2025

Adapun agenda dalam masing-masing kegiatan rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meeting Agenda in 2025

Agenda for the Board of Commissioners' meeting activities is as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
31 Januari 2025 January 31, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Tahun 2024 Discussion of the 2024 Financial Statements and Annual Report
8 Mei 2025 May 8, 2025	Pembahasan Laporan Manajemen dan Persiapan RUPS Tahunan Discussion of the Management Report and Preparation for the Annual General Meeting
14 Agustus 2025 August 14, 2025	Evaluasi Pencapaian Q2 Perseroan dan pembahasan mengenai kendala yang dihadapi dan tindak lanjut yang diambil oleh Perseroan. Evaluation of the Company's Q2 Performance and discussion of the challenges faced and the follow-up actions taken by the Company.
5 Desember 2025 December 5, 2025	Evaluasi Pencapaian Target Penjualan Tahun 2025 dan strategis bisnis Perseroan tahun 2026. Evaluation of the Achievement of the 2025 Sales Targets and the Company's 2026 Business Strategy.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tata Tertib Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan. Tata Cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan

Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2025 dengan frekuensi, kehadiran dan Agenda, sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Regulation of Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors are obliged to hold joint meetings periodically, at least once every three (3) months. The regulation for conducting Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the same as those for Board of Commissioners' Meetings.

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners at Joint Meetings

The Company has held four 4 (four) meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025, with the following frequency, attendance, and Agenda:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Frekuensi Kehadiran dalam Rapat** Attendance Frequency of the Meeting	
			Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Halim Liawan	Komisaris Commissioner	4	3	75%
Basa Sidabutar	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi Board of Directors				
Siu Min	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Liawan Yusdianto	Direktur Kemitraan Partnership Director	4	4	100%
Yulia Rosaline	Direktur Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Director	4	4	100%
Tanti Royani	Direktur Keuangan dan Operasional Finance and Operation Director	4	4	100%
Dessy Sarendiani	Direktur Pengembangan Produk Product Development Director	4	4	100%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2025

Adapun agenda dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Agenda for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
4 Februari 2025 February 4, 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 dan Strategi Bisnis Perseroan Tahun 2025 Discussion of the Financial Statements for Fiscal Year 2024 and the Company's Business Strategy for 2025
13 Mei 2025 May 13, 2025	Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen dan Persiapan RUPS Tahunan Discussion of the Management Performance Report and Preparation for the Annual General Meeting
18 Agustus 2025 August 18, 2025	Evaluasi Pencapaian Q2 Perseroan dan pembahasan mengenai kendala yang dihadapi dan tindak lanjut yang diambil oleh Perseroan. Evaluation of the Company's Q2 Performance and discussion of the challenges faced and the follow-up actions taken by the Company.
10 Desember 2025 December 10, 2025	Evaluasi Pencapaian Target Penjualan Tahun 2025 dan strategis bisnis Perseroan tahun 2026. Evaluation of the Achievement of the 2025 Sales Targets and the Company's 2026 Business Strategy.

Program Orientasi dan Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan perusahaan bagi Dewan Komisaris baru Perseroan yang kebijakannya tertuang dalam pedoman kerja Dewan Komisaris. Adapun di tahun 2025 tidak terdapat program orientasi dan pengenalan perusahaan sehubungan dengan tidak terdapatnya perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris.

Company Orientation and Introduction Program for New Board of Commissioners

The Company has an orientation and introduction program for new members of the Board of Commissioners, the policies of which are outlined in the Board of Commissioners' work guidelines. There will be no orientation and introduction program in 2025 due to the absence of changes in the composition and structure of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Landasan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun dan ditetapkan pada setiap awal tahun, meliputi perspektif keuangan, operasional, investasi, GCG, ESG dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditargetkan bagi setiap anggota Direksi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, Dewan Komisaris kemudian menilai kinerja Direksi.

Assessment Basis

Performance evaluation of the Board of Directors is conducted based on the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPIs) which are formulated and established at the beginning of each year, encompassing financial, operational, investment, GCG, ESG, and Company business growth perspectives. By referring to the achievement of KPIs that have been targeted for each member of the Board of Directors in accordance with their respective duties and responsibilities, the Board of Commissioners then evaluates the performance of the Board of Directors.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi antara lain adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

The criteria used for the Board of Directors' performance assessment include:

1. Execution of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the Company's annual work plan and budget.

2. Kontribusi dalam meningkatkan nilai pemegang saham.
3. Kontribusi dalam berbagai pelaksanaan kebijakan strategis usaha Perseroan.
4. Implementasi hasil keputusan RUPS.

5. Pencapaian target yang ditetapkan terkait aspek keuangan dan aspek operasional.
6. Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.

7. Penerapan tata kelola yang baik pada Perseroan.

8. Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Tingkat kehadiran pada rapat Direksi maupun pada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian dan Hasil Penilaian

Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan pihak Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)*. Pada tahun 2025, telah dilakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Secara keseluruhan Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Landasan Penilaian

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Contribution to increasing shareholder value.
3. Contribution to the various implementations of the Company's strategic business policies.
4. Implementation of the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) decisions.
5. Achievement of established targets related to financial and operational aspects.
6. Performance alignment with the Company's vision and mission.
7. Implementation of good corporate governance within the Company.
8. Compliance with Company policies and procedures, as well as applicable laws and regulations.
9. Attendance rate at Board of Directors' meetings and at joint meetings with the Board of Commissioners.

Party Conducting the Assessment and Assessment Result

Performance assessment of each member of the Board of Directors is conducted by the Company's Board of Commissioners. Meanwhile, the Company's Board of Commissioners conducts its own assessments (self-assessment). In 2025, performance assessments were carried out for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Overall, the Board of Commissioners and the Board of Directors were assessed to have performed their duties and responsibilities well.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment Basis

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has established Committees that report directly to the Board of Commissioners, namely:

1. The Audit Committee, established to comply with the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.
2. The Nomination and Remuneration Committee, established in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Prosedur Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Hasil dari penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam laporan tahunan.

Kriteria penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris meliputi capaian target kinerja, kehadiran dalam rapat, memiliki integritas, dukungan komite terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan kegiatan manajemen risiko, masukan terhadap kebijakan dan struktur remunerasi serta rencana suksesi.

Secara umum Dewan Komisaris berpendapat bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan efisien berdasarkan ketentuan GCG dan tujuan Perseroan.

Demikian halnya dengan Direksi, komite-komite di bawah Dewan Komisaris dinilai oleh Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, telah dilakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Secara keseluruhan Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam hal pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan serta dalam proses nominasi dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Landasan Kebijakan

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut tertuang dalam piagam Dewan Komisaris.

Assessment Procedures and Assessing Parties

The Board of Commissioners conducts assessment of the performance of the Board of Commissioners' committees based on the reports of the execution of duties and responsibilities submitted by each committee periodically. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners' Committees are presented in the annual report.

The assessment and evaluation criteria for the performance of committee members under the Board of Commissioners include the achievement of performance targets, meeting attendance, integrity, committee support for the implementation of good corporate governance and risk management activities, input on remuneration policies and structures, and succession planning.

In general, the Board of Commissioners is of the opinion that all Committees have carried out their respective duties efficiently in accordance with GCG provisions and the Company's objectives.

Similarly, with the Board of Directors, the committees under the Board of Commissioners are evaluated by the Board of Commissioners.

In 2025, performance assessment was conducted for the committees under the Board of Commissioners. Overall, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities well in terms of managing the Company's operational and financial affairs, as well as in the nomination and remuneration determination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Training and Competency Improvement of the Board of Commissioners

Policy Basis

The Company has a policy to provide competency improvement for the Board of Commissioners. This policy is outlined in the Board of Commissioners' charter.

Pelatihan Dewan Komisaris 2025

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program pengembangan kompetensi berupa pelatihan dan pendidikan bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Komisaris Independen

Sesuai aturan yang berlaku, setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Per tanggal pelaporan ini, Komisaris Independen Perseroan terdiri dari 1 (satu) anggota dari total 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yaitu Bapak Drs. Basa Sidabutar S.H., M.H.

Selain mengacu pada kriteria Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria tambahan sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tingkat independensi dari Komisaris Independen sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagaimana tercermin dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing Komisaris Independen Ketika diangkat pertama kali dalam RUPS.

Training of the Board of Commissioners in 2025

Throughout 2025, there were no competency development programs in the form of training or education for the Company's Board of Commissioners.

Independent Commissioner

In accordance with applicable regulations, every public company is required to have an Independent Commissioner comprising at least 30% (thirty percent) of the total number of Board of Commissioners members. As of this reporting date, the Company's Independent Commissioner consists of 1 (one) member out of a total of 3 (three) Board of Commissioners members, namely Mr. Drs. Basa Sidabutar S.H., M.H.

In addition to adhering to the Board of Commissioners criteria, the Company's Independent Commissioner has fulfilled the following additional criteria:

1. Does not work or possess authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except 1 for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the subsequent period;
2. Does not own shares directly or indirectly in the Company;
3. Does not have an affiliation relationship with the Company, other Board of Commissioners members, Board of Directors members, or the Company's major shareholders; and
4. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Independent Commissioner's Declaration of Independence

The Company's Independent Commissioner has signed a Statement of Independence affirming the fulfillment of all criteria and the independence of their position in accordance with the criteria stipulated by applicable laws and regulations. The level of independence of the Independent Commissioner as a member of the Company's Board of Commissioners is reflected in the statement signed by each Independent Commissioner upon their initial appointment at the General Meeting of Shareholders.

Direksi
The Board of Directors

Direksi perusahaan memiliki fungsi yang diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas. Salah satu fungsi utamanya adalah menjalankan manajemen perusahaan sehari-hari sesuai dengan kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Direksi bertanggung jawab atas pengambilan keputusan operasional dan strategis yang dapat mempengaruhi kinerja dan arah perusahaan. Selain itu, Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta memenuhi standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, independen serta berintegritas dan mengedepankan prinsip kehati-hatian berdasarkan kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing sesuai bidang tugas yang diemban.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja (Piagam) Direksi

Pedoman kerja Direksi merupakan seperangkat aturan dan prinsip yang mengatur tata cara kerja Direksi dalam menjalankan tanggung jawabnya. Fungsi utama dari pedoman kerja ini adalah memberikan arahan dan panduan yang jelas bagi Direksi dalam mengambil keputusan strategis, mengelola risiko, dan menjalankan tugasnya dengan integritas dan akuntabilitas yang tinggi. Pedoman kerja Direksi juga membantu memastikan bahwa Direksi beroperasi secara efisien dan transparan, dengan memperkuat hubungan antara Direksi, manajemen eksekutif, dan pemegang saham. Dengan mengikuti pedoman kerja ini, Direksi dapat bekerja lebih efektif dalam mencapai tujuan perusahaan dan memastikan keberlangsungan serta pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

The Company's Board of Directors has functions regulated by the Limited Liability Company Law. One of its main functions is to carry out the company's day-to-day management in accordance with the interests of the company and its shareholders. The Board of Directors is responsible for operational and strategic decision-making that can affect the company's performance and direction. In addition, the Board of Directors also has the responsibility to ensure that the company operates in accordance with applicable laws and regulations and meets good corporate governance standards.

The Company's Board of Directors carries out its duties and responsibilities professionally, independently, and with integrity, and prioritizes the principle of prudence based on the competence and expertise possessed by each in accordance with their respective fields of duty.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007.
2. Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law.
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. The Company's Articles of Association.

Board of Directors' Work Guideline (Charter)

The Board of Directors' work guideline is a set of rules and principles that govern the working procedures of the Board of Directors in carrying out its responsibilities. The main function of these work guidelines is to provide clear direction and guidance for the Board of Directors in making strategic decisions, managing risks, and carrying out its duties with high integrity and accountability. The Board of Directors' work guidelines also help ensure that the Board of Directors operates efficiently and transparently, by strengthening the relationship between the Board of Directors, executive management, and shareholders. By following these work guidelines, the Board of Directors can work more effectively in achieving company goals and ensuring the company's sustainability and continuous growth.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Memimpin dan menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.

Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:

1. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
6. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
7. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
8. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
9. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. To lead and manage the Company's affairs for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith and with full responsibility.

Duties of the Board of Directors include, among others:

1. To formulate the Company's vision, mission, and values, as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
2. To establish the Company's organizational structure, complete with detailed duties for each division and business unit;
3. To control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
4. To establish the Company's internal control and risk management systems;
5. To implement the Company's social and environmental responsibilities;
6. To manage the Register of Shareholders and Special Register;
7. To prepare and provide periodic Financial Statements and the Company's Annual Report;
8. To prepare and disclose material information to the public;
9. To convene the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Agar dapat mengelola Perseroan lebih efisien dan efektif, anggota Direksi melakukan pembagian tugas sesuai dengan bidang dan kompetensinya. Berikut penjabaran ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In order to manage the Company more efficiently and effectively, the members of the Board of Directors divide their duties according to their respective fields and competencies. The following is a breakdown of the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Description of Duties and Responsibilities
Siu Min	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola perusahaan. Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities and ensuring the fulfillment of all corporate governance responsibilities.
Liawan Yusdianto	Direktur Kemitraan Partnership Director	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dalam menjalin kemitraan dengan pemasok dan konsumen. Responsible for coordinating all of the Company's business activities in establishing partnerships with suppliers and consumers.
Yulia Rosaline	Direktur Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Director	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dalam bidang penjualan dan pemasaran. Responsible for coordinating all of the Company's business activities in the field of sales and marketing.
Tanti Royani	Direktur Keuangan dan Operasional Finance and Operation Director	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dalam bidang keuangan dan kegiatan operasional Perseroan. Responsible for coordinating all of the Company's business activities in the field of finance and the Company's operational activities.
Dessy Sarendiani	Direktur Pengembangan Produk Product Development Director	Bertanggung jawab untuk melakukan pengembangan dan inovasi produk dalam rangka pengembangan pasar dan keberlanjutan Perseroaan. Responsible for product development and innovation in the context of market development and sustainability of the Company.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 125 tanggal 28 November 2024, susunan Direksi Perseroan yang menjabat saat ini untuk 5 (lima) tahun ke depan (2023-2028) adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Siu Min
- Direktur Kemitraan : Liawan Yusdianto
- Direktur Penjualan dan Pemasaran : Yulia Rosaline
- Direktur Keuangan dan Operasional : Tanti Royani
- Direktur Pengembaangan Produk : Dessy Sarendiani

Composition of the Board of Directors

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions of the Company No. 125 dated November 28, 2024, the current composition of the Company's Board of Directors for the next 5 (five) years (2023-2028) is as follows:

- President Director: Siu Min
- Partnership Director: Liawan Yusdianto
- Sales and Marketing Director: Yulia Rosaline
- Finance and Operations Director: Tanti Royani
- Product Development Director: Dessy Sarendiani

Rapat Direksi

Tata Tertib Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan POJK No. 33/2014, dan Pedoman Kerja Direksi Perseroan tentang penetapan kewajiban rapat Direksi minimum satu kali sebulan atau 12 kali setahun. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi.

Meeting of the Board of Directors

Regulation of the Board of Directors' Meeting

Board of Directors' Meetings is conducted based on OJK Regulation No. 33/2014, and the Company's Board of Directors' Work Guidelines, which stipulate the obligation to hold Board of Directors' meetings a minimum of once a month or 12 times a year. In addition to this obligation, Board of Directors' Meetings may also be held at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis atas usulan tersebut dengan menandatangani keputusan tersebut.

Board of Directors' Meetings can be held if majority of the Board of Directors' members are present or represented at the Meeting. Board of Directors' Meeting is recorded in meeting minutes that are documented by the Company.

The Board of Directors may also make valid decisions without holding a Board of Directors' Meeting (circular resolution) provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors give their written approval of the proposal by signing the decision.

Frekuensi dan Kehadiran pada Rapat Direksi

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan frekuensi kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

Frequency and Attendance at Board of Directors' Meetings

In 2025, the Board of Directors 12 (tweleve) Meetings with the following attendance frequency and Meeting Agenda:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Frekuensi Kehadiran dalam Rapat** Attendance Frequency at the Meeting	
			Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Siu Min	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Liawan Yusdianto	Direktur Kemitraan Partnership Director	12	12	100%
Yulia Rosaline	Direktur Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Director	12	12	100%
Tanti Royani	Direktur Keuangan dan Operasional Finance and Operation Director	12	12	100%
Dessy Sarendiani	Direktur Pengembangan Produk Product Development Director	12	12	100%

Agenda Rapat Direksi

Adapun agenda dalam masing-masing kegiatan rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting Agenda

Agenda for the Board of Directors' meeting activities are as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
23 Januari 2025 January 23, 2025	*Sales Report* Januari 2025, *Performance Review* 2024 & Strategi Penjualan 2025 January 2025 Sales Report, 2024 Performance Review & 2025 Sales Strategy
21 Februari 2025 Februari 21, 2025	*Sales Report* Februari 2025 & Rapat Koordinasi antar Divisi February 2025 Sales Report & Inter-Division Coordination Meeting
24 Maret 2025 March 24, 2025	*Sales Report* Maret 2025 & Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dan Kuartal I 2025 March 2025 Sales Report & Submission of Annual and First Quarter 2025 Financial Reports

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
29 April 2025 April 29, 2025	*Sales Report* April 2025 dan Penyampaian Laporan Tahunan & Keberlanjutan Perseroan 2024 April 2025 Sales Report and Submission of the Company's 2024 Annual & Sustainability Report
5 Mei 2025 May 5, 2025	*Sales Report* Mei 2025 dan Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 May 2025 Sales Report and Preparation for the 2024 Annual General Meeting of Shareholders
18 Juni 2025 June 18, 2025	*Sales Report* Juni 2025 dan Performance *Review* Semester I 2025 June 2025 Sales Report and First Semester 2025 Performance Review
9 Juli 2025 July 9, 2025	*Sales Report* Juli 2025 dan strategi untuk meningkatkan penjualan Perseroan Sales Report July 2025 and strategies to increase the Company's sales
13 Agustus 2025 August 13, 2025	*Sales Report* Agustus 2025 dan strategi untuk meningkatkan penjualan Perseroan Sales Report August 2025 and strategies to increase the Company's sales
24 September 2025 September 24, 2025	*Sales Report* September 2025 dan *Review* Target Penjualan Tahun 2025 September 2025 Sales Report and 2025 Sales Target Review
15 Oktober 2025 October 15, 2025	*Sales Report* Oktober 2025 dan *Review* Target Penjualan Tahun 2025 October 2025 Sales Report and 2025 Sales Target Review
24 November 2025 November 24, 2025	*Sales Report* November 2025 dan *Review* Target Penjualan Tahun 2025 November 2025 Sales Report and 2025 Sales Target Review
5 Desember 2025 December 5, 2025	*Sales Report* Desember 2025, Evaluasi kinerja dan strategi Penjualan dan Budget Plan tahun 2026. Sales Report December 2025, Evaluation of Sales performance and strategy and Budget Plan for 2026.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Landasan Kebijakan

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan peningkatan kompetensi bagi Direksi. Kebijakan tersebut tertuang dalam piagam kerja Direksi.

Pelatihan Direksi 2025

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program pengembangan kompetensi berupa pelatihan dan pendidikan bagi Direksi Perseroan.

Program Orientasi dan Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan perusahaan bagi Direksi baru Perseroan yang kebijakannya tertuang dalam pedoman kerja Direksi. Adapun di tahun 2025 tidak terdapat program orientasi dan pengenalan perusahaan sehubungan dengan tidak terdapatnya perubahan komposisi dan susunan Direksi.

Board of Directors' Training and Competency Improvement

Policy Basis

The Company has a policy to provide competency improvement for the Board of Directors. This policy is outlined in the Board of Directors' work charter.

Board of Directors' Training in 2025

Throughout 2025, there were no competency development programs in the form of training and educational programs for the Company's Board of Directors.

Company Orientation and Introduction Program for New Directors

The Company has an orientation and introduction program for new Directors, the policies of which are outlined in the Board of Directors' work guidelines. There will be no orientation and introduction program in 2025 due to the absence of changes in the composition and structure of the Board of Directors.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policies and Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari fungsi nominasi dan remunerasi. Pemegang Saham melalui RUPS dapat menunjuk atau memberikan kuasa kepada pihak lain untuk menentukan besarnya remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS Perseroan telah memutuskan untuk memberikan kuasa dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi kepada Pemegang Saham Utama/Mayoritas dalam hal menentukan besarnya uang jasa dan/atau honorarium bagi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, insentif dan tunjangan tetap dan/atau variable.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024 dan 2025

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan menerima honorarium dan gaji sebesar Rp8.590.400.000,- dalam bentuk remunerasi dan tunjangan lainnya, sementara pada tahun 2025 adalah sebesar Rp9.641.520.000,-. Pemberian remunerasi kepada Direksi mengacu kepada keputusan pemegang saham dengan senantiasa memperhatikan hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi, remunerasi yang berlaku pada industri, dan kemampuan finansial Perseroan.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Option Program*/MSOP) maupun kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Option Program*/ESOP).

Determination Procedures and Basis

The provision of remuneration to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the recommendations of the nomination and remuneration function. Shareholders, through the General Meeting of Shareholders (GMS), may appoint or authorize another party to determine the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company's GMS has decided to authorize the Main/Majority Shareholder to exercise the nomination and remuneration function in determining the amount of service fees and/or honorarium for the Board of Commissioners and to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits for members of the Board of Directors.

Remuneration Structure

Based on the Company's Articles of Association, the remuneration components for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of salaries, incentives, and fixed and/or variable allowances.

Remuneration Amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024 and 2025

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors each received honoraria and salaries amounting to Rp8,590,400,000 in the form of remuneration and other benefits Rp9,641,520,000 The provision of remuneration to the Board of Directors refers to the shareholders' decisions, consistently taking into account the performance assessment results of each member of the Board of Directors, prevailing industry remuneration, and the Company's financial capabilities.

Long-Term Performance-Based Compensation Policy

The Company does not have a stock ownership program by management (Management Stock Option Program/MSOP) or stock ownership by employees (Employee Stock Option Program/ESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

Policy on the Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan yang mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan saham mereka, serta setiap perubahan kepemilikannya (baik menjual atau membeli saham Perseroan) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perseroan telah melaporkan kepemilikan serta perubahannya sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan selengkapnya dalam bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The Company implements a policy requiring members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to report their share ownership, as well as any changes in their ownership (either selling or buying the Company's shares) to the Financial Services Authority (OJK).

In 2025, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who hold shares in the Company reported their ownership and changes in accordance with the prevailing policy. Share ownership by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors was be reported and complete information regarding this is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Composition Policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta diatur juga dalam kebijakan internal Perseroan. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman industri bidang usaha Perseroan, integritas, dan dedikasi setiap individu. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi dan misi Perseroan untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Aspek-aspek keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi antara lain terdiri dari keahlian/pengalaman, pendidikan, moralitas, etika, memiliki pengalaman. Selain itu, juga dari sisi jenjang usia dan tidak menutup kemungkinan faktor jenis kelamin dan asal kewarganegaraan. Keseluruhan aspek tersebut menjadi bagian dari parameter penilaian dalam proses fit and proper test terkait fungsi nominasi yang diamanatkan pemegang saham.

Composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors is regulated in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies and is also regulated in the Company's internal policies. The appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by considering the experience and understanding of the industry in which the Company operates, the integrity, and the dedication of each individual. Diverse composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors that is appropriate and in accordance with the Company's needs will support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors and support the achievement of the Company's vision and mission to continue to grow and develop.

Diversity aspects of the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors include, among others, expertise/experience, education, morality, ethics, and experience. In addition, there is also the aspect of age range and the possibility of gender and nationality factors. All of these aspects become part of the assessment parameters in the fit and proper test process related to the nomination function mandated by shareholders.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite audit adalah organ di bawah Dewan Komisaris yang diatur oleh undang-undang untuk memastikan transparansi, integritas, dan akuntabilitas Perseroan. Fungsi utama komite audit adalah memantau kinerja auditor internal dan eksternal, meninjau laporan keuangan, serta menilai kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko-risiko yang berkaitan dengan keuangan, memastikan implementasi prosedur pengendalian internal yang efektif, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan jika diperlukan. Dengan melakukan tugas ini, komite audit berkontribusi dalam menjaga kredibilitas dan keandalan informasi keuangan bagi para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, regulator, dan masyarakat umum.

Landasan Hukum Pembentukan

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:
1. Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai landasan kerja bagi anggota Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Agustus 2023.

Keanggotaan Komite Audit

Susunan Komite Audit saat ini dibentuk Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/BOC/SML/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023.

Komite Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak eksternal yang independen.

AUDIT COMMITTEE

The Audit committee is organized under the Board of Commissioners regulated by law to ensure the Company's transparency, integrity, and accountability. The main function of the audit committee is to monitor the performance of internal and external auditors, review financial reports, and assess compliance with applicable regulations and policies. The Audit Committee is also responsible for identifying and addressing financial-related risks, ensuring the implementation of effective internal control procedures, and providing recommendations for improvement if necessary. By performing these duties, the audit committee contributes to maintaining the credibility and reliability of financial information for stakeholders, such as shareholders, regulators, and the general public.

Legal Basis for the Establishment

The legal basis for the establishment of the Audit Committee is:
1. Article 28 Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter as a working foundation for Committee members in carrying out their roles, duties, and responsibilities in assisting the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was ratified by the Company's Board of Commissioners on August 15, 2023.

Membership of the Audit Committee

Composition of the current Audit Committee is established based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/SML/VIII/2023 dated August 15, 2023.

The Audit Committee, which is appointed and dismissed by the Board of Commissioners, consists of a minimum of 3 (three) members, chaired by the Independent Commissioner and 2 (two) other members from independent external parties.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Terms of office of the Audit Committee members shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for only 1 (one) subsequent period.

Komposisi & Profil Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025, terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite dengan profil sebagai berikut:

Composition & Profile of the Audit Committee

The Company's Audit Committee composition as of December 31, 2025, consists of a Head and two Committee members with the following profiles:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Masa Jabatan Term of Office
Basa Sidabutar	Ketua Komite Committee Head	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 tahun/ years
Evie Feniyanti	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	5 tahun/ years
Yan Syafrin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	5 tahun/ years

Nama Name	Drs. Basa Sidabutar S.H., M.H
Jabatan Position	Ketua Komite/ Komisaris Independen Committee Head/ Independent Commissioner
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/BOC/SML/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023 Company's Board of Commissioners Decree No. 001/SK/BOC/SML/VIII/2023 dated August 15, 2023
Informasi Pejabat Officer's Information	Profil Ketua Komite Audit telah diungkapkan pada bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan. The profile of the Chair of the Audit Committee is disclosed in the Board of Commissioners' profile section in the Company Profile chapter.





Evie Feniyanti

Anggota Komite/ Pihak Independen
Committee Member/ Independent Party

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	53 tahun | years

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/BOC/SML/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023

Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 001/SK/BOC/SML/VIII/2023 dated August 15, 2023

Riwayat Pendidikan
Education Background

S1 Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1996)

Bachelor of Accounting from Trisakti University (1996)

Riwayat Jabatan
Professional Experiences

- Managing Director, PT Astha Advisory Indonesia (2022-Sekarang)
- Direktur Keuangan & Corporate Secretary, PT Surya Fajar Capital Tbk (2019-2022)
- Direktur Keuangan, PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (2019-2022)
- Direktur Keuangan, PT Mareco Prima Mandiri (2019-2022)
- Finance & Controller Manager, PT Seminyak Bali Jaya Kondotel (2017-2018)
- Assistant Accounting Manager, PT Kedoya Adyaraya Tbk (RS Grha Kedoya) (2017)
- Accounting Manager, PT Trisurya Lintas Energi (Trisurya Group) (2010-2016)
- Finance & Accounting Manager, PT Broadband Network Asia (2002-2010)
- Senior Auditor, KAP Deloitte Touche Tohmatsu – Hans Tuanakotta & Mustofa (1997-2002)
- Staff Accounting, PT Surya Perkasa (PSP) Group (1996)

- Managing Director, PT Astha Advisory Indonesia (2022-Present)
- Director of Finance & Corporate Secretary, PT Surya Fajar Capital Tbk (2019-2022)
- Director of Finance, PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (2019-2022)
- Director of Finance, PT Mareco Prima Mandiri (2019-2022)
- Finance & Controller Manager, PT Seminyak Bali Jaya Kondotel (2017-2018)
- Assistant Accounting Manager, PT Kedoya Adyaraya Tbk (RS Grha Kedoya) (2017)
- Accounting Manager, PT Trisurya Lintas Energi (Trisurya Group) (2010-2016)
- Finance & Accounting Manager, PT Broadband Network Asia (2002-2010)
- Senior Auditor, KAP Deloitte Touche Tohmatsu – Hans Tuanakotta & Mustofa (1997-2002)
- Staff Accounting, PT Surya Perkasa (PSP) Group (1996)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Managing Director, PT Astha Advisory Indonesia
- Tidak memiliki jabatan lain di Perseroan

- Managing Director, PT Astha Advisory Indonesia
- Holds no other positions within the Company

Kepemilikan Saham
Affiliate Relationship

Tidak memiliki saham di Perseroan

Possesses no shareholding in the Company

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki/ memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders.



Yan Syafrin

Anggota Komite/ Pihak Independen
Committee Member/ Independent Party

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	54 tahun | years

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/BOC/SML/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023

Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 001/SK/BOC/SML/VIII/2023 dated August 15, 2023

Riwayat Pendidikan
Education Background

S1 Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas (1997)

Bachelor of Accounting from Andalas University (1997)

Riwayat Jabatan
Professional Experiences

- Partner, KAP Heliantono & Rekan (2018-Sekarang)
- Finance Controller, PT Mitra Galperti (2009-2017)
- Finance & Accounting Manager, PT Altelindo Karyamandiri (2007-2009)
- Supervisor, Ernst & Young Global (2004-2007)
- Audit Senior Associates, RSM International (2000-2004)
- Accounting & Sundries Staff, PT Bank Niaga Tbk (1997-2000)

- Partner, KAP Heliantono & Rekan (2018-Present)
- Finance Controller, PT Mitra Galperti (2009-2017)
- Finance & Accounting Manager, PT Altelindo Karyamandiri (2007-2009)
- Supervisor, Ernst & Young Global (2004-2007)
- Audit Senior Associates, RSM International (2000-2004)
- Accounting & Sundries Staff, PT Bank Niaga Tbk (1997-2000)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Partner, KAP Heliantono & Rekan
- Tidak memiliki jabatan lain di Perseroan

- Partner, KAP Heliantono & Rekan
- Holds no other positions within the Company

Kepemilikan Saham
Affiliate Relationship

Tidak memiliki saham di Perseroan

Possesses no shareholding in the Company

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan keluarga dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Maintains no financial or familial affiliations with Shareholders, the Board of Commissioners, or the Company's Board of Directors.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagamnya, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk memastikan independensi dan objektivitas, seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan. Independensi dari masing-masing anggota Komite Audit Perseroan tercermin dalam surat pernyataan yang telah ditandatangani oleh masing-masing anggota Komite Audit Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;

Independence of the Audit Committee

In accordance with its Charter, the Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. To ensure independence and objectivity, all members of the Company's Audit Committee are independent parties selected according to their abilities, as well as their background of experience and education. All members of the Audit Committee have no affiliation with Directors, Commissioners, or major shareholders, are free from various personal interests, do not own Company shares, and have no business relationships with the Company. The independence of each member of the Company's Audit Committee is reflected in a statement letter signed by each member of the Company's Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

This committee is tasked with providing independent professional opinions to the Company's Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Company's Board of Directors to the Company's Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Company's Board of Commissioners, which include, among others:

a. Preparing an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
b. Reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
c. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
d. Reviewing/evaluating the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Company's Board of Directors on all internal auditor findings;
e. Reviewing and reporting to the Company's Board of Commissioners on complaints relating to the Company;
f. Maintaining confidentiality with the Public Accountant on Company data and information;
g. Supervising relations with the Public Accountant and holding meetings/discussions with the Public Accountant;
h. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee guidelines as needed;

i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan

l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:
a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit adalah yang sebagaimana terdapat dalam Piagam Komite Audit Perseroan, yaitu:
1. Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;

3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit yang menjabat sebagai Komisaris independen;

5. Dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir (dan jumlah anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat telah melebihi 1/2 dari total jumlah anggota), maka Rapat Komite Audit tetap dapat dilaksanakan

i. Providing independent opinions in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided;
j. Providing recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
k. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and
l. Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Authority of the Audit Committee:
a. Accessing documents, data, and information of Issuers or Public Companies concerning employees, funds, assets, and company resources as necessary;
b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and Accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
c. Engaging independent parties outside the Audit Committee members as necessary to assist in the performance of its duties (if needed).

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee Meeting Policies are as contained in the Company's Audit Committee Charter, namely:
1. Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months;
2. Audit Committee Meetings can only be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total number of members;
3. Audit Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach consensus;
4. Audit Committee meetings are chaired by the Audit Committee Head who serves as an Independent Commissioner;
5. In the event that the Audit Committee Head is unable to attend (and the number of Audit Committee members present at the meeting exceeds 1/2 of the total number of members), the Audit Committee

dengan dipimpin oleh salah satu dari anggota Komite Audit yang hadir pada saat itu yang penunjukannya ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama di antara para anggota yang hadir;

6. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
7. Komite Audit dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Komite Audit, dengan ketentuan bahwa semua anggota Komite Audit telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komite Audit memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan sirkuler tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komite Audit;
8. Anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan anggota Komite Audit dapat menghadiri rapat Komite Audit (jika dianggap perlu) dan hanya bertindak sebagai peninjau yang tidak memiliki hak suara pengambilan keputusan dalam rapat.

Risalah setiap rapat akan disimpan dan didistribusikan kepada setiap anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris yang tidak termasuk dalam anggota Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Meeting may still be held, chaired by one of the Audit Committee members present at that time, whose appointment is determined by mutual agreement among the members present;

6. Each Audit Committee meeting is recorded in meeting minutes, including any dissenting opinions, which are signed by all Audit Committee members present and submitted to the Board of Commissioners;
7. The Audit Committee may also make valid decisions without holding an Audit Committee Meeting, provided that all Audit Committee members have been notified in writing and all Audit Committee members give their written approval of the proposal submitted by signing the circular approval. Decisions taken in this way have the same force as decisions validly taken in an Audit Committee Meeting;
8. Members of the Board of Commissioners who are not members of the Audit Committee may attend Audit Committee meetings (if deemed necessary) and only act as observers who do not have voting rights in decision-making at the meeting.

Meeting minutes of each meeting will be stored and distributed to each Audit Committee member, Board of Commissioners members who are not Audit Committee members, and the Corporate Secretary.

In 2025, the Company's Audit Committee held 3 (three) meetings with the following details:

Meeting Frequency and Attendance Rate

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Frekuensi Kehadiran dalam Rapat** Attendance Frequency at the Meeting	
			Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Basa Sidabutar	Ketua Komite Committee Head	3	3	100%
Evie Feniyanti	Anggota Member	3	3	100%
Yan Syafrin	Anggota Member	3	3	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Adapun agenda dalam masing-masing kegiatan rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Agenda

Agenda for the Audit Committee meeting activities are as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
8 Januari 2025 January 8, 2025	Audit *Plan* untuk tahun 2025 Audit Plan for the year 2025
27 Agustus 2025 August 27, 2025	Evaluasi hasil audit dan *monitoring* terhadap rekomendasi semester pertama 2025. Evaluation of audit results and monitoring of recommendations for the first semester of 2025.
18 Desember 2025 December 18, 2025	Evaluasi hasil audit dan *monitoring* terhadap rekomendasi semester kedua 2025 dan rencana audit 2026. Evaluation of audit results and monitoring of recommendations for the second semester of 2025 and the 2026 audit plan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2025

Di tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan triwulan dan tahunan serta laporan proyeksi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
4. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
5. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Implementation of the Audit Committee Activity in 2025

In 2025, the Audit Committee carried out activities in implementing its duties and responsibilities, which included:

1. Reviewing quarterly and annual financial statements and the Company's financial projection reports;
2. Reviewing the fulfilment of applicable laws and regulations;
3. Reviewing/evaluating the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Company's Board of Directors on all internal auditor findings;
4. Maintaining confidentiality with the Public Accountant on Company data and information;
5. Supervising relations with the Public Accountant and holding meetings/discussions with the Public Accountant;
6. Providing recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
7. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and
8. Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi dengan tetap mempertimbangkan Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan (Non-Diskriminasi) dalam hal menerbitkan rekomendasi terhadap nominasi nama-nama kandidat yang akan diusulkan. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Landasan Hukum Pembentukan

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/BOC/SML/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai landasan kerja bagi anggota Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Agustus 2023.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dibentuk Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/BOC/SML/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023.

Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak internal dan eksternal yang independen.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established to support effectiveness of the Board of Commissioners' duties and to ensure that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has membership diversity and consists of individuals with the highest integrity standards, while considering the Diversity, Equity (Non-Discrimination) Policy in issuing recommendations for the nomination of candidate names to be proposed. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is also responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration packages for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Legal Basis of Establishment

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC/SML/VIII/2023 dated August 15, 2023, in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has an Nomination and Remuneration Committee Charter as a working foundation for Committee members in carrying out their roles, duties, and responsibilities in assisting the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter was ratified by the Company's Board of Commissioners on August 15, 2023.

Remuneration and Nomination Committee Membership

Composition of the current Nomination and Remuneration Committee is established based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 002/SK/BOC/SML/VIII/2023 dated August 15, 2023.

The Nomination and Remuneration Committee, which is appointed and dismissed by the Board of Commissioners, consists of a minimum of 3 (three) members, chaired by a member of the Board of Commissioners and 2 (two) other members from independent internal and external parties.

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Terms of office of the Nomination and Remuneration Committee members shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for only 1 (one) subsequent period.

Komposisi & Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025, terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite dengan profil sebagai berikut:

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee composition as of December 31, 2025, consists of a Head and two Committee members with the following profiles

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Masa Jabatan Term of Office
Basa Sidabutar	Ketua Komite Committee Head	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 tahun/ years
Halim Liawan	Anggota Member	Komisaris Perseroan Commissioner of the Company	5 tahun/ years
Ibrahim Adam	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	5 tahun/ years

Drs. Basa Sidabutar S.H., M.H

Ketua Komite/ Komisaris Independen
Committee Head/ Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/BOC/SML/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023

Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK/BOC/SML/VIII/2023 dated August 15, 2023

Informasi Pejabat
Officer's Information

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan pada bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.

The Nomination and Remuneration Committee Head's profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile section in the Company Profile chapter.

Halim Liawan

Anggota Komite/ Komisaris
Committee Member/ Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 002/SK/BOC/SML/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023

Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK/BOC/SML/VIII/2023 dated August 15, 2023

Informasi Pejabat
Officer's Information

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan pada bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee members have been disclosed in the Board of Commissioners' profile section in the Company Profile chapter.



Ibrahim Adam

Anggota Komite/ Pihak Independen
Committee Member/ Independent Party

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	37 tahun | years

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/BOC/SML/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023

Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK/BOC/SML/VIII/2023 dated August 15, 2023

Riwayat Pendidikan
Education Background

- S2 Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2015)
- S1 Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara (2011)

- Master of Management from University of Indonesia (2015)
- Bachelor of Computer Science from Bina Nusantara University (2011)

Riwayat Jabatan
Professional Experiences

- Head of Human Capital PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2022 – Sekarang)
- HR Consultant, Talent Fit Indonesia (2022)
- HR Superintendent, Aquila Cobalt Nikel (2022)
- HR Recruitment and Organization Development, Virtual Dragon Nickel Industry (VDNI) & Obsidian Stainless Steel (OSS) (2018-2022)
- HR System & Solution, Telkom Property (2016-2018)
- Marketing, Java Festival Production (2012-2013)
- Sales & Marketing, Business System Internasional (SAP Partner) (2010-2012)

- Head of Human Capital, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2022 – Present)
- HR Consultant, Talent Fit Indonesia (2022)
- HR Superintendent, Aquila Cobalt Nickel (2022)
- HR Recruitment and Organization Development, Virtual Dragon Nickel Industry (VDNI) & Obsidian Stainless Steel (OSS) (2018-2022)
- HR System & Solution, Telkom Property (2016-2018)
- Marketing, Java Festival Production (2012-2013)
- Sales & Marketing, Business System International (SAP Partner) (2010-2012)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Head of Human Capital PT Sinergi Multi Lestarindo

Head of Human Capital PT Sinergi Multi Lestarindo

Kepemilikan Saham
Affiliate Relationship

Tidak memiliki saham di Perseroan

Possesses no shareholding in the Company

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan keluarga dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Maintains no financial or familial affiliations with Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagamnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk memastikan independensi dan objektivitas, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. **Dalam bidang nominasi:**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
      3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. **Dalam bidang remunerasi:**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
      2) Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with its Charter, the Nomination and Remuneration Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. To ensure independence and objectivity, all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are independent parties selected according to their abilities, as well as their background of experience and education.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the following:

1. **In the field of nomination:**
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      1) Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
      2) Policies and criteria required in the nomination process.
      3) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material.
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capability development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   d. Submitting qualified candidate proposals as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
2. **In the field of remuneration:**
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      1) Remuneration structures for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
      2) Remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

3) Besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Remunerasi dan Nominasi dapat bekerja sama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait.
3. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas komite.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.
   b. Prestasi kerja individual.
   c. Kewajaran dengan peer group.
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.
5. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan, yang salinannya disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diketahui. Pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

3) The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Authorities, Rights, and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Remuneration and Nomination Committee may access records or information about funds, assets, and other resources of the Company related to the performance of its duties.
2. To carry out its duties, the Remuneration and Nomination Committee may collaborate with the Human Resources Division and other relevant Divisions.
3. Members of the Remuneration and Nomination Committee are obliged to carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all Company documents, data, and information, both from internal and external parties, and use them only for the purpose of carrying out committee duties.
4. The Remuneration and Nomination Committee, in carrying out its duties and responsibilities related to remuneration policies, must consider at least:
   a. Financial performance and reserve fulfillment as regulated in applicable laws and regulations.
   b. Individual work achievements.
   c. Reasonableness with peer groups.
   d. Consideration of long-term targets and strategies.
5. Before the current financial year, the Remuneration and Nomination Committee is obliged to prepare and submit an annual work plan and budget to the Board of Commissioners for approval, a copy of which is submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors for information. The implementation of the work plan and annual budget of the Remuneration and Nomination Committee is reported to the Board of Commissioners.
6. The Nomination and Remuneration Committee is obliged to prepare and submit a report on the implementation of duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah yang sebagaimana terdapat dalam Piagam Komite Perseroan, yaitu :

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Rapat hanya dapat diselenggarakan dalam hal dihadiri mayoritas dari jumlah anggota komite dan salah satu dari mayoritas anggota tersebut merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non-fisik. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling berbicara dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
5. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
6. Hasil Rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Risalah Rapat tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.
7. Perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* dalam pengambilan keputusan Rapat wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan semua anggota komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani suatu persetujuan sirkuler. Keputusan yang diambil dengan cara yang demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting Policies of the Nomination and Remuneration Committee are as stipulated in the Company's Committee Charter, specifically:

1. The Nomination and Remuneration Committee shall convene regular meetings at a minimum frequency of once every four (4) months.
2. Meetings shall be presided over by the Head of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Meetings shall achieve quorum with the presence of a majority of the committee members, which must include the Head of the Nomination and Remuneration Committee.
4. Meetings may be conducted either physically or virtually. Virtual meetings shall be facilitated through teleconferencing, video conferencing, or other electronic media that enable real-time audio and visual interaction among all participants.
5. Decisions shall be determined through a process of deliberative consensus. In the event that consensus cannot be reached, decisions shall be made by a majority vote.
6. Meeting outcomes shall be meticulously documented in the form of official minutes, which shall be duly archived. Said minutes shall be submitted in writing to the Board of Commissioners.
7. Dissenting opinions expressed during decision-making shall be recorded in the meeting minutes, along with the rationale for such dissent.
8. The Nomination and Remuneration Committee is also empowered to enact decisions without a formal assembly, contingent upon the provision of written notification to all committee members and their subsequent written consent via signed circular resolutions. Such resolutions shall carry the same legal weight as those passed during formal assemblies.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Sejak pengangkatan, Komite Nominasi dan Remunerasi belum melakukan rapat, tetapi Komite Nominasi dan Remunerasi berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 34/2014.

Frequency and Attendance Level at the Meeting

Since its appointment, the Nomination and Remuneration Committee has not yet convened a meeting. However, the Nomination and Remuneration Committee plans to hold meetings at least once every four (4) months, in accordance with OJK Regulation No. 34/2014.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Frekuensi Kehadiran dalam Rapat** Attendance Frequency at the Meeting	
			Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Basa Sidabutar	Ketua Komite Committee Head	3	3	100%
Halim Liawan	Anggota Member	3	3	100%
Ibrahim Adam	Anggota Member	3	3	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Landasan Hukum

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan nonpemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat Arry Wahyu Riansyah sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/BOD/SML/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bawah ini:

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and reports directly to the Board of Directors. The Corporate Secretary facilitates communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities, and other stakeholders to ensure smooth, effective, transparent, and comprehensive communication, while adhering to ethical standards, GCG principles, and the Company's core values.

Legal Basis

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, public companies are required to have a corporate secretary function that serves as a liaison between company organs and external parties, including government and non-government institutions, shareholders, and other capital market participants.

Profile of the Corporate Secretary

The Company appointed Arry Wahyu Riansyah as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 001/SK/BOD/SML/VIII/2023 dated August 1, 2023. The Corporate Secretary's profile can be seen below:



Arry Wahyu Riansyah

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	41 tahun | years

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk No 001/SK/BOD/SML/VIII/2023

Decree of the Board of Directors of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk No. 001/SK/BOD/SML/VIII/2023

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pancasila (2024)
- Sarjana Hukum dari Universitas Andalas, Padang (2008)

- Master of Business Law from Pancasila University (2024)
- Bachelor of Laws from Andalas University, Padang (2008)

Riwayat Jabatan
Professional Experiences

- Sekretaris Perusahaan, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2023-Sekarang)
- Head of Legal, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2022-Sekarang)
- Legal Manager, PT Gobel Dharma Nusantara (Panasonic Gobel Group) (2017-2022)
- Corporate Legal Advisor, PT Gotrans Logistic International (2018-2022)
- Legal Manager & corporate Secretary, PT Kalstar Aviation (2014-2017)
- Associate Lawyer, Yuherman & Partners Law Office (2012-2014)

- Corporate Secretary, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2023-Present)
- Head of Legal, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2022-Present)
- Legal Manager, PT Gobel Dharma Nusantara (Panasonic Gobel Group) (2017-2022)
- Corporate Legal Advisor, PT Gotrans Logistic International (2018-2022)
- Legal Manager & Corporate Secretary, PT Kalstar Aviation (2014-2017)
- Associate Lawyer, Yuherman & Partners Law Office (2012-2014)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain baik di Perseroan maupun luar Perseroan

Holds no other positions within or outside the Company.

Kepemilikan Saham
Affiliate Relationship

Tidak memiliki saham di Perseroan

Possesses no shareholding in the Company

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan keluarga dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Maintains no financial or familial affiliations with Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as referenced in OJK Regulation No. 35/2014 dated December 8, 2014, concerning the Corporate Secretary of Public Companies, include, among others, the following:

1. Providing input to the Company's Board of Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on the Capital Market, and other applicable regulations in the Republic of Indonesia, in accordance with general corporate governance norms;
2. Monitoring Capital Market development, particularly regulations applicable to the Capital Market sector;
3. Serving as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;
4. Maintaining positive relations between the Company and mass media;
5. Providing services to the public (investors) regarding any information needed by investors related to the Company's condition;
6. Implementing activities that support the Company's operations, including Annual Report, General Meetings of Shareholders, Information Disclosure, and other related matters;
7. Preparing for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company;
8. Maintaining and preparing Company documentation, including minutes of Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings, and other related matters.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2025

Tugas Duties	Uraian Tugas Task Description	Realisasi Realization
Mengelola Informasi kepada Pemegang Saham	Memastikan pemegang saham mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat tentang Perseroan, termasuk laporan keuangan, kinerja Perseroan, dan rencana strategis.	• Laporan Keuangan Triwulan : Dilaporkan 1 kali setiap triwulan. • Laporan Keuangan Tahunan: Dilaporkan 1 kali setiap tahun. • Laporan Tahunan: Dilaporkan 1 kali setiap tahun. • Laporan Keberlanjutan: Dilaporkan 1 kali setiap tahun. • Menyampaikan 56 kali laporan Keterbukaan Informasi sepanjang tahun 2025. • Menyampaikan 12 kali Laporan Bulanan registrasi pemegang Efek. • Menyampaikan 2 kali Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
Managing Information to Shareholders	Ensure shareholders receive complete and accurate information about the company, including financial statements, company performance, and strategic plans.	• Quarterly Financial Report: Reported once every quarter. • Quarterly Financial Report: Reported once every quarter. • Annual Report: Reported once every year. • Sustainability Report: Reported once every year. • Submit 56. reports of Information Report throughout 2025. • Submit 12 the Monthly Report on Securities holder registration. • Submit 2 the Ownership Report or any Change in Share Ownership of a Public Company.
Mengelola RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)	*Corporate Secretary* bertugas untuk menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS, termasuk memastikan proses *voting* berjalan dengan lancar dan sesuai peraturan.	• RUPS Tahunan: Telah dilaksanakan 1 kali di tahun 2025. • RUPS Luar Biasa: Telah dilaksanakan 1 kali di tahun 2025
Manage GMS (General Meeting of Shareholders)	The Corporate Secretary is in charge of organizing and documenting the GMS, including ensuring that the voting process runs smoothly and in accordance with regulations.	• Annual GMS : Has been held once 1 in 2025. • Extraordinary GMS : Has been held 1 in 2025.
Mengelola Rapat Direksi/Dewan Komisaris.	Bertanggung jawab untuk menyiapkan agenda rapat, menyusun dan mendistribusikan materi rapat, serta mendokumentasikan hasil rapat Direksi dan Dewan Komisaris.	• Menyelenggarakan 4 kali rapat Dewan Komisaris di tahun 2025. • Menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi di tahun 2025. • Menyelenggarakan 4 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. • Menyelenggarakan 4 kali rapat Komite Audit di tahun 2025. • Menyelenggarakan 3 kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025.
Manage Board of Directors/ Commissioners Meetings.	Responsible for preparing meeting agendas, compiling and distributing meeting materials, and documenting the results of Board of Directors and Board of Commissioners meetings.	• Organizing 4 Board of Commissioners meetings in 2025. • Organizing 12 Board of Director meetings in 2025. • Organizing 4 joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. • Organizing 4 Audit Committee meetings in 2025. • Organizing 3 Nomination and Remuneration Committee meetings in 2025.

Tugas Duties	Uraian Tugas Task Description	Realisasi Realization
Mengelola Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan.	*Corporate Secretary* SMLE menjaga komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan, termasuk investor, media, dan Pemerintah.	• Menyelenggarakan 2 kali paparan publik di tahun 2025. • Menyampaikan sebanyak 2 kali Press Release ke media.
Managing Communication with Stakeholders.	Corporate Secretary of SMLE maintains good communication with stakeholders, including investors, media and government.	• Organizing 2 public Expose in 2025. • Delivered 2 press releases to the media.
Kepatuhan	Memastikan perusahaan selalu mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku, termasuk regulasi di bidang Pasar Modal.	35 regulasi
Compliance	Ensure that the Company always complies with applicable rules and regulations, including regulations in the Capital Market.	regulations 35
Peningkatan Kinerja Perseroan.	Dengan memastikan GCG berjalan dengan baik dan informasi tersampaikan dengan benar, *Corporate Secretary* SMLE membantu perusahaan meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan strategis.	3 kali melalui Sirkulasi Persetujuan Dewan Komisaris.
Company Performance Improvement.	By ensuring that GCG runs well and information is conveyed correctly, SMLE's Corporate Secretary assists the Company in improving performance and achieving strategic goals.	3 times through the Board of Commissioners Approval Circulation.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan/ *workshop*/ webinar dan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas serta pemutakhiran informasi terkait peraturan yang berlaku, sebagaimana berikut:

Education and Training of the Corporate Secretary in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has participated in several training/workshop/webinar activities and competency development programs to support the implementation of duties and update information related to applicable regulations, as attached:

No.	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
1	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Outreach on POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	6 Februari 2025 February 6, 2025	Otoritas Jasa Keuangan RI Indonesian Financial Services Authority
2.	ESG *Disclosure*: Peran *Corporate Secretary* dalam Penyampaian ESG *Metrics* Melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Reporting ESG Metrics Through SPE-IDXnet	24 Februari 2025 February 24, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

No.	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
3.	*Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust*	26 Februari 2025 February 26, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4.	Penerapan PMK 136 Tahun 2024 Tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional Implementation of PMK 136 of 2024 on the Imposition of a Global Minimum Tax Based on International Agreements	27 Februari 2025 February 27, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
5.	*ESG Talks Series #2 Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies*	4 Maret 2025 March 4, 2025	CESGS UNAIR
6.	Peran Perusahaan Publik dalam Keungan Berkelanjutan : Memahami Taksonomi Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding Taxonomy Version 2	13 Maret 2025 March 13, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
7.	Siapa Dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi *Beneficial Ownership* dan Pengaturannya di Indonesia Who's Behind the Corporation? Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulations in Indonesia	19 Maret 2025 March 19, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
8.	Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan In-Depth Analysis of OJK Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities & OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 on Procedures for the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	19 Maret 2025 March 19, 2025	Otoritas Jasa Keuangan RI Indonesian Financial Services Authority
9.	*Navigating Sustainability Reporting Standards: IFRS*	20 Maret 2025 March 20, 2025	Global Reporting Initiative (GRI)
10.	Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG : Panduan Praktis untuk Perusahaan First Steps in Building an ESG Initiative: A Practical Guide for Companies	26 Maret 2025 March 26, 2025	Global Reporting Initiative (GRI)
11.	Peran *Corporate Secretary* dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik The Role of the Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRK)	17 April 2025 April 17, 2025	Institute Compliance Profesional Indonesia (ICOPI)
12.	Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi In-Depth Discussion of Regulation No. I-E on Information Disclosure Obligations	22 April 2025 April 22, 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
13.	Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Strategi Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak Outreach on the Latest Tax Regulations & Strategies for Successfully Navigating Tax Audits	22 April 2025 April 22, 2025	Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Directorate General of Taxes (DJP)
14.	*Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders*	24 April 2025 April 24, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
15.	*Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions*	25 April 2025 April 25, 2025	Carbon Ethics
16.	*ESG Talk Series #3 – How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces*	28 April 2025 April 28, 2025	CESGS

No.	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
17.	Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk menjangka Investor di tengah ketidakpastian pasar dengan Prinsip GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) Leveraging Technology and Digital Media to Attract Investors Amid Market Uncertainty Using GRC Principles (Governance, Risk, and Compliance)	29 April 2025 April 29, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)
18.	Pendalaman POJK Nomor 45 Tahun 2024 – Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik In-Depth Discussion of POJK No. 45 of 2024 – Strengthening Issuers and Public Companies	30 April 2025 April 30, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)
19.	Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Refresher on Professional Standards and Code of Ethics for Corporate Secretaries	7 Mei 2025 May 7, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
20.	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Outreach on Amendments to Stock Exchange Regulation No. I-P regarding the Listing of Structured Warrants on the Stock Exchange	14 Mei 2025 May 14, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
21.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 on the Repurchase of Shares Issued by Public Companies	15 Mei 2025 May 15, 2025	Otoritas Jasa Keuangan RI Indonesian Financial Services Authority
22.	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif *Investor Relations* dan *Corporate Secretary* Corporate Readiness in Facing Global Market Volatility: Perspectives from Investor Relations and Corporate Secretaries	20 Mei 2025 May 20, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
23.	*GRI Financial Services Sector Standard: Exposure Drafts*	20 Mei 2025 May 20, 2025	Global Reporting Initiative (GRI)
24.	*ESG Talk Series #4 : SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact*	22 Mei 2025 May 22, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
25.	*Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products*	28 Mei 2025 May 28, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
26.	Penerapan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118 Tahun 2024 Implementation of Minister of Finance Regulation No. 118 of 2024	11 Juni 2025 June 11, 2025	Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Directorate General of Taxes (DJP)
27.	*CG Officer Corporate Communications Batch 4*	24 Juni 2025 June 24, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
28.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas POJK 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2019 on Amendments to POJK 32 of 2015 on Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights to Subscribe to Securities	17 Juni 2025 June 17, 2025	Otoritas Jasa Keuangan RI Indonesian Financial Services Authority

No.	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
29.	*Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools*	19 Juni 2025 June 19, 2025	Reporthink AI
30.	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Outreach on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 9 of 2025 on the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	19 Juni 2025 June 19, 2025	Otoritas Jasa Keuangan RI Indonesian Financial Services Authority
31.	Carbon Accounting: Langkah Awal Dekarbonisasi Carbon Accounting: The First Step Toward Decarbonization	24 Juni 2025 June 24, 2025	Avogadro Inovasi Indonesia
32.	*Embracing Diversity, Equality, and Inclusion in the Workplace*	22 Juli 2025 July 22, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
33.	Sosialisasi Program Pelatihan IDX *Net Zero Incubator* IDX Net Zero Incubator Training Program Information Session	28 Juli 2025 July 28, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
34.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Detailed Explanation of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Reports of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership and Reports on Pledging Activities of Shares in Public Companies	29 Juli 2025 July 29, 2025	Otoritas Jasa Keuangan RI Indonesian Financial Services Authority
35.	Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang tata cara pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), dan Rapat Umum Pemegang Sukuk (RUPSy) secara elektronik Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025 on the procedures for conducting General Meetings of Shareholders (GMS), General Meetings of Bondholders (GMB), and General Meetings of Sukuk Holders (GMSy) electronically	31 Juli 2025 July 31, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)
36.	*Finance for Non-Finance* "Memahami Angka Untuk Komunikasi yang Efektif Finance for Non-Finance "Understanding Numbers for Effective Communication"	5 Agustus 2025 August 5, 2025	RSM Indonesia
37.	GHG *Protocol in Practice*: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat GHG Protocol in Practice: Mastering Accurate Corporate Self-Calculation of Emissions Strategies	20 Agustus 2025 August 20, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
38.	*A Risk-Based Approach to ESG : Building Resilient, Responsible Business*	29 Agustus 2025 August 29, 2025	CMRS Indonesia
39.	*GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards*	3 September 2025 September 3, 2025	Global Reporting Initiatives (GRI)
40.	*Merger & Acquisition* pada Perusahaan Terbuka : Strategi, Regulasi, dan Peran *Corporate Secretary* Mergers & Acquisitions in Public Companies: Strategy, Regulations, and the Role of the Corporate Secretary	10 September 2025 September 10, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
41.	*ESG TALK SERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees*	19 September 2025 September 19, 2025	ESGI Consulting

No.	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
42.	E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten E-RUPS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers	23 September 2025 September 23, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)
43.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 on the Conduct of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically	30 September 2025 September 30, 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
44.	*IDX Green Equity Designation Initiative*	3 Oktober 2025 October 3, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
45.	*Beyond the Deal*: Navigasi Strategi Merger dan Akusisi, serta Kepatuhan Regulasi Persaingan Usaha bagi Pertumbuhan yang lebih inklusif Beyond the Deal: Navigating M&A Strategies and Competition Regulation Compliance for More Inclusive Growth	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Indonesian Competition Supervisory Commission (KPPU)
46.	Standar Profesi *Corporate Secretary* Pendidikan Dasar 1 *Batch* 4 Corporate Secretary Professional Standards Basic Training 1 Batch 4	9 Oktober 2025 October 9, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
47.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal In-Depth Study of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 on the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
48.	*Rated For Growth* : Rating, Reputasi, dan Daya Saing Emiten di Era Keberlanjutan Rated For Growth: Ratings, Reputation, and Competitiveness of Issuers in the Era of Sustainability	7 November 2025 November 7, 2025	Pemeringkat Efek Indonesia Indonesian Securities Rating Agency
49.	*Media Handling* 4.0 : Peran *Corporate Secretary* dalam Era AI dan Reputasi Digital Media Handling 4.0: The Role of the Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation	20 November 2025 November 20, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
50.	Membangun Sistem *Whistleblowing* yang Efektif dan Berintegrasi Berbasis ISO 37002:2021 Building an Effective and Integrated Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021	1 Desember 2025 December 1, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
51.	*Finance for Non Finance* : Memahami Angka Untuk Komunikasi yang Efektif Finance for Non-Finance Professionals: Understanding Numbers for Effective Communication	3 Desember 2025 December 3, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
52.	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat In-Depth Discussion of Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity-Based Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	9 Desember 2025 December 9, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

No.	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
53.	*Human Rights Due Dilligence*	9 Desember 2025 December 9, 2025	Global Reporting Initiatives
54.	Proses Bisnis Initial Public Offering (IPO) dan Dampak Perpajakannya The Initial Public Offering (IPO) Business Process and Its Tax Implications	10 Desember 2025 December 10, 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit audit internal memiliki fungsi dalam memastikan bahwa proses operasional Perseroan berjalan sesuai dengan standar, kebijakan, dan prosedur yang ditetapkan. Tugas utama Unit Audit Internal meliputi evaluasi efektivitas sistem kontrol internal, mengidentifikasi potensi risiko, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Selain itu, unit audit internal juga bertanggung jawab untuk melakukan audit atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan hukum.

Landasan Hukum

Landasan pembentukan Unit Audit Internal sesuai pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dengan mengangkat Lusi Lesmana sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan Unit Audit Internal No. 002/SK/BOD/SML/IX/2023 tanggal 13 September 2023.

INTERNAL AUDIT UNIT

The internal audit unit has function in ensuring that the Company's operational processes run in accordance with established standards, policies, and procedures. The main duties of the Internal Audit Unit include evaluating the effectiveness of the internal control system, identifying potential risks, and providing recommendations for improvement. In addition, the internal audit unit is also responsible for auditing the Company's compliance with applicable rules and regulations, including compliance with accounting standards and legal regulations.

Legal Basis

Establishment basis of the Internal Audit Unit is in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Profile of Head of the Internal Audit Unit

The Company has established an Internal Audit Unit by appointing Lusi Lesmana as the Head of the Company's Internal Audit Unit based on Internal Audit Unit Appointment Decree No. 002/SK/BOD/SML/IX/2023 dated September 13, 2023.



Lusi Lesmana

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	35 tahun | years

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No 002/SK/BOD/SML/IX/2023 tanggal 13 September 2023

Board of Directors Decree No. 002/SK/BOD/SML/IX/2023 dated September 13, 2023

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara (2013)

Bachelor of Accounting from Bina Nusantara University (2013)

Riwayat Jabatan
Professional Experiences

- Head of Internal Audit, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2023 - Sekarang)
- Junior Manager Specialist Internal Audit, PT Smartfren Telecom Tbk (2021-2023)
- Supervisor Risk Management, PT Lautan Luas Tbk (2020-2021)
- Internal Audit Officer, PT Lautan Luas Tbk (2017-2019)
- Supervisor Internal Audit PT Kino Indonesia Tbk (2016-2017)
- Associate Auditor, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi & Tjahjo (Crowe Indonesia)

- Head of Internal Audit, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2023 - Present)
- Junior Manager Specialist Internal Audit, PT Smartfren Telecom Tbk (2021-2023)
- Supervisor Risk Management, PT Lautan Luas Tbk (2020-2021)
- Internal Audit Officer, PT Lautan Luas Tbk (2017-2019)
- Supervisor Internal Audit PT Kino Indonesia Tbk (2016-2017)
- Associate Auditor, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi & Tjahjo (Crowe Indonesia)

Kepemilikan Saham
Affiliate Relationship

Tidak memiliki saham di Perseroan

Possesses no shareholding in the Company

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan keluarga dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Maintains no financial or familial affiliations with Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

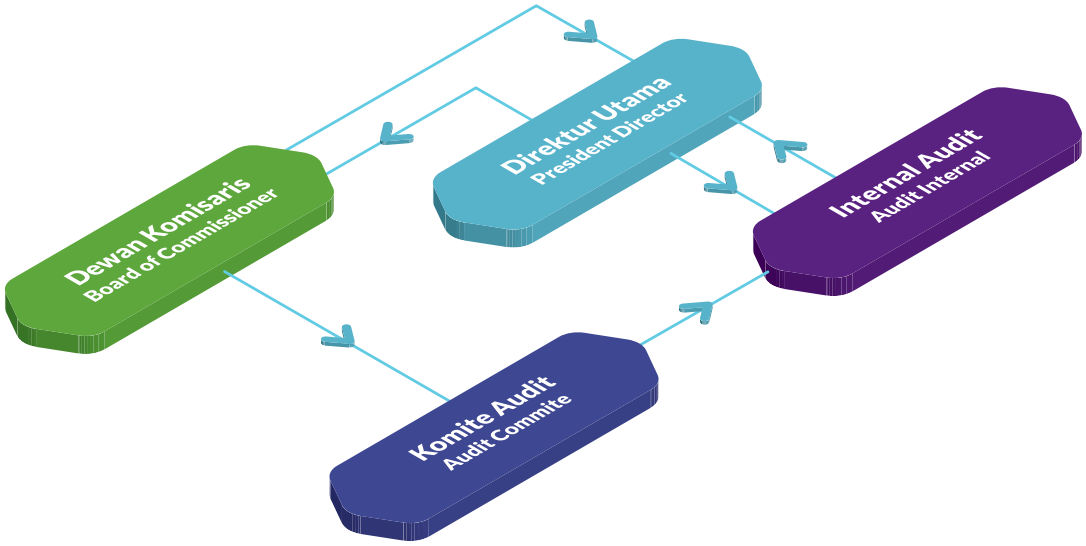
Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara administratif, Ketua Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/ atau melalui Komite Audit. Auditor internal atau staf personel Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Audit Internal.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Administratively, the Head of Internal Audit reports to the President Director and functionally to the Board of Commissioners and/or through the Audit Committee. Internal auditors or Internal Audit personnel staff report directly to the Head of Internal Audit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Structure and Position



Kualifikasi atau Sertifikasi Audit Internal

Internal Audit Qualifications or Certifications

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi/ Pelatihan Auditor Internal yang Dimiliki Professional Certifications and Training Acquired by Internal Auditor
Lusi Lesmana	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	• *Internal Quality Audit based on* ISO 9001:2025 • *Internal Quality Audit based on* ISO 22000 • IT Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang antara lain meliputi:

1. Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana audit tahunan dengan fokus audit berbasis risiko dan mengajukan rencana tersebut untuk persetujuan dari Direktur Utama serta Komite Audit;

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities that include, among others:

1. Preparing, developing, and implementing an annual audit plan with a risk-based audit focus and submitting the plan for approval from the President Director and the Audit Committee;

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan auditor secara berkesinambungan untuk memenuhi persyaratan dari Piagam Audit Internal;
6. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
7. Menginformasikan kepada Komite Audit mengenai perkembangan dalam praktik audit internal dan memberikan rekomendasi untuk revisi yang diperlukan dalam Piagam Audit Internal;
8. Melakukan monitoring (memantau, menganalisis, dan melaporkan) pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan tindakan perbaikan (korektif dan preventif) yang disarankan telah dijalankan secara memadai, efektif dan tepat waktu;
9. Bekerja sama dengan Komite Audit;
10. Menyusun dan mengembangkan program untuk mengevaluasi dan mengembangkan kualitas kegiatan audit internal; dan
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement suggestions and objective information about the activities examined at all management levels;
5. Continuously improving auditors' capabilities and knowledge to meet the requirements of the Internal Audit Charter;
6. Preparing and submitting Audit Results Reports to the President Director and the Audit Committee;
7. Informing the Audit Committee about developments in internal audit practices and providing recommendations for necessary revisions in the Internal Audit Charter;
8. Monitoring, analyzing, and reporting follow-up implementation to ensure that recommended corrective and preventive actions have been carried out adequately, effectively, and on time;
9. Cooperating with the Audit Committee;
10. Developing programs to evaluate and develop the quality of internal audit activities; and
11. Conducting special examinations when necessary.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

Internal Audit Unit Activities in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities, as shown in the table below:

Audit Operasional Operational Audit	**Audit Keuangan** Financial Audit	**Total Pemeriksaan** Total Examination
10	2	12

Rapat Unit Audit Internal Tahun 2025

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal melakukan rapat dengan Direksi dan Komite Audit sebanyak 16 kali.

Meetings of The Internal Audit Unit in 2025

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit conducts meetings with the Board of Directors and Audit Committee 16 times.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan elemen penting sekaligus menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman, serta dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan juga meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, pelanggaran aspek kehati-hatian, dan meningkatkan efektivitas organisasi hingga mengoptimalkan efisiensi biaya.

Perseroan memiliki dan menerapkan sistem pengendalian internal, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima. Sistem pengendalian internal Perseroan diterapkan pada pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien; pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan; ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta penjagaan terhadap aset.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

An effective internal control system is a crucial element and foundation for the Company's sound and secure operational activities, and can assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting. The implementation of the Company's internal control system also enhances the Company's compliance with applicable laws and regulations, reduces the risk of losses, deviations, violations of prudential aspects, as well as improves organizational effectiveness to optimize cost efficiency.

The Company has and implements an internal control system, which is designed to provide reasonable assurance regarding risk management to an acceptable level. The Company's internal control system is applied to the control of effective and efficient operational activities; financial control and reliability of financial statements; compliance with applicable laws and regulations, and safeguarding of assets.



Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Perseroan melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan mengacu pada standar yang berlaku dengan menerapkan *Three Lines of Defense* sebagai kerangka kerja yang bersandar pada COSO *(Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions)*.

Internal Control Framework

The Company implements the Internal Control System by referring to the applicable standards by implementing the Three Lines of Defense as a framework that relies on COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions).

Komponen Pengendalian Internal

Seluruh organ yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengendalian internal sebagaimana yang tercakup dalam *three lines of defense* melakukan identifikasi dan evaluasi yang mencakup pada 5 (lima) komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Hal tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Internal Control Components

All organs with authority in implementing internal controls, as encompassed within the three lines of defense, conduct identification and evaluation encompassing the 5 (five) components, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. This is explained in the table below:

Komponen Component	Uraian Description
Lingkungan pengendalian Control Environment	Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perseroan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi pekerja; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan pekerja; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi. The Company's control environment factors consist of integrity, ethical values, and employee competence; management's philosophy and operating style; how management grants authority and responsibility, and manages and develops employees; and the attention and direction provided by the Board of Directors.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Perseroan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. (Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada bahasan tentang Manajemen Risiko pada Laporan ini). The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation. (A more in-depth discussion of the Company's risk management is presented in the section on Risk Management in this Report).
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perseroan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan tugas. Control activities are policies and procedures to help ensure that management directives have been carried out. Control activities take place throughout the Company, at all levels and functions, which include various activities such as approvals, authorizations, verifications, reconciliations, reviews of operational performance, asset security, and segregation of duties.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan pekerja untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perseroan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. Critical information must be identified, captured, and communicated in formats and timeframes that enable personnel to fulfill their responsibilities. Information systems generate reports containing data related to operations, finance, and compliance, which empower the Company to conduct and control its business.
Pemantauan Monitoring	Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu. An internal control system necessitates continuous monitoring through a process that evaluates the quality of the system's performance over time.

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Pengendalian internal Perseroan juga diterapkan atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya.
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko), dan menganalisis data operasional.
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja.

Sedangkan pengendalian keuangan yang telah dilakukan Perseroan antara lain:

1. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.
2. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap keuangan Perseroan.

Perseroan menjamin pelaksanaan kerangka kerja sistem pengendalian internal telah memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna meningkatkan *self control awareness* di setiap fungsi di Perseroan. Perseroan menjalankan proses evaluasi dengan mempertimbangkan karakter temuan. Perseroan akan menindaklanjuti temuan yang menyangkut proses bisnis dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional yang akan disosialisasi kembali kepada seluruh fungsi terkait.

Kemudian, Perseroan juga akan menindaklanjuti temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan dengan mengacu pada Peraturan Perseroan.

Financial and Operational Control and Compliance with Laws and Regulations

The Company's internal control also applied to two aspects, namely operational control and financial control. The operational controls carried out by the Company include:

1. Conducting reviews by the Board of Directors by requesting explanations and operational performance reports so that the Board of Directors can detect if there are control weaknesses, financial reporting errors, or other irregularities.
2. Conducting reviews of risk assessments (risk profile reports), and analyzing operational data.
3. Conducting reviews of the realization of the implementation of work plans.

While the financial controls that the Company has implemented include:

1. All policies, procedures, operational systems, and accounting standards are updated periodically to reflect actual operational activities.
2. Physical asset controls include, among other things, asset security, records and documentation, and limited access to the Company's finances.

The Company guarantees that the implementation of the internal control system framework has ensured the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, and compliance with applicable laws and regulations.

Review of Internal Control Effectiveness

The Company consistently evaluates its internal control system to enhance self-control awareness across all functions within the Company. The Company conducts an evaluation process by considering the nature of the findings. The Company will follow up on findings related to business processes by making improvements to operational policies and procedures, which will be re-socialized to all relevant functions.

Furthermore, the Company will also follow up on findings related to employee discipline by referring to the Company Regulations.

Secara keseluruhan, temuan yang terkait dengan kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Selama tahun 2025, sistem pengendalian internal Perseroan sudah berjalan telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, kehandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Perseroan juga tetap membuka ruang evaluasi dalam rangka penyempurnaan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Perseroan juga telah menerapkan berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal. Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan lainnya dalam rangka memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menjalan GCG dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan. Sebagai salah satu implementasi GCG, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan selama tahun 2025 di lingkungan Perseroan telah memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh organ Tata Kelola Perseroan telah memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan dengan baik selama tahun 2025.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab berperan untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut.

Overall, findings related to the adequacy of internal controls have been reported to the Board of Directors, and follow-up measures have been taken to minimize risks. Reports have also been submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Throughout 2025, the Company's operational internal control system has met the minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with regulations. The Company also maintains room for evaluation for continuous improvement in accordance with business needs. The Company has also implemented various changes that have occurred, both internally and those driven by external situations and conditions. The Company is always ready and willing to make further improvements to ensure the availability of a reliable internal control system for the Company.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control

The Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) effectively as a basis for achieving the objective of maintaining and enhancing the Company's value. As one of the implementations of GCG, the Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that the internal control system implemented during 2025 within the Company has been adequate.

The Board of Directors is responsible for implementing a sound internal control system to achieve the Company's objectives. The internal control system implemented by the Board of Directors and all Corporate Governance organs has provided sound direction, guidance, and supervision during 2025.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for exercising oversight to ensure the implementation of internal control in general, including the Board of Directors' policies that establish such internal controls. The Company's internal control system is designed to manage and control risks effectively and not to eliminate those risks.

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Risiko utama Perseroan adalah risiko fluktuasi nilai tukar mata uang dan risiko bergantung pada pemasok yang berdampak pada biaya produksi, margin keuntungan, dan kondisi keuangan Perseroan. Manajemen telah menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

RISK MANAGEMENT

Risk Management Overview

The Company's primary risks are currency exchange rate fluctuation risk and supplier dependency risk, which impact the Company's production costs, profit margins, and financial condition. Management has reviewed and issued policies to manage each risk. The Company implements a risk management policy aimed at minimizing the impact of market uncertainties on the Company's financial performance. The following is a summary of these risk management policies and management:

Risk Types and Management

No.	Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Mitigasi Risiko Keberlangsungan Kerjasama Distribusi antara Pemasok dengan Perseroan Risk Mitigation for Sustaining Distribution Partnerships between Suppliers and the Company	• Perseroan menerapkan strategi diversifikasi pemasok dengan mencari pemasok alternatif yang berlokasi di negara yang berbeda. Dengan adanya beberapa pilihan pemasok, Perseroan dapat mengurangi risiko bergantung pada pemasok utama yang berasal dari satu negara atau wilayah tertentu. • Perseroan dapat menggunakan kontrak dengan klausa fleksibilitas yang memungkinkan Perseroan untuk memperbarui atau mengubah persyaratan dalam kontrak jika terjadi perubahan kondisi pasar atau kebutuhan bisnis. Klausa fleksibilitas ini dapat membantu Perseroan untuk menangani risiko jika pemasok utama tidak dapat memenuhi permintaan Perseroan. • The Company implements a supplier diversification strategy by seeking alternative suppliers located in different countries. By having several supplier options, the Company can reduce the risk of relying on a main supplier from one specific country or region. • The Company can use contracts with flexibility clauses that allow the Company to update or change the terms in the contract if there are changes in market conditions or business needs. These flexibility clauses can help the Company to handle the risk if the main supplier cannot meet the Company's demand.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
2	Mitigasi Risiko Ketergantungan terhadap *Key Person* Risk Mitigation for Key Person Dependency	• Perseroan telah membagi tugas dan tanggung jawab salesperson secara lebih merata dengan lebih dari 30 karyawan sales, sehingga tidak hanya satu atau beberapa salesperson yang bertanggung jawab untuk menjalin hubungan dengan klien. Dengan demikian, jika ada salah satu salesperson yang pergi, dampaknya tidak terlalu besar. • Perseroan telah membangun basis data klien yang terpusat, sehingga semua informasi tentang klien dapat diakses oleh semua *salesperson* dan staf terkait. Hal ini dapat membantu meminimalkan risiko kehilangan informasi klien jika ada *salesperson* yang pergi dari Perseroan. • Perseroan telah membangun hubungan yang kuat dengan tim R&D. Hal ini mencakup penyediaan peluang pengembangan karir, insentif, dan pengakuan yang sesuai dengan kontribusi dan kinerja mereka. Dengan menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung, Perseroan meningkatkan retensi dan loyalitas dari tim R&D, sehingga risiko kehilangan keahlian dan pengetahuan dapat dikelola dengan lebih baik. • The Company has distributed salesperson duties and responsibilities more evenly among more than 30 sales employees, so that not just one or a few salespeople are responsible for establishing relationships with clients. Thus, if one of the salespeople leaves, the impact is not too significant. • The Company has built a centralized client database, so that all information about clients can be accessed by all salespeople and related staff. This can help minimize the risk of losing client information if a salesperson leaves the Company. • The Company has built a strong relationship with the R&D team. This includes providing career development opportunities, incentives, and recognition that are appropriate to their contributions and performance. By creating a positive and supportive environment, the Company increases retention and loyalty from the R&D team, so that the risk of losing expertise and knowledge can be managed better.
3	Mitigasi Risiko Persaingan Usaha Risk Mitigation for Business Competition	• Menjaga fokus pada kualitas produk dan layanan yang disediakan. • Membuat strategi penetrasi pasar yang efektif untuk mempertahankan pangsa pasar dan menarik pelanggan baru. • Meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi untuk menjaga harga produk yang kompetitif. • Mengembangkan inovasi produk dan layanan yang membedakan dari pesaing. • Maintaining a focus on the quality of products and services provided. • Developing an effective market penetration strategy to maintain market share and attract new customers. • Increasing operational efficiency and reducing production costs to maintain competitive product pricing. • Developing product and service innovations that differentiate from competitors.
4	Mitigasi Risiko Perubahan Permintaan Pasar Risk Mitigation for Market Demand Change	• Membuat riset pasar dan melakukan survei pelanggan secara rutin untuk memahami tren pasar dan kebutuhan pelanggan. • Menjaga fleksibilitas dalam portofolio produk dan layanan, sehingga dapat dengan cepat menyesuaikan produk dan layanan dengan tren pasar dan permintaan pelanggan yang berubah. • Mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk mempertahankan pelanggan yang ada dan menarik pelanggan baru. • Conducting regular market research and customer surveys to understand market trends and customer needs. • Maintaining flexibility in the product and service portfolio, so that products and services can be quickly adjusted to changing market trends and customer demands. • Developing effective marketing strategies to retain existing customers and attract new customers

No.	Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
5	Mitigasi Risiko Pasokan dan Fluktuasi Harga Pasar Risk Mitigation for Supply and Market Price Volatility	• Membuat kesepakatan kontrak jangka panjang dengan pemasok bahan baku untuk menghindari fluktuasi harga jangka pendek. • Menjaga stok bahan baku yang cukup untuk mengurangi dampak fluktuasi harga pasar. • Melakukan diversifikasi portofolio produk untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis bahan baku atau sumber pemasok. • Establishing long-term contract agreements with raw material suppliers to avoid short-term price fluctuations. • Maintaining sufficient raw material stock to reduce the impact of market price fluctuations. • Diversifying the product portfolio to reduce dependence on a single type of raw material or supplier source.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

Dengan manajemen risiko yang efektif, Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan bisnis dan mitigasi risiko yang mungkin timbul. Hal ini tercermin dalam performa operasional yang stabil dan konsisten, serta dalam kemampuan Perseroan untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan lingkungan eksternal maupun internal. Evaluasi yang menyatakan keefektifan manajemen risiko merupakan bukti bahwa Perseroan telah mengadopsi pendekatan yang progresif dan berkelanjutan dalam meminimalkan risiko, sehingga mampu mempertahankan keunggulan kompetitifnya dalam pasar yang dinamis.

Review of Risk Management Effectiveness

With effective risk management, the Company is able to maintain a balance between achieving business objectives and mitigating potential risks. This is reflected in stable and consistent operational performance, as well as in the Company's ability to respond quickly to changes in the external and internal environment. An evaluation stating the effectiveness of risk management is proof that the Company has adopted a progressive and sustainable approach in minimizing risks, thereby maintaining its competitive advantage in a dynamic market.

Pernyataan atas Kecukupan Manajemen Risiko

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan telah berlangsung dengan efektif. Langkah-langkah proaktif yang diambil dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko telah berhasil mengurangi potensi kerugian dan dampak negatif pada operasional Perseroan. Selain itu, implementasi kebijakan dan prosedur yang tepat, serta komunikasi yang efektif antara berbagai departemen, telah memperkuat integrasi sistem manajemen risiko, menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan lebih terkendali.

Statement on the Adequacy of Risk Management

From the evaluation results conducted, it can be concluded that the risk management implemented by the Company has been effective. The proactive steps taken in identifying, evaluating, and managing risks have successfully reduced potential losses and negative impacts on the Company's operations. Furthermore, the implementation of appropriate policies and procedures, as well as effective communication between various departments, has strengthened the integrity of the risk management system, creating a safer and more controlled work environment.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Legal Cases

Sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2025, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As of December 31, 2024 and 2025, there were no legal cases with material impacts faced by the Company, its subsidiaries, or members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, terdapat sanksi administratif kepada Perseroan berupa *suspend* dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 September hingga 8 Oktober 2025. Namun, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan terhadap Dewan Komisaris maupun Direksi yang menjabat.

Throughout 2025, there were administrative sanctions imposed on the Company in the form of suspension from the Indonesia Stock Exchange (IDX) from September 29 to October 8, 2025. However, no administrative sanctions were imposed on the incumbent Board of Commissioners or Directors.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct of the Company

Kode etik pada Perseroan berfungsi sebagai panduan yang mengatur perilaku dan interaksi antara karyawan, manajemen, dan pihak eksternal dengan prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh perusahaan. Kode etik ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang profesional, inklusif, dan berintegritas, dengan menetapkan standar perilaku yang diharapkan dari semua pihak yang terlibat dalam operasional perusahaan. Dengan menyediakan kerangka kerja yang jelas untuk pengambilan keputusan dan tindakan, kode etik membantu mencegah konflik kepentingan, penyalahgunaan kekuasaan, dan pelanggaran hukum atau etika yang dapat merugikan Perseroan.

A company's code of conduct functions as a guide governing behavior and interactions between employees, management, and external parties, based on the moral principles and values upheld by the company. This code of conduct helps create a professional, inclusive, and integrity-driven work environment by establishing the expected standards of conduct for all parties involved in the company's operations. By providing a clear framework for decision-making and actions, the code of conduct helps prevent conflicts of interest, abuse of power, and legal or ethical violations that could harm the company.

Selain sebagai pedoman, kode etik juga berperan sebagai alat untuk membangun reputasi dan kepercayaan baik di dalam maupun di luar Perseroan. Dengan menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial, perusahaan dapat menginspirasi kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat umum. Kode etik yang diterapkan dengan konsisten dan diintegrasikan ke dalam budaya perusahaan dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan dan berorientasi pada nilai-nilai yang positif.

In addition to being a guideline, the code of conduct also serves as a tool for building reputation and trust both inside and outside the company. By implementing values such as honesty, transparency, and social responsibility, the company can inspire trust from stakeholders, including employees, customers, investors, and the general public. A code of conduct that is consistently applied and integrated into the company's culture can become a solid foundation for creating a sustainable and value-oriented business environment.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode etik yang dimiliki Perseroan mencakup berbagai aspek yang mengatur perilaku dan interaksi di lingkungan kerja, yakni meliputi:

Core Principles of the Code of Conduct

A firm's code of conduct can cover a wide range of aspects that govern behaviour and interactions in the work environment, includes:

1. Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kode Etik Karyawan;
3. Hubungan dengan Karyawan;
4. Hubungan dengan Pelanggan;
5. Hubungan dengan Pihak Ketiga;
6. Hubungan dengan Pemegang Saham;
7. Hubungan dengan masyarakat dan Lingkungan;
8. Hubungan dengan Pemerintah;
9. Perlindungan terhadap Aset Perusahaan
10. Mematuhi dan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku;
11. Melakukan hal yang benar, bertanggung jawab dan berkomitmen;
12. Melarang segala bentuk pelecehan dan diskriminasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap setiap individu baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Bentuk Penyebaran Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Penyebaran Informasi dan internalisasi mendalam atas Pedoman Kode Etik di lingkungan Perseroan dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu. Penyebaran Informasi dilakukan melalui sejumlah mekanisme antara lain melalui sosialisasi, orientasi karyawan baru, dan pertemuan dari waktu ke waktu yang wajib diikuti seluruh jajaran karyawan dan manajemen baik di level Pusat maupun di setiap lini bisnis dan operasional serta Perusahaan Anak.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Karyawan dan Manajemen Perusahaan

Kode etik perusahaan merupakan panduan yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen perusahaan, yang mengikat untuk diikuti dalam setiap aspek aktivitas perusahaan. Dengan demikian, semua anggota organisasi diharapkan untuk mematuhi prinsip-prinsip moral, nilai-nilai, dan standar perilaku yang tercantum dalam kode etik tersebut, baik dalam interaksi di dalam maupun di luar lingkungan kerja. Kepatuhan terhadap kode etik ini bukan hanya merupakan tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan bagian integral dari budaya perusahaan yang mempromosikan integritas, keadilan, dan kesejahteraan bersama.

1. Code of Ethics of the Board of Commissioners and Directors;
2. Code of Ethics for Employees;
3. Relationship with Employees;
4. Relationship with Customers;
5. Relationship with Third Parties;
6. Relationship with Shareholders;
7. Relationship with the community and the Environment;
8. Relationship with the Government;
9. Protection of Company Assets
10. Comply with and obey the prevailing laws and regulations;
11. Doing the right thing, being responsible and committed;
12. Prohibit all forms of harassment and discrimination, whether committed by or against any individual either directly or indirectly involved with the Company.

Methods of Code of Conduct Dissemination and Enforcement Efforts

Information dissemination and in-depth internalization of the Code of Conduct Guidelines within the Company are conducted periodically from time to time. Information dissemination is carried out through a number of mechanisms, including through socialization, new employee orientation, and periodic meetings that are mandatory for all employees and management at both the Central level and in each business and operational line as well as Subsidiary Companies.

Statement That the Code of Conduct Applies to All Employees and Management of the Company

The Company's code of conduct is a guideline that applies to all employees and management of the company, which is binding to be followed in every aspect of the company's activities. Thus, all members of the organization are expected to comply with the moral principles, values, and standards of conduct listed in the code of conduct, both in interactions within and outside the work environment. Compliance with this code of conduct is not only an individual responsibility, but also an integral part of the company's culture that promotes integrity, fairness, and common welfare.

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan

Anti-Corruption and Anti Bribery Policy

Perseroan memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan (Anti Bribery) PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk. Dalam kebijakan tersebut, memuat tentang tujuan, identifikasi bentuk penyuapan dan korupsi, larangan, strategi pencegahan serta penanganan pelanggan yang dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan selalu mengedepankan etika, kejujuran dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu Perseroan akan bertindak secara profesional, adil dan dengan penuh integritas dalam menjalankan kesepakatan dan hubungan bisnis dengan mitra dan pemasok tanpa memberikan toleransi atas segala bentuk penyuapan ataupun tindak korupsi secara langsung maupun tidak langsung yang melibatkan seluruh *stakeholder* Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi, taat dan disiplin terhadap hukum/peraturan di dalam melaksanakan kegiatan kerja dengan tidak mentolerir seseorang menawarkan, membayar, atau menerima pembayaran, hadiah atau keuntungan lainnya dari dan kepada pihak ketiga untuk mempengaruhi hasil bisnis atau kepentingan pribadi lainnya.

Bentuk Penyuapan dan Korupsi

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
2. Memberi dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat Pemerintah maupun Swasta yang tidak patut, terlepas dari ukuran atau tujuannya, termasuk uang pelicin, dengan maksud untuk mengamankan atau mempercepat layanan sebagaimana mestinya.
3. Memberi dan/atau menerima hadiah, hiburan, suap/*kickback* kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
4. Melanggar ketentuan Undang-undang yang menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
5. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana atau permufakatan jahat untuk terciptanya tindakan korupsi.

The Company has an Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk. The policy contains objectives, identification of forms of bribery and corruption, prohibitions, prevention strategies, and customer handling, which are explained as follows:

Objectives

The Company is committed to conducting business by always prioritizing ethics, honesty, and compliance with applicable laws and regulations. To this end, the Company will act professionally, fairly, and with full integrity in carrying out agreements and business relationships with partners and suppliers without tolerating any form of bribery or corruption, directly or indirectly, involving all the Company stakeholders.

The Company is committed to raising awareness of a high ethical culture, obedience, and discipline to laws/regulations in carrying out work activities by not tolerating anyone offering, paying, or receiving payments, gifts, or other benefits from and to third parties to influence business outcomes or other personal interests.

Forms of Bribery and Corruption

1. Abuse of authority, opportunities, or resources available due to one's position or office.
2. Giving and/or promising something to a Government or Private official that is inappropriate, regardless of size or purpose, including facilitation payments, with the intent to secure or expedite services as appropriate.
3. Giving and/or receiving gifts, entertainment, bribes/kickbacks to/from someone, whether internal or external, in consideration of the power or authority attached to their position or office.
4. Violating the provisions of the Law which state that violations of the provisions of the Law are acts of corruption.
5. Providing assistance, opportunities, facilities, or criminal conspiracy to create acts of corruption.

Perseroan melalui kebijakan anti korupsi dan penyuapan menegaskan melarang dan tidak menoleransi praktik penyuapan dan korupsi dalam segala aktivitas Perseroan. Dalam hal terjadi kegagalan untuk mematuhi peraturan, Perseroan akan mengharuskan agar situasi tersebut diperbaiki secepat mungkin dan setiap karyawan yang melanggar peraturan akan dikenakan sanksi dan tindakan disipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja sesuai dengan kebijakan ini dan Perundang-undangan yang berlaku.

Strategi Pencegahan

1. **Peran Serta Karyawan dan Pihak Eksternal**
   Karyawan dan pihak eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan tindakan penyuapan dan korupsi dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing Policy)* melalui email dan Nomor WhatsApp bahwa diketahui adanya tindakan penyuapan dan korupsi yang melibatkan stakeholder Perseroan. Perseroan mengapresiasi dan menjaga kerahasiaan identitas setiap karyawan dan pihak eksternal yang telah berjasa membantu upaya pencegahan, pemberantasan atau pengungkapan tindakan penyuapan dan korupsi sesuai dengan kebijakan Perseroan.

2. ***Monitoring***
   Perseroan akan mengevaluasi secara berkala kebijakan anti penyuapan dan korupsi termasuk sistem pelaporannya supaya kebijakan ini bisa dilakukan secara efektif.

Penanganan terhadap Pelanggaran

Perseroan akan memberikan hukuman atau konsekuensi kepada pelanggar kebijakan Perseroan khususnya kebijakan anti penyuapan dan korupsi baik individu atau sekelompok orang (pelaku) dengan cara:

1. Memberhentikan/meminta pengunduran diri dari pelaku;
2. Mempidanakan pelaku ke ranah hukum yang berlaku di wilayah setempat.

Laporan Praktik Korupsi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat adanya laporan tindakan praktik korupsi dan penyuapan baik yang dilakukan Perseroan maupun manajemen dan karyawan Perseroan.

The Company, through its anti-corruption and bribery policy, affirms its prohibition and zero-tolerance stance against bribery and corruption practices in all the Company activities. In the event of a failure to comply with regulations, the Company will require that the situation be rectified as quickly as possible and any employee who violates the regulations will be subject to sanctions and disciplinary action, including termination of employment in accordance with this policy and applicable laws and regulations.

Prevention Strategy

1. **Employee and External Party**
   Participation Employees and external parties can participate in assisting efforts to prevent and eradicate bribery and corruption by informing the Company through the Violation Reporting System (Whistleblowing Policy) via email and WhatsApp Number that bribery and corruption involving the Company stakeholders is known. The Company appreciates and maintains the confidentiality of the identity of every employee and external party who has contributed to assisting efforts to prevent, eradicate, or disclose acts of bribery and corruption in accordance with the Company policies.

2. **Monitoring**
   The Company will periodically evaluate the anti-bribery and corruption policy, including its reporting system, so that this policy can be implemented effectively.

Handling of Violations

The Company will impose penalties or consequences on violators of the Company policies, especially the anti-bribery and corruption policy, whether individuals or groups (perpetrators), by:

1. Terminating/requesting the resignation of the perpetrators;
2. Prosecuting the perpetrators to the legal realm applicable in the local area.

Corruption Report in 2025

Throughout the 2025 financial year, there were no reports of corrupt practices and bribery, either committed by the Company or by the Company's management and employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System

Whistleblowing System disusun untuk memberikan kesempatan bagi individu baik internal maupun eksternal untuk dapat melaporkan dugaan kecurangan atau penyimpangan sistem dan prosedur, tindakan melawan hukum/kebijakan/aturan Perseroan, atau perbuatan tidak etis lainnya di lingkungan Perseroan. Dengan demikian, lingkungan kerja yang inklusif dan adil dapat tercipta dan Perseroan senantiasa meningkatkan kualitasnya.

Tata Cara Penyampaian Laporan

Mekanisme WBS dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan. Setiap indikasi pelanggaran dapat dilaporkan ke:

- Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk
- Email: corsec@ptsml.id
- Mobile: (+62) 815 - 8829 - 557

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan atas informasi pelanggaran termasuk perlindungan atas pelapor pelanggaran.

Penanganan Pengaduan

Mekanisme Penanganan Pengaduan di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Legal & Compliance* bertanggung jawab atas keseluruhan proses penanganan pelaporan, dengan tetap mengedepankan asas praduga tak bersalah.
2. Sebelum ditindaklanjuti, *Corporate Legal & Compliance* harus memastikan bahwa laporan yang disampaikan telah memenuhi seluruh kriteria pelaporan.
3. Laporan yang memenuhi kriteria akan ditindaklanjuti melalui Rapat Pembahasan Laporan Pelaporan Pelanggaran di mana hasilnya akan disampaikan kepada *Corporate Secretary* untuk diteruskan kepada Top Management.
4. Kemudian, Tim *Corporate Legal & Compliance* akan melakukan penyelidikan untuk mengawasi pelaksanaan tindakan korektif maupun preventif yang telah dijanjikan terlapor.

The Whistleblowing System is designed to provide opportunities for individuals, both internal and external, to report suspected fraud or deviations from systems and procedures, actions against the law/Company policies/rules, or other unethical conduct within the Company. Thus, an inclusive and fair work environment can be created and the Company can continuously improve its quality.

Reporting Procedures

The WBS mechanism is implemented to ensure that the process of reporting violations can prevent fraud through a comprehensive oversight pattern and involve all employees, thereby providing a sense of security for all parties interacting with the Company. Any indication of violations can be reported to:

- The Violation Reporting Management Team (whistleblowing) of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk
- Email: corsec@ptsml.id
- Mobile: (+62) 815 - 8829 - 557

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees the confidentiality of violation information, including protection for whistleblowers.

Complaint Handling

The Complaint Handling Mechanism at the Company is as follows:

1. Corporate Legal & Compliance is responsible for the entire reporting handling process, while upholding the principle of presumption of innocence.
2. Before being followed up, Corporate Legal & Compliance must ensure that the submitted report has met all reporting criteria.
3. Reports that meet the criteria will be followed up through a Violation Reporting Discussion Meeting where the results will be submitted to the Corporate Secretary for forwarding to Top Management.
4. Then, the Corporate Legal & Compliance Team will conduct an investigation to monitor the implementation of corrective and preventive actions that have been promised by the reported party.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan WBS di Perseroan menjadi tanggung jawab *Corporate Legal & Compliance*.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima Laporan Pelanggaran, sehingga tidak terdapat laporan mengenai jumlah pengaduan yang masuk, proses tindak lanjut, maupun pemberian sanksi terhadap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

Complaint Handling Authority

Management of the Whistleblowing System (WBS) within the Company is the responsibility of Corporate Legal & Compliance.

Complaint Handling Results

Throughout 2025, there were no reports of violations received, so there were no reports regarding the number of reports received, follow-up actions taken, and sanctions imposed on parties proven to have committed violations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Best Practices in Corporate Governance for Public Companies

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" dapat disampaikan sebagai berikut:

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Open Company Governance Guidelines and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Open Company Governance Guidelines, in the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of good corporate governance aspects and principles based on the "comply or explain" approach, the following can be conveyed:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin \ Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Companies with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights	Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes (voting), both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perseroan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. The Company has created the Articles of Association of the GMS, which are uploaded on the Company's website 21 days before the Annual General Meeting of Shareholders and distributed to shareholders upon entering the Meeting room.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual General Meeting of Shareholders.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah hadir baik fisik maupun *online* (karena 1 anggota direksi dan 1 anggota komisaris tidak hadir) dalam RUPST tanggal 30 Juni 2025. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the AGMS on June 30, 2025, either in person or online (as one member of the Board of Directors and one member of the Board of Commissioners were absent).
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada website Perseroan. The Company has uploaded a summary of the GMS minutes on the Company's website.
	Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Enhancing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors	Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada website Perseroan. The Company has uploaded a summary of the GMS minutes on the Company's website.	Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor diantaranya dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS, *Public Expose*, menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs website maupun pada Laporan Tahunan. Perseroan juga mengangkat Sekretaris Perusahaan, menyediakan *Call Center* sehingga baik pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perseroan. The Company's communication with shareholders or investors includes during the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders, Public Expose, providing public information including accurate information disclosure, providing contact addresses both on the website and in the Annual Report. The Company also appoints a Corporate Secretary, provides a Call Center so that both shareholders and investors can easily communicate with the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose their communication policies with shareholders or investors on their Websites.	Pengungkapan terkait komunikasi dengan pemegang saham diungkapkan dalam Laporan Tahunan, dan telah disediakan situs Website Perseroan, termasuk alamat Perusahaan dan detail nomor telepon yang dapat dihubungi pada situs website maupun Laporan Tahunan Perseroan. Disclosures related to communication with shareholders are revealed in the Annual Report, and the Company's Website has been provided, including the Company's address and detailed contact telephone numbers on the website and the Company's Annual Report.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan tentunya selalu mempertimbangkan faktor kebutuhan dan kondisi maupun kemampuan Perseroan. In determining the number of members of the Company's Board of Commissioners, the Company always considers the factors of needs, conditions, and capabilities of the Company.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise and knowledge.	Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam keahlian, pengetahuan. Hal ini diantaranya adalah guna mempertahankan keunggulan kompetitif. The Company's Board of Commissioners has a wide range of expertise and knowledge. This is, among other things, to maintain competitive advantage.
	Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Enhancing the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Self-assessment policy of the Board of Commissioners and Committees at the Board of Commissioners level is regulated in the Board of Commissioners Charter.
		Kebijakan penilaian sendiri *(self fassessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite. The Board of Commissioners' assessment policy has been disclosed in the Company's Annual Report, specifically in the Performance Evaluation section of the Board of Commissioners and Committees.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Piagam Dewan Komisaris. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Selain itu dalam terjadi pelanggaran, anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini diantaranya dalam hal adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). Policies regarding the rights of members of the Board of Commissioners to resign are stipulated in the Company's Articles of Association and in the Board of Commissioners Charter. Such resignations must be followed up with a General Meeting of Shareholders (GMS). Furthermore, in the event of violations, members of the Board of Commissioners, the GMS are also granted the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (including in cases of violations or financial crimes committed by the respective members of the Board of Commissioners).
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions develops a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris membuka kesempatan kepada setiap senior manajemen termasuk karyawan yang mempunyai potensi untuk menjadi suksesi anggota Direksi. Hal ini dalam rangka upaya menjaga kesinambungan kepemimpinan Perseroan di masa mendatang. The Company's Board of Commissioners performs the nomination and remuneration functions. The Board of Commissioners opens opportunities for all senior management, including employees who have the potential to become successors to members of the Board of Directors. This is in an effort to maintain the continuity of the Company's leadership in the future.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	Prinsip 5 :Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan diantaranya mempertimbangkan: - Kondisi Keuangan dan kemampuan Perseroan, - Kebutuhan organisasi dan kompleksitas perusahaan. Without compromising the effectiveness of decision-making by each Director, the determination of the number of members of the Company's Board of Directors considers, among other things: - The Company's financial condition and capabilities, - Organizational needs and company complexity.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperlihatkan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the members of the Board of Directors demonstrates the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	Direksi Perseroan yang menjabat berlatar belakang yang beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perseroan dalam rangka memperkaya budaya, dan dapat mengisi kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi. The Company's Board of Directors in office have diverse backgrounds in expertise, knowledge, and experience. This can be seen from the profiles of each Director. This diversity of Directors is needed by the Company in order to enrich the culture and fill gaps and vacancies that may occur.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Tanti Royani selaku Direktur Perseroan membawahi bidang akutansi atau keuangan adalah seorang memiliki gelar akademik Sarjana Akuntansi dan Magister Manajemen yang berpengalaman di beberapa perusahaan. Tanti Royani, the Company's Director in charge of accounting and finance, holds a Bachelor's degree in Accounting and a Master's degree in Management and has extensive experience working at several companies.

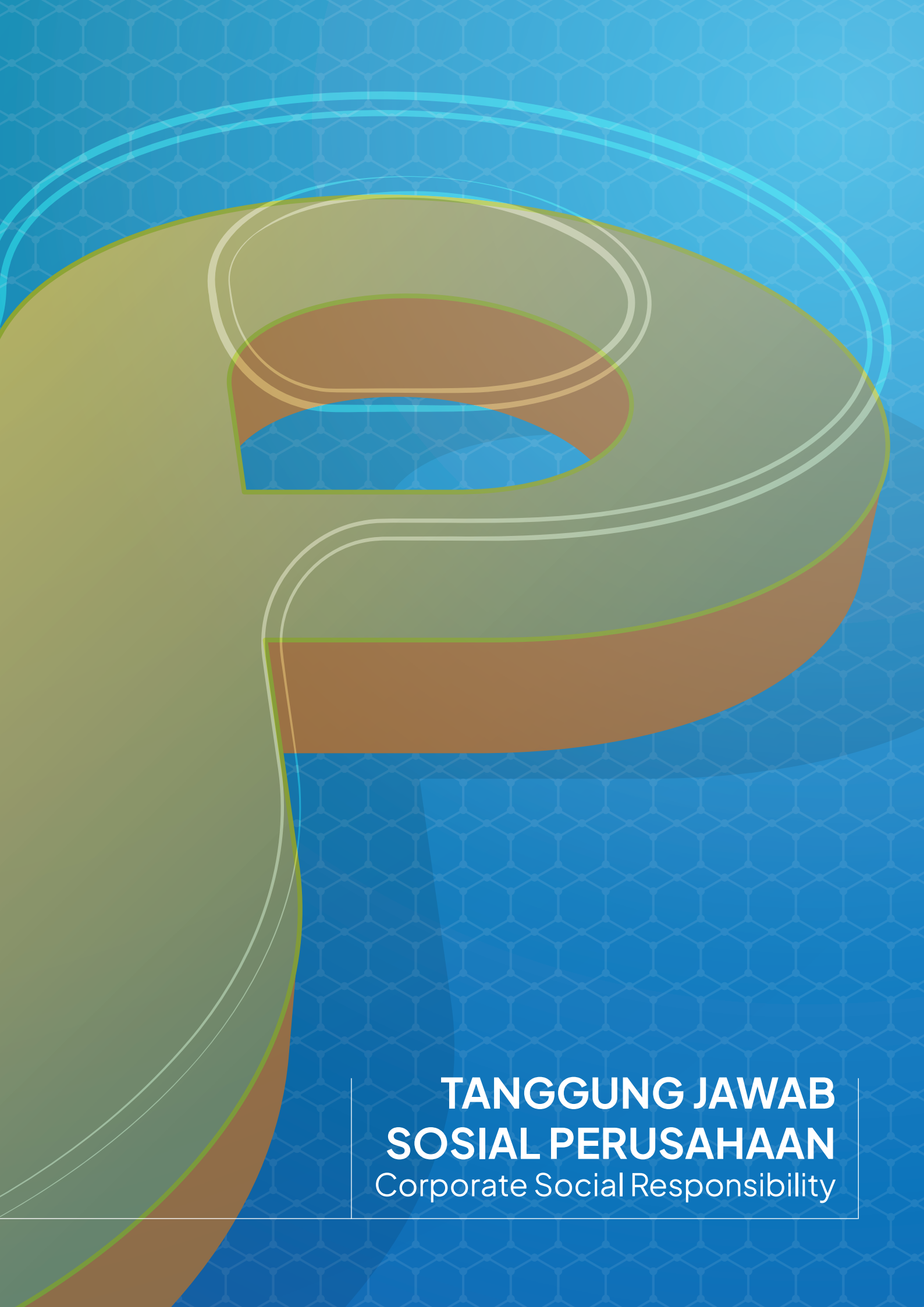
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Enhancing the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy as stipulated in the Board of Directors Charter.
		Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri/*(self assessment)* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Kinerja. Self-assessment policy has been disclosed in the Company's Annual Report, specifically in the Performance Evaluation section.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terkait dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sesuai Anggaran Dasar Perseroan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri. Selain itu, dalam hal adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi, maka Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat, Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi yang melakukan kejahatan keuangan dengan tetap harus ditindaklanjuti dengan RUPS dan diberikan kesempatan untuk membela diri. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the right to resign. Furthermore, in the event of indications of financial crimes committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners, based on a Board of Commissioners Meeting decision, has the right to temporarily suspend member of the Board of Directors who committed the financial crime, which must still be followed up with a General Meeting of Shareholders (GMS) and the Director must be given an opportunity to defend themselves.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Enhancing Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Perusahaan memiliki kebijakan larangan perdagangan saham perusahaan oleh Orang Dalam. The Company has a policy prohibiting the trading of company shares by Insiders.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud* sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perusahaan. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies as stipulated in the Company's Code of Conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have policies on the selection and enhancement of supplier or vendor capabilities.	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang menjadi rekanan kerjasama dengan Perseroan. The Company has policies on the selection of suppliers or vendors who become cooperation partners with the Company.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have policies for fulfilling creditor rights.	Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan kreditur, Perseroan selalu berupaya mencari solusi dan menuangkan dalam perjanjian kerja sama klausul yang saling menguntungkan semua pihak. Perseroan selalu memastikan bahwa persyaratan formil maupun materil seluruhnya terpenuhi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perseroan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dilakukan dengan memperlakukan persamaan *(equal treatment)* kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi perusahaan yang disembunyikan *(disclose)*. Dengan demikian kepercayaan kreditur terhadap Perseroan tetap terjaga dengan baik dan berkesinambungan. In an effort to maintain good relations with creditors, the Company always strives to find solutions and incorporate mutually beneficial clauses in cooperation agreements. The Company consistently ensures that all formal and material requirements are fully met based on mutual agreements. The Company applies and respects creditor rights by providing equal treatment to all creditors, fulfilling rights and obligations on time, and not concealing (disclosing) company information. Thus, creditor trust in the Company remains well-maintained and sustainable.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Companies have a whistleblowing system policy.	Dalam Laporan Tahunan ini Perseroan telah mengungkapkan terkait whistleblowing, sebagaimana diungkapkan dalam bagian Saluran dan Pengelola Pengaduan, bagian Perlindungan Pelapor dan bagian Penanganan Laporan. In this Annual Report, the Company has disclosed information related to whistleblowing, as detailed in the sections on Complaint Channels and Management, Whistleblower Protection, and Report Handling.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Manajemen Perseroan sedang mempertimbangkan untuk mengadakan program kepemilikan saham (EOP) dan/atau Program Opsi Manajemen (MOP). The Company's management is currently considering the implementation of an Employee Ownership Program (EOP) and/or a Management Option Program (MOP).
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Enhancing the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize information technology more extensively than just websites as a medium for information disclosure.	Selain situs website, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya secara lebih luas seperti melalui *call center*, dan media sosial lainnya seperti Instagram dan WhatsApp. In addition to the company website, the Company utilizes other information technology more extensively, such as through call centers and other social media platforms like Instagram and WhatsApp.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Companies discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Public Company's shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through major and controlling shareholders.	Pengungkapan kepemilikan saham termasuk kepemilikan saham 5% dan pemegang saham terbesar telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Share ownership disclosures, including 5% share ownership and the largest shareholders, have been disclosed in the Annual Report.


AI-Powered Beauty
Entertainment Brands in Beauty
Wireless Beauty Product
Biotechnology in Cosmetics
Simplified Skincare & Makeup Routine
SML
PT Sinergi Multi Lestariinda Tbk





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect [OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Pendapatan Usaha Revenue	Rp miliar Rp billion	219.018.043	224.841.464.958
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp miliar Rp billion	239.278	5.071.477
Jumlah pemasok lokal	Jumlah	170	189
Jumlah pemasok nonlokal	Jumlah	42	41
Jumlah tenaga kerja lokal	Jumlah	70	74

Aspek Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Aspect [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	69.058	81.540
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	m^3	2.279	1.097
Total Emisi (Cakupan 1 & 2) Total Emissions (Scope 1 & 2)	$KgCO_2e$	212.508	225.061

Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect [OJK B.3]

(orang/person)

Uraian Description	2025		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Komposisi Karyawan Laki-laki dan Perempuan Male and Female Employee Composition	30	40	32	42

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Dana CSR CSR Budget	Juta Rupiah Million Rupiah	135.179.727	126.616.381
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Index	Dari Skala 1-10 From Scale of 1-10	90%	86%

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy [OJK A.1]

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan strategi yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan peraturan perundang-undangan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya kewajiban, tetapi juga peluang untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada tiga pilar utama, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), yang diterapkan dan diinternalisasi dalam proses bisnis maupun program sosial.

a. ***Environmental***
   - Mendorong praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.
   - Mendukung penggunaan bahan baku ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya.
   - Memperkuat edukasi lingkungan melalui program TJSL, termasuk pengelolaan sampah berbasis komunitas.

b. ***Social***
   - Berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan UMKM.
   - Mendukung kesejahteraan komunitas melalui pelatihan, pendampingan, dan penciptaan peluang ekonomi baru.
   - Mengembangkan program yang inklusif, partisipatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat.

c. ***Governance***
   - Menjalankan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.
   - Mengintegrasikan kebijakan keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan.
   - Memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional terkait bisnis dan TJSL.

Perseroan menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan adalah proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui inovasi, pengembangan kapasitas, dan peningkatan kesadaran di seluruh organisasi. Perseroan percaya bahwa dengan komitmen dan strategi yang tepat, Perseroan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian SDGs dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi Indonesia.

The Company is fully committed to integrate sustainability principles into every aspect of its operations and decision-making processes. This commitment is realized through the implementation of strategies aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and prevailing laws and regulations concerning social and environmental responsibility in Indonesia. The Company recognizes that sustainability is not merely an obligation, but an opportunity to create long-term value for all stakeholders.

The Company's sustainability strategy focuses on three main pillars, Environmental, Social, and Governance (ESG), which are implemented and internalized within both business processes and social programs.

a. **Environmental**
   - Promoting responsible environmental management practices.
   - Supporting the use of eco-friendly raw materials and resource efficiency.
   - Strengthening environmental education through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER/TJSL) programs, including community-based waste management.

b. **Social**
   - Focusing on improving the community's quality of life through the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises.
   - Supporting community welfare through training, mentoring, and the creation of new economic opportunities.
   - Developing programs that are inclusive, participatory, and based on community needs.

c. **Governance**
   - Upholding transparent and accountable corporate governance.
   - Integrating sustainability policies into decision-making processes.
   - Ensuring compliance with national regulations related to business operations and CSER.

The Company recognizes that the journey toward sustainability is an ongoing process. Therefore, the Company continuously strives to enhance its sustainability performance through innovation, capacity building, and awareness-raising across the entire organization. The Company believes that with the right commitment and strategy, it can contribute significantly to the achievement of the SDGs and create a more sustainable future for Indonesia.

Di samping itu, Perseroan aktif berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat sipil, dan mitra bisnis, untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Melalui kemitraan ini, Perseroan berupaya menciptakan sinergi dan memperkuat dampak positif dari inisiatif keberlanjutan yang dijalankan. Hasil kinerja keberlanjutan dilaporkan kepada publik secara berkala dalam bentuk laporan keberlanjutan.

Moreover, the Company actively collaborates with various stakeholders, including the government, civil society, and business partners, to achieve sustainability goals. Through these partnerships, the Company seeks to create synergy and amplify the positive impact of its sustainability initiatives. Sustainability performance results are reported to the public periodically in the form of a Sustainability Report.

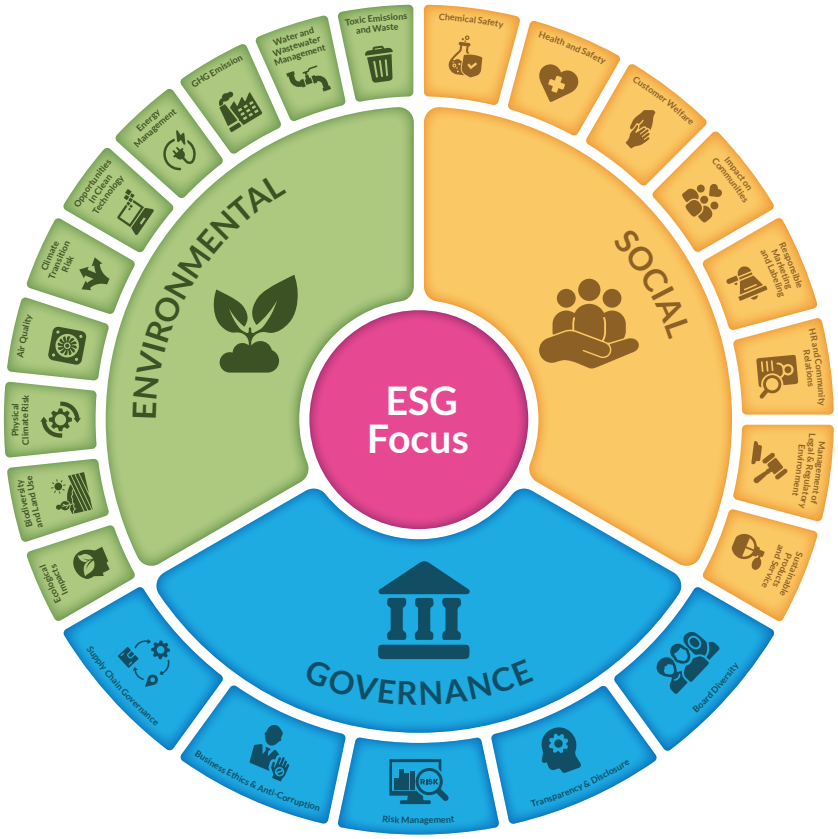
Daftar Topik Material [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Pemilihan topik dan batasan penulisan Laporan Keberlanjutan ditentukan agar Laporan Keberlanjutan yang dibuat memuat seluruh aspek keberlanjutan yang menjadi fokus dari Perseroan. Maka dari itu Perseroan melakukan analisis terhadap topik materialitas yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan dan berdampak signifikan bagi para Pemangku Kepentingan. Hasil analisis tersebut menghasilkan 18 (delapan belas) topik keberlanjutan yang material sebagai berikut:

List of Material Topics [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Selection of topics and the scope of the Sustainability Report are determined to ensure that the Sustainability Report produced encompasses all sustainability aspects that are the Company's focus. Therefore, the Company conducts an analysis of materiality topics that are relevant to the Company's business activities and have significant impact on Stakeholders. The result of this analysis yield 18 (eighteen) material sustainability topics as follows:

No.	Materialitas Materiality
	Lingkungan/ Environment
1.	Emisi Efek Rumah Kaca/ GHG Emission
2.	Biodiversitas dan penggunaan lahan/ Biodiversity and land use
3.	Emisi racun dan limbah/ Toxic Emissions and Waste
4.	Manajemen air dan air daur ulang/ Water and wastewater management
5.	Risiko peralihan iklim/ Climate transition risk
6.	Risiko fisika iklim/ Physical climate risk
7.	Kualitas udara/ Air quality
8.	Dampak ekologis/ Ecological impacts
9.	Kesempatan dalam teknologi bersih/ Opportunities in clean technology
10.	Manajemen energi/ Energy management
	Sosial/ Social
11.	Keamanan kimia/ Chemical safety
12.	Kesehatan dan keselamatan/ Health and safety
13.	Dampak bagi masyarakat/ Impact on communities
14.	Kesejahteraan pelanggan/ Customer walfare
15.	Keberlanjutan produk dan layanan/ Sustainable products and service
16.	SDM dan hubungan masyarakat/ HR and community relations
17.	Manajemen hukum dan regulasi terkait lingkungan/ Management of legal & regulatory environment
18.	Kegiatan pemasaran yang bertanggung jawab dan pelabelan/ Responsible marketing and labeling



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Report

Periode, Batasan, dan Standar Penyusunan Laporan [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2025 PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk ("Perseroan"). Laporan ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan ini memuat data dan informasi terkait pelaksanaan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif serta dampak kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan sepanjang periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Dalam laporan ini, tidak terdapat penyajian ulang *(restatement)* dan perubahan signifikan atas informasi di tahun sebelumnya.

Lingkup informasi yang tersaji dalam Laporan ini berasal dari data ekonomi, lingkungan dan sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya, sebagaimana entitas yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan

Reporting Period, Boundaries, and Standards [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

Welcome to the 2025 Sustainability Report of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk ("Company"). This report marks the third sustainability report published by the Company. It contains data and information related to the implementation of performance, policies, strategies, initiatives, and the impact of the Company's operational activities in accordance with sustainable business principles throughout the period of January 1, 2025, to December 31, 2025. This report does not include any restatements or significant changes to information from the previous year.

The scope of information presented in this Report is derived from economic, environmental, and social data owned by the Company and its subsidiaries, as listed in the Company's Consolidated Financial Statements which have been audited

yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Berikut ini merupakan daftar entitas anak Perseroan:

by a Public Accounting Firm. The following is a list of the Company's subsidiaries:

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries Name	Bidang Usaha & Status Business Line & Status	Lokasi Location	Kepemilikan Langsung Direct Ownersip (%)	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership (%)
1.	PT Sinar Aroma Sentosa (Sinarom)	Produksi campuran cairan dan bubuk Liquid and powder mixture production	Tangerang, Banten	99,96%	-

Penyusunan Laporan ini menggunakan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Standar Global *Reporting Initiative* (GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan ini.

This Report is prepared using the reference of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as a form of the Company's compliance with applicable regulations. In addition, the Company also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) in order to provide added value to the disclosure of information in this Report.

Proses Penentuan Isi Laporan [GRI 3-1]

Dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun dalam Standard GRI, terdiri dari:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
   Perseroan telah melakukan identifikasi kelompok Pemangku Kepentingan Perseroan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
2. **Konteks Keberlanjutan**
   Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak Perseroan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
3. **Materialitas**
   Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para Pemangku Kepentingan.
4. **Kelengkapan**
   Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta boundary secara lengkap sehingga para Pemangku Kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Process for Determining Report Content [GRI 3-1]

In determining the Content of this Sustainability Report, the Company adheres to 4 (four) sustainability reporting principles outlined in the GRI Standards, consisting of:

1. **Stakeholder Inclusiveness**
   The Company has identified its Stakeholder groups and incorporated the expectations and interests of each group related to the Company's business activities.
2. **Sustainability Context**
   This report discloses the Company's performance and impacts within a sustainability context, encompassing economic, social, and environmental aspects.
3. **Materiality**
   This report discloses the Company's economic, social, and environmental impacts that are relevant to the impact of the Company's business activities and significant in the evaluation and decision-making of Stakeholders.
4. **Completeness**
   This report discloses all material sustainability aspects and boundaries in a comprehensive manner so that Stakeholders can evaluate the Company's sustainability performance within the reporting period.

Penerapan keempat prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari Laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan standar GRI, Perseroan telah mengimplementasikan 6 (enam) prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan. Perseroan yakin bahwa Laporan Keberlanjutan yang kami susun telah mengakomodasi keenam prinsip pelaporan keberlanjutan yang terdiri dari:

1. **Akurasi**
   Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para Pemangku Kepentingan dalam membuat keputusan;
2. **Keseimbangan**
   Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas Perseroan sehingga penilaian kinerja Perseroan dapat dilakukan secara menyeluruh;
3. **Kejelasan**
   Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para Pemangku Kepentingan;
4. **Keterbandingan**
   Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para Pemangku Kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja Perseroan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain;
5. **Keandalan**
   Proses penyusunan laporan serta informasi yang disajikan harus disiapkan sedemikian rupa sehingga dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan; dan
6. **Ketepatan waktu**
   Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para Pemangku Kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini Perseroan memutuskan untuk menggunakan opsi inti supaya dapat memfokuskan pelaporan pada topik-topik material yang penting bagi Pemangku Kepentingan dan Perseroan. Dalam memilih topik material, Perseroan menetapkan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. **Identifikasi**
   Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material atau signifikan dan menetapkan batasan *(boundary)*;

Implementation of the four principles above will significantly determine the quality of the Sustainability Report. In accordance with GRI standards, the Company has implemented 6 (six) sustainability reporting principles that will define the quality of the Sustainability Report. The Company believes that the Sustainability Report we have prepared has accommodated the six sustainability reporting principles, which consist of:

1. **Accuracy**
   Information presented must be accurate and detailed so that it can be used as a consideration by Stakeholders in making decisions;
2. **Balance**
   Information presented must depict the positive and negative sides of the Company's activities so that an overall assessment of the Company's performance can be conducted;
3. **Clarity**
   Information presented must be understandable and accessible to Stakeholders;
4. **Comparability**
   Information presented must be prepared consistently so that Stakeholders can analyze changes in the Company's performance over time or even with other companies;
5. **Reliability**
   Report preparation process and the information presented must be prepared in such a way that they can be examined, and reflect the quality and materiality of the information presented; and
6. **Timeliness**
   The report must be available regularly and in a timely manner for Stakeholders to make informed decisions.

In this Sustainability Report, the Company has opted to use the core option to focus reporting on material topics that are important to Stakeholders and the Company. In selecting material topics, the Company has established 4 (four) steps in determining the topics and content of the report in accordance with GRI Standards, namely:

1. **Identification**
   We identify material or significant topics and establish boundaries;

2. **Prioritas**
   Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. **Validasi**
   Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut; dan
4. **Review**
   Kami melakukan *review* atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Akses Informasi Laporan [GRI 2-3]

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini dan kinerja keberlanjutan di masa depan, Perseroan mengajak seluruh Pemangku Kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan saran, kritik, masukan, dan pertanyaan atas informasi yang telah disajikan melalui:

Corporate Secretary
PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk
Business Park Kebon Jeruk, Blok I No. 3-6
Jl. Meruya Ilir Raya No. 88, RT. 1/RW.5
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Jakarta 11620

e-mail: corsec@ptsml.id
Telepon: (021) 3006 7971
Mobile : (+62) 815 - 8829 - 557

2. **Prioritization**
   We prioritize topics that have been identified in the previous step;
3. **Validation**
   We validate the topics that are considered material; and
4. **Review**
   We review the report after it is published to improve the quality of the report for the following year.

Access to Report Information [GRI 2-3]

To enhance the quality of this Report and future sustainability performance, the Company invites all Stakeholders and readers to provide suggestions, critiques, feedback, and questions on the information presented through.

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors [OJK D.1, GRI 2-22]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk mempersembahkan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025. Di samping mekanisme dalam memenuhi regulasi, kami menempatkan pelaporan keberlanjutan sebagai representasi dari komitmen jangka panjang Perseroan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola *(Environmental, Social, Governance/* ESG) ke dalam lini operasional guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Keberlanjutan adalah fondasi bagi upaya bertumbuh bersama masyarakat dan lingkungan. Komitmen kuat Perseroan diwujudkan melalui aspirasi untuk berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals*/SDGs), yang diadopsi Pemerintah Indonesia sebagai partisipasi di dalam agenda global, serta upaya menghadirkan keseimbangan antara Profit, People, dan Planet.

Perseroan meyakini bahwa setiap agenda terkait keberlanjutan dapat berdampak bagi masa depan yang lebih baik. Maka dari itu, integrasi prinsip-prinsip ESG ke dalam strategi ataupun inisiatif bisnis merupakan hal penting. Upaya-upaya keberlanjutan Perseroan difokuskan, di antaranya, melalui perhatian terhadap kelestarian lingkungan, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Secara umum, Direksi memandang bahwa penerapan aspek keberlanjutan di Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara tepat sasaran. Implementasi aspek-aspek ESG menunjukkan konsistensi pencapaian yang terukur, didukung oleh penguatan tata kelola, manajemen risiko, serta kolaborasi antar unit di Perseroan.

Di tahun 2025 kami turut menghadirkan inisiatif unggulan dari aspek sosial berupa pembangunan desa wisata inklusif di Ciasem Baru, Subang, Jawa Barat. Pelaksanaan program *Integrated Community Development* (ICD) ini bekerja sama dengan PT Temu Ide Inovasi dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dan pengelolaan lingkungan untuk mendukung ekosistem pariwisata berkelanjutan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, it is an honor to present the 2025 Sustainability Report. Beyond a regulatory compliance mechanism, we view sustainability reporting as a representation of the Company's long-term commitment to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) factors into our operations to create sustainable value.

Sustainability is the foundation of our efforts to grow alongside community and the environment. The Company's strong commitment is realized through our aspiration to contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs), adopted by the Indonesian Government as part of the global agenda, and our efforts to maintain a balance between Profit, People, and Planet.

The Company believes that every sustainability agenda can impact a better future. Therefore, integrating ESG principles into our business strategies and initiatives is essential. Our sustainability efforts are focused on environmental conservation, enhancing social welfare, and implementing Good Corporate Governance (GCG).

Generally, the Board of Directors views the implementation of sustainability aspects throughout 2025 as being on target. The implementation of ESG factors has shown consistent and measurable achievements, supported by strengthened governance, risk management, and cross-unit collaboration within the Company.

In 2025, we introduced a flagship social initiative: the development of an inclusive tourism village in Ciasem Baru, Subang, West Java. This Integrated Community Development (ICD) program was carried out in collaboration with PT Temu Ide Inovasi, focusing on local economic empowerment and environmental management to support a sustainable tourism ecosystem.

Program-program dijalankan secara inklusif, melibatkan berbagai perangkat desa dan tokoh masyarakat, sehingga menghasilkan sinergi yang solid antar organ. Kami juga memastikan bahwa program-program yang dilangsungkan relevan dengan kebutuhan.

Programs are implemented inclusively, involving various village officials and community leaders, resulting in solid synergy across all organizational bodies. We also ensure that the programs remains relevant to the actual needs of the community.

Pada aspek lingkungan, inisiatif Perseroan di 2025 melanjutkan apa yang sudah dibangun sebelumnya, yaitu pengendalian dampak operasional. Pada aktivitas pergudangan, kami senantiasa berupaya meminimalkan risiko dampak negatif melalui praktik standarisasi dalam menjaga lingkungan. Contohnya, penggunaan pelumas pada forklift bertenaga listrik senantiasa dibatasi. Kami juga terus mengeksplorasi inovasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan efisiensi sumber daya dan menekan emisi.

On the environmental front, the Company's 2025 initiatives continued our previous efforts in operational impact control. In our warehousing activities, we consistently strive to minimize negative environmental risks through standardized practices. For instance, we strictly limit the use of lubricants in our electric forklifts. We also continue to explore innovations that can be implemented to improve resource efficiency and reduce emissions.

Sementara pada aspek Tata Kelola, Perseroan konsisten dalam menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas yang telah menjadi fundamental dalam aspek operasional. Kami memahami bahwa GCG merupakan kunci untuk menerima kepercayaan dari pemangku kepentingan dan secara jangka panjang, untuk keberlanjutan usaha. Maka Perseroan rutin melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap penerapan GCG, berusaha mencapai praktik terbaik, hingga benar-benar dapat menjadi budaya yang terinternalisasi pada segenap insan.

Regarding Governance, the Company remains consistent in upholding the principles of transparency, accountability, and integrity, which serve as the fundamentals of our operations. We understand that GCG is the key to earning stakeholder trust and ensuring long-term business continuity. Consequently, the Company routinely evaluates and improves its GCG implementation, striving for best practices until they are fully internalized as a culture among all our personnel.

Perjalanan menerapkan aspek-aspek keberlanjutan terus menjadi dinamika yang kami terima dengan terbuka. Kami menyadari bahwa perjalanan menuju pelaporan yang komprehensif memiliki tantangangannya tersendiri. Namun, Perseroan memandang tantangan yang ada sebagai peluang untuk memperkuat sistem pelaporan serta meningkatkan literasi keberlanjutan di seluruh level organisasi. Dengan demikian, tantangan keberlanjutan dapat diubah menjadi fondasi pertumbuhan yang tangguh dan bertanggung jawab.

We embrace the dynamics of implementing sustainability aspects with an open mind. We recognize that the journey toward comprehensive reporting has its own challenges. However, the Company views these challenges as opportunities to strengthen our reporting systems and increase sustainability literacy across all organizational levels. In doing so, sustainability challenges can be transformed into a resilient and responsible foundation for growth.

Isu-isu terkait keberlanjutan merupakan komitmen jangka panjang, yang akan melalui proses yang berkesinambungan. Namun, kami terus percaya bahwa pencapaian kinerja keberlanjutan ke depannya dapat ditingkatkan melalui langkah-langkah inovasi, kolaborasi, dan peningkatan kesadaran di seluruh lini organisasi.

Sustainability issues represent a long-term commitment that requires continuous process. Nevertheless, we remain confident that our sustainability performance can be further improved through innovation, collaboration, and increased awareness across all lines of the organization.

Kerja sama dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan akan membuat Perseroan dapat terus memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi pembangunan berkelanjutan Indonesia. Terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Marilah bersama membangun masa depan yang lebih baik, tidak hanya bagi kehidupan hari ini, tapi juga untuk generasi mendatang.

The cooperation and support of all stakeholders will enable the Company to contribute even more significantly to Indonesia's sustainable development. We thank all stakeholders for the trust and support provided. Let us work together to build a better future, not only for today but for generations to come.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Siu Min
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan
Company Profile [2-1, 2-6, 2-28]

Informasi Perseroan meliputi identitas perusahaan, visi dan misi, riwayat singkat, skala usaha, kegiatan usaha, produk dan jasa, keanggotaan Perseroan dalam asosiasi, serta perubahan yang bersifat signifikan telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Company information, including the corporate identity, vision and mission, a brief history, business scale, business activities, products and services, the Company's memberships in associations, as well as significant changes, is disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance*/GCG) didasarkan pada kesadaran akan pentingnya membangun fondasi yang kokoh bagi keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Landasan utama penerapan GCG adalah untuk menciptakan kerangka kerja yang adil, transparan, dan akuntabel dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Dengan menerapkan GCG, perusahaan berupaya untuk membangun kepercayaan dan reputasi yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan utama penerapan GCG adalah untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan bertanggung jawab. Hal ini mencakup upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan risiko, dan memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

GCG juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, di mana setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaiknya. Selain itu, penerapan GCG juga bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar etika bisnis yang tinggi.

Penerapan GCG bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga merupakan investasi strategis bagi Perseroan. Dengan menerapkan GCG, perusahaan dapat meningkatkan akses terhadap modal, memperkuat daya saing, dan membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. GCG juga berperan penting dalam menciptakan budaya perusahaan yang berintegritas dan berkelanjutan. Pada akhirnya, penerapan GCG akan berkontribusi pada terciptanya ekosistem bisnis yang sehat dan berkelanjutan, yang bermanfaat bagi semua pihak.

Principles of Corporate Governance Implementation

Implementation of good corporate governance (GCG) principles is based on the awareness of the importance of building solid foundation for the company's sustainability and growth. The main foundation of GCG implementation is to create a fair, transparent, and accountable framework in company management. This aims to protect the interests of all stakeholders, including shareholders, employees, customers, and the wider community. By implementing GCG, the company strives to build trust and a good reputation, which will ultimately increase the company's value.

The primary objective of GCG implementation is to ensure that the Company is managed professionally and responsibly. This includes efforts to enhance operational efficiency, minimize risks, and maximize the Company's long-term value.

GCG also aims to create a conducive work environment, where every individual feels valued and motivated to contribute their best. Furthermore, GCG implementation also aims to ensure compliance with applicable laws and regulations, as well as high business ethics standards.

GCG implementation is not merely an obligation, but also a strategic investment for the Company. By implementing GCG, the company can increase access to capital, strengthen competitiveness, and build harmonious relationships with stakeholders. GCG also plays an important role in creating a corporate culture that is integrated and sustainable. Ultimately, GCG implementation will contribute to the creation of a healthy and sustainable business ecosystem, which benefits all parties.

Pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan praktik GCG tercermin dari implementasi prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari:

1. **Transparansi**
   Pengelolaan informasi dilakukan oleh Perseroan secara transparan untuk memastikan bahwa setiap Pemangku Kepentingan mendapatkan akses terhadap informasi yang penting, material, dan berguna. Perseroan menggunakan media cetak dan elektronik yang ditujukan kepada Pemangku Kepentingan untuk mengakses informasi secara tepat waktu.
2. **Akuntabilitas**
   Akuntabilitas diimplementasikan dalam tata kelola 3 (tiga) tingkat melalui pertemuan rutin, di mana Direksi memberi laporan kepada Dewan Komisaris mengenai aspek keuangan dan operasional Perseroan, penganggaran operasional sebelum dimulainya tahun buku, dan evaluasi kinerja menjelang akhir tahun keuangan dan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun.
3. **Pertanggungjawaban**
   Kegiatan usaha Perseroan senantiasa dilaksanakan sejalan dengan peraturan perundang-undangan melalui prinsip pengelolaan korporasi yang sehat dan implementasinya tidak bertentangan dengan kepentingan publik.
4. **Independensi**
   Perseroan senantiasa menjalankan usahanya secara profesional serta menghindari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran**
   Hubungan Perseroan dengan Pemangku Kepentingan dilandaskan atas kesetaraan dan kewajaran dalam menghormati hak-hak setiap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Hal tersebut dapat dicapai dengan pendekatan pada kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Perseroan meyakini bahwa komitmen terhadap GCG akan menanamkan kesadaran pada setiap karyawan untuk selalu bertindak sesuai dengan moral dan hukum yang berlaku. Selain itu, penerapan GCG secara berkelanjutan adalah kunci untuk mewujudkan budaya keberlanjutan yang mendukung misi perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja profesional yang berlandaskan nilai-nilai perusahaan dan memberikan layanan berkualitas tinggi.

Corporate management in accordance with GCG practices is reflected in the implementation of GCG principles, which consist of:

1. **Transparency**
   Information management is carried out by the Company transparently to ensure that every Stakeholder has access to important, material, and useful information. The Company uses print and electronic media aimed at Stakeholders to access information in a timely manner.
2. **Accountability**
   Accountability is implemented in 3 (three) tier governance through routine meetings, where the Board of Directors reports to the Board of Commissioners on the Company's financial and operational aspects, operational budgeting before the start of the financial year, and performance evaluation towards the end of the financial year, and the Annual General Meeting of Shareholders held annually.
3. **Responsibility**
   The Company's business activities are always carried out in line with laws and regulations through sound corporate management principles and their implementation does not conflict with public interests.
4. **Independence**
   The Company always conducts its business professionally and avoids conflicts of interest and pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
5. **Fairness**
   The Company's relationship with Stakeholders is based on equality and fairness in respecting the rights of every Shareholder and other Stakeholders. This can be achieved by adhering to applicable regulations and legal provisions.

The Company believes that commitment to GCG will instill awareness in every employee to always act in accordance with applicable morals and laws. Furthermore, the continuous implementation of GCG is key to realizing a sustainability culture that supports the company's mission in creating a professional work environment based on company values and providing high-quality services

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
[GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18]

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, perusahaan membentuk organ tata kelola keberlanjutan. Organ ini, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan, bertugas untuk memastikan pelaksanaan kinerja keberlanjutan perusahaan.

Dewan Komisaris

Informasi mengenai organ Dewan Komisaris dan fungsinya dalam menciptakan tata kelola yang berkelanjutan dapat dibaca pada bagian laporan tahunan pada halaman 137-144.

Direksi

Informasi mengenai organ Direksi dan fungsinya dalam menciptakan tata kelola yang berkelanjutan dapat dibaca pada bagian laporan tahunan pada halaman 145-149.

Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [OJK E.1]

Untuk memastikan inisiatif keberlanjutan berjalan efektif, Dewan Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pemimpin pelaksana. Dalam kapasitasnya, Sekretaris Perusahaan menjadi jembatan antara Dewan Direksi dan operasional perusahaan, memastikan kebijakan keberlanjutan dan prinsip GCG diterapkan secara menyeluruh. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas kepatuhan hukum perusahaan, serta menjalin komunikasi yang baik dan memberikan informasi yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sejak tanggal 1 Agustus 2023, posisi Sekretaris Perseroan dijabat oleh Bapak Arry Wahyu Riansyah.

Program Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Keberlanjutan
[GRI 2-17, OJK E.2]

Untuk memastikan organ tata kelola keberlanjutan memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola isu-isu keberlanjutan, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman organ tata kelola tentang isu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan.

Governance Structure of Sustainability
[GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18]

In order to realize sustainable business management, the company established a sustainability governance organ. This organ, comprising the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary, is tasked with ensuring the implementation of the company's sustainability performance.

Board of Commissioners

Information regarding the Board of Commissioners and its function in creating sustainable governance can be found in the annual report on pages 137-144.

Board of Directors

Information regarding the Board of Directors and its function in creating sustainable governance can be found in the annual report on pages 145-149.

Unit Responsible for Sustainability Performance Implementation [OJK E.1]

To ensure sustainability initiatives run effectively, the Board of Directors appointed Corporate Secretary as the implementing leader. In this capacity, the Corporate Secretary serves as a bridge between the Board of Directors and company operations, ensuring sustainability policies and GCG principles are applied comprehensively. The Corporate Secretary is also responsible for the company's legal compliance, as well as establishing good communication and providing relevant information to all stakeholders.

Since August 1, 2023 the position of Corporate Secretary has been held by Arry Wahyu Riansyah.

Sustainability Governance Organ Competency Development Program
[GRI 2-17, OJK E.2]

To ensure the sustainability governance organ has adequate capabilities in managing sustainability issues, the Company organizes competency development programs. These programs are designed to enhance the governance organ's understanding of economic, environmental, and social issues related to sustainable development.

Rincian informasi program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ tata kelola keberlanjutan perusahaan pada tahun 2025 disajikan pada halaman 170-174.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Informasi mengenai kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dimuat di bagian Laporan Tahunan pada halaman 150.

Manajemen Risiko [GRI 2-19, 2-20, 2-21] [OJK E.3]

Informasi mengenai manajemen risiko yang meliputi identifikasi risiko dan pengelolaan risiko Perseroan telah dimuat di bagian Laporan Tahunan pada halaman 183-185.

Kode Etik [GRI 2-15, 2-23, 2-24, 2-26]

Informasi mengenai kode etik yang meliputi isi kode etik, *reward and punishment*, serta penegakan kode etik bagi seluruh manajemen dan karyawan Perseroan telah dimuat di bagian Laporan Tahunan pada halaman 186-187.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-25, 2-26]

Informasi mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* yang meliputi informasi pengelola WBS, kebijakan perlindungan bagi pelapor dan penanganan pengaduan serta laporan WBS di tahun buku Perseroan telah dimuat di bagian Laporan Tahunan pada halaman 190-191.

Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan [GRI 2-27]

Sebagai bentuk nyata dari komitmen kami terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh aspek operasional, Perseroan secara konsisten mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha kami, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kepatuhan ini merupakan landasan utama dalam menjaga integritas dan keberlanjutan bisnis kami, serta membangun kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Information regarding the remuneration policy and amount for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been included in the Annual Report on pages 170-174.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-19, 2-20, 2-2]

Information regarding the remuneration policy and amount for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been included in the Annual Report on page 150.

Risk Management [GRI 2-19, 2-20, 2-21] [OJK E.3]

Information regarding risk management, including risk identification and risk management of the Company, has been included in the Annual Report on page 183-185.

Code of Conduct [GRI 2-15, 2-23, 2-24, 2-26]

Information regarding the code of conduct, including the content of the code of conduct, reward and punishment, and enforcement of the code of conduct for all management and employees of the Company has been included in the Annual Report on page 186-187.

Whistleblowing System [GRI 2-25, 2-26]

Information regarding the Whistleblowing System (WBS), which includes information on the WBS manager, protection policies for whistleblowers, complaint handling procedures, and WBS reports for the Company's financial year, is presented in the Annual Report section on page 190-191.

Company Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

As a tangible manifestation of our commitment to Good Corporate Governance (GCG) practices across all operational aspects, the Company consistently complies with all laws and regulations relevant to our business activities, both nationally and internationally. This compliance is the cornerstone of maintaining our business integrity and sustainability, as well as building trust among all stakeholders.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam proses hukum apa pun, baik perdata maupun pidana, serta tidak ada sengketa atau klaim di pengadilan atau badan arbitrase di Indonesia. Hal ini menunjukkan komitmen kami dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan profesional, sehingga tidak ada gugatan atau tuntutan hukum yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal proceedings, whether civil or criminal, and there were no disputes or claims in courts or arbitration bodies in Indonesia. This demonstrates our commitment to conducting business responsibly and professionally, ensuring there are no lawsuits or legal claims that could potentially disrupt the Company's business continuity.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29, OJK E.4]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menyadari bahwa interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jalannya bisnis. Oleh karena itu, Perseroan memprioritaskan pembangunan hubungan yang harmonis dan komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan. Upaya ini diwujudkan melalui keterlibatan aktif mereka dalam proses perencanaan strategi keberlanjutan, dengan tujuan untuk memahami dan mengakomodasi harapan serta kepentingan masing-masing pihak secara optimal.

Untuk menciptakan hubungan yang sinergis dengan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas bisnis dan operasional. Proses ini memungkinkan Perseroan untuk memahami kebutuhan dan harapan setiap pemangku kepentingan, serta merancang bentuk pelibatan yang sesuai. Rincian mengenai bentuk pelibatan pemangku kepentingan Perseroan akan diuraikan lebih lanjut dalam tabel berikut.

Stakeholder Engagement [GRI 2-29, OJK E.4]

In its operational activities, the Company recognizes that interactions with various stakeholders have significant influence on the course of business. Therefore, the Company prioritizes building harmonious relationships and effective communication with all stakeholders. This effort is realized through their active involvement in the sustainability strategy planning process, with the aim of understanding and accommodating the expectations and interests of each party optimally.

To create synergistic relationships with stakeholders, the Company conducts identification and mapping of stakeholders who have significant impact on business and operational activities. This process allows the Company to understand the needs and expectations of each stakeholder, and design appropriate forms of engagement. Details regarding the Company's stakeholder engagement forms will be further described in the following table.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Penetapan Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency
Pelanggan/ Customer	Pemangku Kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan Stakeholders who use and directly benefit from the products and services provided by the Company	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer Satisfaction Survey.
Pemegang Saham/ Shareholders	Pemangku Kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan Stakeholders who act as providers of capital to run the Company's business and operational activities	Rapat Umum Pemegang Saham. Annual General Meeting of Shareholders.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Penetapan Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulator	Pemangku Kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia Stakeholders authorized to create and enforce laws and regulations that must be adhered to by all companies operating within the territory of the Republic of Indonesia	Sosialisasi dan diskusi dengan instansi pemerintah yang memiliki relevansi terhadap aktivitas operasional Perseroan Socialization and discussions with government agencies that have relevance to the Company's operational activities
Tenaga Kerja / Employee	Pemangku Kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan Stakeholders who play critical role in carrying out all operational activities to achieve the Company's business continuity	Forum peningkatan kinerja, program pengembangan kompetensi seperti pelatihan/pendidikan. Performance improvement forums, competency development programs, such as training and education.
Mitra Kerja, Vendor dan Pemasok / Partner, Vendor and Supplier	Pemangku Kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, baik bahan baku produksi, bahan baku penunjang, serta barang dan jasa lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan Stakeholders who play a role in fulfilling raw material needs, including production raw materials, supporting raw materials, and other goods and services that can support the implementation of the Company's business and operational activities	Kontrak dan perjanjian kerja. Contracts and employment agreements.
Masyarakat / Public	Pemangku Kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan, sehingga berpotensi dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan Stakeholders located around the Company's operational areas, who have the potential to be affected by or to significantly impact the Company's business continuity	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/ komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program CSR. Employee engagement, community visits/ communications, and implementation of CSR programs.

Permasalahan Terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [OJK E.5]

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan selama tahun 2025, dengan uraian sebagai berikut:

Issues Related to Sustainability Performance Implementation [OJK E.5]

In carrying out operational activities by balancing 3 (three) important aspects of sustainability practices, namely economic, social, and environmental. The Company faced several challenges and issues during 2025, with the following descriptions:

Tantangan/ Permasalahan Challenge/ Issue	Upaya Penanganannya Handling Effort
Implementasi praktik keberlanjutan seringkali memerlukan investasi sumber daya yang signifikan, baik finansial, teknologi, maupun sumber daya manusia dengan keahlian khusus. Perseroan menghadapi keterbatasan anggaran, akses ke teknologi hijau, atau kekurangan tenaga ahli di bidang keberlanjutan.	Perseroan perlu mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk mendukung inisiatif keberlanjutan. Ini termasuk anggaran untuk penelitian dan pengembangan, implementasi teknologi bersih, pelatihan karyawan, dan perekrutan tenaga ahli.
Mengukur dan melaporkan kinerja keberlanjutan bisa menjadi kompleks karena keterbatasan akses data dan metodologi terutama dalam mengkalkulasi jejak karbon cakupan 3. Perseroan kesulitan dalam mengumpulkan data yang relevan, mengukur dampak lingkungan dan sosial, serta menyajikan informasi secara transparan dan akuntabel.	Perseroan perlu mengembangkan sistem pengukuran dan pelaporan kinerja keberlanjutan yang kredibel, relevan, dan transparan. Mengadopsi standar pelaporan yang diakui secara internasional (seperti GRI, SASB, TCFD) dan berinvestasi dalam sistem pengumpulan data yang efektif adalah langkah normatif.
Kurangnya komunikasi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan (seperti karyawan, pelanggan, investor, komunitas lokal, dan pemerintah) dapat menghambat keberhasilan inisiatif keberlanjutan. Harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan yang tidak terpenuhi dapat menimbulkan resistensi dan kurangnya dukungan.	Perseroan harus membangun dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan untuk memahami harapan mereka terkait keberlanjutan. Keterlibatan aktif pemangku kepentingan dalam perumusan dan implementasi strategi keberlanjutan adalah suatu keharusan.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Sustainability Culture [OJK F.1]

Budaya perusahaan yang kuat merupakan pilar penting dalam membangun daya saing bisnis di era industri modern. PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk menerapkan budaya yang berlandaskan prinsip-prinsip keberlanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan memotivasi karyawan untuk mencapai target. Budaya ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kinerja karyawan, yang pada akhirnya memperkuat posisi perusahaan di pasar.

A strong corporate culture is essential pillar in building business competitiveness in the modern industrial era. PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk implements a culture based on sustainability principles, creating a conducive, safe, and motivating work environment for employees to achieve targets. This culture directly contributes to increased employee productivity and performance, which ultimately strengthens the company's position in the market.

Penanaman budaya perusahaan dimulai sejak tahap awal perekrutan karyawan dan terus diperkuat melalui berbagai program keterlibatan karyawan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami dan menghayati budaya perusahaan sebagai bagian integral dari kegiatan bisnis dan operasional. Dengan demikian, budaya perusahaan menjadi landasan bagi pencapaian kinerja positif dan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

The inculcation of corporate culture begins from the initial stage of employee recruitment and is continuously strengthened through various employee engagement programs. The aim is to ensure that every employee understands and internalizes the corporate culture as an integral part of business and operational activities. Thus, the corporate culture becomes the foundation for achieving positive performance and sustainable company growth.

Penanaman nilai-nilai budaya keberlanjutan juga bertujuan untuk menyelaraskan perilaku dan tindakan karyawan dengan komitmen perusahaan. Hal ini memastikan bahwa setiap karyawan berkontribusi secara aktif dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan, serta mendukung upaya perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan.

The inculcation of sustainable cultural values also aims to align employee behavior and actions with the company's commitment. This ensures that every employee actively contributes to realizing the company's vision and mission, as well as supporting the company's efforts in achieving sustainability goals.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk menyadari pentingnya penerapan kinerja ekonomi yang berkelanjutan sebagai fondasi bagi keberlangsungan bisnis jangka panjang. Kinerja ekonomi berkelanjutan tidak hanya berfokus pada perolehan keuntungan finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, Perseroan berupaya meminimalkan risiko operasional, meningkatkan efisiensi, dan membuka peluang pasar baru yang lebih luas.

Kinerja ekonomi berkelanjutan juga berperan penting dalam membangun reputasi dan kepercayaan publik. Di era di mana konsumen dan investor semakin peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan dari bisnis, Perseroan yang berkomitmen pada keberlanjutan memiliki keunggulan kompetitif. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya tarik bagi konsumen dan investor, tetapi juga membantu Perseroan dalam menarik dan mempertahankan talenta terbaik yang mencari perusahaan dengan nilai-nilai yang sejalan.

Penerapan kinerja ekonomi berkelanjutan adalah wujud tanggung jawab Perseroan terhadap generasi mendatang. Dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial, Perseroan turut berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan global. Ini bukan sekadar tentang keuntungan finansial sesaat, tetapi tentang menciptakan warisan positif yang akan bermanfaat bagi masa depan.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan [OJK F.2]

Berikut perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba/rugi) Perseroan selama 2 (Dua) tahun terakhir.

Economic Performance

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk recognizes the importance of implementing sustainable economic performance as a foundation for long-term business continuity. Sustainable economic performance not only focuses on achieving financial profits, but also on creating added value for all stakeholders. By integrating sustainability principles into its business strategy, the Company strives to minimize operational risks, enhance efficiency, and open up broader new market opportunities.

Sustainable economic performance also plays a crucial role in building public reputation and trust. In an era where consumers and investors are increasingly concerned about the social and environmental impact of businesses, a Company committed to sustainability has a competitive advantage. This not only increases attractiveness to consumers and investors, but also helps the Company in attracting and retaining top talent seeking companies with aligned values.

The implementation of sustainable economic performance is a manifestation of the Company's responsibility to future generations. By maintaining a balance between economic growth, environmental preservation, and social welfare, the Company contributes to global sustainable development. This is not merely about short-term financial gains, but about creating a positive legacy that will benefit the future.

Comparison of Financial Performance Targets and Realization [OJK F.2]

Below is the comparison of the Company's financial performance targets and realization (revenue and profit/loss) over the past 2 (two) years.

Tahun Year	**Perbandingan Target dan Realisasi Penjualan (dalam ribuan Rupiah)** Comparison of Target and Realization of Sales (in thousand Rupiah)		**Perbandingan Target dan Realisasi Laba Bersih (dalam ribuan Rupiah)** Comparison of Target and Realization of Net Profit (in thousand Rupiah)	
	Target Target	**Realisasi** Realization	**Target** Target	**Realisasi** Realization
2025	313.726.533	219.018.042	12.641.699	255.192
2024	375.482.105	224.841.465	28.815.024	5.026.593

Realisasi terhadap Produk atau Portofolio Berkelanjutan [OJK F.3]
Realization on Sustainable Products or Portfolio

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Portofolio Pembiayaan Financing Portfolio	2025 Realisasi	2024 Realisasi	Pertumbuhan Growth (%)
Bahan Makanan & Minuman Food & Beverage Ingredients	76.032.523.568	108.262.310.855	(29,77%)
Perawatan Diri Personal Care	112.656.250.215	86.529.130.491	30,19%
Kimia Industri Industry Chemicals	30.329.268.939	30.050.023.611	0,93%

Kebijakan Anti Korupsi [GRI 3-3, 205-3]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk menyadari sepenuhnya bahwa praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) merupakan ancaman serius yang dapat mengganggu keberlanjutan bisnis. Dampak negatif KKN tidak hanya merusak citra perusahaan, tetapi juga menghambat pertumbuhan ekonomi, mengurangi investasi, dan menciptakan ketidakadilan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti korupsi yang ketat sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan, yang mencakup langkah-langkah pencegahan, deteksi, dan penindakan terhadap segala bentuk praktik KKN dan penyelewengan.

Kebijakan anti korupsi juga memiliki peran penting dalam menjaga integritas dan etika perusahaan. Perseroan percaya bahwa bisnis yang berkelanjutan harus dibangun di atas nilai-nilai kejujuran, integritas, dan tanggung jawab. Dengan menanamkan budaya anti korupsi di seluruh organisasi, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan dan inovasi, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kebijakan anti korupsi Perseroan telah terintegrasi secara menyeluruh dalam sistem tata kelola perusahaan, dengan pengendalian internal sebagai kerangka kerja pencegahan, audit internal sebagai infrastruktur pemantauan dan deteksi dini, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system)* sebagai sarana pelaporan yang aman dan terpercaya, serta kode etik perusahaan sebagai landasan penindakan yang tegas terhadap setiap pelanggaran. Integrasi ini memastikan bahwa upaya pemberantasan korupsi bersifat proaktif dan berkelanjutan, menciptakan lingkungan bisnis yang bersih dan berintegritas.

Anti-Corruption Policy [OJK F.3]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk fully recognizes that the practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) are serious threats that can disrupt business sustainability. The negative impacts of KKN not only damage the company's image but also hinder economic growth, reduce investment, and create injustice. Therefore, the Company is committed to implementing a strict anti-corruption policy as an integral part of its sustainability strategy, which includes preventive, detection, and enforcement measures against all forms of KKN practices and malfeasance.

Anti-corruption policy also plays a crucial role in maintaining corporate integrity and ethics. The Company believes that sustainable business must be built on the values of honesty, integrity, and responsibility. By instilling an anti-corruption culture throughout the organization, the Company strives to create a conducive work environment for growth and innovation, as well as contribute positively to the community and surrounding environment.

The Company's anti-corruption policy has been comprehensively integrated into the corporate governance system, with internal controls as a preventive framework, internal audit as an infrastructure for monitoring and early detection, whistleblowing system as a safe and reliable reporting mechanism, and corporate code of ethics as a foundation for firm enforcement against any violation. This integration ensures that anti-corruption efforts are proactive and sustainable, creating a clean and integrity-driven business environment.

Kinerja Lingkungan

Aspek Material

Perseroan konsisten mengurangi dampak lingkungan dari penggunaan dokumen fisik. Lewat kebijakan daur ulang penggunaan kertas, komitmen keberlanjutan Perseroan ditegaskan melalui aksi mitigasi bertanggung jawab tersebut agar memastikan material yang dipakai dalam sistem kerja memiliki siklus hidup yang lebih panjang.

Konsumsi Energi [GRI 3-3, 302-1] [OJK F.6, F.7]

Operasional PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk sangat bergantung pada ketersediaan energi untuk menjalankan seluruh kegiatan bisnisnya. Sebagai sumber energi utama, Perseroan menggunakan dua jenis bahan bakar minyak (BBM), yaitu bensin dan solar, yang digunakan untuk menggerakkan generator listrik (genset) dan kendaraan operasional. Selain itu, pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) juga dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional di gedung perkantoran.

Perseroan menyadari bahwa ketergantungan pada bahan bakar fosil yang tidak terbarukan menjadi penyebab utama degradasi lingkungan dan perubahan iklim. Oleh karena itu, upaya mitigasi dampak tersebut dilakukan melalui pengelolaan energi yang efisien. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dengan mengoptimalkan penggunaan energi dan mencari alternatif yang lebih ramah lingkungan.

Untuk memantau dan mengukur kinerja penggunaan energi, Perseroan secara rutin melakukan perhitungan konsumsi energi. Selain itu, perhitungan intensitas energi juga dilakukan untuk mengetahui perbandingan konsumsi energi terhadap luas gedung yang digunakan. Data ini memberikan informasi penting dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi jejak karbon. Rincian total konsumsi energi dan intensitas energi dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Environmental Performance

Material Aspects

The Company consistently mitigates its environmental footprint by reducing reliance on physical documentation. Through a structured paper recycling policy, the Company reinforces its sustainability commitment by implementing responsible mitigation measures, ensuring that materials used within its operational systems achieve a prolonged life cycle.

Energy Consumption [GRI 3-3, 302-1] [OJK F.6, F.7]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk's operations are highly dependent on energy availability to conduct all its business activities. As the primary energy source, the Company uses two types of fuel oil (BBM), namely gasoline and diesel, which are used to power electricity generators (gensets) and operational vehicles. Additionally, electricity supply from the State Electricity Company (PLN) is also utilized to support operational activities in office buildings.

The Company recognizes that reliance on non-renewable fossil fuels is major cause of environmental degradation and climate change. Therefore, mitigation efforts are carried out through efficient energy management. The Company is committed to reducing negative impacts by optimizing energy use and seeking more environmentally friendly alternatives.

To monitor and measure energy usage performance, the Company routinely calculates energy consumption. Furthermore, energy intensity calculations are also performed to determine the ratio of energy consumption to the building's area used. This data provides important information in the Company's efforts to enhance energy efficiency and reduce its carbon footprint. Details of total energy consumption and energy intensity for the past two years can be seen in the following table.

Konsumsi Energi | Energy Consumption

Sumber Energi Source of Energy	Satuan Unit	2025	2024
Bensin Gasoline	Rp	880.876.244	928.501.912
Listrik Electricity	Rp	138.116.316	144.734.166

Pengelolaan Air [GRI 3-3, 303-5] [OJK F.8]

Air merupakan sumber daya alam yang sangat vital bagi kelangsungan hidup manusia, baik untuk kebutuhan pribadi maupun operasional perusahaan. PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk memperoleh pasokan air dari pihak ketiga, yaitu PDAM. Mengingat air merupakan kebutuhan dasar yang digunakan secara luas, ketersediaan air bersih dapat terancam jika penggunaannya tidak dikendalikan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air seefisien mungkin.

Untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penghematan air, Perseroan secara rutin mengadakan sosialisasi dan memberikan imbauan kepada seluruh pihak di lingkungan kantor, termasuk karyawan, mitra kerja, dan tamu. Sebagai langkah konkret, stiker pengingat hemat air dipasang di fasilitas umum seperti toilet, tempat wudhu, dan dapur. Upaya ini dilakukan untuk menanamkan budaya hemat air di seluruh lingkungan kerja dan mendorong praktik penggunaan air yang bertanggung jawab.

Berikut ini tabel yang menjabarkan volume penggunaan air dalam 3 (dua) tahun terakhir:

Water Management [GRI 3-3, 303-5] [OJK F.8]

Water is vital natural resource for human survival, both for personal needs and company operations. PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk obtains its water supply from a third party, namely PDAM (Regional Water Company). Given that water is a basic necessity used widely, the availability of clean water can be threatened if its usage is not controlled. Therefore, the Company is committed to using water as efficiently as possible.

To raise awareness about the importance of water conservation, the Company routinely conducts socialization and provides reminders to all parties within the office environment, including employees, business partners, and guests. As a concrete step, water conservation reminder stickers are installed in public facilities such as toilets, ablution areas, and kitchens. This effort is made to instill a water conservation culture throughout the work environment and encourage responsible water usage practices.

The following table details the volume of water consumption in the last 3 (two) years:

Total Penggunaan Air | Total Water Consumption

Sumber Air Source of Water	Satuan Unit	2025	2024
Air PDAM PDAM Water	Rp	33.046.867	23.839.145

Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk menyadari bahwa perlindungan keanekaragaman hayati adalah fondasi penting bagi keberlanjutan ekosistem dan kesejahteraan manusia. Dalam konteks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati secara langsung berkontribusi pada pencapaian SDG 15 (Kehidupan di Darat) dan SDG 14 (Kehidupan di Bawah Air). Melalui upaya pelestarian keanekaragaman hayati, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan ekosistem, melindungi spesies yang terancam punah, dan memastikan keberlanjutan sumber daya alam yang penting bagi generasi mendatang.

Selain berkontribusi pada SDG 14 dan 15, kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati juga memiliki dampak positif pada pencapaian SDG lainnya. Ekosistem yang

Biodiversity [OJK F.9, F.10]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk recognizes that biodiversity protection is essential foundation for ecosystem sustainability and human well-being. In the context of the Sustainable Development Goals (SDGs), biodiversity protection activities directly contribute to the achievement of SDG 15 (Life on Land) and SDG 14 (Life Below Water). Through biodiversity conservation efforts, the Company strives to maintain ecosystem balance, protect endangered species, and ensure the sustainability of natural resources vital for future generations.

In addition to contributing to SDG 14 and 15, biodiversity protection activities also have a positive impact on the achievement of other SDGs. Healthy and diverse ecosystems

sehat dan beragam mendukung ketahanan pangan (SDG 2), ketersediaan air bersih (SDG 6), dan mitigasi perubahan iklim (SDG 13). Dengan demikian, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk berkomitmen untuk mengintegrasikan perlindungan keanekaragaman hayati ke dalam strategi bisnisnya, sebagai bagian dari kontribusi yang lebih luas terhadap pencapaian SDGs dan pembangunan berkelanjutan.

Program pelestarian lingkungan dilakukan Perseroan dilakukan di Desa Samogari dan Lerep melalui program pengelolaan sampah meliputi pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang limbah kedua desa.

Pelatihan pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkuler memperkenalkan konsep ekonomi sirkuler, membantu pelaku usaha di kedua desa mengurangi limbah dan menciptakan nilai ekonomi tambahan dari sampah.

Adapun dampak keberlanjutan lingkungan dari program ini adalah terbentuknya komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dengan mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dalam kegiatan usaha. Penggunaan bahan kemasan ramah lingkungan dan upaya untuk mengurangi limbah melalui desain produk yang lebih efisien mendukung SDG 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab) serta SDG 13 (Penanganan perubahan iklim).

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
[GRI 3-3, 305-1, 305-3] [OJK F.11, F.12]

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan pelepasan gas-gas ke atmosfer yang memiliki kemampuan untuk memerangkap panas matahari, yang menyebabkan efek rumah kaca dan pemanasan global. Gas-gas utama yang termasuk dalam kategori ini adalah karbon dioksida (CO2), metana (CH4), dan nitrogen oksida (N2O), yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia seperti pembakaran bahan bakar fosil, deforestasi, dan pertanian. Peningkatan konsentrasi GRK di atmosfer menyebabkan peningkatan suhu rata-rata global, yang berdampak pada perubahan iklim yang signifikan.

Dampak perubahan iklim yang diakibatkan oleh peningkatan emisi GRK sangat luas, meliputi peningkatan frekuensi dan intensitas cuaca ekstrem, kenaikan permukaan laut, perubahan pola curah hujan, dan gangguan ekosistem. Perseroan menyadari pentingnya mengambil langkah-langkah strategis untuk menurunkan tingkat emisi GRK sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan.

support food security (SDG 2), clean water availability (SDG 6), and climate change mitigation (SDG 13). Therefore, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk is committed to integrating biodiversity protection into its business strategy, as part of a broader contribution to the achievement of the SDGs and sustainable development.

The environmental conservation program carried out by the Company is carried out in Desa Samogari and Desa Lerep through a waste management program that includes reducing, reusing, and recycling waste from both villages.

Circular economy-based waste management training introduces the concept of a circular economy, helping business actors in both villages reduce waste and create additional economic value from waste.

The environmental sustainability impact of this program is the formation of a commitment to environmental sustainability by integrating environmentally friendly practices into business activities. The use of environmentally friendly packaging materials and efforts to reduce waste through more efficient product design support SDG 12 (responsible consumption and production) and SDG 13 (Addressing climate change).

Greenhouse Gas Emission
[GRI 3-3, 305-1, 305-3] [OJK F.11, F.12]

Greenhouse gas (GHG) emissions are the release of gases into the atmosphere that have the ability to trap solar heat, causing greenhouse effect and global warming. The main gases included in this category are carbon dioxide (CO2), methane (CH4), and nitrous oxide (N2O), which are generated from various human activities such as fossil fuel combustion, deforestation, and agriculture. The increased concentration of GHGs in the atmosphere leads to an increase in global average temperature, which impacts significant climate change.

Impacts of climate change resulting from increased GHG emissions are extensive, including increased frequency and intensity of extreme weather, sea-level rise, changes in rainfall patterns, and ecosystem disruption. The Company recognizes the importance of taking strategic steps to reduce GHG emission levels as part of its environmental responsibility.

Perseroan mengambil berbagai langkah strategis untuk menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca. Salah satu upaya utama adalah dengan beralih ke sumber energi terbarukan untuk operasional kantor dan fasilitas produksi. Selain itu, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi energi melalui penggunaan teknologi hemat energi dan praktik-praktik berkelanjutan dalam rantai pasok. Penerapan kebijakan pengurangan limbah dan daur ulang juga dapat mengurangi emisi gas metana dari tempat pembuangan akhir. Investasi dalam transportasi ramah lingkungan, seperti kendaraan listrik atau hibrida untuk armada operasional, juga berkontribusi pada pengurangan emisi. [OJK F.12]

The Company take various strategic steps to reduce greenhouse gas emission levels. One of the main efforts is to switch to renewable energy sources for office operations and production facilities. Additionally, the Company can improve energy efficiency through the use of energy-saving technologies and sustainable practices in the supply chain. The implementation of waste reduction and recycling policies can also reduce methane gas emissions from landfills. Investments in environmentally friendly transportation, such as electric or hybrid vehicles for operational fleets, also contribute to emission reduction. [OJK F.12]

Untuk memantau dan mengukur kinerja pengurangan emisi GRK, Perseroan melakukan perhitungan emisi GRK berdasarkan pendekatan operasional yang merujuk pada metodologi IPCC *Guidelines*. Faktor emisi kelistrikan menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (DJK-ESDM), sedangkan faktor emisi BBM menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) ESDM.

To monitor and measure GHG emission reduction performance, the Company calculates GHG emissions based on operational approach that refers to the IPCC Guidelines methodology. Electricity emission factors use emission factors published by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (DJK-ESDM), while fuel emission factors use emission factors published by the Oil and Gas Institute (Lemigas) of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan Perseroan meliputi emisi GRK langsung (Cakupan 1) dan emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2). Emisi Cakupan 1 berasal dari penggunaan solar dan BBM untuk aktivitas operasional, sedangkan emisi Cakupan 2 berasal dari penggunaan energi listrik dari PLN.

In this report, the Company's reported emissions include direct GHG emissions (Scope 1) and indirect GHG emissions (Scope 2). Scope 1 emissions come from the use of diesel and fuel for operational activities, meanwhile Scope 2 emissions come from the electricity consumption from PLN.

Selain perhitungan total emisi GRK, Perseroan juga menghitung intensitas emisi GRK terhadap total penjualan, indikator yang dapat mencerminkan seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efisiensi penggunaan energi dan efektivitas upaya pengurangan emisi. Data mengenai jumlah emisi GRK Cakupan 1, 2, dan intensitas emisi dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel yang disertakan.

In addition to calculating total GHG emissions, the Company also calculates GHG emissions intensity relative to total sales, an indicator that reflects the Company's overall business activities. This is done to determine energy use efficiency and emission reduction effort effectiveness. Data on the amount of Scope 1 & 2 GHG emissions and emission intensity for the past two years can be seen in the accompanying table.

Total Pelepasan Emisi GRK | Total GHG Emissions

Jenis Emisi GRK Type of GHG Emissions	Satuan Unit	2025	2024
Cakupan/Scope 1	KgCO2e	143.450	152.694
Cakupan/Scope 2	KgCO2e	69.058	72.367
Total Keseluruhan Emisi GRK Total GHG Emissions	KgCO2e	212.508	225.061
Total Penjualan Total Sales	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	219.018.042	224.841.465
Intensitas Emisi GRK/Ribuan Rupiah	KgCO2e	1.030,63	999,02

Pengelolaan Limbah dan Efluen
[GRI 3-3, 306-2] [OJK F.13, F.14, F.15]

Limbah, yang merupakan sisa buangan dari kegiatan atau proses produksi, baik padat, cair, maupun gas, memiliki potensi untuk merusak lingkungan dan kesehatan manusia jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pengelolaan limbah yang efektif menjadi prioritas utama bagi PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dalam menjalankan operasionalnya.

Pengelolaan limbah di Perseroan didasarkan pada jenis limbah yang dihasilkan, dengan pengelompokan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Limbah dikategorikan menjadi limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3. Untuk pengelolaan limbah B3 dan non-B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dan memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku. Pemilihan pihak ketiga ini dilakukan dengan cermat untuk memastikan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Perseroan secara rutin melakukan rekapitulasi terhadap berat limbah yang dihasilkan sebagai bentuk komitmen terhadap pengurangan jumlah limbah. Dalam periode pelaporan tahun 2024, tidak terjadi tumpahan limbah, yang menunjukkan efektivitas sistem pengelolaan limbah yang diterapkan oleh Perseroan.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
[OJK F.4]

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp86.113.190 untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup, naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp46.019.837 yang disebabkan oleh peningkatan intensitas program pengelolaan lingkungan serta penguatan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan
[OJK F.16]

Untuk memastikan agar pengelolaan lingkungan dilakukan sejalan dengan ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku, maka Perseroan membuka kesempatan bagi para Pemangku Kepentingan untuk melaporkan pengaduan atas masalah-masalah lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Waste and Effluent Management
[GRI 3-3, 306-2] [OJK F.13, F.14, F.15]

Waste, which is residual discharge from activities or production processes, whether solid, liquid, or gas, has the potential to damage the environment and human health if not properly managed. Therefore, effective waste management is a top priority for PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk in its operations.

Waste management at the Company is based on the type of waste generated, with classifications that refer to applicable laws and regulations. Waste is categorized into Hazardous and Toxic Materials (B3) waste and non-B3 waste. For the management of B3 and non-B3 waste, the Company collaborates with third parties who are licensed and meet the requirements of applicable regulations. The selection of these third parties is carried out carefully to ensure responsible waste management.

The Company routinely conducts recapitulation of the weight of waste generated as a form of commitment to reducing waste volume. In the 2024 reporting period, there were no waste spills, which demonstrates the effectiveness of the waste management system implemented by the Company.

Environmental Management Costs [OJK F.4]

During 2025, the Company has allocated funds amounting to Rp86,113,190 to support the implementation of environmental management, an increase from the previous year of Rp46,019,837 due to increased intensity of environmental management programs and strengthening compliance with applicable regulations.

Environmental Complaint Mechanism
[OJK F.16]

To ensure that environmental management is carried out in accordance with applicable legal and regulatory provisions, the Company provides opportunity for Stakeholders to report complaints regarding environmental issues resulting from the Company's operational activities.

Berkat adanya komitmen untuk mengutamakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan, tidak terdapat pengaduan kepada Perseroan atas kerugian yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2025. Perseroan juga tidak menerima denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup selama tahun 2025.

Due to the commitment to prioritize the implementation of environmental responsibility, there were no complaints to the Company regarding losses caused by environmental pollution committed by the Company during 2025. The Company also did not receive any fines or non-monetary sanctions due to non-compliance with environmental management laws and regulations during 2025.

Kinerja Sosial

Keberagaman dan Kesetaraan
[GRI 2-7, 2-30, 3-3, 405-1] [OJK F.18]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama yang berkaitan dengan Keberagaman dan Kesetaraan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan percaya bahwa keberagaman adalah kekuatan yang mendorong inovasi, sementara kesetaraan adalah hak dasar setiap individu. Oleh karena itu, Perseroan mengimplementasikan kebijakan dan praktik inklusif yang menjamin kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk berkembang dan berkontribusi, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, atau disabilitas.

Dalam upaya mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan secara aktif melakukan rekrutmen yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat, menyediakan program pelatihan dan pengembangan yang adil, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi semua karyawan. Perseroan juga mendorong dialog terbuka dan inklusif, serta menyediakan mekanisme pelaporan dan penanganan kasus diskriminasi atau ketidakadilan, sehingga setiap karyawan merasa dihargai dan didengar.

Komposisi karyawan Perseroan mencerminkan keberagaman yang kaya, mulai dari perbedaan gender, usia, hingga latar belakang pendidikan. Informasi detail mengenai komposisi karyawan ini dapat ditemukan dalam bagian Laporan Tahunan Perseroan pada halaman yang telah ditentukan. Keberagaman ini menjadi salah satu aset berharga yang memperkuat Perseroan dalam mencapai tujuan-tujuan bisnis dan keberlanjutan.

Social Performance

Diversity and Equity
[GRI 2-7, 2-30, 3-3, 405-1] [OJK F.18]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk has strong commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly those related to Diversity and Equity in Human Resources (HR) management. The Company believes that diversity is a strength that drives innovation, while equity is a fundamental right of every individual. Therefore, the Company implements inclusive policies and practices that ensure equal opportunities for every employee to develop and contribute, regardless of background, gender, religion, or disability.

In an effort to realize this commitment, the Company actively conducts recruitment that reaches various segments of society, provides fair training and development programs, and creates safe and comfortable work environment for all employees. The Company also encourages open and inclusive dialogue, and provides reporting and handling mechanisms for cases of discrimination or injustice, so that every employee feels valued and heard.

The Company's employee composition reflects rich diversity, ranging from gender, age, to educational background differences. Detailed information regarding this employee composition can be found in the Company's Annual Report on the designated pages. This diversity is a valuable asset that strengthens the Company in achieving its business and sustainability goals.

Kepegawaian
[GRI 3-3, 401-1, 401-2, 401-3] [OJK F.20]

Pemenuhan Hak Karyawan

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk sangat menghargai kontribusi karyawan dalam bentuk ide, inovasi, dedikasi, dan kerja keras. Sebagai bentuk apresiasi, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawan adalah dengan memberikan remunerasi yang kompetitif, termasuk gaji pokok yang layak.

Dalam menetapkan kompensasi kerja, Perseroan berpedoman pada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Remunerasi yang diberikan mencerminkan kinerja individu dan tanggung jawab jabatan yang diemban. Perseroan menerapkan sistem penghargaan yang menjunjung tinggi prinsip keadilan dan non-diskriminasi, dengan memastikan perlakuan yang sama tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, atau ras.

Selain gaji pokok, Perseroan memberikan tunjangan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan jabatan tertentu. Tunjangan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan. Semua karyawan berhak atas tunjangan, tanpa memandang jenis kelamin atau faktor lainnya. Jenis dan besaran tunjangan bervariasi berdasarkan golongan karyawan, mencakup berbagai aspek yang mendukung kesejahteraan karyawan.

1. Tunjangan Hari Raya;
2. Asuransi kesehatan, rawat inap dan rawat jalan;
3. BPJS Ketenagakerjaan;
4. Bonus tahunan.

Perseroan juga memberikan fasilitas cuti melahirkan atau bersalin *(maternity leave)* kepada karyawan perempuan dengan masa cuti selama 3 bulan. Setelah masa cuti melahirkan selesai, karyawan perempuan tersebut dapat bekerja kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti.

Selain itu, karyawan laki-laki juga mendapatkan hak cuti saat istrinya melahirkan yakni selama 2 hari kerja. Cuti ini ditujukan untuk memberikan dukungan kepada istri atau menemani istrinya setelah melahirkan.

Employment
[GRI 3-3, 401-1, 401-2, 401-3] [OJK F.20]

Employee Rights Fulfillment

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk highly values the contributions of its employees in the form of ideas, innovation, dedication, and hard work. As a form of appreciation, the Company is committed to fulfilling employee rights in accordance with applicable regulations. One of the efforts to enhance employee welfare and productivity is by providing competitive remuneration, including a decent base salary.

In determining work compensation, the Company adheres to the Regional Minimum Wage (UMR) applicable in the operational area, in accordance with applicable legal provisions. The remuneration provided reflects individual performance and the responsibilities of the position held. The Company implements a reward system that upholds the principles of fairness and non-discrimination, ensuring equal treatment regardless of gender, ethnicity, religion, or race.

In addition to the base salary, the Company provides allowances to employees who meet specific job requirements. These allowances are aimed at increasing employee motivation and productivity. All employees are entitled to allowances, regardless of gender or other factors. The type and amount of allowances vary based on employee grade, covering various aspects that support employee welfare.

1. Religious Holiday Allowance;
2. Health insurance, inpatient and outpatient care;
3. Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan);
4. Annual bonus.

The Company also provides maternity leave facilities to female employees with a leave period of 3 months. After the maternity leave period is completed, the female employee can return to work and occupy the same position or a position equivalent to the position before the leave.

In addition, male employees are also entitled to leave when their wives give birth, namely for 2 working days. This leave is intended to provide support to the wife or accompany her after giving birth.

Pendidikan dan Pelatihan
[GRI 3-3, 401-1, 401-2, 401-3] [OJK F.22]

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan investasi penting yang memungkinkan mereka memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan tugas masing-masing. Melalui pengembangan ini, karyawan dapat meningkatkan produktivitas, kualitas kerja, dan mengurangi risiko pekerjaan. Pelatihan dan pengembangan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk memperkaya keterampilan karyawan dan mengasah keahlian yang sudah mereka miliki.

Untuk mewujudkan pengembangan kompetensi yang optimal, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk secara konsisten menyediakan pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan dalam menunjang pekerjaan mereka.

Education and Training
[GRI 3-3, 401-1, 401-2, 401-3] [OJK F.22]

Employee competency development is a critical investment that enables them to acquire knowledge and experience relevant to their respective duties. Through this development, employees can enhance productivity, work quality, and reduce occupational risks. Training and development are not only aimed at improving efficiency, but also at enriching employee skills and honing their existing expertise.

To achieve optimal competency development, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk consistently provides training and development tailored to employees' needs in supporting their work.

No	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
1	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Outreach on OJK Regulation No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Head of Legal & Corporate Secretary	6/2/2025	Otoritas Jasa Keuangan RI
2.	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics Melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Reporting ESG Metrics via SPE-IDXnet	Head of Legal & Corporate Secretary	24/2/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
3.	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	Head of Legal & Corporate Secretary	26/2/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4.	Penerapan PMK 136 Tahun 2024 Tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional Implementation of PMK No. 136 of 2024 on the Imposition of a Global Minimum Tax Based on International Agreements	Head of Legal & Corporate Secretary	27/2/2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
5.	ESG Talks Series #2 Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies ESG Talks Series #2: Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies	Head of Legal & Corporate Secretary	4/3/2025	CESGS UNAIR
6.	Peran Perusahaan Publik dalam Keungan Berkelanjutan : Memahami Taksonomi Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding Taxonomy Version 2	Head of Legal & Corporate Secretary	13/3/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

No	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
7.	Siapa Dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia Who's Behind the Corporation? Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia	Head of Legal & Corporate Secretary	19/3/2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
8.	Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan In-Depth Analysis of POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities & OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 on Procedures for the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	Head of Legal & Corporate Secretary	19/3/2025	Otoritas Jasa Keuangan RI
9.	Navigating Sustainability Reporting Standards: IFRS	Head of Legal & Corporate Secretary	20/3/2025	Global Reporting Initiative (GRI)
10.	Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG : Panduan Praktis untuk Perusahaan First Steps in Building an ESG Initiative: A Practical Guide for Companies	Head of Legal & Corporate Secretary	26/3/2025	Global Reporting Initiative (GRI)
11.	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik The Role of the Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRK)	Head of Legal & Corporate Secretary	17/4/2025	Institute Compliance Profesional Indonesia (ICOPI)
12.	Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi In-Depth Analysis of Regulation No. I-E on Disclosure Obligations	Head of Legal & Corporate Secretary	22/4/2025	Bursa Efek Indonesia
13.	Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Strategi Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak Outreach on the Latest Tax Regulations & Strategies for Successfully Navigating Tax Audits	Head of Legal & Corporate Secretary	22/4/2025	Direktorat Jenderal Pajak (DJP)
14.	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	Head of Legal & Corporate Secretary	24/4/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
15.	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat In-Depth Analysis of Regulation No. I-A on the Registration of Shares and Equity-Based Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	Head of Legal & Corporate Secretary	9/12/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

No	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
16.	ESG Talk Series #3 – How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces	Head of Legal & Corporate Secretary	28/4/2025	CESGS
17.	Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	Head of Legal & Corporate Secretary	25/4/2025	Carbon Ethics
18.	Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk menjangka Investor di tengah ketidakpastian pasar dengan Prinsip GRC (Governance, Risk, and Compliance) Utilizing Technology and Digital Media to Engage Investors Amid Market Uncertainty Using GRC Principles (Governance, Risk, and Compliance)	Head of Legal & Corporate Secretary	29/4/2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
19.	Pendalaman POJK Nomor 45 Tahun 2024 – Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik In-Depth Analysis of POJK No. 45 of 2024 – Strengthening Issuers and Public Companies	Head of Legal & Corporate Secretary	30/4/2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
20.	Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Refresher on Professional Standards and the Code of Ethics for Corporate Secretaries	Head of Legal & Corporate Secretary	7/5/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
21.	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Outreach on Amendments to Exchange Regulation No. I-P Regarding the Listing of Structured Warrants on the Exchange	Head of Legal & Corporate Secretary	14/5/2025	Bursa Efek Indonesia (BEI)
22.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies	Head of Legal & Corporate Secretary	15/5/2025	Otoritas Jasa Keuangan RI
23.	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary Corporate Readiness in Facing Global Market Volatility: Perspectives from Investor Relations and the Corporate Secretary	Head of Legal & Corporate Secretary	20/5/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
24.	GRI Financial Services Sector Standard: Exposure Drafts	Head of Legal & Corporate Secretary	20/5/2025	Global Reporting Initiative (GRI)
25.	ESG Talk Series #4 : SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact	Head of Legal & Corporate Secretary	22/5/2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
26.	Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products	Head of Legal & Corporate Secretary	28/5/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
27.	Penerapan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118 Tahun 2024 Implementation of Ministry of Finance Regulation No. 118 of 2024	Head of Legal & Corporate Secretary	11/6/2025	Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

No	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
28.	CG Officer Corporate Communications Batch 4	Head of Legal & Corporate Secretary	24/6/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas POJK 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu In-Depth Analysis of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2019 on Amendments to POJK 32 of 2015 on Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights to Subscribe to Securities	Head of Legal & Corporate Secretary	17/6/2025	Otoritas Jasa Keuangan RI
30.	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools	Head of Legal & Corporate Secretary	19/6/2025	Reporthink AI
31.	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Outreach on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 9 of 2025 on the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Head of Legal & Corporate Secretary	19/6/2025	Otoritas Jasa Keuangan RI
32.	Carbon Accounting: Langkah Awal Dekarbonisasi Carbon Accounting: The First Step Toward Decarbonization	Head of Legal & Corporate Secretary	24/6/2025	Avogadro Inovasi Indonesia
33.	Embracing Diversity, Equality, and Inclusion in the Workplace	Head of Legal & Corporate Secretary	22/7/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
34.	Sosialisasi Program Pelatihan IDX Net Zero Incubator Outreach on the IDX Net Zero Incubator Training Program	Head of Legal & Corporate Secretary	28/7/2025	Bursa Efek Indonesia (BEI)
35.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Reports of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership and Reports on Pledging Activities of Public Companies	Head of Legal & Corporate Secretary	29/7/2025	Otoritas Jasa Keuangan RI

No	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
36.	Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang tata cara pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), dan Rapat Umum Pemegang Sukuk (RUPSy) secara elektronik Implementation and Understanding of OJK Regulation No. 14 of 2025 on Procedures for Conducting General Meetings of Shareholders (GMS), General Meetings of Bondholders (GMB), and General Meetings of Sukuk Holders (GMSy) Electronically	Head of Legal & Corporate Secretary	31/7/2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
37.	Finance for Non-Finance "Memahami Angka Untuk Komunikasi yang Efektif Finance for Non-Finance: "Understanding Numbers for Effective Communication"	Head of Legal & Corporate Secretary	5 Aug 2025	RSM Indonesia
38.	GHG Protocol in Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat GHG Protocol in Practice: Mastering Accurate Corporate Self-Calculation of Emissions	Head of Legal & Corporate Secretary	20/8/2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
39.	A Risk-Based Approach to ESG : Building Resilient, Responsible Business	Head of Legal & Corporate Secretary	29/8/2025	CMRS Indonesia
40.	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	Head of Legal & Corporate Secretary	3/9/2025	Global Reporting Initiatives (GRI)
41.	Merger & Acquisition pada Perusahaan Terbuka : Strategi, Regulasi, dan Peran Corporate Secretary Mergers & Acquisitions in Public Companies: Strategies, Regulations, and the Role of the Corporate Secretary	Head of Legal & Corporate Secretary	10/9/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
42.	Standar Profesi Corporate Secretary Pendidikan Dasar 1 Batch 4 Corporate Secretary Professional Standards: Basic Training 1, Batch 4	Head of Legal & Corporate Secretary	9/10/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
43.	ESG TALK SERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	Head of Legal & Corporate Secretary	19/9/2025	ESGI Consulting
44.	E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten E-GMS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers	Head of Legal & Corporate Secretary	23/9/2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
45.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik In-Depth Analysis of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 on the Conduct of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders via Electronic Means	Head of Legal & Corporate Secretary	30/9/2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

No	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
46.	IDX Green Equity Designation Initiative	Head of Legal & Corporate Secretary	3/10/2025	Bursa Efek Indonesia (BEI)
47.	Beyond the Deal: Navigasi Strategi Merger dan Akusisi, serta Kepatuhan Regulasi Persaingan Usaha bagi Pertumbuhan yang lebih inklusif Beyond the Deal: Navigating M&A Strategies and Competition Law Compliance for More Inclusive Growth	Head of Legal & Corporate Secretary	6/10/2025	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)
48.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal In-Depth Analysis of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 on the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Head of Legal & Corporate Secretary	14/10/2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
49.	Rated For Growth : Rating, Reputasi, dan Daya Saing Emiten di Era Keberlanjutan Rated For Growth: Ratings, Reputation, and Competitiveness of Issuers in the Era of Sustainability	Head of Legal & Corporate Secretary	7/11/2025	Pemeringkat Efek Indonesia
50.	Media Handling 4.0 : Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital Media Handling 4.0: The Role of the Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation	Head of Legal & Corporate Secretary	20/11/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
51.	Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegrasi Berbasis ISO 37002:2021 Building an Effective and Integrated Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021	Head of Legal & Corporate Secretary	1/12/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
52.	Finance for Non Finance : Memahami Angka Untuk Komunikasi yang Efektif Finance for Non-Finance Professionals: Understanding Numbers for Effective Communication	Head of Legal & Corporate Secretary	3/12/2025	Indonesia Corporate Secretary Association
53.	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat In-Depth Analysis of Regulation No. I-A on the Registration of Shares and Equity-Based Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	Head of Legal & Corporate Secretary	9/12/2025	Bursa Efek Indonesia (BEI)
54.	Human Rights Due Dilligence	Head of Legal & Corporate Secretary	9/12/2025	Global Reporting Initiatives

No	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
55.	Proses Bisnis Initial Public Offering (IPO) dan Dampak Perpajakannya The Initial Public Offering (IPO) Business Process and Its Tax Implications	Head of Legal & Corporate Secretary	10/12/2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia
56	Finance for Non Finance : Memahami Angka Untuk Komunikasi yang Efektif Finance for Non-Finance Professionals: Understanding Numbers for Effective Communication	Internal Auditor	3/12/2025	Indonesia Corporate Secretary Association
57	Navigating Sustainability Reporting Standards: IFRS	Internal Auditor	20/3/2025	Global Reporting Initiative (GRI)
58	Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG : Panduan Praktis untuk Perusahaan First Steps in Building an ESG Initiative: A Practical Guide for Companies	Internal Auditor	26/3/2025	Global Reporting Initiative (GRI)
59	ESG Talk Series #4 : SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact	Internal Auditor	22/5/2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
60	Merger & Acquisition pada Perusahaan Terbuka : Strategi, Regulasi, dan Peran Corporate Secretary Mergers & Acquisitions in Public Companies: Strategies, Regulations, and the Role of the Corporate Secretary	Internal Auditor	10/9/2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
61	Training Market Trend of Cosmetic and Skincare for 2025	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	3/1/2025	Internal
62	Training New Tests of Hydrafence	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	24/1/2025	Internal
63	Beauty Intellegence using AI Tools for Market Success Seminar	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	23/1/2025	Internal
64	Monday Training : Beauty AI Tools, Keradeep, Hydafence, and Squalane by PD	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	10/2/2025	Internal
65	Webinar: Embracing the Smarter Solutions of Active Ingredients for Skin Care	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	12/2/2025	Internal
66	Amino Acid Surfactant Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	17/2/2025	Internal
67	Rheology Modifiers and Emulsifiers by PD Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	19/2/2025	Internal
68	Webinar : Beyond Skincare: The Future of Neurocosmetics & Bio-Based Korean Innovations	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	6/3/2025	Internal
69	Training Amino Acid Surfactant and How to Understand Marketing Sell in Indonesian Customers	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	18/3/2025	Internal
70	Webinar : How Korean Trend Waves are Shaping Skincare & Makeup	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	19/3/2025	Internal

No	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
71	New Product Launch – PureBlome Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	21/3/2025	Internal
72	New Product Launch - Aculyn 98 Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	25/3/2025	Internal
73	Formulation ICI by lab team training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	17/4/2025	Bagian Lab - Internal
74	Safeelia Series Products Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	21/4/2025	Internal
75	Training for New Product Launch and Marketing by PD	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	22/4/2025	Internal
76	Korean Skincare Active Ingredients Trend Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	22/4/2025	Internal
77	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	23/4/2025	Internal
78	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	2/5/2025	Internal
79	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	8/5/2025	Internal
80	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	9/5/2025	Internal
81	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	13/5/2025	Internal
82	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	17/5/2025	Internal
83	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	21/5/2025	Internal
84	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	22/5/2025	Internal
85	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	26/5/2025	Internal
86	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	27/5/2025	Internal
87	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	3/6/2025	Internal

No	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
88	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	11/6/2025	Internal
89	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	25/6/2025	Internal
90	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	14/7/2025	Internal
91	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	28/7/2025	Internal
92	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	15/8/2025	Internal
93	Personal magazine and training from PD	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	4/9/2025	Internal
94	Halal BPJPH Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	11/9/2025	Internal
95	Formulation ICI by lab team training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	16/9/2025	Bagian Lab - Internal
96	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	17/9/2025	Internal
97	Product Supplier for hair care training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	18/9/2025	Internal
98	Product Supplier for Silicone Products Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	22/9/2025	Internal
99	Halal by PD Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	23/9/2025	Internal
100	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	25/9/2025	Internal
101	Visit Halal Indo 2025 Expo : Meeting with BPJPH	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	26/9/2025	Internal
102	- SiHalal registration & filling techniques training - Technical aspects of halal audit training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	30/9/2025	Internal
103	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	27/10/2025	Internal
104	Product Supplier Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	17/11/2025	Internal

No	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
105	GNPI new features (innovation map) and market strategy alignment training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	17/11/2025	Internal
106	Product Supplier for Silicone all range products & biosurfactant training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	21/11/2025	Internal
107	Personal Care Technology Summit from ASEAN Training	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	4/12/2025	Internal
108	Training EGF (Specchem) from Product Development	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	8/12/2025	Internal
109	Webinar from PERKOSMI: Future-Fit Beauty Seizing Opportunities, Navigating Change in Product, Trade & Packaging	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	10/12/2025	Perkosmi
110	Training Skincare market trend from product development & personal magazine	Sales, Product Development & Lab (Personal Care)	22/12/2025	Internal
111	Hidden Potential	Seluruh Karyawan Perseroan All Company Employees	17/1/2025	Human Capital - Internal
112	Ego is the Enemy	Seluruh Karyawan Perseroan All Company Employees	14/2/2025	Human Capital - Internal
113	Effort less	Seluruh Karyawan Perseroan All Company Employees	14/3/2025	Human Capital - Internal
114	Law of The Lid	Seluruh Karyawan Perseroan All Company Employees	4/7/2025	Human Capital - Internal
115	Law of Influence	Seluruh Karyawan Perseroan All Company Employees	11/7/2025	Human Capital - Internal
116	Law of Process	Seluruh Karyawan Perseroan All Company Employees	25/7/2025	Human Capital - Internal
117	Law of Navigation	Seluruh Karyawan Perseroan All Company Employees	1/8/2025	Human Capital - Internal
118	Law of E.F. Hutton	Seluruh Karyawan Perseroan All Company Employees	8/8/2025	Human Capital - Internal

No	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
119	Law of Respect	Seluruh Karyawan Perseroan All Company Employees	12/9/2025	Human Capital - Internal
120	Law of Intuition	Seluruh Karyawan Perseroan All Company Employees	10/10/2025	Human Capital - Internal
121	Bimtek SMART CDOB Batch 18	Apoteker Penanggung Jawab (APJ) Pharmacist in Charge	20-21 Agustus 2025	Badan POM Pusat
122	SMART CDOB Batch 18 – Interactive Group Discussion & Desk Consultation	Apoteker Penanggung Jawab (APJ) Pharmacist in Charge	28 – 29 Agustus 2025	Badan POM Pusat
123	Bimtek CDOB POM Batam	Apoteker Penanggung Jawab (APJ) Pharmacist in Charge	02 Oktober 2025	Badan POM Batam
124	Bimtek SMART CDOB Batch 19	Apoteker Penanggung Jawab (APJ) Pharmacist in Charge	24 – 26 November 2025	Badan POM Pusat
125	Finance for Non Finance : Memahami Angka Untuk Komunikasi yang Efektif Finance for Non-Finance Professionals: Understanding Numbers for Effective Communication	Finance Accounting & Tax	3/12/2025	Indonesia Corporate Secretary Association
126	SPT Tahunan Coretax Coretax Annual Tax Return	Finance Accounting & Tax	25/9/2025	KPP Pratama Kebon Jeruk
127	Transforming Inventor Relations to Maximize Shareholders Value	Inverstor Relation	9/12/2025	Asosiasi Inventor Relations Indonesia
128	Training From Supplier for Chicken Based product Range	Sales, Product Development & Lab (Food)	24/3/2025	By Supplier
129	Training Product Supplier	Sales, Product Development & Lab (Food)	14/4/2025	By Supplier
130	Training Application Nugget & Meatball	Sales, Product Development & Lab (Food)	2/6/2025	Product Development - Internal
131	Training Nutraceutical Market Review	Sales, Product Development & Lab (Food)	13/6/2025	Product Development - Internal

No	Nama Training/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
132	Training From Supplier for Protein Hydrolysate B40 & Xelflex	Sales, Product Development & Lab (Food)	30/6/2025	By Supplier
133	Training From Supplier for Ice Cream	Sales, Product Development & Lab (Food)	28/7/2025	By Supplier
134	Training From Supplier for Natual Colour	Sales, Product Development & Lab (Food)	18/8/2025	By Supplier
135	Food Product Knowledge Supplier	Sales, Product Development & Lab (Food)	22/8/2025	Product Development - Internal
136	Food Product Knowledge Supplier	Sales, Product Development & Lab (Food)	25/8/2025	Product Development - Internal
137	Food Product Knowledge Supplier	Sales, Product Development & Lab (Food)	28/8/2025	Product Development - Internal
138	Training From Supplier for Solutions for Meat, Sauces, Seasoning, etc.	Sales, Product Development & Lab (Food)	20/11/2025	By Supplier
139	Training From Supplier for Color	Sales, Product Development & Lab (Food)	21/11/2025	By Supplier
140	Desk Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Kosmetik Public Service Desk, Directorate of Cosmetics Supervision	Bagian Operation Operation Division	26/5/2025	BPOM
141	Standar Pelayanan di Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Tahun 2025 Service Standards at the Directorate of Processed Food Circulation Supervision 2025	Bagian Operation Operation Division	29/9/2025	BPOM
142	Persyaratan Pangan Olahan Berasam Rendah Dikemas Hermetis oleh Dit. SPO BPOM Requirements for Low-Acid Processed Foods in Hermetically Sealed Packaging by the Directorate of Processed Food Circulation Supervision, BPOM	Bagian Operation Operation Division	30/9/2025	GAPMI
143	Masa Berlaku Perpanjangan Persetujuan Impor Validity Period for Import Approval Extensions	Bagian Operation Operation Division	26/11/2025	Kementrian Perdagangan Luar Negeri
144	Sosialisasi Aplikasi E-Standarpangan V2 Tahap II Outreach on the E-Standarpangan V2 Application, Phase II	Bagian Operation Operation Division	10/2/2026	BPOM

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
[GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] [OJK F.21.]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek fundamental yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan sebuah perusahaan. Penerapan K3 yang efektif tidak hanya melindungi karyawan dari potensi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menyadari pentingnya lingkungan kerja yang sehat dan aman, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk menjadikan K3 sebagai prioritas utama. Tujuan akhir dari upaya ini adalah mencapai angka kecelakaan kerja nihil *(zero accident)* dan menghilangkan potensi penyakit akibat kerja, yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan.

Untuk memastikan penerapan K3 yang efektif, Perseroan memiliki personel K3 sebanyak 1 (satu) orang yang ditempatkan di Kantor Pusat. Kehadiran personel K3 di lokasi-lokasi ini memastikan pengawasan dan implementasi standar K3 yang ketat.

Laporan Kecelakaan Kerja Tahun 2025

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nihil kecelakaan kerja.

Occupational Health and Safety
[GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] [OJK F.21.]

Occupational Health and Safety (OHS) is fundamental aspect that determines the success and sustainability of a company. Effective OHS implementation not only protects employees from potential work accidents and occupational diseases, but also creates a safe, comfortable, and productive work environment, which ultimately improves overall company performance.

Recognizing the importance of a sound and safe work environment, PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk makes OHS a top priority. The ultimate goal of this effort is to achieve zero accident rate and eliminate the potential for occupational diseases, demonstrating the company's commitment to employee welfare.

To ensure the effective implementation of OHS, the Company has 1 (one) dedicated OHS personnel stationed at the Headquarters. The presence of OHS personnel at these locations ensures the rigorous oversight and implementation of OHS standards.

2025 Occupational Accident Report

As of December 31, 2025, the Company recorded zero work accidents.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa
[GRI 3-3, 408-1, 409-1] [OJK F.19]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk berkomitmen penuh untuk menegakkan hak asasi manusia di tempat kerja, khususnya dalam hal pelarangan pekerja anak dan penghapusan kerja paksa. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 (Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja) dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 (Penghapusan Kerja Paksa).

Dalam implementasi pelarangan pekerja anak, Perseroan menetapkan batas usia minimal 18 tahun untuk karyawan baru dan tenaga kerja outsourcing. Penghapusan kerja paksa diwujudkan melalui pengaturan jam operasional yang wajar, persyaratan pengajuan lembur yang jelas, pemberian imbalan kerja yang adil, serta pemberian cuti dan izin hari libur sesuai peraturan perundang-undangan. Perseroan juga tidak menahan dokumen personal karyawan sebagai syarat ikatan kerja.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima laporan terkait kejadian diskriminasi di lingkungan kerja. Selain itu, tidak terdapat risiko terjadinya pekerja anak di bawah umur, pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya, atau pekerja paksa dalam operasional Perseroan. Hal ini menunjukkan efektivitas kebijakan dan praktik Perseroan dalam menjamin lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, pekerja anak, dan kerja paksa.

Pelibatan Komunitas Lokal
[GRI 3-3, 203-1, 203-2] [OJK F.23, F.25]

Perseroan menyadari peran pentingnya dalam memberikan dampak pembangunan sosial ekonomi bagi lingkungan sekitar operasional perusahaan. Peran Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan menjadi komitmen yang selalu diimplementasikan guna menghasilkan dampak positif memajukan dan mengembangkan potensi masyarakat.

Aspirasi Perseroan untuk berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan juga diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Child Labor and Forced Labor
[GRI 3-3, 408-1, 409-1] [OJK F.19]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk is fully committed to upholding human rights in the workplace, particularly in the prohibition of child labor and the elimination of forced labor. This commitment is realized through compliance with Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 (Minimum Age for Admission to Employment) and Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 (Abolition of Forced Labour).

In implementing the prohibition of child labor, the Company sets minimum age limit of 18 years for new employees and outsourced labor. The elimination of forced labor is realized through reasonable operational hours, clear overtime application requirements, fair compensation, and the provision of leave and holiday permits in accordance with applicable laws and regulations. The Company also does not withhold employee personal documents as a condition of employment.

During the reporting period, the Company did not receive any reports related to incidents of discrimination in the workplace. Furthermore, there is no risk of underage child labor, young workers exposed to hazardous work, or forced labor in the Company's operations. This demonstrates the effectiveness of the Company's policies and practices in ensuring a workplace free from discrimination, child labor, and forced labor.

Local Community Engagement
[GRI 3-3, 203-1, 203-2] [OJK F.23, F.25]

The Company recognizes its vital role in delivering socio-economic development impacts to the communities surrounding its operational areas. The Company's role in sustainable development is a commitment that is consistently implemented to generate positive impacts in advancing and developing community potential.

The Company's aspiration to participate in sustainable development is also mandated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility programs.

Sepanjang tahun 2025, program TJSL Perseroan berfokus pada upaya mendorong pembangunan desa wisata yang inklusif dan berkelanjutan di Desa Ciasem Baru, Subang.

Throughout 2025, the Company's Corporate Social and Environmental Responsibility programs focused on driving the development of inclusive and sustainable tourism villages in Ciasem Baru Village, Subang.

Tumbuh Bersama Ciasem Baru

Growing Together with Ciasem Baru



Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, melainkan sebuah perjalanan untuk tumbuh bersama masyarakat. Melalui program *Integrated Community Development* (ICD) 2025 di Desa Ciasem Baru, Subang, Perseroan bekerja sama dengan PT Temu Ide Inovasi meletakkan fondasi kemitraan yang humanis. Perseroan percaya bahwa pemberdayaan yang tulus dimulai dengan mendengarkan, yang kemudian diwujudkan melalui peningkatan kapasitas ekonomi dan pelestarian lingkungan hidup.

For the Company, sustainability is not merely a matter of regulatory compliance, but a journey of growing together with the community. Through the 2025 Integrated Community Development (ICD) program in Ciasem Baru Village, Subang, the Company collaborated with PT Temu Ide Inovasi to lay the foundation for a human-centric partnership. The Company believes that genuine empowerment begins with listening, which is then realized through economic capacity building and environmental conservation.

Melalui pendekatan berbasis *Environmental, Social, and Governance*, program ini mengintegrasikan dua fokus utama, yakni pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan UMKM inovatif, serta pengelolaan lingkungan terpadu untuk mendukung ekosistem pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Pilar Ekonomi

Kami memandang pelaku UMKM sebagai penggerak utama ekonomi desa. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mendampingi para pelaku usaha lokal untuk naik kelas melalui:

- Formalitas dan Standardisasi
  Menyadari pentingnya aspek legal, Perseroan memfasilitasi pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta pendataan sertifikasi SiHalal. Langkah ini bertujuan memberikan rasa aman bagi konsumen sekaligus membuka gerbang pasar yang lebih luas bagi produk desa.
- Sinergi Kelembagaan
  Melalui kolaborasi strategis dengan Kementerian Perindustrian (Kemenperin), kami menghadirkan wawasan industri ke tingkat desa, memastikan bahwa inovasi produk lokal selaras dengan standar nasional.
- Pendampingan Berkelanjutan
  Proses ini tidak berhenti pada pelatihan, namun berlanjut pada pemantauan intensif untuk memastikan setiap ilmu yang dibagikan memberikan dampak nyata pada pendapatan rumah tangga peserta.

Pilar Lingkungan

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan diwujudkan melalui edukasi yang mengubah beban menjadi peluang. Program pengelolaan sampah terpadu di Desa Ciasem Baru berfokus pada:

- Konversi Limbah Organik
  Mengubah sisa rumah tangga menjadi Pupuk Organik Cair (POC) yang bermanfaat bagi lahan pertanian warga, menciptakan kemandirian pupuk di tingkat lokal.
- Inovasi Sampah Plastik
  Mengolah limbah anorganik menjadi produk fungsional bernilai ekonomi tinggi, seperti Pot Block. Inisiatif ini merupakan langkah konkret Perseroan dalam mendukung upaya mitigasi perubahan iklim di tingkat komunitas.

Seluruh program dijalankan dengan prinsip inklusivitas. Perseroan secara rutin menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama perangkat desa dan tokoh

Adopting an Environmental, Social, and Governance (ESG) based approach, this program integrates two primary focuses: community economic empowerment through the strengthening of innovative MSMEs, and integrated environmental management to support a competitive and sustainable tourism ecosystem.

Economic Pillar

We view MSME players as the primary drivers of the village economy. Throughout 2025, the Company has mentored local entrepreneurs to scale up through:

- Formality and Standardization
  Recognizing the importance of legal aspects, the Company facilitated the processing of Business Identification Numbers (NIB) and the registration for SiHalal certification. This step aims to provide consumer confidence while opening doors to broader markets for village products.
- Institutional Synergy
  Through strategic collaboration with the Ministry of Industry (Kemenperin), we brought industrial insights to the village level, ensuring that local product innovations align with national standards.
- Sustainable Mentorship
  This process does not end with training; it continues with intensive monitoring to ensure that the knowledge shared delivers a tangible impact on the participants' household income.

Environmental Pillar

The Company's environmental concern is manifested through education that transforms burdens into opportunities. The integrated waste management program in Ciasem Baru Village focuses on:

- Organic Waste Conversion
  Transforming household waste into Liquid Organic Fertilizer (POC) to benefit residents' farmland, fostering local-level fertilizer self-sufficiency.
- Plastic Waste Innovation
  Processing inorganic waste into functional products with high economic value, such as Pot Blocks. This initiative represents the Company's concrete step in supporting climate change mitigation efforts at the community level.

All programs are implemented based on the principle of inclusivity. The Company routinely conducts Focus Group Discussions (FGDs) with village officials and community

masyarakat untuk memastikan program tetap relevan dengan kebutuhan lokal. Kesepakatan bersama yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman (MoU) menjadi bukti transparansi dan tata kelola yang baik dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan.

leaders to ensure the programs remain relevant to local needs. The mutual agreements formalized in Memorandums of Understanding (MoU) serve as evidence of transparency and good governance in the implementation of the Company's social responsib.

Testimoni Kepala Desa Ciasem Baru

"Sebagai Kepala Desa Ciasem Baru, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT Temu Ide dan PT SML Tbk atas pelaksanaan program yang telah diberikan kepada masyarakat kami.

Program ini sangat membantu pemerintah desa karena benar-benar sesuai dengan kebutuhan warga, terutama dalam hal pengelolaan sampah, serta peningkatan kapasitas UMKM. Masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengolah sampah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat, sekaligus memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Pelatihan UMKM juga memberikan dorongan besar bagi warga untuk mengembangkan usaha mereka dengan lebih kreatif. Proses pelaksanaannya pun baik, sistematis, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Atas nama Pemerintah Desa Ciasem Baru, saya mengapresiasi seluruh dukungan dan pendampingan dari PT Temu Ide dan PT SML. Harapan kami, kolaborasi ini dapat terus terjalin dan semakin memperkuat upaya kami dalam membangun desa yang mandiri, produktif, dan berkelanjutan."

Indah Aprianti, S.H
Kepala Desa Ciasem Baru | Head of Ciasem Baru Village

Testimonial from the Head of Ciasem Baru Village

"As the Head of Ciasem Baru Village, I would like to express my deepest gratitude to PT Temu Ide and PT SML Tbk for the implementation of the programs provided to our community.

This program has been immensely helpful to the village government as it directly addresses the needs of our residents, particularly in waste management and MSME capacity building. The community has gained new knowledge and skills in processing waste into more valuable products, while also understanding the vital importance of maintaining environmental cleanliness.

The MSME training has also provided a significant boost for our residents to develop their businesses more creatively. The implementation process was well-executed, systematic, and easily understood by the community. On behalf of the Ciasem Baru Village Government, I highly appreciate the full support and mentorship provided by PT Temu Ide and PT SML. It is our hope that this collaboration continues and further strengthens our efforts to build a self-reliant, productive, and sustainable village."

Selain itu, Perseroan melaksanakan program TJSL yang turut memberikan dampak bagi masyarakat, di berbagai daerah lain, yakni:

Furthermore, the Company implements CSR programs that generate positive impacts for communities across various other regions, including:

No	Tanggal Date	Lokasi Location	Deskripsi Kegiatan Activity Description	Total Biaya (Rp)
1	31 Januari 2025 January 31, 2025	**Indonesia Care for Cancer Kids Foundation** Jl. Percetakan Negara XI No.129 4, RT.4/RW.5, Rawasari, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570	Pembagian sembako berupa beras, minyak, mi instan, dan uang tunai. Distribution of basic food supplies, including rice, cooking oil, instant noodles, and cash.	8.018.490
2	29 April 2025 April 29, 2025	Yayasan Lilin Pelita Kasih Jl. Katalia Raya No.27 7, RT.1/RW.8, Kota Bambu Utara, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11420	Pembagian sembako berupa beras, minyak, mi instan, snack, dan susu. Distribution of basic food supplies, including rice, cooking oil, instant noodles, snacks, and milk.	6.689.660
3	16 Agustus 2025 August 16, 2025	Rumah Singgah Jl. KH Moh Mansyur RT.001RW.04 Blok/No 01 Kelurahan Duri Pulo, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat	Pembagian sembako berupa beras, minyak, mie instan, snack. Distribution of basic food supplies, including rice, cooking oil, instant noodles, and snacks.	6.628.000
4	23 November 2025 November 23, 2025	Pondok Yatim dan Dhu'afa No 2A, RT.7/RW.3, Kedoya Sel., Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11520	Pembagian sembako berupa beras, minyak, mi instan. Distribution of basic food supplies, including rice, cooking oil, and instant noodles.	7.729.040
5	November 2025 November 2025	Donasi banjir bandang dan longsor Sumatra Donation for flash floods and landslides in Sumatra	Donasi via Mitra Dompet Dhuafa dan Kitabisa.com. Donations via Mitra Dompet Dhuafa and Kitabisa.com.	50.000.000
6	3 Desember 2025 December 3, 2025	Badan Wakaf Al-Quran Mafati Vila Melati Kp. Poncol RT 002 RW 003 No. 2 Bojongsari, Kota Depok	Pembagian sembako berupa beras, minyak, mi instan, snack, terigu, dan bumbu dapur. Distribution of basic food supplies, including rice, cooking oil, instant noodles, snacks, flour, and kitchen spices.	7.048.000

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan membuka saluran khusus bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme pengaduan dapat dilakukan melalui email dan nomor telepon resmi Perseroan.

Public Complaint [OJK F.24]

The Company provides dedicated channels for the public to submit grievances. These grievance mechanisms can be accessed through the Company's official email and telephone numbers.

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing)*
PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk
Email: corsec@ptsml.id
Telepon: (+62) 815 - 8829 – 557

Tanggung Jawab terhadap Produk dan Jasa
Product and Service Responsibility

Pengembangan Inovasi yang Berkelanjutan [OJK F.26]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk menyadari bahwa inovasi adalah kunci untuk menghadapi tantangan dan dinamika industri yang terus berubah, serta untuk menjaga eksistensi dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mendorong inovasi yang berfokus pada peningkatan kualitas dan nilai tambah produk yang dihasilkan.

Komitmen Perseroan terhadap inovasi tercermin dari alokasi dana yang signifikan untuk riset dan pengembangan. Pada tahun 2025, biaya riset dan pengembangan yang terealisasi mencapai Rp 438.770.140. Angka ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam berinvestasi pada inovasi sebagai strategi untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Informasi Keselamatan dan Keamanan Produk [GRI 3-3, 417-2] [OJK F.27, F.28]

Kebijakan informasi keselamatan produk merupakan elemen krusial bagi PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dalam melindungi konsumen, karyawan, dan lingkungan. Kebijakan ini memastikan bahwa informasi terkait potensi bahaya, penggunaan yang aman, dan penanganan darurat produk tersedia secara transparan dan mudah diakses. Seluruh produk yang didistribusikan juga telah diuji keamanannya dan terus dievaluasi dengan ketat. Dengan demikian, Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab etika dan hukum, serta membangun kepercayaan konsumen terhadap merek dan produk yang ditawarkan.

Penilaian dan uji mutu telah dilaksanakan pada semua produksi Perseroan dan kami konsisten menginformasikan manfaat hingga dampak yang dihasilkan atau mungkin timbul. Selama periode pelaporan, Perseroan menerima 18 aduan terkait produk. Seluruh aduan tersebut telah ditangani dengan baik, menunjukkan efektivitas sistem penanganan keluhan dan komitmen Perseroan dalam menjaga kepuasan konsumen.

Penarikan Produk Kembali [OJK F.29]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *specialty chemical* untuk makanan, perawatan diri, dan industri, memiliki komitmen kuat terhadap keamanan dan kualitas produk. Melalui kebijakan penarikan kembali produk *(recall)* yang proaktif, Perseroan bertujuan

Sustainable Innovation Development [OJK F.26]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk recognizes that innovation is key to facing the challenges and dynamics of the ever-changing industry, as well as to maintaining the company's existence and competitiveness. Therefore, the Company actively encourages innovation focused on enhancing the quality and added value of the products produced.

The Company's commitment to innovation is reflected in significant allocation of funds for research and development. In 2025, the realized research and development costs reached Rp 438.770.140. This figure demonstrates the Company's seriousness in investing in innovation as a strategy for sustainable growth.

Product Safety and Security Information [GRI 3-3, 417-2] [OJK F.27, F.28]

Product safety information policy is crucial element for PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk in protecting consumers, employees, and the environment. This policy ensures that information regarding potential hazards, safe usage, and product emergency handling is available transparently and easily accessible. All distributed products have undergone safety testing and are subject to rigorous ongoing evaluation. Thus, the Company demonstrates its commitment to ethical and legal responsibilities, as well as building consumer trust in the brand and products offered.

Quality assessments and testing have been conducted across all of the Company's production lines, and we consistently provide information regarding the benefits as well as the impacts, both realized and potential, that may arise. During the reporting period, the Company received 18 product-related complaints. All complaints have been handled appropriately, demonstrating the effectiveness of the complaint handling system and the Company's commitment to maintaining consumer satisfaction.

Product Recall [OJK F.29]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk, as a company engaged in the field of specialty chemicals for food, personal care, and industry, has strong commitment to product safety and quality. Through a proactive product recall policy, the Company aims to ensure that every product that reaches

untuk memastikan bahwa setiap produk yang sampai ke tangan konsumen memenuhi standar kualitas tertinggi dan aman untuk digunakan. Kebijakan ini bukan hanya merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan, tetapi juga wujud nyata dari upaya kami untuk membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan, serta memastikan bahwa setiap produk yang kami hasilkan memberikan manfaat positif bagi kehidupan masyarakat.

consumers meets the highest quality standards and is safe for use. This policy is not only a form of corporate responsibility but also a tangible manifestation of our efforts to build trust and long-term relationships with customers, and to ensure that every product we produce provides positive benefits to people's lives.

Meski demikian, setiap produk-produk yang dipasarkan oleh Perseroan telah melalui *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berjenjang sekaligus telah melewati proses *Quality Check* yang ketat.

Nevertheless, every product marketed by the Company has gone through a tiered Standard Operational Procedure (SOP) and has passed a rigorous Quality Check process.





Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction [OJK F.30]

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai sarana untuk mengumpulkan umpan balik langsung mengenai pengalaman pelanggan dalam menggunakan produk-produk kami. Survei ini dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan secara objektif, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan secara mendalam.

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk regularly conducts customer satisfaction surveys as a means to gather direct feedback regarding customer experiences in using our products. These surveys are designed to objectively measure customer satisfaction levels, identify areas requiring improvement, and deeply understand customer needs and preferences.

Informasi yang diperoleh dari survei ini akan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, mengoptimalkan proses bisnis, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dan mendorong pertumbuhan bisnis perusahaan secara berkelanjutan. Di tahun 2025, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan dengan hasil yang baik.

Information obtained from these surveys will be used to enhance product and service quality, optimize business processes, and strengthen customer relationships. The ultimate goal is to increase customer loyalty and drive sustainable business growth. In 2025, the Company conducted a customer satisfaction survey with favorable results.

Survei kepuasan pelanggan dilakukan dengan metode menyebar kuesioner ke pelanggan Perseroan saat ini, di mana terdapat 3 aspek penilaian yaitu:
1. Pelayanan yang diberikan kepada pelanggan;
2. Kualitas produk;
3. Jasa teknikal.

The customer satisfaction survey was carried out by distributing questionnaires to the Company's current customers, focusing on three assessment aspects:
1. Customer service excellence;
2. Product quality;
3. Technical services.

Berdasarkan survei yang dilakukan, sebanyak 90% pelanggan Perseroan merasa puas, baik dari segi pelayanan, produk maupun jasa teknikal yang diberikan oleh Perseroan selama tahun 2025.

Based on the survey results, 90% of the Company's customers expressed satisfaction with the services, products, and technical support provided by the Company throughout 2025.

External Assurance [GRI 2-5] [OJK G.1]

External assurance memegang peranan penting dalam membangun kredibilitas dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk. Proses ini melibatkan penilaian objektif oleh pihak independen terhadap laporan dan informasi yang disajikan oleh Perseroan, sehingga memberikan keyakinan tambahan mengenai akurasi dan keandalan data. Dengan adanya *external assurance*, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, yang memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, serta memfasilitasi hubungan yang baik dengan mitra bisnis dan masyarakat.

External Assurance [GRI 2-5] [OJK G.1]

External assurance plays crucial role in building credibility and trust among PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk's stakeholders. This process involves objective assessment by independent parties of the report and information presented by the Company, thereby providing additional assurance regarding the accuracy and reliability of the data. Through external assurance, the Company demonstrates its commitment to transparency and accountability, which strengthens the company's reputation, increases investor confidence, and facilitates good relationships with business partners and the community.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan assurance sebagai berikut:

In 2025, the Company will carry out the following assurance activities:

No	Kegiatan External Assurance External Assurance Activities	Asesor Assessor	Hasil yang Diperoleh Results Obtained
1	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 Audit of Financial Statements for the Year 2025	KAP Jonnardi, Jamaludin, Sukimto dan Rekan KAP Jonnardi, Jamaludin, Sukimto and Partners	Wajar dalam hal yang material Fair in material matters
2	Sertifikasi ISO 9001:2015 “Quality Management System” ISO 9001:2015 “Quality Management System” Certification	SGS Indonesia	Tersertifikasi ISO 9001 : 2015 Quality Management System ISO 9001:2015 Quality Management System Certified
3	Surveilans Audit Gudang Tahun 2025 Warehouse Audit Surveillance in 2025	Nomor Kontrol Veteriner (NKV) - Departemen Pertanian Republik Indonesia Veterinary Control Number (NKV) - Department of Agriculture of the Republic of Indonesia	Qualified

Lembar Umpan Balik
Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2025. Guna meningkatkan pelayanan Perseroan dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, maupun kritik dari Bapak/Ibu demi peningkatan kinerja keberlanjutan kami maupun peningkatan kualitas laporan keberlanjutan ini.

We appreciate your time and attention to our 2025 Sustainability Report. To increase the Company's services and improve our future reporting, we kindly request your participation in completing the following questionnaire and returning it to us. We highly value your insights, suggestions, and constructive feedback as they are essential to improving both our sustainability performance and the overall quality of this report.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:
   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak Tahu / Do Not Know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:
   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak Tahu / Do Not Know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
   The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend
   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak Tahu / Do Not Know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
   The material and data in this Sustainability Report are complete enough
   a. Setuju / Agree
   b. Tidak Setuju / Disagree
   c. Tidak Tahu / Do Not Know

5. Kritik atau saran

   Input and suggestion

   .....

   .....

   .....

   .....

Identitas Pengirim | Sender Identity

Nama | *Name*

Surel | *Email*

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan | Identification by stakeholder company:

a. Pelanggan | Customers
b. Investor | Investor
c. Regulator | Regulator
d. Masyarakat | Community
e. Media | Media
f. Karyawan | Employee
g. Lain-lain, mohon disebutkan | Others, please mention.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke | Please return this form to:

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk
Business Park Kebon Jeruk, Blok I No. 3-6
Jl. Meruya Ilir Raya No. 88, RT. 1/RW.5
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Jakarta 11620

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [OJK G.3]

Perseroan tidak menerima lembar umpan balik yang telah diisi atas laporan keberlanjutan sebelumnya dari pemangku kepentingan, sehingga tidak ada tanggapan yang dapat diungkapkan.

The Company did not receive feedback form that has been filled by the stakeholders on the previous sustainability report, therefore there is no respond can be given.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Disclosure Index in Accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [OJK G.4]

No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
A.	**Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategies	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	203
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** Highlights of Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	202
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects	202
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	202
C.	**Profil Perusahaan** Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	46
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	44
C.3.	Skala Usaha Company Scale	48
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	47
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	51
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	-
D.	**Penjelasan Direksi** Explanation of the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	209
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan** Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	214
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	214
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	215
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	216
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	217

No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
F.	**Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance	
	F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	218
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
	F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	219
	F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	220
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspects	
	F.4. Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	225
	Aspek Material Material Aspect	
	F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	221
	Aspek Energi Energy Aspect	
	F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	221
	F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	221
	Aspek Air Water Aspect	
	F.8. Penggunaan Air Water Usage	222
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	222
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	222
	Aspek Emisi Emission Aspect	
	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	223
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	223
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	225
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	225

No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	225
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect	
	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	225
	Kinerja Sosial Social Performance	
	F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	-
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
	F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	226
	F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	241
	F.20. Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	227
	F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	240
	F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	228
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
	F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	241
	F.24. Pengaduan Masyarakat Public Complaints	245
	F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	241
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development	
	F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	246
	F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Costumer Safety	246
	F.28. Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	246
	F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	246
	F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	248
G.	**Lain-lain:** Others	
	G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written verification from an independent party, if any	248
	G.2. Lembar Umpan Balik Feedback Form	250
	G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	251
	G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	252

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank





LAPORAN KEUANGAN
Audited Financial Report

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *P a g e*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7 - 8	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 68	*Notes to the consolidated financial statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Siu Min
   Alamat Kantor : Business Park Kebon Jeruk Blok I No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88 RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara Kec Kembangan, Jakarta Barat
   Alamat Domisili : Kond. Taman Anggrek Twr 2-29 H RT 002 RT 007 Kel Tanjung Duren Selatan Kec Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Tanti Royani
   Alamat Kantor : Business Park Kebon Jeruk Blok I No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88 RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara Kec Kembangan, Jakarta Barat
   Alamat Domisili : Apartemen City Home SFB Lt18 No 5 RT 010 RW 019, Kel Kelapa Gading Barat, Kec Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
For Years Ended
December 31, 2025 and 2024

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Siu Min*
   Office address : *Business Park Kebon Jeruk Blok I No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88 RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara Kec Kembangan, Jakarta Barat*
   Domicile Address : *Kond. Taman Anggrek Twr 2-29 H RT 002 RT 007 Kel Tanjung Duren Selatan Kec Grogol Petamburan, Jakarta Barat*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Tanti Royani*
   Office address : *Business Park Kebon Jeruk Blok I No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88 RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara Kec Kembangan, Jakarta Barat*
   Domicile Address : *Apartemen City Home SFB Lt 18 No 5 RT 010 RW 019, Kel Kelapa Gading Barat, Kec Kelapa Gading, Jakarta Utara*
   Title : *Finance Director*

Declare that:
1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and Subsidiary has been dislosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*



Siu Min
Direktur Utama/ *President Director*

Tanti Royani
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Jakarta, 20 April/*April 20*, 2026

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk
Business Park Kebon Jeruk, Blok I No. 5-6
Jl. Raya Meruya Ilir Kav. 88 Meruya Utara, Kembangan, Jakarta 11620, Indonesia
P +62 21 300-679-71 | F +62 21 300-679-93 | Web: www.ptsml.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00062/2.1524/AU.1/05/1959-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00062/2.1524/AU.1/05/1959-1/1/IV/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki jumlah persediaan bahan kimia berupa barang jadi sebesar Rp64.608.659.904. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Kami fokus pada area ini karena penentuan estimasi nilai realisasi neto dari persediaan sangat bergantung pada harga jual yang dapat dicapai di masa mendatang.

Bagaimana hal tersebut direspons dalam audit

- Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Grup, untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan.
- Melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan serta pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Menilai nilai realisasi bersih persediaan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual terkini produk.

Hal Lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00033/2.1524/AU.1/05/1959-1/1/III/2026 tertanggal 31 Maret 2026 atas laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anaknya menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut yang disertai penyesuaian pengungkapan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

As of December 31, 2025, the Group had total of chemicals inventories in the form of finished goods amounting to Rp64,608,659,904. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

We focused on this area because of the determination of estimated net realizable value of these inventories is dependent upon expectation of future selling prices.

How key audit matters was addressed in the audit

- *Performed the procedures to understand the Group's inventory policies and procedures, to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ascertain the existence of inventories.*
- *Performed observation of physical inventory count and transaction testing and examination of supporting document by sampling.*
- *Assessed the net realizable value of inventories by comparing and carrying with the recent selling prices of the product.*

Other Matters

We have previously issued independent auditors' report No. 00033/2.1524/AU.1/05/1959-1/1/III/2026 dated March 31, 2026 on the consolidated financial statements of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2025 and for the year then ended. PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and its Subsidiary reissued its consolidated financial statements with changes on disclosures, as described in Note 34 to the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan

Drs. Deswal, Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1959

Jakarta
20 April 2026 / *April 20, 2026*

00062

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	45.578.424.468	70.712.482.788	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	5	39.891.039.498	35.870.375.903	*Third parties*
Pihak berelasi	29	397.939.369	-	*Related parties*
Piutang non-usaha	6			*Non-trade receivables*
Pihak ketiga		51.000.000	176.350.354	*Third parties*
Pihak berelasi	29	3.000.000.000	-	*Related parties*
Persediaan	7	64.608.659.904	63.288.232.217	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8a	876.663.953	1.224.414.788	*Advance payment and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	12a	69.877.611	28.473.500	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar		154.473.604.803	171.300.329.550	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	8b	13.087.119.310	8.249.590.620	*Advance purchase of fixed assets*
Aset tetap	9	32.573.137.114	30.530.306.856	*Fixed assets*
Aset hak-guna	10	535.076.952	594.788.664	*Right-of-use assets*
Taksiran tagihan restitusi pajak	12b	3.685.220.323	4.006.667.224	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	12e	1.312.386.303	1.104.744.356	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	11	35.000.000	35.000.000	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		51.227.940.002	44.521.097.720	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**205.701.544.805**	**215.821.427.270**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	15a	33.995.684.866	53.529.645.142	*Short-term bank loans*
Utang usaha	13	37.215.243.932	32.508.992.835	*Trade payables*
Pihak ketiga				*Third parties*
Beban akrual	14	2.148.805.405	484.095.158	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		89.149.397	53.997.844	*Advance from customers*
Utang pajak	12c	5.114.351.670	1.986.539.629	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	15b	2.777.089.933	2.975.077.988	*Bank and other financial institution loans*
Pembiayaan konsumen	16	1.144.307.084	384.053.491	*Consumer financing*
Total Liabilitas Jangka Pendek		82.484.632.287	91.922.402.087	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	15b	9.427.003.218	12.209.093.151	*Bank and other financial institution loans*
Pembiayaan konsumen	16	1.462.116.345	523.253.069	*Consumer financing*
Liabilitas imbalan kerja	17	5.038.527.360	4.118.137.922	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.927.646.923	16.850.484.142	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		98.412.279.210	108.772.886.229	***Total Liabilities***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				*Share capital - par value Rp10 per shares*
Modal dasar - 7.450.000.000 lembar saham				*Authorized capital - 7,450,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor -				*Issued and fully paid capital -*
2.328.153.048 lembar saham				*2,328,153,048 shares*
pada 31 Desember 2025 dan				*as of December 31, 2025 and*
2.328.145.819 lembar saham				*2,328,145,819 shares*
pada 31 Desember 2024	18	23.281.530.480	23.281.458.190	*as of Desember 31, 2024*
Tambahan modal disetor	19	73.815.421.212	73.814.047.702	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	18	400.000.000	400.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		9.792.991.973	9.537.135.173	*Unappropriated*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(692.225)	15.220.179	*Other comprehensive income (loss)*
Ekuitas yang dapat diatribusikan				*Equity attributable to*
kepada pemilik entitas induk		107.289.251.440	107.047.861.244	*owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	20	14.155	679.797	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		107.289.265.595	107.048.541.041	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**205.701.544.805**	**215.821.427.270**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN	21	219.018.042.722	224.841.464.958	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(162.547.624.350)	(166.652.336.522)	***COST OF GOOD SOLD***
LABA BRUTO		56.470.418.372	58.189.128.436	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	23	(22.551.582.888)	(23.140.122.522)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	24	(24.743.353.913)	(22.475.469.059)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		9.175.481.571	12.573.536.855	***OPERATING PROFIT***
Beban lain-lain - neto	25	(3.932.140.171)	(1.669.234.316)	*Other expenses - net*
Penghasilan keuangan	26	734.955.389	152.109.470	*Finance income*
Beban keuangan	27	(5.324.721.773)	(4.283.597.787)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		653.575.016	6.772.814.222	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	12d	(398.383.858)	(1.746.220.998)	*Income tax expense - net*
LABA NETO TAHUN BERJALAN		255.191.158	5.026.593.224	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(20.400.518)	57.542.681	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Beban pajak terkait		4.488.114	(12.659.390)	*Related tax expense*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(15.912.404)	44.883.291	***Total Other Comprehensive Income (Loss)***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**239.278.754**	**5.071.476.515**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Laba (Rugi) Neto yang dapat Diatribusikan Kepada:				***Net Income (Loss) Attributable to:***
Pemilik entitas induk		255.856.800	5.026.913.427	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(665.642)	(320.203)	*Non-controlling interest*
Total		**255.191.158**	**5.026.593.224**	***Total***
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:				***Comprehensive Income (Loss) Attributable to:***
Pemilik entitas induk		239.944.396	5.071.796.718	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(665.642)	(320.203)	*Non-controlling interest*
Total		**239.278.754**	**5.071.476.515**	***Total***
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	28	**0,11**	**2,16**	***Basic and Diluted Earning Per Share Attributable to Owners of the Parent***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
			Telah ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2024	18.625.000.000	-	400.000.000	4.510.221.746	(29.663.112)	23.505.558.634	-	23.505.558.634	*Balance as of January 1, 2024*
Setoran modal dari penawaran umum perdana	4.656.250.000	76.828.125.000	-	-	-	81.484.375.000	-	81.484.375.000	*Paid-up capital from initial public offering*
Setoran modal entitas anak oleh nonpengendali	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	*Paid-in capital from non-controlling interest*
Setoran modal dari pelaksanaan waran	208.190	3.955.610	-	-	-	4.163.800	-	4.163.800	*Paid-in capital from exercise of warrants*
Biaya emisi saham	-	(3.018.032.908)	-	-	-	(3.018.032.908)	-	(3.018.032.908)	*Share issuance costs*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	5.026.913.427	-	5.026.913.427	(320.203)	5.026.593.224	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	44.883.291	44.883.291	-	44.883.291	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024	**23.281.458.190**	**73.814.047.702**	**400.000.000**	**9.537.135.173**	**15.220.179**	**107.047.861.244**	**679.797**	**107.048.541.041**	***Balance as of December 31, 2024***
Setoran modal dari pelaksanaan waran	72.290	1.373.510	-	-	-	1.445.800	-	1.445.800	*Paid-in capital from exercise of warrants*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	255.856.800	-	255.856.800	(665.642)	255.191.158	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(15.912.404)	(15.912.404)	-	(15.912.404)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2025	**23.281.530.480**	**73.815.421.212**	**400.000.000**	**9.792.991.973**	**(692.225)**	**107.289.251.440**	**14.155**	**107.289.265.595**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		214.611.153.715	213.056.833.921	*Receipts from customers*
Pembayaran ke pemasok		(159.161.800.940)	(198.275.858.929)	*Payments to suppliers*
Pembayaran ke karyawan		(30.939.309.004)	(30.609.641.723)	*Payments to employees*
Pembayaran beban operasional lainnya		(9.763.105.553)	(11.366.059.093)	*Payments of other operating expenses*
Penerimaan penghasilan keuangan		734.955.389	152.109.470	*Finance income received*
Pembayaran beban keuangan	26	(5.324.721.773)	(4.283.597.787)	*Finance expenses paid*
Penerimaan dari tagihan restitusi pajak		778.736.435	6.967.170	*Receipts from claim for tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan		(2.499.232.650)	(3.814.223.654)	*Payment of income tax*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		8.436.675.619	(35.133.470.625)	*Net Cash Flows Provide by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9	(1.567.961.422)	(3.027.551.041)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	10	(970.810.811)	(1.091.963.964)	*Acquisition of right-of-use assets*
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	9	168.000.000	123.000.000	*Cash proceeds from disposal fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	8b	(4.837.528.690)	(8.249.590.620)	*Advances for purchases of fixed assets*
Kenaikan piutang pihak berelasi	6,29	(3.000.000.000)	-	*Increase in related parties receivables*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10.208.300.923)	(12.246.105.625)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya	15b	(2.980.077.988)	(13.989.874.981)	*Payment of bank and other financial institution loans*
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan lainnya	15b	-	11.605.428.192	*Proceeds from bank and other financial institution loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	15a	(83.999.685.720)	(8.150.000.000)	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka pendek	15a	84.126.553.838	28.023.129.002	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran pembiayaan konsumen	16	(849.840.552)	(218.751.130)	*Payment of consumer financing*
Pembayaran utang pihak berelasi		-	(81.973.647)	*Payments for related parties payables*
Setoran modal entitas anak dari nonpengendali		-	1.000.000	*Paid-up capital in subsidiary from non-controlling interest*
Penerimaan dari penawaran umum perdana		-	81.484.375.000	*Proceeds from initial public offering*
Penerimaan dari pelaksanaan waran		1.445.800	4.163.800	*Proceeds from exercise of warrants*
Biaya emisi saham		-	(1.789.437.619)	*Share issuance costs*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(3.701.604.622)	96.888.058.617	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN		(5.473.229.926)	49.508.482.367	***NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS***
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		37.055.966.648	(12.452.515.719)	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		**31.582.736.722**	**37.055.966.648**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR***

Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:

Cash and cash equivalents and overdrafts consist of:

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Kas dan setara kas	4	45.578.424.468	70.712.482.788	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	15a	(13.995.687.746)	(33.656.516.140)	*Overdrafts*
Total		**31.582.736.722**	**37.055.966.648**	***Total***

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 33.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed on Note 33.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 18 Maret 2013 oleh Aryadi, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-20197.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 16 April 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013 Tambahan No. 93751. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 89 tanggal 24 Januari 2025 oleh Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan pasal 3 maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penambahan bidang usaha perdagangan besar bahan farmasi. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0007825.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 07 Februari 2025.

Perusahaan berlokasi di Business Park Kebon Jeruk, Kembangan, Jakarta Barat

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain perdagangan besar hasil olahan perikanan, bahan makanan dan minuman, telur dan hasil olahan, bahan dan barang kimia dan industri pengolahan, pengawetan lainnya, perdagangan besar obat farmasi untuk manusia, perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang perdagangan bahan kimia khusus untuk bahan baku makanan dan minuman, bahan baku perawatan diri, dan bahan baku kimia industri

PT Sinergi Asia Corporindo adalah entitas induk Perusahaan dan Siu Min pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 5 dated March 18, 2013 by Aryadi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-20197.AH.01.01 Year 2013 date 16 April 2013 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated September 6, 2013 Supplement No. 93751. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 89 dated January 24, 2025 by Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding the amendment of article 3 of the Company's scope of business activities in order to add the scope of wholesale trade in pharmaceutical ingredients. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0007825.AH.01.02. Year 2025 dated February 07, 2025.

The Company's located at Business Park Kebon Jeruk, Kembangan, Jakarta Barat.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its business activities comprises of wholesale processed fishery products, food and beverage ingredients, eggs and processed products, materials and chemical goods and other processing, preservation industries wholesale trading of pharmaceutical drugs for humans, wholesale trading of pharmaceutical materials for humans and animals.

The Company is currently engaged in trading special chemicals for food and beverage raw materials, personal care raw materials, and industrial chemical raw materials.

PT Sinergi Asia Corporindo is the parent entity of the Company and Siu Min is the ultimate beneficiary owner of the Company.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-378/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 465.625.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp175 per saham dan 232.812.500 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200. Pada tanggal 10 Januari 2024, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp76.828.125.000, dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" dan dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp3.018.032.908 (Catatan 19).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

b. Initial Public Offering

On December 29, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-378/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of 465,625,000 common shares with a nominal value of Rp10 per share at an offering price of Rp175 per share and 232,812,500 Series 1 Warrants accompanying the common shares issued in the public offering at an exercise price of Rp200. On January 10, 2024, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the issuance of shares over the par value amounted to Rp76,828,125,000 was recorded in "Additional Paid-in Capital" and deducting share issuance costs of Rp3,018,032,908 (Note 19).

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Gunawan	*President Commissioner*
Komisaris	Halim Liawan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H.	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Siu Min	*President Director*
Direktur	Liawan Yusdianto	*Director*
Direktur	Yulia Rosaline	*Director*
Direktur	Tanti Royani	*Director*
Direktur	Dessy Sarendiani	*Director*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan masa tugas sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat dengan susunan sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

The Company has established an Audit Committee with a term of office until the end of the term of office of the Board of Commissioners currently serving with the following composition:

Komite Audit		***Chairman***
Ketua	Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H.	*Commissioner*
Anggota	Evie Feniyanti	*Member*
Anggota	Yan Syafrin, CA, CPA, CMA	*Member*

Perusahaan telah menunjuk Arry Wahyu Riansyah sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company has appointed Arry Wahyu Riansyah as Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 68 dan 79 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") had 68 and 79 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

d. Subsidiary

The Company has control over the subsidiary with direct ownership as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business activities*	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement *of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Aset Sebelum Dieliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
					31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Sinar Aroma Sentosa	Jakarta Barat	Manufaktur/ *Manufacture*	2024	99,96%	3.825.492.840	2.919.476.546

PT Sinar Aroma Sentosa ("SAS")

SAS didirikan oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 99,96% berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 15 Februari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017354.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 4 Maret 2024.

PT Sinar Aroma Sentosa ("SAS")

SAS was established by the Company with share ownership of 99,96% based on Notarial Deed No. 47 dated February 15, 2024 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0017354.AH.01.01.TAHUN 2024 dated March 4, 2024.

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2026.

***1. GENERAL** (Continued)*

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issued on April 20, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Amandemen pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 tetapi tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengungkapan pengaturan pembiayaan pemasok.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Perusahaan yang akan berlaku efektif pada tahun 2026-2027:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following accounting standards are effective as of January 1, 2025, but do not result in significant changes to the Group's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*
- *Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts".*
- *The amendments to PSAK 207 "Cash Flow Statements" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" about disclosure of supplier financing arrangements.*

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Company, which will be effective in 2026-2027:

- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure, on Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments, on Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

According to PSAK 110, regarding "Consolidated Financial Statements," Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Company has control.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:
i) Kekuasaan atas Entitas Anak,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Thus, the Company controls the Subsidiary, if and only if, the Company has all of the following:

i) Power over the Subsidiary;
ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
iii) The ability to use its power over Subsidiary to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

c. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:
- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

c. Financial Instruments

The Group's applied PSAK 109, "Financial Instruments". The Group's recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Group's is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Group's classifies financial assets into the following categories:
- *measured at amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

(i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applied to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments".

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

(i) Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized on profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(ii) Equity investments where the Group's has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

(i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

c) Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

(i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.

(ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group's has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The Group's recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group's considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Group's considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group's in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Group is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (i.e. the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group's expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group's measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group's classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group's remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(Continued)*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or restricted.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial years by using the straight-line method.

g. Fixed Assets

According to PSAK 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase/*Percentage***	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Buildings and infrastructure*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/ dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi periode bersangkutan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Land are stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current period.

h. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK 236, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
a) Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
b) Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
c) Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
d) Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Lease

The Group applied PSAK 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:
a) Fixed payments, including in-substance fixed payments;
b) Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
c) Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
d) The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

j. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menentukan liabilitas Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang Undang No. 6 Tahun 2023., PSAK 219 mensyaratkan Perusahaan menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut *(period vesting)*. Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

j. Employee Benefits Liability

The Group determines Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated Based on Law No.11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021. The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on 30 December 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023. PSAK 219 requires an entity to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

The Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the current period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari pelanggan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
   - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak,
   - Grup dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan,
   - Kontrak memiliki substansi komersial,
   - Kemungkinan besar Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Penjualan diakui ketika produk diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

k. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues from the consumer in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criteria are met:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract,*
   - *The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred,*
   - *The contract has commercial substance,*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract.*
3. *Determine the transaction price.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).*

Sales recognised when the product transferred to consumers.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar 1*
1 Yuan Cina	2.401	2.214	*Chinese Yuan 1*

m. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

I. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK 221, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are as follows:

m. Income Taxes

The Group applied PSAK 212, regarding "Income Taxes", which requires the Group to take into account the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position, and other transactions and events that occurred during the year are recognized in the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

n. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Financial Statements position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Group appealed against, when the results of objection has been set.

n. Operating Segments

The Group applies PSAK 108 "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Group that is involved in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

o. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Grup yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan dan untuk semua periode yang disajikan harus disesuaikan untuk kejadian selain konversi dari saham biasa potensial, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar, tanpa perubahan sumber daya yang terkait. Ketika Grup mengeluarkan saham baru melalui pembagian saham bonus atau dividen saham selama periode tersebut, pengaruhnya hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar setelah penerbitan. Tidak ada efek pada pendapatan karena tidak ada arus keluar dana sebagai akibat dari peristiwa ini. Akibatnya, peningkatan jumlah saham yang beredar harus diperlakukan seolah-olah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

o. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK 233, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the Group ordinary stockholders by the weighted-average number of the Group shares outstanding during the year.

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented should be adjusted for events other than conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources. When the Group issues new shares through a bonus share or stock dividend during the period, the effect is to increase only the number of shares outstanding after the issue. There is no effect on earnings as there is no outflow of funds as a result of the issue. Consequently, the shares should be treated as outstanding as if the issue had occurred at the beginning of the earliest period presented.

In a share split, ordinary shares are issued to existing stockholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Grup untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which require the Group's management to make estimates and assumptions and continue to evaluate them based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are reasonably believed to affect the amounts reported in the consolidated financial statements due to the inherent uncertainty in making estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Depreciation of Fixed Assets

The Group management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Pajak Penghasilan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS *(Continued)*

b. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

c. Income Tax

The Group operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup memerlukan pengukuran, dan/ atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Grup memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS *(Continued)*

d. Employee Benefits Liability

The present value of the employee benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liability.

Other key assumptions for employee benefits liability are based in part on current market conditions.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Group consolidated financial statements require measurement at, and/ or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Group financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Menilai Jumlah Terpulihkan Dari Aset Keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

g. Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai *lessee*. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup. Sewa guna usaha dimana Grup memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS *(Continued)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Actual results could different from those estimates.

f. Assessing Recoverable Amounts of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

g. Evaluating Lease Agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas	8.682.634	7.735.700	***Cash***
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4.155.976.224	4.123.045.314	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	591.348.630	705.383.170	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	330.485.751	145.588.223	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.911.998	68.183.743	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	149.923.644	74.579.937	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	35.342.020	4.106.698	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank ICBC Indonesia	7.666.704	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Subtotal	5.408.654.971	5.120.887.085	*Subtotal*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank ICBC Indonesia	33.230.709	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.173.000	60.850.092	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.038.174	509.911	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	60.441.883	61.360.003	*Subtotal*
CNY			*CNY*
PT Bank ICBC Indonesia	14.168.109	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.086.476.871	65.522.500.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total	**45.578.424.468**	**70.712.482.788**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, suku bunga deposito berjangka adalah masing-masing sebesar 1%.

As of December 31, 2025 and 2024, the interest rate on time deposits was 1%, respectively.

Seluruh kas dibank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and cash equivalents were placed at third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no cash and banks pledged as collateral or restricted for use.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	40.817.904.419	36.773.803.228	*Third parties*
Cadangan penurunan nilai	(926.864.921)	(903.427.325)	*Allowance for impairment*
Subtotal	39.891.039.498	35.870.375.903	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 29)	397.939.369	-	*Related parties (Note 29)*
Total	**40.288.978.867**	**35.870.375.903**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, all trade receivables are denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	903.427.325	514.577.798	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 25)	23.437.596	388.849.527	*Addition (Note 25)*
Saldo Akhir	**926.864.921**	**903.427.325**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Lancar	19.697.545.606	26.147.811.601	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	17.065.382.021	8.101.482.813	*1-30 days*
31-60 hari	2.970.564.323	1.608.278.798	*31-60 days*
61-90 hari	244.035.274	12.802.691	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	1.238.316.564	903.427.325	*Over 90 days*
Subtotal	41.215.843.788	36.773.803.228	*Subtotal*
Cadangan penurunan nilai	(926.864.921)	(903.427.325)	*Allowance for impairment*
Total	**40.288.978.867**	**35.870.375.903**	***Total***

5. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

***5. TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

6. PIUTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. NON-TRADE RECEIVABLE

This account consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Piutang karyawan	51.000.000	176.350.354	*Employee receivables*
Pihak berelasi (Catatan 29)	3.000.000.000	-	*Related parties (Note 29)*
Total	**3.051.000.000**	**176.350.354**	***Total***

Pada tanggal 26 Januari 2025, Perusahaan dan PT Solubis Sukses Gemilang ("SSG") menandatangani Perjanjian Peminjaman Dana sebesar Rp3.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pinjaman tersebut memperoleh masa tenggang (grace period) atas pengenaan bunga sampai dengan 31 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, SSG telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.500.000.000.

On January 26, 2025, the Company and PT Solubis Sukses Gemilang ("SSG") entered into a Loan Agreement amounting to Rp3,000,000,000 with an interest rate of 12% per annum and a maturity date of June 30, 2026. The loan is subject to a grace period on interest charges until December 31, 2025. As of the date of issuance of this report, SSG has repaid Rp1,500,000,000 of the loan.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Barang jadi	**64.608.659.904**	**63.288.232.217**	*Finish goods*

Grup mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$2.839.691 (setara dengan Rp47.655.700.000) pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS$1.350.000 (setara dengan Rp22.518.000.000) pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami Grup di kemudian hari.

The Group insured its inventories with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Chubb General Insurance Indonesia, third parties, against all risks, with total coverage amounts US$2,839,691 (equivalent to Rp47,655,700,000) as of December 31, 2025 and US$1,350,000 (equivalent to Rp22,518,000,000) as of December 31, 2025. Management believes that the total insured amounts are adequate to cover any potential losses the Group may incur in the future.

7. PERSEDIAAN *(Lanjutan)*

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada penyisihan untuk persediaan usang dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada akhir tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan yang diakui dalam beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp162.547.624.350 dan Rp166.652.336.522 (Catatan 22).

7. INVENTORIES *(Continued)*

Based on the review of the inventory condition at the end of the year, the Group's management believes that no allowance for inventory obsolescence and provision for impairment in the value of inventories should be provided at the end of the year.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, inventories recognized in cost of sales amounted to Rp162,547,624,350 and Rp166,652,336,522, respectively (Note 22).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES

a. Aset Lancar

a. Current Asset

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Uang Muka			***Advance Payment***
Operasional	214.355.764	201.786.567	*Operational*
Biaya Dibayar Dimuka			***Prepaid Expenses***
Asuransi	264.887.026	195.352.454	*Insurance*
Lain-lain	397.421.163	827.275.767	*Others*
Subtotal	662.308.189	1.022.628.221	*Subtotal*
Total	**876.663.953**	**1.224.414.788**	***Total***

b. Aset Tidak Lancar

b. Non-current Asset

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Uang muka pembelian aset tetap	**13.087.119.310**	**8.249.590.620**	*Advance purchase of fixed assets*

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(Lanjutan)

Perusahaan

Pada 12 Juni 2024, Perusahaan dan PT Bangun Laksana Persada ("BLP") menandatangani Perjanjian Pengikatan untuk Jual Beli (PPJB) No. 060/PPJB-BLP/VI/2024, 061/PPJB-BLP/VI/2024 dan 062/PPJB-BLP/VI/2024 yang berlokasi di Kawasan Pergudangan dan Industri Proyek Laksana Business Park, Tangerang, Banten dengan nilai transaksi sebesar Rp20.700.000.000. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membayar uang muka kepada BLP masing-masing sebesar Rp8.365.135.140 dan Rp5.248.918.920.

SAS

Pada 12 Juni 2024, SAS dan PT Arindo Jayatama Raya ("AJR") menandatangani Perjanjian Renovasi yang berlokasi di Laksana Business Park dengan nilai perjanjian sebesar Rp2.999.963.000. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, SAS telah membayar uang muka kepada AJR masing-masing sebesar Rp2.741.422.700 dan Rp2.699.966.700.

8. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES
(Continued)

The Company

On June 12, 2024, the Company and PT Bangun Laksana Persada ("BLP") signed the binding agreement for sale and purchase (PPJB) No. 060/PPJB-BLP/VI/2024, 061/PPJB-BLP/VI/2024 and 062/PPJB-BLP/VI/2024 located in the Warehousing and Industrial Area of Laksana Business Park Project, Tangerang, Banten with a transaction value of Rp20,700,000,000. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has paid down payment to BLP amounting to Rp8,365,135,140 and Rp5,248,918,920, respectively.

SAS

On June 12, 2024, SAS and PT Arindo Jayatama Raya ("AJR") signed a Renovation Agreement located at Laksana Business Park with an agreement value of Rp2,999,963,000. As of December 31, 2025 and 2024, SAS has paid down payment to AJR amounting to Rp2,741,422,700 and Rp2,699,966,700, respectively.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	17.419.988.989	-	-	17.419.988.989	*Land*
Bangunan dan prasarana	12.668.432.296	45.375.000	-	12.713.807.296	*Building and infrastructure*
Kendaraan	4.332.217.252	3.413.000.000	(840.000.000)	6.905.217.252	*Vehicle*
Mesin dan peralatan kantor	4.875.983.258	658.543.843	-	5.534.527.101	*Machinery and office equipment*
Total Harga Perolehan	39.296.621.795	4.116.918.843	(840.000.000)	42.573.540.638	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	2.321.567.994	634.555.990	-	2.956.123.984	*Building and infrastructure*
Kendaraan	2.688.550.041	909.959.583	(840.000.000)	2.758.509.624	*Vehicle*
Mesin dan peralatan kantor	3.756.196.904	529.573.012	-	4.285.769.916	*Machinery and office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	8.766.314.939	2.074.088.585	(840.000.000)	10.000.403.524	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**30.530.306.856**			**32.573.137.114**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	11.393.195.107	6.026.793.882	-	17.419.988.989	*Land*
Bangunan dan prasarana	7.734.291.043	4.934.141.253	-	12.668.432.296	*Building and infrastructure*
Kendaraan	3.543.637.252	1.155.580.000	(367.000.000)	4.332.217.252	*Vehicle*
Peralatan kantor	4.285.292.626	590.690.632	-	4.875.983.258	*Office equipment*
Total Harga Perolehan	26.956.416.028	12.707.205.767	(367.000.000)	39.296.621.795	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	1.810.301.994	511.266.000	-	2.321.567.994	*Building and infrastructure*
Kendaraan	2.807.945.874	247.604.167	(367.000.000)	2.688.550.041	*Vehicle*
Peralatan kantor	3.268.719.640	487.477.264	-	3.756.196.904	*Office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	7.886.967.508	1.246.347.431	(367.000.000)	8.766.314.939	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**19.069.448.520**			**30.530.306.856**	***Net Book Value***

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 258/2024 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan membeli aset tetap berupa bangunan dan tanah sebesar Rp5.600.000.000 seluas 71 m^2 yang berlokasi di Kembangan, Jakarta Barat.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 258/2024 dated June 21, 2024, the Company purchased fixed assets in the form of building and land amounting to Rp5,600,000,000 covering 71 m^2 located in Kembangan, West Jakarta.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 259/2024 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan membeli aset tetap berupa bangunan dan tanah sebesar Rp400.000.000 seluas 6 m^2 secara tunai yang berlokasi di Kembangan, Jakarta Barat.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 259/2024 dated June 21, 2024, the Company purchased fixed assets in the form of building and land amounting to Rp400,000,000 covering 6 m^2 in cash located in Kembangan, West Jakarta.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 446/2024 tanggal 3 Juli 2024, Perusahaan membeli aset tetap berupa bangunan dan tanah sebesar Rp4.414.414.415 seluas 525 m^2 yang berlokasi di Kawasan Industri dan Pergudangan Proyek Laksana Business Park, Tangerang, Banten.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 446/2024 dated Juli 3, 2024, the Company purchased fixed assets in the form of building and land amounting to Rp4,414,414,415 covering an area of 525 m^2 located in the Industrial and Warehousing Area of Laksana Business Park Project, Tangerang, Banten.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengasuransikan aset tetapnya berupa kendaraan, bangunan dan perlatan kantor kepada PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Artarindo, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, PT Asuransi Artha Buana dan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan dengan total keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp45.750.769.450 dan Rp18.569.887.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group insured its fixed assets consisting of vehicles, buildings, and office equipment to PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Artarindo, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, PT Asuransi Artha Buana, and PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, third parties, against the risk of loss or damage, with total coverage amounts of Rp45,750,769,450 and Rp18,569,887,000, respectively, which management believes are adequate to cover such risks.

9. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *FIXED ASSETS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank dan lembaga keuangan (Catatan 15).

As of December 31, 2025 and 2024, land, building and vehicles are used as collateral for bank and financial institution loans (Note 15).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	**2.074.088.585**	**1.246.347.431**	*General and administrative expenses (Note 24)*

Nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kendaraan	1.145.949.000	1.512.949.000	*Vehicle*
Peralatan kantor	2.645.763.459	2.190.008.167	*Office equipment*
Total	**3.791.712.459**	**3.702.957.167**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

10. ASET HAK-GUNA / *RIGHT-OF-USE ASSET*

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Gudang	1.233.450.151	970.810.811	-	2.204.260.962	*Warehouse*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Gudang	638.661.487	1.030.522.523	-	1.669.184.010	*Warehouse*
Nilai Buku Neto	**594.788.664**			**535.076.952**	***Net Book Value***

10. ASET HAK-GUNA *(Lanjutan)* / *10. RIGHT-OF-USE ASSET (Continued)*

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Gudang	1.103.963.965	1.091.963.964	(962.477.778)	1.233.450.151	*Warehouse*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Gudang	821.966.968	779.172.297	(962.477.778)	638.661.487	*Warehouse*
Nilai Buku Neto	**770.510.810**			**594.788.664**	***Net Book Value***

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 23)	**1.030.522.523**	**779.172.297**	*Selling expenses (Note 23)*

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Uang jaminan	**35.000.000**	**35.000.000**	*Security deposit*

Aset lancar lainnya merupakan uang jaminan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa gudang.

Other current assets represent refundable deposits in connection with warehouse rent agreements.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak Pertambahan Nilai	**69.877.611**	**28.473.500**	*Value Added Tax*

12. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / ***12. TAXATION*** *(Continued)*

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak / ***b. Estimated claim for tax refund***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*	
PPh Badan			*Corporate Income Tax*
2025	1.897.694.959	-	*2025*
2024	1.787.525.364	1.787.525.364	*2024*
2023	-	2.219.141.860	*2023*
Total	**3.685.220.323**	**4.006.667.224**	***Total***

c. Utang Pajak / ***c. Tax Payables***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*	
Pajak Pertambahan Nilai	3.190.348.674	1.376.805.865	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	5.865.000	1.592.000	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.908.203.693	602.880.415	*Article 21*
Pasal 23	9.934.303	5.261.349	*Article 23*
Total	**5.114.351.670**	**1.986.539.629**	***Total***

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / ***d. Income Tax Benefit (Expense)***

	2025	**2024**	
Perusahaan			***The Company***
Kini	601.537.691	2.019.731.120	*Current*
Tangguhan	(195.193.412)	(273.510.122)	*Deferred*
Subtotal	406.344.279	1.746.220.998	*Subtotal*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	(7.960.421)	-	*Deferred*
Subtotal	601.537.691	2.019.731.120	*Subtotal*
Neto	**398.383.858**	**1.746.220.998**	***Net***

12. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

***12. TAXATION** (Continued)*

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	653.575.016	6.772.814.222	*Income before tax according to consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.672.065.214	800.508.055	*Loss before tax expense of subsidiary*
Eliminasi konsolidasi	(1.663.439.151)	(800.187.852)	*Consolidation elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	662.201.079	6.773.134.425	*Profit before income tax of - The Company*
Beda permanen			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.919.773.761	1.316.343.219	*Non-deductible expenses*
Penghasilan dikenakan pajak final	(734.955.389)	(152.109.470)	*Income subject to final tax*
Beda temporer			*Temporary differences*
Imbalan kerja karyawan	863.805.186	854.378.298	*Employee benefits*
Cadangan penurunan nilai	23.437.596	388.849.527	*Allowance for impairment*
Laba kena pajak	2.734.262.233	9.180.595.999	***Taxable income***
Beban pajak kini	601.537.691	2.019.731.120	*Current tax expense*
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			*Less prepaid taxes:*
Pasal 22	(2.499.232.650)	(3.807.256.484)	*Article 22*
Lebih bayar pajak penghasilan tahun berjalan	**(1.897.694.959)**	**(1.787.525.364)**	***Over payment current year tax income expense***

12. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

12. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred income tax benefit are as follows:

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit and Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	905.990.345	190.037.141	4.488.114	1.100.515.600	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	198.754.011	5.156.271	-	203.910.282	*Allowance for impairment of trade receivables*
Subtotal	1.104.744.356	195.193.412	4.488.114	1.304.425.882	*Subtotal*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja	-	7.960.421	-	7.960.421	*Employee benefits liability*
Total	**1.104.744.356**	**203.153.833**	**4.488.114**	**1.312.386.303**	***Total***

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit and Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	730.686.509	187.963.226	(12.659.390)	905.990.345	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	113.207.115	85.546.896	-	198.754.011	*Allowance for impairment of trade receivables*
Total	**843.893.624**	**273.510.122**	**(12.659.390)**	**1.104.744.356**	***Total***

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

f. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of the tax liability within five years from the date the tax becomes due.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Group at maturity.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	**37.215.243.932**	**32.508.992.835**	*Third parties*

Utang usaha berasal dari pembelian barang jadi.

The trade payables arise from the purchase of finished goods.

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables by currencies is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	13.519.330.060	8.628.689.069	*Rupiah*
Dolar AS	23.695.913.872	23.880.303.766	*US Dollar*
Total	**37.215.243.932**	**32.508.992.835**	***Total***

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pengiriman	685.678.414	70.116.981	*Freight*
Beban marketing	464.531.985	135.789.935	*Marketing expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	428.362.157	11.684.865	*Repair and maintenance*
Transportasi	219.936.066	-	*Transportation*
Asuransi	208.469.511	124.166.058	*Insurance*
Sewa	33.935.175	38.567.000	*Rent*
Lain-lain	107.892.097	103.770.319	*Others*
Total	**2.148.805.405**	**484.095.158**	***Total***

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA / *BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

a. Utang bank jangka pendek / *a. Short-term bank loans*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)			*Overdrafts*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13.995.687.746	13.758.531.009	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	-	19.897.985.131	*PT Bank Resona Perdania*
Subtotal	13.995.687.746	33.656.516.140	*Subtotal*
Revolving			*Revolving*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	19.999.997.120	19.873.129.002	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Total	**33.995.684.866**	**53.529.645.142**	***Total***

b. Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang / *b. Long-term bank and financial institution loans*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pinjaman Jangka Panjang			*Long-term Loan*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.554.175.034	3.817.184.778	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4.374.918.117	6.319.326.177	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	4.275.000.000	4.760.000.000	*PT Bank Resona Perdania*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	287.660.184	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
Total	12.204.093.151	15.184.171.139	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.777.089.933)	(2.975.077.988)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**9.427.003.218**	**12.209.093.151**	***Long-Term Portion - Net***

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")

Pada tanggal 23 April 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 oleh Rico Ramosan Silalahi, SH., Notaris di Jakarta Barat, SMBC menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit sebesar Rp3.800.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan jatuh tempo pada 24 April 2016.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")

On April 23, 2015, the Company obtained a loan based on the Deed of Credit Agreement No. 56 by Rico Ramosan Silalahi, SH., Notary in West Jakarta, SMBC agreed to provide an Overdrafts (PRK) facility with a limit of Rp3,800,000,000. This facility bears interest at 13% per annum and was due on April 24, 2016.

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA *(Lanjutan)*

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. BTPN/ S/0276 tanggal 15 April 2025, SMBC menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit sebesar Rp14.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% p.a dan jatuh tempo sampai dengan 30 April 2026.
2. Fasilitas *Loan on Note – Account Payable* Financing dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang USD dengan tingkat bunga yang akan disetujui oleh pemberi pinjaman dan peminjam. Jangka waktu ketersediaan fasilitas sampai dengan 30 April 2026.
3. Fasilitas *Loan on Certificate* sebesar Rp9.000.000.000 dengan tingkat bunga yang akan disetujui oleh pemberi pinjaman dan peminjam. Jatuh tempo sampai dengan 31 Maret 2028. Fasilitas ini diberikan sehubungan dengan proses pengambilalihan pinjaman dari Danamon.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. *Personal Guarantee* dari Siu Min.
2. Rumah susun dengan SHMSRS No. 578/XXVII/ Vanda/Tanjung Duren Selatan dengan luas 146m^2 terdaftar atas nama Siu Min.
3. Tanah dengan SHGB No 7124 dengan luas 19m^2, SHGB No 7125 dengan luas 109m^2, dan SHGB No 7126 dengan luas 58m^2 terdaftar atas nama Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan atau aset usaha debitur baik barang bergerak atau maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.
2. Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan (barang agunan/ jaminan) debitur kepada orang/pihak lain kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada bank sebagaimana termaktub dalam ketentuan umum.

15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS *(Continued)*

This agreement has been amended several times, most recently based on the Amendment and Restatement of Credit Agreement No. BTPN/S/0276 dated April 15, 2025, SMBC agreed to provide credit facilities as follows:

1. *Current Account Credit Facility with a limit of Rp14,000,000,000 with an interest rate of 8,25% p.a and will due on April 30, 2026.*
2. *Loan on Note - Account Payable Financing facility with a limit of Rp20,000,000,000 or its equivalent value in USD with an interest rate to be agreed by the lender and borrower. The facility will be available until April 30, 2026.*
3. *Loan on Certificate facility amounting to Rp9,000,000,000 with an interest rate to be agreed by the lender and borrower. Maturity date is until March 31, 2028. This facility was provided in connection with the loan takeover process from Danamon.*

The collateral for this credit facility are as follows:

1. *Personal Guarantee from Siu Min.*
2. *An apartment with SHMSRS No. 578/XXVII/Vanda/ Tanjung Duren Selatan with an area of 146m^2 registered in the name of Siu Min.*
3. *Land with SHGB No 7124 with an area of 19m^2, SHGB No 7125 with an area of 109m^2, and SHGB No 7126 with an area of 58m^2 registered title of the Company.*

This Agreement includes the following covenants as follows:

1. *Selling or in other ways transferring rights or renting/ handing over the use of all or part of the debtor's assets or business assets, both movable and immovable belonging to the debtor, except in the context of running the debtor's daily business.*
2. *Guarantee/collateralize in any way the debtor's wealth (collateral/ guarantee) to another person/party, except for guaranteeing/ collateralizing wealth to the bank as stated in the general provisions.*

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA *(Lanjutan)*

3. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak ketiga termasuk memberikan agunan/ jaminan baik secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalan kan usaha debitur sehari-hari.
4. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.

Perjanjian ini mencakup ketentuan *financial covenants* sebagai berikut:
1. Rasio lancar tidak kurang dari 1,00 banding 1,00.
2. Rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 3,00 banding 3,00.
3. *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,00 banding 1,00.
4. Total atas piutang dan persediaan dikurangi utang dagang harus lebih besar dari pinjaman jangka pendek yang masih terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Clipan")

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan modal kerja (Fasilitas Modal Usaha) dengan Clipan dengan rincian perjanjian dan jaminan sebagai berikut:

15. *BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS* *(Continued)*

3. Enter into agreements that may result in the debtor's obligation to pay to third parties including providing collateral/ guarantee either directly or indirectly for the obligations of third parties except in the context of carrying out the debtor's daily business.

4. Provide loans to or receive loans from other parties in order to run the debtor's daily business.

This agreement includes the following financial covenants:
1. *The current ratio is not less than 1.00 to 1.00.*
2. *Debt to equity ratio of no more than 3.00 to 3.00.*
3. *Debt service coverage ratio not less than 1.00 to 1.00.*
4. *The total of accounts receivable and inventory less accounts payable should be greater than the outstanding short-term borrowings.*

As of December 31, 2025, and 2024, the Company has met these requirements.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Clipan")

The Company entered into several working capital financing agreements (Business Capital Facility) with Clipan with details of agreements and guarantees as follows:

Nomor Kontrak/ *Kontrak Number*	Tanggal/ *Date*	Jangka Waktu/ *Time Period*	Nilai Pokok/ *Principal Value*	Tingkat Bunga (per tahun)/ *Interest Rate (per year)*	Jaminan / *Guarantees*	
					Jenis Kendaraan/Tahun/ *Vehicle Type/Year*	Plat Nomor Kendaraan/ *Vehicle License Plate*
80502552218	12 Mei 2023/ *May 12, 2023*	12 Mei 2023 - 12 Mei 2025 *May 12, 2023 - May 12, 2025*	Rp 338.717.860	12,34%	Toyota New Alphard 2.4 SC AT/ 2014	B 2872 RFS
80502562218	12 Mei 2023/ *May 12, 2023*	12 Mei 2023 - 12 Mei 2025 *May 12, 2023 - May 12, 2025*	Rp 166.215.460	12,34%	Honda All New CR-V 2.0 AT/ 2013	B 1442 BJK
80502572218	12 Mei 2023/ *May 12, 2023*	12 Mei 2023 - 12 Mei 2025 *May 12, 2023 - May 12, 2025*	Rp 186.754.540	11,78%	Honda All New CR-V 2.0 AT/ 2014	B 2766 TBL
80502582218	12 Mei 2023/ *May 12, 2023*	12 Mei 2023 - 12 Mei 2025 *May 12, 2023 - May 12, 2025*	Rp 166.215.460	12,34%	Honda All New CR-V 2.0 AT/ 2013	B 1704 BJJ
80502592218	12 Mei 2023/ *May 12, 2023*	12 Mei 2023 - 12 Mei 2025 *May 12, 2023 - May 12, 2025*	Rp 320.008.150	11,78%	Toyota All New Harrier 2.0 AT/ 2015	B 1782 BJN
80504952218	6 Oktober 2023/ *October 6, 2023/*	6 Oktober 2023 - 6 Oktober 2025 *October 6, 2023 - October 6, 2025*	Rp 784.000.000	12,95%	Mercedes Benz CLS 63 AMG 5.461 CC A/T/ 2011	B 888 MRC

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA *(Lanjutan)*

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan Clipan yaitu:
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah Anggaran Dasar Perusahaan terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham/komposisi kepemilikan saham, Direksi dan Komisaris Perusahaan;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat Perjanjian ini ditandatangani;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Perusahaan kepada Clipan;
- Membayar hutang pemegang saham, perusahaan afiliasi, entitas anak, maupun pihak ketiga lainnya yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini kepada pihak lain;
- Membayar/membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas;
- Melakukan merger, akuisisi dan likuidasi;
- Melakukan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas sebagian besar/seluruh harta kekayaan Perusahaan, kecuali untuk transaksi umum sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan;
- Melakukan investasi lain dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari;
- Lalai atas setiap perjanjian hutang dengan pihak ketiga;
- Menarik kembali modal yang disetor.

15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS *(Continued)*

The agreement includes things that must not be done without Clipan's approval, as follows:
- *Holding a General Meeting of Shareholders with the agenda to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders/ shareholding composition, Directors and Commissioners of the Company;*
- *Bind itself as an insurer/guarantor to other parties and/or pledge the Company's assets for the benefit of other parties, except those that already exist at the time this Agreement is signed;*
- *Expansion or narrowing of business that may affect the repayment of Company's debt to Clipan;*
- *Paying the debts of shareholders, affiliated companies, subsidiaries, and other third parties that exist and will arise in the future except in the context of the company's daily operations;*
- *Submitting bankruptcy and or postponement of payment applications to the Commercial Court;*
- *Transferring part or all of the Company's rights and/or obligations under this Agreement to other parties;*
- *Pay/distribute dividends during the term of the facility;*
- *Conduct mergers, acquisitions and liquidations;*
- *Conducting sales or alienation or releasing rights to most/all of the Company's assets, except for general transactions in accordance with the company's business activities;*
- *Making other investments and/or running a business that has no relationship with the business being run;*
- *Provide loans to other parties except in the ordinary course of trade and day-to-day operations;*
- *Default on any debt agreements with third parties;*
- *Withdrawing paid-up capital.*

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA *(Lanjutan)*

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian pembiayaan modal kerja (Fasilitas Modal Usaha) tanggal 4 Oktober 2023, dengan rincian perjanjian sebagai berikut:

Clipan setuju dan sepakat untuk mengubah ketentuan dalam Pasal 10 butir f angka 1 dan 7, yang sebelumnya harus melalui persetujuan Clipan menjadi pemberitahuan tertulis kepada Clipan sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

- Selama Fasilitas Pembiayaan belum dilunasi maka Perusahaan menyatakan tidak akan melakukan perbuatan-perbuatan tersebut dibawah ini tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Clipan, yaitu:
  1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah Anggaran Dasar Perusahaan terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham/komposisi kepemilikan saham, Direksi dan Komisaris Perusahaan.
  2. Membayar/membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas.

Tidak terdapat pembatasan atas rasio keuangan yang diberikan oleh Clipan.

Utang bank kepada Clipan telah di lunasi pada tanggal 6 Oktober 2025.

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("IBK")

Pada tanggal 3 Juli 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 24 oleh Hannywati Gunawan, SH., Notaris di Jakarta Barat, IBK menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Kredit Investasi (KI) dengan limit sebesar Rp3.920.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada 3 Juli 2034.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah Tanah dan Bangunan SHGB No 00752/Laksana dengan luas 525m^2, terdaftar atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk.

15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS *(Continued)*

Based on the first amendment to the working capital financing agreement (Business Capital Facility) dated October 4, 2023, with details of the agreement as follows:

Clipan agrees to change the provisions in Article 10 points f numbers 1 and 7, which previously had to be approved by Clipan, into a written notification to Clipan so that it then reads as follows:

- *As long as the Financing Facility has not been repaid, the Company states that he will not carry out the actions mentioned below without prior written notification to Clipan, namely:*
  1. *Holding a General Meeting of Shareholders with the agenda to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and shareholders/ composition of share ownership, Directors and Commissioners of the Company.*
  2. *Paying/distributing dividends during the term of the facility.*

There are no restrictions on the financial ratios provided by Clipan.

The bank loan to Clipan has been fully paid on October 6, 2025.

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("IBK")

On July 3, 2024, the Company obtained a loan based on the Deed of Credit Agreement No. 24 by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in West Jakarta, IBK agreed to provide an Investment Credit Loan facility with a limit of Rp3,920,000,000. This facility bears interest at 9% per annum and matures on July 3, 2034.

The collateral for this credit facility is Land and Building SHGB No 00752/Laksana with an area of 525m^2, registered under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk.

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA *(Lanjutan)*

Perjanjian ini mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
1. Debitur wajib menyerahkan laporan penggunaan Gedung setiap 6 (enam) bulan, terhitung sejak tanggal pengikatan kredit sampai dengan penggunaan Gudang sebagaimana mestinya.
2. Debitur wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah di audit *(Audited)* kepada Bank selambat-lambatnya 180 hari sejak tanggal pelaporan.

Perjanjian ini mencakup ketentuan *financial covenants* sebagai berikut:
1. Rasio lancar lebih dari 1 kali.
2. Rasio hutang terhadap ekuitas kurang dari 3 kali.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

PT Bank Resona Perdania ("Resona")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0427 tanggal 26 November 2024, Resona menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:
1. Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp4.800.000.000 dengan nomor referensi FH042711RL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 25 November 2030. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar COLF + 0,30% pertahun, *floating.*
2. Fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp20.000.000.000 dengan nomor referensi FH042721RL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 November 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar COLF + 0,65% pertahun, *floating.*
3. Fasilitas *Forward Exchange sebesar USD120.000* dengan nomor referensi FH04276VY dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 November 2025.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:
1. Tanah dengan SHGB No 5978 dengan luas 6m$^{2.}$
2. Tanah dengan SHGB No. 5979 dengan luas 71m^2
3. Jaminan atas nama PT Sinergi Asia Corporindo senilai Rp26.616.800.000
4. Jaminan pribadi atas nama Siu Min senilai Rp26.616.800.000

15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS *(Continued)*

This Agreement includes the following covenants as follows:
1. *Debtors are required to submit a report on the use of the Building every 6 (six) months, starting from the date of credit binding until the Warehouse is properly used.*
2. *Debtors must submit audited financial statements to the Bank no later than 180 days from the reporting date.*

This agreement includes the following financial covenants:
1. *Current ratio of more than 1 time.*
2. *Debt to equity ratio of less than 3 time.*
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is less than 1 time.*

As of December 31, 2025, and 2024, the Company has met these requirements.

PT Bank Resona Perdania ("Resona")

Based on Credit Agreement No. FH0427 dated November 26, 2024, Resona agreed to provide credit facilities as follows:
1. *Term Loan Facility amounting to Rp4,800,000,000 with reference number FH042711RL with tenor up to November 25, 2030. This facility bears interest at COLF + 0.30% per annum, floating.*
2. *Revolving Loan Facility amounting to Rp20,000,000,000 with reference number FH042721RL with tenor up to November 26, 2025. This facility bears interest at COLF + 0.65% per annum, floating.*
3. *Forward Exchange Facility amounting to USD120,000 with reference number FH04276VY with maturity date up to November 26, 2025.*

The collateral for this credit facility are as follows:
1. *Land with SHGB No 5978 with an area of 6m^2.*
2. *Land with SHGB No. 5979 with an area of 71m^2.*
3. *Guarantee on behalf of PT Sinergi Asia Corporindo worth Rp26,616,800,000.*
4. *Personal guarantee in the name of Siu Min worth Rp26,616,800,000*

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA *(Lanjutan)*

Perjanjian ini mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham Debitur.
2. Meminjamkan uang, mengingat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
3. Debitur tidak akan dan Debitur akan memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan melangsungkan suatu transaksi. atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.
4. Apabila Debitur berbentuk badan hukum:
   1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga;
   2. Mengubah status badan hukum.
5. Melakukan transaksi dengan pihak lain termasuk kepada perusahaan afiliasi atau kepada pemegang saham Debitur, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
6. Debitur tidak akan dan Debitur harus memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan Perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait dengan Fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS *(Continued)*

This Agreement includes the following covenants as follows:

1. *Obtaining money loans or new credit facilities from other parties except from other banks and/or Debtor's shareholders.*
2. *Lending money, considering oneself as an insurer/guarantor in any form and by any name and/or pledging the Debtor's assets to other parties, including but not limited to its affiliated companies either directly or indirectly related to the Debtor, except in the context of carrying out business activities.*
3. *The Debtors will not and the Debtors will ensure that the other Obligors will not enter into a transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) to sell, lease, transfer or otherwise dispose of an asset other than to carry out their day-to-day business activities.*
4. *If the Debtor is a legal entity:*
   1. *Conducting consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation or having the company declared bankrupt by the Commercial Court;*
   2. *Changing the status of a legal entity.*
5. *Conduct transactions with other parties including to affiliated companies or to Debtor's shareholders, unless done at arm's length.*
6. *The Debtors will not and the Debtors shall ensure that the other Obligors will not make or procure any notice, press conference or other publicity in relation to this Agreement or in any matter related to the Facility or make any reference to the Bank.*

As of December 31, 2025, and 2024, the Company has met these requirements.

16. PEMBIAYAAN KONSUMEN / *16. CONSUMER FINANCING*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Mandiri Tunas Finance	1.687.567.001	892.273.001	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	1.134.840.000	-	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	-	81.718.982	*PT Maybank Indonesia Finance*
Total	2.822.407.001	973.991.983	*Total*
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(215.983.572)	(66.685.423)	*Less interest not yet due*
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	2.606.423.429	907.306.560	*Present value of consumer financing*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.144.307.084)	(384.053.491)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**1.462.116.345**	**523.253.069**	***Long-Term Portion - Net***

PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

Pada Perjanjian Pembiayaan No. 251880027617 tanggal 16 Mei 2025, berupa kendaraan Toyota Alphard 2.5 Hybrid CVT yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2028 dengan tingkat bunga 4,40% *flat p.a*.

Perjanjian mencakup ketentuan sebagai berikut:
- Perusahaan tidak boleh mengubah, menambah, atau mengurangi bentuk, fungsi, spesifikasi, atau mutu barang tanpa persetujuan tertulis dari Kreditor, kecuali untuk perawatan rutin dan penggantian karena pemakaian wajar. Perubahan atau penambahan menjadi milik Kreditor dan tidak dapat ditagih biayanya;
- Perusahaan wajib memberikan salinan resmi atas data keuangan atau informasi lain yang diminta Kreditor sewaktu-waktu;
- Jika utang ke Kreditor ≥ 20% dari total aset: harus mendapat persetujuan tertulis sebelum transaksi (akuisisi, merger, dll) dan jika utang < 20%: wajib memberi pemberitahuan paling lambat 14 hari setelah transaksi;
- Wajib diberitahukan ke Kreditor paling lambat 14 hari setelah terjadi perubahan dalam struktur manajemen (direksi, komisaris, pengurus senior, dll).

PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

In Financing Agreement No. 251880027617 dated May 16, 2025, for a Toyota Alphard 2.5 Hybrid CVT vehicle that will mature on April 16, 2028, with a flat interest rate of 4.40% p.a.

The agreement includes the following provisions:
- *The Company shall not alter, add to, or reduce the form, function, specifications, or quality of the goods without the Creditor's written consent, except for routine maintenance and replacement due to normal wear and tear. Any alterations or additions shall become the property of the Creditor and shall not be subject to any charges;*
- *The Company must provide official copies of financial data or other information requested by the Creditor at any time;*
- *If the debt to the Creditor is ≥ 20% of total assets: written approval must be obtained prior to any transaction (acquisition, merger, etc.), and if the debt is < 20%: notification must be provided no later than 14 days after the transaction;*
- *The Creditor must be notified no later than 14 days after any changes in management structure (board of directors, commissioners, senior management, etc.).*

16. PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)*

PT Mandiri Tunas Finance Tbk ("Mandiri")

Pada Perjanjian Pembiayaan No. 9922400788 tanggal 16 Agustus 2024, berupa kendaraan BMW X3 XDRIVE 20i XLINE yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2027 dengan tingkat bunga 2,66% *flat p.a*.

Perjanjian mencakup ketentuan sebagai berikut:
- Seluruh kendaraan objek perjanjian yang menjadi jaminan utang;
- Untuk pembayaran menjamin kewajiban seluruh pembayaran, Perusahaan menyerahkan hak miliknya secara fidusia atas kendaraan;
- Denda keterlambatan 0,40% perhari dari jumlah angsuran jatuh tempo;
- Jika pelunasan dipercepat dengan sisa angsuran, maka Perusahaan dikenakan penalti sebesar 4,00% dari utang pokok.

PT Maybank Indonesia Finance Tbk ("Maybank")

Pada Perjanjian Pembiayaan No. 51701222030 tanggal 11 November 2022, berupa kendaraan Honda.HRV.15 E CVT yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2025 dengan tingkat bunga 2,68% *flat p.a*.

Perjanjian mencakup ketentuan sebagai berikut:
- Seluruh kendaraan objek perjanjian yang menjadi jaminan utang;
- Untuk pembayaran menjamin kewajiban seluruh pembayaran, Perusahaan menyerahkan hak miliknya secara fidusia atas kendaraan;
- Denda keterlambatan 4,00% perhari dari jumlah angsuran jatuh tempo;
- Jika pelunasan dipercepat dengan sisa angsuran lebih besar dari 12 bulan, maka Perusahaan dikenakan penalti sebesar 5% dari utang pokok beserta bunga berjalan dan biaya lain yang tertunggak. Apabila sisa angsuran lebih kecil dari atau sama dengan 12 bulan, maka debitur wajib membayarkan sisa angsuran yang belum berjalan dan biaya lain yang tertunggak.

Utang pembiayaan kepada Maybank ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 10 Oktober 2025.

16. CONSUMER FINANCING *(Continued)*

PT Mandiri Tunas Finance Tbk ("Mandiri")

On Financing Agreement No. 9922400788 dated August 16, 2024, in the form of BMW X3 XDRIVE 20i XLINE vehicle which will mature on July 16, 2027 with an interest rate of 2.66% flat p.a.

The agreement includes the following provisions:
- *The entire vehicle is the object of the agreement which is the collateral for the debt;*
- *To secure the payment of all obligations, the Company assigns its fiduciary title to the vehicles;*
- *Late fee of 0.40% per day of the installment amount due;*
- *If the early repayment with the remaining installments, the Company is subject to a penalty of 4,00% of the principal debt.*

PT Maybank Indonesia Finance ("Maybank")

On Financing Agreement No. 51701222030 dated November 11, 2022, in the form of Honda.HRV.15 E CVT vehicle which will mature on October 14, 2025 with an interest rate of 2.68% flat p.a.

The agreement includes the following provisions:
- *The entire vehicle is the object of the agreement which is the collateral for the debt;*
- *To secure the payment of all obligations, the Company assigns its fiduciary title to the vehicles;*
- *Late fee of 4.00% per day of the installment amount due;*
- *If the early repayment with the remaining installments is greater than 12 months, the Company is subject to a penalty of 5% of the principal debt along with current interest and other outstanding fees. If the remaining installments are smaller than or equal to 12 months, then the debtor is obliged to pay the remaining installments that have not been running and other fees in arrears.*

This consumer financing to Maybank was fully paid on October 10, 2025.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The Group has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to eligible employees in accordance with Law No. 6 of 2023.

Perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan aktuaria Perusahaan masing-masing No. 0263/III/KKA-MPS/2026/RPT tertanggal 3 Maret 2026 dan No. 0252/III/KKA-MPS/2025/RPT tertanggal 20 Maret 2025, serta laporan aktuaria SAS No. 0278/III/KKA-MPS/2026/RPT tertanggal 27 Maret 2026. Perhitungan tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group's employee benefits obligation was calculated by an independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, for the years ended December 31, 2025 and 2024, based on the actuarial reports of the Company No. 0263/III/KKA-MPS/2026/RPT dated March 3, 2026 and No. 0252/III/KKA-MPS/2025/RPT dated March 20, 2025, respectively, and the actuarial reports of SAS No. 0278/III/KKA-MPS/2026/RPT dated March 27, 2026. The calculation was performed using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The following table presents the components of net benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the statements of financial position for the estimated liability for employee benefits using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	7,10%	*Discount rate*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	7,00%	7,00%	*Rate of salary increase*
Usia pensiun normal	55 Tahun / *Years*	55 Tahun / *Years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	TMII IV	TMII IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMII IV	5% TMII IV	*Disability rate*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	4.118.137.922	3.321.302.305	*Beginning balance*
Beban berjalan (Catatan 24)	1.163.640.912	1.127.967.631	*Current expenses (Note 24)*
Pembayaran imbalan kerja	(263.651.992)	(273.589.333)	*Benefits paid*
(Penghasilan) rugi komprehensif lain	20.400.518	(57.542.681)	*Other comprehensive (income) loss*
Saldo Akhir	**5.038.527.360**	**4.118.137.922**	***Ending Balance***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits liability recognized in profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	889.972.411	895.476.470	*Current service cost*
Beban bunga	273.668.501	232.491.161	*Interest cost*
Total	**1.163.640.912**	**1.127.967.631**	***Total***

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui pada rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits liability recognized in other comprehensive loss are as follows:

	2025	2024	
(Penghasilan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial (income) loss from:*
Perubahan asumsi keuangan	17.055.087	(49.579.225)	*Change in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	3.345.431	(7.963.456)	*Experience adjustments*
Total	**20.400.518**	**(57.542.681)**	***Total***

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to the key assumptions is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			*Changes in discount rate assumptions*
Penurunan 1%	5.499.964.906	4.485.679.083	*Decrease 1%*
Peningkatan 1%	4.638.801.595	3.807.722.388	*Increase 1%*
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			*Changes in salary increase rate assumptions*
Penurunan 1%	4.619.247.566	3.792.167.834	*Decrease 1%*
Peningkatan 1%	5.516.955.455	4.498.855.975	*Increase 1%*

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
PT Sinergi Asia Corporindo	1.677.335.400	72,05%	16.773.354.000	*PT Sinergi Asia Corporindo*
Yulia Rosaline	30.060.000	1,29%	300.600.000	*Yulia Rosaline*
Tanti Royani	30.060.000	1,29%	300.600.000	*Tanti Royani*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	590.697.648	25,37%	5.906.976.480	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	**2.328.153.048**	**100%**	**23.281.530.480**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
PT Sinergi Asia Corporindo	1.802.380.000	77,42%	18.023.800.000	*PT Sinergi Asia Corporindo*
Yulia Rosaline	30.060.000	1,29%	300.600.000	*Yulia Rosaline*
Tanti Royani	30.060.000	1,29%	300.600.000	*Tanti Royani*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	465.645.819	20,00%	4.656.458.190	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	**2.328.145.819**	**100%**	**23.281.458.190**	***Total***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	76.828.125.000	76.828.125.000	*Premium of paid-in capital from initial public offering*
Biaya emisi saham	(3.018.032.908)	(3.018.032.908)	*Share issuance costs*
Pelaksaan waran	5.329.120	3.955.610	*Exercise of warrants*
Total	**73.815.421.212**	**73.814.047.702**	***Total***

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	679.797	-	*Beginning balance*
Setoran modal entitas anak oleh nonpengendali	-	1.000.000	*Subsidiary paid-up capital from non-controlling interests*
Bagian rugi nonpengendali	(665.642)	(320.203)	*Loss share of non-controlling*
Saldo Akhir	**14.155**	**679.797**	***Ending Balance***

21. PENJUALAN / *21. SALES*

	2025	2024	
Bahan kimia	**219.018.042.722**	**224.841.464.958**	*Chemical materials*

Transaksi kumulatif dengan pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Cumulative transactions with individual consumers that exceed 10% from total sale are as follows:

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Paragon Technology and Innovation	42.158.028.532	14.685.727.432	*PT Paragon Technology and Innovation*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	15.811.752.150	27.709.681.125	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
Total	**57.969.780.682**	**42.395.408.557**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENJUALAN / *22. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Saldo awal	63.288.232.217	40.536.664.440	*Beginning balance*
Pembelian barang jadi	163.868.052.037	189.403.904.299	*Purchases of finish goods*
Saldo akhir (Catatan 7)	(64.608.659.904)	(63.288.232.217)	*Ending balance (Note 7)*
Total	**162.547.624.350**	**166.652.336.522**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENJUALAN *(Lanjutan)* / *22. COST OF GOODS SOLD (Continued)*

Rincian penjual dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of sellers with purchases exceeding 10% of revenue are as follows:

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Synthite Industries Ltd	40.140.776.585	60.045.347.895	*Synthite Industries Ltd*
PT Iwase Cosfa Indonesia	27.099.454.680	18.441.524.120	*PT Iwase Cosfa Indonesia*
Total	**67.240.231.265**	**95.757.393.047**	***Total***

23. BEBAN PENJUALAN / *23. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	14.857.757.157	14.734.796.851	*Salaries and allowances*
Pengangkutan	2.535.067.770	2.639.520.477	*Freight*
Transportasi dan perjalanan dinas	1.919.138.684	2.051.616.276	*Transportation and business trip*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	1.030.522.523	779.172.297	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Iklan dan promosi	877.148.273	897.276.013	*Advertising and promotion*
Perlengkapan kantor	340.054.507	386.401.158	*Office supplies*
Jamuan dan sumbangan	281.653.807	696.476.634	*Entertaiment and donation*
Perbaikan dan pemeliharaan	213.638.361	285.155.460	*Repair and maintenance*
Asuransi	182.236.280	140.067.480	*Insurance*
Utilitas	84.682.298	76.968.892	*Utilities*
Sewa	40.958.338	270.194.500	*Rent*
Lain-lain	188.724.890	182.476.484	*Others*
Total	**22.551.582.888**	**23.140.122.522**	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	17.123.223.133	15.642.535.240	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.074.088.585	1.246.347.431	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Perlengkapan kantor	1.194.218.876	1.256.878.107	*Office supplies*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	1.163.640.912	1.127.967.631	*Employee benefits (Note 17)*
Jasa profesional	1.083.395.152	1.229.127.586	*Professional fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	492.926.152	486.121.397	*Repair and maintenance*
Utilitas	348.671.722	590.156.245	*Utilities*
Transportasi dan perjalanan dinas	266.592.866	231.554.799	*Transportation and business trip*
Asuransi	234.525.191	137.568.939	*Insurance*
Keanggotaan	229.045.313	26.155.103	*Membership*
Jamuan dan sumbangan	189.268.391	287.267.158	*Entertainment and donation*
Perizinan	98.708.465	-	*Licensing*
Perpajakan	32.963.218	21.650.275	*Taxation*
Lain-lain	212.085.937	192.139.148	*Others*
Total	**24.743.353.913**	**22.475.469.059**	***Total***

25. BEBAN LAIN-LAIN - NETO / *25. OTHER EXPENSES - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	168.000.000	123.000.000	*Gain on disposal of fixed asset (Note 9)*
Cadangan kerugian piutang usaha (Catatan 5)	(23.437.596)	(388.849.527)	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Laba (rugi) selisih kurs	(1.669.983.284)	122.035.311	*Gain (loss) on foreign exchange*
Denda pajak	(2.406.719.291)	(1.525.420.100)	*Tax penalty*
Neto	**(3.932.140.171)**	**(1.669.234.316)**	***Net***

26. PENGHASILAN KEUANGAN / *26. FINANCE INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Deposito	726.816.567	143.119.261	*Deposits*
Jasa giro	8.138.822	8.990.209	*Bank interest*
Total	**734.955.389**	**152.109.470**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Bunga pinjaman:			*Loan interest:*
Utang bank dan lembaga keuangan	4.723.723.873	2.873.121.062	*Bank and financial institution loans*
Pembiayaan konsumen	129.652.430	23.226.645	*Consumer financing*
Administrasi bank	177.956.581	360.650.892	*Bank charges*
Provisi	293.388.889	1.026.599.188	*Provision*
Total	**5.324.721.773**	**4.283.597.787**	***Total***

28. LABA PER SAHAM DASAR / *28. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	255.856.800	5.026.913.427	*Net profit for the year attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.328.150.638	2.328.128.226	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per Saham Dasar	**0,11**	**2,16**	***Basic Earning per Share***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

29. *BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. These transactions are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang Usaha (Catatan 5)			***Trade Receivables (Note 5)***
PT Solubis Sukses Gemilang	**397.939.369**	**-**	*PT Solubis Sukses Gemilang*
Persentase terhadap total aset	**0,19%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***
Piutang Non-Usaha (Catatan 6)			***Non-Trade Receivables (Note 6)***
PT Solubis Sukses Gemilang	**3.000.000.000**	**-**	*PT Solubis Sukses Gemilang*
Persentase terhadap total aset	**1,46%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***

	2025	2024	
Penjualan (Catatan 21)			***Sales (Notes 21)***
PT Solubis Sukses Gemilang	**574.752.063**	**-**	*PT Solubis Sukses Gemilang*
Persentase terhadap total penjualan	**0,26%**	**0,00%**	***Percentage to total sales***
Pembelian (Catatan 23)			***Purchases (Note 23)***
PT Kencana Mekar Sukses	**1.040.094.600**	**-**	*PT Kencana Mekar Sukses*
Persentase terhadap total penjualan	**0,47%**	**0,00%**	***Percentage to total sales***

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.641.520.000 dan Rp8.590.400.000.

The total remuneration paid to the Group's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,641,520,000 and Rp8,590,400,000, respectively.

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Solubis Sukses Gemilang	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, piutang non-usaha dan penjualan/ *Trade receivable, non-trade receivables and sales*
PT Kencana Mekar Sukses	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian/ *Purchases*

30. SEGMEN OPERASI / *30. OPERATING SEGMENTS*

Informasi segmen dibawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya dan tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup beroperasi di Indonesia. Bisnis Grup hanya dikelompokkan menjadi satu produk yaitu bahan kimia.

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources and there are no geographical segments because all of the Group's business activities operate in Indonesia. The Group's business is only categorized into one product, namely chemical materials.

	2025	2024	
PENJUALAN	219.018.042.722	224.841.464.958	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(162.547.624.350)	(166.652.336.522)	***COST OF GOODS SOLD***
HASIL SEGMEN	56.470.418.372	58.189.128.436	***TOTAL SEGMENTS***
Beban usaha segmen	(51.227.076.972)	(47.284.825.897)	*Operation expenses of segment*
Pendapatan keuangan	734.955.389	152.109.470	*Finance income*
Beban keuangan	(5.324.721.773)	(4.283.597.787)	*Finance expenses*
Beban pajak penghasilan - neto	(398.383.858)	(1.746.220.998)	*Income tax expenses - net*
LABA SEGMEN	**255.191.158**	**5.026.593.224**	***SEGMENT PROFIT***
Segmen Aset dan Liabilitas			***Segments Aset and Liabilities***
Aset segmen	205.701.544.805	215.821.427.270	*Segement asset*
Liabilitas segmen	98.412.279.210	108.772.886.229	*Segment liabilities*

31. INSTRUMEN KEUANGAN / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	45.578.424.468	45.578.424.468	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	39.891.039.498	39.891.039.498	*Third parties*
Pihak berelasi	397.939.369	397.939.369	*Related parties*

31. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

31. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	51.000.000	51.000.000	*Third parties*
Pihak berelasi	3.000.000.000	3.000.000.000	*Related parties*
Uang jaminan	35.000.000	35.000.000	*Security deposit*
Total Aset Keuangan	**88.953.403.335**	**88.953.403.335**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	33.995.684.866	33.995.684.866	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	37.215.243.932	37.215.243.932	*Third parties*
Beban akrual	2.148.805.405	2.148.805.405	*Accrued expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	12.204.093.151	12.204.093.151	*Bank and other financial institutions loans*
Pembiayaan konsumen	2.606.423.429	2.606.423.429	*Consumer financing*
Total Liabilitas Keuangan	**88.170.250.783**	**88.170.250.783**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	70.712.482.788	70.712.482.788	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	35.870.375.903	35.870.375.903	*Third parties*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	176.350.354	176.350.354	*Third parties*
Uang jaminan	35.000.000	35.000.000	*Security deposit*
Total Aset Keuangan	**106.794.209.045**	**106.794.209.045**	***Total Financial Assets***

31. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	53.529.645.142	53.529.645.142	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	32.508.992.835	32.508.992.835	*Third parties*
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
Beban akrual	484.095.158	484.095.158	*Accrued expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	15.184.171.139	15.184.171.139	*Bank and other financial institutions loans*
Pembiayaan konsumen	907.306.560	907.306.560	*Consumer financing*
Total Liabilitas Keuangan	**102.614.210.834**	**102.614.210.834**	***Total Financial Liabilities***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

a) Kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
b) Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang bank dan lembaga keuangan lainnya dan pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.

These are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

a) Cash and banks, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
b) Carrying value of long-term liabilities such as Bank and other financial institutions loans and consumer financing approximate their fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management as a whole is to effectively control these risks and minimize their potential adverse effects on the Group's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The financial risk management policies implemented by the Group in dealing with these risks are as follows:

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Group stems from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The Group monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of each customer's receivables to assess the potential for collection failures and establishes a provision based on the results of the review.

The Group's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Group 's financial assets, as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	33.995.684.866	-	33.995.684.866	*Short-term bank loans*
Utang usaha	37.215.243.932	-	37.215.243.932	*Trade payables*
Beban akrual	2.148.805.405	-	2.148.805.405	*Accrued expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2.777.089.933	9.427.003.218	12.204.093.151	*Bank and other financial institutions loans*
Pembiayaan konsumen	1.144.307.084	1.462.116.345	2.606.423.429	*Consumer financing*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	53.529.645.142	-	53.529.645.142	*Short-term bank loans*
Utang usaha	32.508.992.835	-	32.508.992.835	*Trade payables*
Beban akrual	484.095.158	-	484.095.158	*Accrued expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2.975.077.988	12.209.093.151	15.184.171.139	*Bank and other financial institutions loans*
Pembiayaan konsumen	384.053.491	523.253.069	907.306.560	*Consumer financing*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

d. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan penurunan nilai aset/ pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Paparan risiko Grup terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari transaksi pembelian tertentu. Pembelian mayoritasnya adalah dalam mata uang Dolar AS. Untuk meminimalkan risiko fluktuasi pertukaran mata uang asing,

kebijakan Grup adalah mengelola risiko dengan cara menselaraskan penerimaan dan pembayaran dalam setiap jenis mata uang.

Sehingga hal tersebut menghasilkan nilai natural terhadap risiko mata uang Grup. Grup tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

b. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Group manages the balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

c. Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities which are based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring market interest rates.

The Group manages interest rate risk by being very careful in taking out bank loans and limiting it to a reasonable level according to the Group's cash flows.

d. Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency exchange rate risk represents decline in the value of assets/ revenue or increase in the value of liabilities/ expenditures caused by fluctuation of foreign currency exchange rate. The Group exposure to foreign currency exchange rate changes are derived mainly from certain transaction of purchase. Purchases mainly denominated in US Dollar. To minimize risk of foreign currency exchange rate fluctuation,

the Group's policy is to manage the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

Therefore it provides some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure. The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information on significant non-cash activities are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	2.548.957.421	959.654.726	*Addition of fixed assets through consumer financing*
Penambahan aset tetap melalui utang bank	-	8.720.000.000	*Addition of fixed assets through bank loans*

34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *34. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian ini dengan penyesuaian pada pengungkapan pada laporan arus kas konsolidasian dan Catatan 15b atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group has reissued these consolidated financial statements with changes on disclosure in consolidated statements of cash flows and Note 15b to the consolidated financial statements.



Head Office

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk Business
Park, Kebon Jeruk Blok I 3-6 Jl. Meruya Ilir
Kav.88, Meruya Utara Jakarta Barat - 11620
Indonesia

T. +62 21 300 679 71
F. +62 21 300 679 93
E. info@ptsml.id